JEMBO CABLE
Together We Grow



LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT 2023

PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk.

DAFTAR ISI
Table of Contents

1	Visi, Misi, Nilai-nilai dan Kebijakan Perusahaan *Vision, Mission, Values and Policies of The Company*
3	Ikhtisar Keuangan *Financial Highlights*
4	Ikhtisar Mengenai Saham *Highlight of The Shares*
5	Laporan Dewan Komisaris *Message of The Board of Commissioners*
8	Profil Dewan Komisaris *Profile of The Board of Commissioners*
12	Laporan Direksi *Report of The Board of Directors*
15	Profil Direksi *Profile of The Board of Directors*
20	Profil Perseroan *Company Profile*
34	Tata Kelola Perusahaan yang Baik *Good Corporate Governance*
84	Analisa dan Pembahasan Manajemen *Management Analysis and Review*
95	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (Laporan Keberlanjutan) *Social and Environment Responsibility (Sustainability Report)*
157	Struktur Organisasi *Organization Structure*
158	Lembar Pernyataan Dewan Komisaris & Direksi *Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors*
-	Laporan Auditor Independen *Independent Auditor Report*

Laporan Tahunan ini terdapat pada website Perseroan
dengan alamat website: www.jembo.co.id dan dapat diakses setiap saat.

This Annual Report can be found in the Company's website
with the website address: www.jembo.co.id and can be accessed anytime.



VISI, MISI, NILAI-NILAI DAN KEBIJAKAN PERUSAHAAN

Vision, Mission, Values and Policies of the Company's Quality

VISI

Menjadi produsen kabel terdepan dan terpercaya di Indonesia

MISI

Mengembangkan usaha yang memberi manfaat terbaik bagi pemangku kepentingan

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

S P E K

Solid : Kesepahaman dalam pemikiran, keterikatan perasaan dan tindakan nyata untuk mencapai tujuan.
Pro aktif : Berfikir dan bertindak dengan insiatif yang tinggi.
Efisien : Menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu dan memuaskan.
Kualitas : Kesesuaian dengan persyaratan yang diharapkan.

VISION

To be the leading and most trusted cable manufacturer in Indonesia

MISSION

Develop a business that provides the best benefit for stakeholders

COMPANY VALUES

S P E K

Solid : *Understanding in thought, feeling attachment and real action to achieve goals.*
Pro-active : *Thinking and acting with high initiative.*
Efficient : *Completing work in a timely and satisfactory manner.*
Quality : *Conformity to expected requirements.*

JEMBO

Jujur	:	Integritas yang tinggi dan kesesuaian sikap antara perkataan dan perbuatan.
Empati	:	Sepemikiran dan seperasaan dengan keadaan yang dialami orang lain.
Mau & Mandiri	:	Berdiri sendiri dan mampu menghasilkan etos kerja yang tinggi.
Belajar	:	Semangat untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan.
Optimis	:	Selalu berpikir positif, berpengharapan dan berpandangan baik dalam menghadapi segala hal.

KEBIJAKAN PERUSAHAAN : MUTU, K3 dan LINGKUNGAN

1. Memproduksi produk yang sesuai dengan kebutuhan dan persyaratan yang diinginkan pelanggan.
2. Berkomitmen untuk menghilangkan dan mengurangi risiko keselamatan kerja.
3. Melakukan pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.
4. Melakukan pencegahan terhadap pencemaran lingkungan yang meliputi; limbah padat, cair dan polusi udara serta mengendalikan dampak yang timbul.
5. Melakukan perbaikan berkelanjutan dari sistem manajemen kualitas, keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan
6. Mematuhi dan melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya terkait dengan kualitas, keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan yang berlaku bagi perusahaan.
7. Menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat di sekitar kegiatan operasi dan pihak pihak yang berkepentingan.
8. Mengoptimalkan peran Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) sebagai wadah kerjasama dalam mengelola K3L di Perusahaan.
9. Melibatkan semua, fungsi dalam organisasi, termasuk perwakilan pekerja dalam komunikasi, partisipasi dan konsultasi sistem manajemen mutu, K3 dan lingkungan

JEMBO

Honest	:	*High integrity and conformity of attitude in words and deeds.*
Empathy	:	*Like-mindedness and feeling with the circumstances experienced by others.*
Independent	:	*Steadfast and able to produce a high work ethic.*
Learning	:	*The spirit to improve knowledge and skills.*
Optimistic	:	*Always think positive, hopeful and have a good outlook in facing everything.*

COMPANY POLICY : QUALITY, K3 and ENVIRONMENT

1. *Manufacture appropriate products to meet the needs of both local and international customers.*
2. *Committed to eliminate and reduce occupational safety risks.*
3. *Prevent accidents and occupational diseases in the work place.*
4. *Prevent pollution through waste water, vapor and dust and noise, and maintain a "green" environmental policy for long term sustainability.*
5. *Make continuous improvement of the quality management system, occupational safety and health and the environment.*
6. *Comply with and implement the provisions of laws and regulations and other requirements related to quality, occupational safety and health and the environment that apply to the company.*
7. *Maintain harmonious relationships with communities around operations and interested parties.*
8. *Optimize the role of the Occupational Safety and Health Committee (P2K3) as a forum for cooperation in managing HSE in the Company.*
9. *Involving all functions within the organization, including employee representatives in communication, participation and consultation on quality, K3 and environmental management systems*

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights

Dalam Miliar Rupiah
(Kecuali Jumlah Saham yang beredar dan Laba Bersih per Saham)

In Billion Rupiah
(Except for Number of Circulating Shares and Net Profit per Shares)

	2023	2022	2021	2020	2019	
EKUITAS						*EQUITY*
Jumlah Saham yang beredar (dalam juta lembar)	151,2	151,2	151,2	151,2	151,2	*Number of Circulating Shares (in million shares)*
Modal Saham	75,6	75,6	75,6	75,6	75,6	*Shares Capital*
POSISI KEUANGAN						*FINANCIAL POSITION*
Aset Lancar	1.593,57	1.612,70	1.153,29	931,14	1.287,48	*Current Asset*
Aset Keuangan tersedia untuk dijual	9,72	9,72	9,75	5,64	4,98	*Available for Sales Financial*
Aset Tetap	508,47	504,36	506,43	539,01	569,09	*Asset*
Aset Lain-lain	50,53	73,02	67,51	38,16	27,20	*Fixed Asset*
Jumlah Aset	2.162,30	2.199,80	1.736,98	1.513,95	1.888,75	*Other Asset*
Liabilitas Jangka Pendek	1.303,80	1,391.32	976,53	683,97	1.028,26	*Total Asset*
Liabilitas Jangka Panjang	65,64	60,26	64,22	94,92	104,36	*Current Liabilities*
Jumlah Liabilitas	1.369,45	1.451,57	1.040,74	778,90	1.132,62	*Not Current Liabilities*
Ekuitas	792,85	748,23	696,23	735,05	756,13	*Total Liabilities*
Jumlah Liabilitas & Ekuitas	2.162,30	2.199,80	1.736,98	1.513,95	1.888,75	*Equities*
HASIL USAHA						*OPERATIONAL REVENUE*
Penjualan Bersih	3.087,56	2.816,47	1.721,40	1.575,00	2.926,10	*Net Sales*
Beban Pokok Penjualan	2.795,00	2.592,16	1.689,12	1.430,70	2.575,45	*Cost of Good Sold*
Laba (Rugi) Kotor	292,56	224.31	32,28	144,30	350,65	*Gross Profit (Loss)*
Laba (Rugi) Sebelum Manfaat (Beban) Pajak	107,28	60,09	(73,68)	21,25	144,97	*Profit (Loss) Before Tax*
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	64,39	57,63	(47,18)	11,92	102,52	*Profit (Loss) for The Year*
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	59,74	51,99	(38,81)	15,87	96,16	*Comprehensive Income for The Year*
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang dapat distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali	64,39	57,63	(47,18)	11,92	102,52	*Profit Attributable for Owner Parent Entity Non Controlling Interest*
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali	59,74	51,99	(38,82)	15,87	96,16	*Comprehensive Income Attributable for Owner of the Parent Entity Non Controlling Interest*
Laba (Rugi) per Saham (Satuan Penuh)	426	381	(312)	79,00	678,03	*Earning Per Share (In Full Amount)*
RASIO-RASIO KEUANGAN	%	%	%	%	%	*FINANCIAL RATIOS*
Rasio Lancar	122	116	118	136	125	*Current Ratio*
Liabilitas/Ekuitas	173,73	194	149	106	150	*Liabilities/Equities*
Liabilitas/Jumlah Aset	63,33	66	60	51	60	*Liabilities/Total Asset*
Ekuitas/Jumlah Aset	36,67	34	40	49	40	*Equities/Total Asset*
Laba (Rugi) Bersih/Jumlah Aset	2,98	2,62	(2,72)	0,79	5,43	*Nett Profit (Loss)/Total Asset*
Laba (Rugi) Bersih/Ekuitas	8,12	7,70	(6,78)	1,62	13,56	*Nett Profit (Loss)/Total Equities*
Laba Kotor/Penjualan Bersih	9,48	7,96	1,88	9,16	11,98	*Gross Profit/Net Sales*
Laba Sebelum Pajak/Penjualan Bersih	3,47	2,13	(4,28)	1,35	4,95	*Profit Before Tax/Net Sales*
Laba Bersih/Penjualan Bersih	2,09	2,05	(2,74)	0,76	3,50	*Net Profit/Net Sales*

IKHTISAR MENGENAI SAHAM
Highlights on Shares

IKHTISAR MENGENAI SAHAM

1. Jumlah Saham yang Beredar dan Transaksi Saham

   Pada tanggal 31 Desember 2023, modal yang disetor Perseroan tidak mengalami perubahan yaitu sebesar Rp75,6 miliar yang terdiri dari 151,2 juta lembar saham biasa masing-masing dengan nilai nominal Rp.500,00 (lima ratus rupiah) per lembar saham. Saham-saham Perseroan tersebut, seluruhnya telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (sebelumnya Bursa Efek Jakarta) sejak tanggal 18 November 1992.

   Untuk masa triwulan pada tahun 2023 dan 2022, tidak ada saham baru dari Perseroan yang diterbitkan.

SUMMARY OF SHARES

1. *Number of Circulating Shares and Shares Transaction*

   On 31 December 2023, the Company's paid-up capital did not underwent a change amounting to Rp75.6 billion consisting of 151.2 million ordinary shares with a respective nominal value of Rp.500.00 (five hundred rupiah) per share. Such Company's shares, in overall are registered in the Indonesian Stock Exchange (previously Jakarta Stock Exchange) since 18 November 1992.

   For the quarter period of 2023 and 2022, there are no new shares issued by the Company.

Harga Saham Perseroan Terendah, Tertinggi dan Penutupan serta Volume, Nilai Transaksi dan Kapitalisasi Pasar
The Lowest, Highest, Closing Company Shares Price and Volume, Transaction Value and Market Capitalization

	Harga Per Saham (Rp) *Price per Share (Rp)*			Total Transaksi *Total Transaction*		Kapitalisasi Pasar *Market Capitalization*	
	Terendah *Lowest*	Tertinggi *Highest*	Penutupan *Closing*	Volume *Volume*	Nilai *Value*		
2023							*2023*
Triwulan ke 1 (Jan-Mar)	3.710	4.950	3.810	67.300	297.023.000	576.072.000.000	*Quarter 1 (Jan-Mar)*
Triwulan ke 2 (Apr-Jun)	3.810	4.940	4.000	40.000	177.791.000	604.800.000.000	*Quarter 2 (Apr-Jun)*
Triwulan ke 3 (Jul-Sep)	3.150	4.000	3.150	12.200	44.483.000	476.280.000.000	*Quarter 3 (Jul-Sep)*
Triwulan ke 4 (Okt-Des)	2.430	3.330	2.430	11.400	32.479.000	376.416.000.000	*Quarter 4 (Oct-Des)*
	3.150	**4.950**	**2.430**	**130.900**	**551.776.000**		
2022							*2022*
Triwulan ke 1 (Jan-Mar)	4.440	6.950	4.600	78.200	438.657.500	695.520.000.000	*Quarter 1 (Jan-Mar)*
Triwulan ke 2 (Apr-Jun)	4.020	5.275	4.170	68.700	307.863.500	630.504.000.000	*Quarter 2 (Apr-Jun)*
Triwulan ke 3 (Jul-Sep)	3.600	6.125	4.560	330.100	1.517.298.000	689.472.000.000	*Quarter 3 (Jul-Sep)*
Triwulan ke 4 (Okt-Des)	4.470	4.950	4.940	37.300	179.351.000	746.928.000.000	*Quarter 4 (Oct-Des)*
	3.600	**6.950**	**4.940**	**514.300**	**2.443.170.000**		

2. Aksi Korporasi

   Selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan tidak pernah melakukan aksi korporasi.

3. Penghentian Perdagangan Sementara

   Selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, perdagangan saham Perseroan yang beredar tidak pernah mengalami penghentian sementara (suspension).

2. *Corporate Action*

   During the fiscal year which ended on 31 December 2023, the Company did not conduct any corporate action.

3. *Temporary Trade Suspension*

   During the fiscal year which ended on 31 December 2023, the Company circulating shares trade had never been temporary suspended.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Message of The Board of Commissioners

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Rasa syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang oleh karenaNya, Perseroan dapat melewati tahun 2023 dengan hasil yang semakin baik. Kinerja positif yang diperoleh Perseroan tidak lepas dari penerapan strategi yang tepat, kerjasama yang baik antara Dewan Komisaris, Direksi, dan para pemangku kepentingan. Spirit tinggi dalam mengusung visi, misi serta nilai-nilai korporasi merupakan unsur penting bagi keberlanjutan Perseroan.

Dewan Komisaris telah meneliti dan mempelajari Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan tahun 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja Suhartono dengan pendapat "Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam hal semua yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup per tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia". Hasil penjualan konsolidasi Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp271,09 miliar atau naik 9,63%, dari Rp2.816,47 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp3.087,56 miliar pada tahun 2023. Peningkatan hasil penjualan konsolidasian Perseroan tersebut juga diikuti oleh kenaikan laba bersih Perseroan pada periode tahun 2023 sebesar Rp6,76 miliar atau sebesar 11,73%, dari tahun 2022 sebesar Rp57,63 miliar menjadi Rp64,39 miliar pada tahun 2023.

Mempertahankan pertumbuhan dan meningkatkan kinerja Perseroan merupakan fokus bagi keberlanjutan Perseroan, oleh karenanya Dewan Komisaris meminta kepada jajaran Direksi untuk terus meningkatkan perbaikan dalam pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan melalui inovasi dan efisiensi serta makin memperhatikan potensi risiko yang mungkin timbul dari berbagai dimensi yang dihadapi Perseroan, serta sekaligus mempersiapkan langkah-langkah anitisipasi dan mitigasinya. Peningkatan kemampuan dan produktifitas seluruh sumber daya perlu terus ditingkatkan dan dibangun di atas landasan nilai-nilai korporasi yang makin dipahami dan dilaksanakan di seluruh jajaran. Perhatian dan peningkatan juga harus diberikan pada

Dear Shareholders,

Praise the Lord by whose Grace the Company successfully passed the year 2023 with better achievements. The positive performance attained by the Company is not separable from the application of precise strategies, mutual coordination between the Board of Commissioners, Board of Directors, and also the stakeholders. High spirit in carrying out the vision, mission and corporate values are the most important factors for the Company's sustainability.

The Board of Commissioners has inspected and perused the Company's Consolidated Financial Statement for the year 2023 audited by the Public Accountant Office Kanaka Puradiredja Suhartono with the opinion "This Consolidated Financial Statement present fairly, in all material matters, the Group consolidated financial position on 31 December 2023, and the consolidated financial performance and consolidated cash flow for the year which ended on such date, are in accordance with Financial Accountancy Standard in Indonesia". The Company's consolidated sales result increased by Rp271.09 billion or 9.63%, from Rp2,816.47 billion in 2022 to become Rp3,087.56 billion in 2023. Such improvement in the Company's consolidated sales result was also followed by an increase in the Company's net profit in the period 2023 amounting to Rp6.76 billion or 11.73%, from the year 2022 of Rp57.63 billion to become Rp64.39 billion in 2023.

Maintaining the growth and improving the Company's performance are the focus for the Company's sustainability, and therefore the Board of Commissioners has requested the Board of Directors to continuously enhance the improvement in the implementation of the Company's operational activities through innovation and efficiency and observing risk potential which may arise from various dimension faced by the Company, and on the same time prepare anticipation and mitigation steps. Improvement in the capacity and productivity of all resources must be consistently enhanced and built on the basis of corporate values which must be better understood and conducted by all lines. Attention and improvement must also be provided to

seluruh perangkat yang terkait dengan implementasi teknologi dan sistem informasi agar dapat mendukung pengelolaan Perseroan dengan menyajikan informasi secara cepat, tepat dan akurat.

Dewan Komisaris menyetujui prospek usaha yang disampaikan oleh Direksi, bahwa pembangunan infrastruktur di berbagai daerah baik yang dilakukan oleh Pemerintah maupun swasta dan ditambah dengan penggantian kabel-kabel yang terpasang pada infrastruktur, gedung dan pabrik serta kebutuhan kabel dengan spesifikasi yang makin beragam dengan tuntutan kuaitas makin baik merupakan peluang yang cerah bagi Perseroan sebagai salah satu produsen kabel terkemuka di Indonesia. Apalagi apabila ditambah dengan pembangunan infrastruktur di berbagai belahan dunia yang juga memberikan peluang tersendiri bagi tumbuh kembang dan keberlanjutan Perseroan.

Tata kelola perusahaan yang baik menjadi keutamaan dalam pengelolaan Perseroan, karena berguna untuk meningkatkan kinerja dan akuntabilitas. Oleh karenanya, Dewan Komisaris sangat menghargai kerja keras yang telah dilakukan oleh jajaran Direksi, untuk menjaga konsistensi dalam menjalankan Perseroan agar searah dengan tekad penerapan tata kelola perusahaan yang baik, sehingga pengelolaan Perseroan dapat tetap sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hal ini tentunya memberikan rasa aman seluruh pemangku kepentingan, termasuk bagi pegawai, mitra kerja, pemegang saham, dan lingkungan.

Pada akhirnya, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan, dan semua pihak yang telah memberikan dukungan serta kepercayaan bagi kami dalam usaha peningkatan kinerja Perseroan.

all devices related to technological implementation and information system to be able to support the Company's management by providing fast, precise and accurate information.

The Board of Commissioners approve the business prospect submitted by the Board of Directors, whereas the infrastructure development in various areas both conducted by the Government and also private sector and in addition also the replacement of installed cables in infrastructures, buildings and factories and the need for special cables which are becoming more variable and of better quality are bright opportunities for the Company as one of the foremost cable producers in Indonesia. Still better, the infrastructure development in various part of the world, also provide an apart opportunity for the growth and development and sustainability of the Company.

Good corporate governance shall be the main factor in managing the Company, as it shall be useful to improve its performance and accountability. And therefore, the Board of Commissioners highly appreciate the hard work conducted by the Board of Directors to consistently maintain in running the Company to be in-line with the willpower of applying good corporate governance, so that the Company's management may consistently be in line with applicable laws and regulation and of course this matter provide safety for all stakeholders, including for the employees, working partners, shareholders, and environment.

Lastly, the Board of Commissioners wish to convey their heartiest thanks to all stakeholders, and all parties who have provided their support and trust for us in the efforts to improve the Company's performance.

Tangerang, April 2024



Santoso
Presiden Komisaris


CABLE
JEMBO
CABLE

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Profile of The Board of Commissioners



Santoso

President Commissioner

Santoso

President Commissioner

Beliau merupakan pendiri Perseroan. Kewarganegaraan Indonesia. Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan dengan penunjukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 12 Juni 2023, dan tercatat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 34 tanggal 12 Juni 2023. Kewarganegaraan Indonesia, berusia 84 tahun. Lulusan dari Sekolah Menengah Atas ini berpengalaman luas dalam dunia bisnis, industri dan perdagangan, diantaranya sebagai Pedagang tahun 1962-1964; menjabat sebagai Direktur CV Sarihon tahun 1965; President Director PT Jembo Cable Company Tbk. tahun 1973-2023; sebagai Komisaris Utama PT Monaspermata Persada tahun 1989-sekarang; Komisaris Utama PT Sinarmonas Industries tahun 2005-sekarang; Direktur Utama PT Qualis Indonesia tahun 2010-sekarang.

He is the founding father of the Company. An Indonesian citizen. Appointed as President Commissioner of the Company by appointment through the General Meeting of Shareholders on 12 June 2023, and registered in the Deed of Meeting Resolution No. 34 dated 12 June 2023. 84 years old. A graduate from a Senior High School has extensive experience in the world of business, industry and commerce, including as a Trader in 1962-1964; appointed as Director of CV Sarihon in 1965; President Director of PT Jembo Cable Company Tbk. in 1973-2023; as President Commissioner of PT Monaspermata Persada in 1989- present; President Commissioner of PT Sinarmonas Industries in 2005-present; President Director of PT Qualis Indonesia in 2010- present.



Nanyang Santoso

Commissioner

Nanyang Santoso **)

Commissioner

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan dengan penunjukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 12 Juni 2023, dan tercatat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 34 tanggal 12 Juni 2023. Kewarganegaraan Indonesia, berusia 57 tahun. Lulusan dari Universitas Toronto. Berpengalaman luas di bidang pengelolaan perusahaan. Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris PT Jembo Cable Company Tbk. sejak tahun 1994-2004; Direktur PT Jembo Cable Company Tbk. tahun 2011-2023; Direktur Utama PT Ryu Ei Kogyo sejak tahun 2013-sekarang; dan menjabat sebagai Komisaris Utama PT Qualis Indonesia sejak tahun 2012-sekarang.

**) Mengundurkan diri sebagai Komisaris sejak tanggal 18 Januari 2024. Sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar No. 06 tanggal 18 Januari 2024.

Serve as Commissioner of the Company by appointment through the General Meeting of Shareholders on 12 June 2023, and registered in the Deed of Meeting Resolution No. 34 dated 12 June 2023. An Indonesian citizen, 57 years old. A graduated from the University of Toronto. Has extensive experience in the field of company management. Previously served as Commissioner of PT Jembo Cable Company Tbk. since 1994-2004; Director of PT Jembo Cable Company Tbk. in 2011-2023; President Director of PT Ryu Ei Kogyo since 2013-present; and serves as President Commissioner of PT Qualis Indonesia since 2012-present.

***) Resigned as Commissioner since 18 January 2024. As stated in the Deed of Meeting Resolution and Amendment of Articles of Association No. 06 dated 18 January 2024.*



Tommy Wijaya
Commissioner

Tommy Wijaya
Commissioner

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2021, dengan penunjukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 18 Februari 2021 sebagai Komisaris Independen, dan tercatat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 06 tanggal 18 Februari 2021, yang diangkat kembali sebagai Komisaris melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 12 Juni 2023. Kewarganegaraan Indonesia, berusia 38 tahun. Lulusan dari Universitas Tarumanagara dengan jurusan Ekonomi Akuntansi. Sebelumnya pernah bekerja di Ernst & Young pada tahun 2008-2012; saat ini menjabat sebagai Managing Partner PT Wiksa Taktikal Prima dan sebagai Komite Audit PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk.; Anggota Komite Audit Perseroan tahun 2023 – sekarang dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tahun 2023 – sekarang.

Serve as Commissioner of the Company since 2021, by appointment through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 18 February 2021 as Independent Commissioner, and contain in the Deed of Meeting Resolution No. 06 dated 18 February 2021, who was reappointed as Commissioner through the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 12 June 2023. An Indonesian citizen, 38 years old. Graduated from Tarumanagara University majoring in Accounting Economics. Previously worked at Ernst & Young in 2008-2012; currently serves as Managing Partner of PT Wiksa Taktikal Prima and as Audit Committee of PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk.; Member of the Company's Audit Committee aince 2023-present and Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee since 2023-present.



Drs. Agus Kristiyono, Akt, MBA.
Independent Commissioner

Drs. Agus Kristiyono, Akt, MBA.
Independent Commissioner

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan dengan penunjukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 12 Juni 2023, dan tercatat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 34 tanggal 12 Juni 2023. Kewarganegaraan Indonesia, berusia 60 tahun. Lulusan Master of Business Administration, University of Arkansas, United States of America. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Pelayanan Telkom Jakarta Barat pada tahun 2000-2001; Manager Penjualan Telkom Jakarta Barat pada tahun 2001-2003; Deputy General Manager Telkom Jakarta Barat pada tahun 2003-2005; Deputy General Manager Telkom Jakarta Selatan pada tahun 2005-2006; Operational Senior Manager Billing and Collection Telkom Jakarta pada tahun 2006-2009; Senior Manager General Support Divisi Access Telkom tahun 2009-2012; Senior Manager General Affair Telkom Jakarta tahun 2012-2016; Supply and Commerce Director, PT Telkom Akses pada tahun 2017-2020; Ketua Komite Audit Perseroan tahun 2023 – sekarang dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tahun 2023 – sekarang.

Serve as Independent Commissioner of the Company by appointment through the General Meeting of Shareholders on 12 June 2023, and registered in the Deed of Meeting Resolution No. 34 dated 12 June 2023. An Indonesian citizen, 60 years old. Graduated as Master of Business Administration, University of Arkansas, United States of America. Previously served as Head of Service Division of Telkom West Jakarta in 2000-2001; Sales Manager of Telkom West Jakarta in 2001-2003; Deputy General Manager of Telkom West Jakarta in 2003-2005; Deputy General Manager of Telkom South Jakarta in 2005-2006; Operational Senior Manager Billing and Collection Telkom Jakarta in 2006-2009; Senior Manager General Support of Telkom Access Division in 2009-2012; Senior Manager General Affairs Telkom Jakarta in 2012-2016; Supply and Commerce Director, PT Telkom Access in 2017-2020; Chairman of the Company's Audit Committee since 2023-present and Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee since 2023-present.

LAPORAN DIREKSI
Message of The Board of Directors

Para Pemegang saham Yang terhormat,

Pada kesempatan ini atas nama Direksi Perseroan kami menyampaikan Laporan Tahunan PT Jembo Cable Company Tbk. Dengan penuh rasa syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan anugerah Nya, Perseroan kembali berhasil mewujudkan pertumbuhan laba bersih.

Pada pertengahan tahun 2023 ini kami telah menjadikan momentum penting bagi kelangsungan hidup Perseroan, dengan bergerak maju bersama Perseroan telah merumuskan kembali Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perseroan. Demikian pula Perseroan telah menjalankan proses regenerasi yang tepat dan efektif dengan telah mengintegrasikan visi dan misi Perseroan, meningkatkan kompetensi organisasi dan mengembangkan pasar penjualan produk Perseroan. Berbagai langkah maupun kebijakan strategis untuk jangka panjang pada semua Direktorat; Human Capital, Commercial and Supply Chain, Manufacturing, dan Finance.

Dalam rapat bersama, Direksi dan tim manajemen merumuskan beberapa hal pokok terkait rencana operasional Perseroan, antara lain: target usaha, anggaran, strategi dan kebijakan strategis dalam bentuk rencana kerja dan anggaran, yang seluruhnya berdasarkan gambaran umum kondisi internal dan eksternal yang terjadi. Kondisi internal dan eksternal tersebut mencakup kesiapan sumber daya manusia, kapasitas produksi, dan data historis penjualan, sedangkan kondisi eksternal meliputi proyeksi pertumbuhan ekonomi, indikator makro ekonomi, kondisi sosial, proyeksi harga bahan baku utama serta kondisi pasar dan persaingan usaha. Direksi memaparkan rencana kerja dan anggaran yang telah dibahas dalam rapat bersama tim manajemen, dalam rapat bersama Dewan Komisaris guna mendapatkan pandangan, rekomendasi dan persetujuannya. Direksi juga memiliki peran yang sangat strategis dalam memastikan strategi Perseroan dilaksanakan sesuai dengan rencana secara menyeluruh terkait dengan pemasaran, keuangan, produksi, serta sumberdaya manusia.

Dear Shareholders,

On this occasion on behalf of the Board of Directors of the Company we present the Annual Report of PT Jembo Cable Company Tbk. Our gratitude to The Lord Almighty for His grace and blessing, as the Company is again able to realize a net profit growth.

In the middle of 2023, we have made an important momentum for the life sustainability of the Company, by moving forward together with the Company to reformulate the Company's Vision, Mission and Values. The Company has conducted an appropriate and effective regeneration process by integrating the vision and mission of the Company, improving organizational competence and developing the Company's product sales market. Various strategic measures and policies for the long term in all Directorates; Human Capital, Commercial and Supply Chain, Manufacturing, and Finance.

In a joint meeting, the Board of Directors and management team formulated several principles related to the Company's operational plan, among others: business targets, budgets, strategies and strategic policies in the form of work plans and budgets, all of which were based on the general picture of internal and external conditions that occurred. Such internal and external conditions include the readiness of human resources, production capacity, and historical sales data, while external conditions include economic growth projections, macroeconomic indicators, social conditions, price projections of main raw materials as well as market conditions and business competition. The Board of Directors has presented the work plan and budget that have been discussed in join meetings with the management team, in join meetings with the Board of Commissioners to obtain opinions, recommendations and approvals. The Board of Directors also has a very strategic role in ensuring that the Company's strategy is conducted in accordance with the overall plan related to marketing, finance, production, and human resources.

Guna memastikan implementasi dari strategi yang telah ditetapkan, pada tahun 2023, Direksi Perseroan melakukan rapat sebanyak 48 kali. Di dalam rapat tersebut berisi tentang pembahasan laporan hasil tindak lanjut dari hasil keputusan rapat sebelumnya, kemudian segala informasi tentang pencapaian hasil kerja, permasalahan dan hambatan yang dihadapi, serta perkembangan pasar termasuk informasi tentang kompetitor. Rapat yang dilakukan oleh Direksi Peseroan di upayakan untuk menghasilkan keputusan strategis guna mengatasi kendala yang terjadi dalam pencapaian kinerja bulanan sehingga memperoleh hasil yang maksimal.

Pencapaian penjualan konsolidasian Perseroan tahun 2023 sebesar Rp.3.087,56 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp.271,09 miliar atau 9,63% di atas pencapaian tahun 2022 sebesar Rp.2.816,47. Walaupun masih berada di bawah target yang direncanakan yaitu sebesar Rp.3.402,54 miliar, namun ini merupakan peningkatan dibanding dengan tahun sebelumnya.

Peningkatan pencapaipan penjualan konsolidasian Perseroan juga disertai dengan perbaikan kinerja dari Anak Perusahaan dengan telah mulai diperolehnya laba bersih. Perseroan pada tahun 2023 memperoleh laba bersih konsolidasi sebesar Rp.64,39 miliar 11,73% di atas laba bersih Perseroan tahun 2022 sebesar Rp.57,63 miliar, walaupun masih di bawah target laba bersih sebesar Rp.85,82 miliar, atau 25% di bawah target laba bersih Perseroan tahun 2023.

Selama kurun waktu opersional Perseroan, beberapa kendala dan tantangan yang dihadapi Perseroan antara lain: ketidak pastian ekonomi global, ketegangan geopolitik membuat harga energi meningkat, ancaman kenaikan inflasi dan suku bunga, persaingan dan kwalitas sumber daya manusia. Bagi Perseroan beberapa kendala dan tantangan yang dihadapi merupakan pembelajaran untuk semakin berkembang, dimaknai oleh Perseroan untuk terus meningkatkan keberlanjutan di segala aspek.

Perseroan optimis, bahwa prospek industri kabel masih sangat menjanjikan. Kebutuhan kabel akan terus berdatangan dari berbagai Proyek Strategi Nasional (PSN) seperti pembangunanan Ibu Kota Negara (IKN) dan lainnya yang kesemuannya tentang

To ensure the implementation of the established strategy, in 2023, the Company's Board of Directors conducted 48 times meetings. In such meeting was discuss the follow-up reports from the results of previous meeting resolutions, follow-up all information about the achievement of work results, issues and obstacles faced, and market developments including information regarding the competitors. The meetings conducted by the Company's Board of Directors are efforted to provide strategic decisions to overcome obstacles which may occur in achieving monthly performance so as to obtain maximum results.

The Company's consolidated sales achievement in 2023 of Rp.3,087,56 billion experience an increase of Rp.271,09 billion or 9.63% above the achievement in 2022 of Rp.2,816,47. Although it is still below the planned target of Rp.3,402,54 billion, this is an increase compared to the previous year.

The increase in the Company's consolidated sales achievement was also followed by improvements in the performance of the Company's Subsidiary which obtained a net profit. The Company in 2023 obtained a consolidated net profit of Rp.64,39 billion, 11.73% above the Company's net profit in 2022 of Rp.57,63 billion, although it is still below the net profit target of Rp.85,82 billion, or 25% below the Company's net profit target of 2023.

During the Company's operational term, several obstacles and challenges faced by the Company are among others: uncertainty of the global economy, geo-political tensions causing energy prices to increase, the threat of increased inflation and increased interest rates, competition and the quality of human resources. For the Company, some of the obstacles and challenges faced are objects of learning to grow, interpreted by the Company to consistently increase sustainability in all aspects.

pembangunan infrastruktur, baik yang sedang berlangsung maupun yang akan datang. Demikian halnya dengan proyek-proyek swasta dan juga peluang-peluang di berbagai belahan dunia, semuanya memberikan peluang dan dampak yang baik bagi keberlanjutan Perseroan.

Prinsip tata kelola perusahaan yang baik/ Good Corporate Governance (GCG) menjadi landasan dari segala kegiatan usaha Perseroan. Kebijakan strategis dan kegiatan operational Perseroan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya sebagaimana di atur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Terbuka ("POJK No. 21/2015") serta peraturan pelaksanaannya. Dalam melaksanakan GCG, Perseroan berpedoman pada pemenuhan lima prinsip GCG yang mencakup transparansi, akuntabilitas, pertanggung-jawaban, kemandirian dan kewajaran dengan harapan agar penerapan GCG tersebut dapat memberikan hasil yang maksimal bagi kinerja Perseroan serta memberi dampak yang positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

Demikian yang dapat kami sampaikan dan pada kesempatan ini tidak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung kami, baik Pemerintah, Dewan Komisaris, karyawan, pemegang saham, pelanggan, masyarakat disekitar dan semua pihak atas kerja sama dan dukungan dalam upaya untuk meningkatkan kinerja Perseroan secara menyeluruh.

Tangerang, April 2024

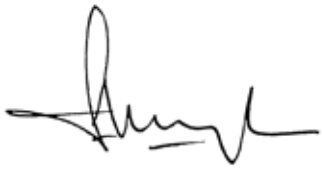

Mary Ang Santoso
Presiden Direktur

The Company is optimistic that the prospect of the cable industry is still very promising. Cable needs shall consistently come from various National Strategy Projects (PSN) such as the construction of the New State Capital Nusantara (IKN) and others, all of which are about infrastructure development, be it in the current month or those in the future. Similar to it are private projects and also opportunities in various parts of the world, all provide opportunities and provide a good impact on the sustainability of the Company.

The principles of Good Corporate Governance (GCG) are the basis of all of business activities of the Company. The Company's strategic policies and operational activities refer to the prevailing laws and regulations, especially as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 regarding Good Corporate Governance for Public Companies ("POJK No. 21/2015") and its implementation regulations. In conducting GCG, the Company adhere to the fulfillment of five GCG principles which include transparency, accountability, responsibility, independency and fairness with the expectation that such implementation of GCG may provide maximum results for the Company's performance and provide a positive impact for all stakeholders.

That's all to be forwarded and we also wish to convey our heartiest thanks to all parties who have assisted and supported us, be it the Government, the Board of Commissioners, employees, shareholders, customers, the community in the vicinity and all parties for their cooperation and support in an effort to improve the Company's overall performance.

PROFIL DIREKSI
Profile of The Board of Directors



Mary Ang Santoso
President Director

Mary Ang Santoso
President Director

Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan dengan penunjukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 12 Juni 2023, dan tercatat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 34 tanggal 12 Juni 2023. Kewarganegaraan Indonesia, berusia 55 tahun. Lulusan jurusan Industrial Engineering Management dan Business Management. Berpengalaman luas di bidang manajemen. Sebelumnya menjabat Managing Director PT Jembo Cable Company Tbk. tahun 2004-2011; Managing Director PT Qualis Indonesia pada tahun 2014-sekarang.

Served as President Director of the Company, appointed by the General Meeting of Shareholders on 12 June 2023, and registered in the Deed of Meeting Resolution No. 34 dated 12 June 2023. An Indonesian citizen, 55 years old. Graduated in Industrial Engineering Management and Business Management. Has extensive experience in the field of management. Previously served as Managing Director of PT Jembo Cable Company Tbk. in 2004 - 2011; Managing Director of PT Qualis Indonesia in 2014 – until present.



Antonius Benady
Finance Director

Antonius Benady
Finance Director

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1996, penunjukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Jembo Cable Company Tbk., dan tercatat dalam Akte Notaris No. 82 tanggal 25 Juni 1996 dan diangkat kembali sebagai Direktur melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 12 Juni 2023 Merangkap sebagai Sekretaris Perseroan. Kewarganegaraan Indonesia, berusia 70 tahun. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, berpengalaman luas di bidang akuntansi dan keuangan, diantaranya sebagai Auditor pada Kantor Akuntan Hadori & Co. tahun 1976-1980; dan Manajer Akuntansi Jumbo Biskuit tahun 1983-1987.

Served as Director of the Company since 1996, appointed by the Annual General Meeting of Shareholders of PT Jembo Cable Company Tbk., and registered in the Notarial Deed No. 82 dated 25 June 1996 and reappointed as Director by the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 12 June 2023, concurrently as Secretary of the Company. An Indonesian citizen, 70 years old. Graduated from the Faculty of Economics, University of Indonesia, has extensive experience in accounting and finance, including as an Auditor at Hadori & Co. Accounting Firm in 1976-1980; and Accounting Manager in Jumbo Biscuit from 1983 to 1987.



Jimmy Wijaya Joeng
Commercial & Supply Chain Director

Jimmy Wijaya Joeng
Commercial & Supply Chain Director

Menjabat sebagai Direktur Perseroan dengan penunjukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 12 Juni 2023, dan tercatat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 34 tanggal 12 Juni 2023. Kewarganegaraan Indonesia, berusia 54 tahun. Lulusan Pascasarjana. Sebelumnya menjabat sebagai Manager PT Jembo Cable Company Tbk tahun 2006-2011; General Manager PT Pura Mayungan pada tahun 2011-2016; Direktur PT Green Net Indonesia tahun 2018-2022; Direktur PT Sinarmonas Industries mulai tahun 2017-sekarang; Direktur PT Qualis Indonesia mulai tahun 2017-sekarang; Direktur PT Prolis Technology Indonesia mulai 2017-sekarang; Direktur PT Trans Indonesia Superkoridor mulai tahun 2018-sekarang.

Served as Director of the Company appointed by the General Meeting of Shareholders on 12 June 2023, and registered in the Deed of Meeting Resolution No. 34 dated 12 June 2023. An Indonesian citizen, 54 years old. A Postgraduate. Previously served as Manager of PT Jembo Cable Company Tbk in 2006 - 2011; General Manager of PT Pura Mayungan in 2011 - 2016; Director of PT Green Net Indonesia in 2018 - 2022; Director of PT Sinarmonas Industries from 2017 – until present; Director of PT Qualis Indonesia from 2017 – until present; Director of PT Prolis Technology Indonesia from 2017 – until present; Director of PT Trans Indonesia Superkoridor as of 2018 – until present.



Ignatius Nugraha Widiyanta
Human Capital Director

Ignatius Nugraha Widiyanta
Human Capital Director

Menjabat sebagai Direktur Perseroan dengan penunjukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 12 Juni 2023, dan tercatat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 34 tanggal 12 Juni 2023. Kewarganegaraan Indonesia, berusia 54 tahun. Berpengalaman luas dalam bidang manajemen Sumber Daya Manusia. Lulusan Sarjana dari STF Driyarkara Jakarta dan Pascasarjana. Sebelumnya pernah menjabat sebagai HR-GA & HSE, Manager PT Jembo Cable Company Tbk mulai 2004-2023.

Served as Director of the Company appointed by the General Meeting of Shareholders on 12 June 2023, and registered in the Deed of Meeting Resolution No. 34 dated 12 June 2023. An Indonesian citizen, 54 years old. Has extensive experience in the field of Human Resource management. Graduated from STF Driyarkara Jakarta and a Postgraduate. Previously served as HR-GA & HSE, Manager of PT Jembo Cable Company Tbk from 2004 - 2023.



Bambang Pramadi Pramusinto
Manufacturing Director

Bambang Pramadi Pramusinto
Manufacturing Director

Menjabat sebagai Direktur Perseroan dengan penunjukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 12 Juni 2023, dan tercatat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 34 tanggal 12 Juni 2023. Kewarganegaraan Indonesia, berusia 52 tahun. Merupakan aktivis dalam pengembangan pembuatan kabel fiber optik pertama kali di Indonesia bersama dengan Pusrenbangti (Pusat Perencanaan dan Pengembangan Teknologi Informasi) Telkom-Bandung. Lulusan Pascasarjana. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Production Manager PT Jembo Cable Company Tbk.; Quality Assurance Manager PT Jembo Cable Company Tbk.; Engineering Manager PT Jembo Cable Company Tbk.; Product Development Manager PT Jembo Cable Company Tbk.; Manufacturing General Manager PT Jembo Cable Company Tbk. mulai tahun 2018-2023.

Served as Director of the Company appointed by the General Meeting of Shareholders on 12 June 2023, and registered in the Deed of Meeting Resolution No. 34 dated 12 June 2023. An Indonesian citizen, 52 years old. He is an activist in the development of making the first fiber optic cable in Indonesia together with Pusrenbangti (Center for Information Technology Planning and Development) Telkom-Bandung. A Postgraduate. Previously served as Production Manager of PT Jembo Cable Company Tbk.; Quality Assurance Manager of PT Jembo Cable Company Tbk.; Engineering Manager of PT Jembo Cable Company Tbk.; Product Development Manager of PT Jembo Cable Company Tbk.; Manufacturing General Manager of PT Jembo Cable Company Tbk. from 2018 - 2023.

PROFIL PERSEROAN
Company Profile

Data Perusahaan		*Company's Data*
Nama	PT Jembo Cable Company Tbk.	*Name*
Tanggal didirikan	4 April 1973	*Date of incorporation*
Pencatatan di Bursa Efek	18 November 1992	*Listing at Jakarta Stock Exchange*
Jumlah saham yang tercatat	151.200.000	*Total share listed*
Susunan modal		*Capital structure*
(Setelah penawaran umum)		*(after PO)*
Modal dasar	Rp300 miliar/bilion	*Authorized capital*
Jumlah Saham	600.000.000	*Total Share*
Nominal per Saham	Rp500,-	*Par Value per Share*
Modal ditempatkan	Rp75,6 miliar/bilion	*Subscribed and paid-up*
Pemegang saham		*Share holder*
PT Monas Permata Persada	52,57%	*PT Monas Permata Persada*
PT. Indolife Pensiontama	17,58%	*PT. Indolife Pensiontama*
Fujikura Ltd, Japan	13,51%	*Fujikura Ltd, Japan*
Fujikura Asia Ltd, Singapore	6,49%	*Fujikura Asia Ltd, Singapore*
Masyarakat Umum	9,85%	*Public*
Produk-produk	*Low Voltage Cable*	*Products*
	Medium Voltage Cable	
	Fiber Optic Cable	
	Fire Resestant Cable	
	Lead Sheathed Cable	
	Instrument cable	
	Airfield Lighting cable	
	Marine Cable	
	Metal corrugated armoured cable	
	Overhead Transmission and Distribution Line Conductor	
Alamat kantor pusat dan pabrik	Jl. Pajajaran, Kel. Gandasari – Jatiuwung	*Address of head office and factory*
	Tangerang 15137 Indonesia.	
	Telp. : (62-21) 591-9442 (Hunting)	
	Fax. : (62-21) 556-50466.	
	Email : info@jembo.com	
	Web : http://www.jembo.co.id	
Alamat kantor pemasaran	Mega Glodok Kemayoran	*Address of marketing office*
	Office Tower B 6th Floor	
	Jl. Angkasa Kav. B – 6, Jakarta Pusat, Indonesia	
	Telp. : (62-21) 6570-1511 (Hunting),	
	(62-21) 2937-1222 (Hunting)	
	Fax. : (62-21) 6570-1488, 6570-1556	

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Berdiri pada tahun 1973, Perseroan memulai kegiatannya dengan memproduksi kabel listrik tegangan rendah, kemudian pada tahun-tahun berikutnya dilanjutkan dengan kabel listrik tegangan menengah, kabel telepon metalik, dan kabel serat optik. Perseroan terus menambah varietas produknya dengan kabel-kabel baru, diantaranya dengan kabel tahan bakar (fire resistant cable), kabel instrumen (instrument cable), kabel marine (marine cable), dan juga kabel dengan lapisan metal bergelombang (metal corrugated armoured cable). Perseroan menjadi pelopor dibidang indutri kabel, khususnya untuk produksi kabel serat optik (fiber optic cable) sebagai yang pertama di Indonesia pada tahun 1993 serta kabel power dengan lapisan metal bergelombang (metal carrogated armoured cable) pada tahun 2015, dan hingga saat ini PT Jembo Cable Company Tbk., merupakan salah satu produsen kabel yang turut serta dalam pembangunan.

Perseroan mencatatkan sahamnya pertama kali di Bursa Efek Jakarta (sekarang disebut Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 18 November 1992, dan pada tahun yang sama Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dalam bidang teknik produksi dengan Fujikura Ltd., yang merupakan salah satu perusahaan kabel terkemuka dari Jepang, guna pengembangan teknologi dan peningkatan pemasaran.

Selain melakukan investasi besar dengan mengadakan peralatan dan perlengkapan di bidang Quality Control, Perseroan juga menerapkan standar mutu dalam prosesnya, yang dilengkapi dengan sertifikat ISO 9002 dari TUV Product Service GmbH yang diperoleh pada tahun 1995 dan terus diperbaharui hingga sertifikat ISO 9001:2015 pada tahun 2018, hal tersebut dilakukan oleh Perseroan untuk menjaga kualitas produk yang dihasilkan serta meningkatkan pelayanan terhadap pelanggan.

Pada bulan Desember 2007, Perseroan memperoleh Sertifikat ISO 14001:2004 untuk Sistem Managemen Lingkungan yang kemudian diperbaharui dengan sertifikat ISO 14001:2015 pada tahun 2018 dan pada bulan Desember 2009, Perseroan memperoleh Sertifikat OHSAS 18001:2007 untuk Sistem Managemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang dikeluarkan oleh Badan Sertifikasi TUV Product Service GmbH, kemudian diperbaharui dengan Sertifikat ISO 45001:2018 pada tahun 2021 yang penerapannya telah dilakukan sejak tahun 2018. Perseroan juga memperoleh Sertifikat SMK3 tertanggal 30 Juli 2018,

BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

Incorporated in 1973, the Company started its activities by producing low-voltage power cables, in the following years continued with medium-voltage power cables, metallic telephone cables, and fiber optic cables. The Company continues to add varieties of its products with new cables, including fire resistant cables, instrument cables, marine cables, and also cables with a layer of metal corrugated armoured cable. The Company became a pioneer in the field of cable industry, especially for the production of fiber optic cable being the first in Indonesia in 1993 and power cable with a layer of metal corrugated (metal carrogated armoured cable) in 2015, and until present PT Jembo Cable Company Tbk., is one of the cable manufacturers participating in the development.

The Company listed its shares for the first time in the Jakarta Stock Exchange (now called the Indonesian Stock Exchange) on 18 November 1992, and in the same year the Company entered into a cooperation agreement in the field of production engineering with Fujikura Ltd., which is one of the leading cable companies from Japan, for technology development and marketing improvement.

In addition to making large investments by procuring equipment and equipment in the field of Quality Control, the Company also applies quality standards in the process, which is equipped with an ISO 9002 certificate from TUV Product Service GmbH obtained in 1995 and continuously updated to ISO 9001: 2015 certificate in 2018, this is conducted by the Company to maintain the quality of the products produced and improve services to the customers.

In December 2007, the Company obtained the ISO 14001:2004 Certificate for Environmental Management System which was then renewed with ISO 14001:2015 certificate in 2018 and in December 2009, the Company obtained the OHSAS 18001:2007 Certificate for Occupational Health and Safety Management System issued by TUV Product Service GmbH Certification Body, later renewed by ISO 45001:2018 Certificate in 2021 which application has been implemented since 2018. The Company also obtained the SMK3 Certificate dated 30 July 2018, based on the Decree of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. 161.

berdasarkan Surat Keputusan Menteri Ketenaga Kerjaaan RI No. 161.

Dengan kemajuan dan pengalaman lebih dari lima puluh tahun, serta semangat “TOGETHER WE GROW”, Perseroan telah mampu menjadi produsen terkemuka dalam industri kabel.

VISI DAN MISI EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

Disajikan pada halaman tersendiri.

KEGIATAN USAHA

Perseroan memiliki beberapa bidang usaha industri pengolahan, antara lain :

1. Industri Kabel Listrik dan Elektronik lainnya yaitu usaha pembuatan berbagai macam kabel listrik dan kabel elektronik yang dibalut dengan isolator atau penyekat dari baja, tembaga atau aluminium, diantaranya:

    - Low Voltage Power Cable, digunakan pada pembangkit tenaga listrik, industri, infrastruktur, gedung dan instalasi jaringan bawah tanah dan udara, juga di dalam maupun di luar ruang.
    - Medium Voltage Power Cable, kabel ini banyak digunakan pada pembangkit listrik, industri, infrastruktur, gedung dan instalasi lainnya baik di dalam tanah maupun di udara.
    - Overhead Transmmission & Distribution, digunakan pada jaringan transmisi dan distribusi.
    - Instrument Cable, digunakan untuk mentransmisikan sinyal dari instrumen lapangan ke ruang kontrol pada unit industrial.
    - Control Cable, digunakan pada perkakas mesin dan konstruksi pabrik, ban berjalan dan jalur produksi serta perakitan yang bergerak terus-menerus.
    - Airfield Lighting Cable, merupakan kabel yang digunakan pada sirkuit penerangan landasan pacu bandar udara.
    - Metal Corrugated Armoured Cable, khusus digunakan pada kawasan penambangan, Petrokimia, Minyak dan Gas, serta kawasan yang berbahaya.
    - Marine Cable (Offshore), khusus digunakan pada pengeboran minyak lepas pantai dan produksi, petrokimia, minyak dan gas, floating

With more than fifty years of progress and experience, as well as the spirit of "TOGETHER WE GROW", the Company has been able to become a leading manufacturer in the cable industry.

VISION AND MISSION OF THE ISSUER OF PUBLIC COMPANY

Presented in a separate page.

BUSINESS ACTIVITIES

The Company has several business fields of processing industry, among others:

1. *Other Electrical and Electronic Cable Industry namely a business of making various types of electrical cables and electronic cables wrapped with insulators or insulation from steel, copper or aluminum, among others:*

    - *Low Voltage Power Cable, used in power plants, industry, infrastructure, buildings and underground and air network installations, as well as indoors and outdoors.*
    - *Medium Voltage Power Cable, this cable is widely used in power plants, industry, infrastructure, buildings and other installations both under ground and in the air.*
    - *Overhead Transmmission & Distribution, used in transmission and distribution networks.*
    - *Instrument Cable, used to transmit signals from field instruments to the control room of industrial units.*
    - *Control Cable, used in machine tools and factory construction, conveyor belts and production and assembly lines that continuously move .*
    - *Airfield Lighting Cable, a cable used in airport runway lighting circuits..*
    - *Metal Corrugated Armoured Cable, specifically used in mining, Petrochemical, Oil and Gas areas, as well as hazardous areas.*
    - *Marine Cable (Offshore), specifically used in offshore oil drilling and production, petrochemical, oil and gas, floating production storage and offloading (fspo), floating production units, and ships.*

production storage dan offloading (fspo), unit produksi terapung, dan kapal-kapal.
- Fire Resitant & Flame Retardant Cable, banyak digunakan pada penerangan darurat, sistem alarm kebakaran, kontrol dan sirkuit daya, pembangkit listrik, terowongan bawah tanah, instalasi pengolahan limbah, lift dan eskalator pada gedung-gedung tinggi.
- Lead Sheadthed Cable, kabel yang digunakanpada area yang tinggi tingkat keasamannya seperti; penambangan minyak dan gas, petrokimia dan hidrokarbon.

2. Industri Kabel Serat Optik (Fiber Optic Cable), merupakan usaha pembuatan kabel serat optik, yang digunakan pada jaringan telekomunikasi.

3. Industri Pipa Plastik dan Perlengkapnya, usaha ini mencakup pembuatan pipa dan selang dari plastik, seperti pipa PVC/PE/PP dan selang pelastik PVC/PE/PP. Termasuk tabung plastik dan pelengkapan pipa.

WILAYAH OPERASIONAL

PT Jembo Cable Company Tbk., memiliki kantor pusat dan pabrik pembuatan kabel yang berada di wilayah Tangerang dengan alamat lengkap di Jl. Pajajaran, Kel. Gandasari, Kec. Jatiuwung-Tangerang, Indonesia. Kemudian kantor pemasaran yang berlokasi di Jakarta, dengan alamat lengkap di Mega Glodok Kemayoran, Tower B-Lt. 6, Jl. Angkasa Kav. B-6, Kemayoran, Jakarta Pusat, Indonesia. Pada tahun 2023, Perseroan memasarkan produknya, hampir diseluruh wilayah Republik Indonesia serta beberapa negara yang menjadi tujuan ekspor antara lain: Singapore, Malaysia, Australia, Timor Leste dan RRC (Hongkong).

STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN

Struktur Organisasi di sajikan dalam lembar tersendiri

DAFTAR KEANGGOTAAN ASOSIASI

Selama tahun 2022, Perseroan terdaftar sebagai anggota asosiasi pada berbagai asosiasi. Adapun asosiasi-asosiasi tersebut adalah sebagai berikut :

- *Fire Resitant & Flame Retardant Cable, widely used in emergency lighting, fire alarm systems, control and power circuits, power plants, underground tunnels, sewage treatment plants, elevators and escalators in high rise buildings.*
- *Lead Sheadthed Cable, cable used in areas with high acidity such as oil and gas mining, petrochemicals and hydrocarbons.*

2. *Fiber Optic Cable Industry (Fiber Optic Cable), is a business of making fiber optic cables, which are used in telecommunications networks.*

3. *Plastic Pipes and Fittings Industry, this business includes the manufacture of pipes and hoses from plastic, such as PVC/PE/PP pipes and PVC/PE/PP plastic hoses. Includes plastic tubes and pipe fittings.*

OPERATIONAL AREA

PT Jembo Cable Company Tbk., has its head office and cable manufacturing factory plant located in the Tangerang area with the complete address at Jl. Pajajaran, Kel. Gandasari, Kec. Jatiuwung-Tangerang, Indonesia. Then the marketing office located in Jakarta, at Mega Glodok Kemayoran, Tower B-Lt. 6, Jl. Angkasa Kav. B-6, Kemayoran, Central Jakarta, Indonesia. In 2023, the Company will market its products, almost throughout the territory of the Republic of Indonesia and several export destination countries, including: Singapore, Malaysia, Australia, Timor Leste and PRC (Hong Kong).

COMPANY ORGANIZATION STRUCTURE

Organizational Structure presented in separate sheets

ASSOCIATION MEMBERSHIP LIST

During 2023, the Company is registered as an association member, of:

Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

Posisi	Asosiasi	*Position*
Anggota	**AEI** (Asosiasi Emiten Indonesia) *Indonesian Emiten Association*	*Member*
Ketua Dewan Pengawas	**APKABEL** (Asosiasi Pabrik Kabel Listrik Indonesia) *Indonesian Electric Cable Association*	*Head of the Supervisory Board*
Anggota	**PIKKI** (Perkumpulan Industri Komponen Kapal Indonesia) *Indonesian Shipping Component Industry Association Member*	*Member*
Anggota	**IPERINDO** (Ikatan Perusahaan Industri Kapal dan Lepas Pantai Indonesia) *Ship Industry Company Association and Indonesian Offshore*	*Member*
Anggota	**KADIN** (Kamar Dagang dan Industri) *Chamber of Trade and Industry*	*Member*
Anggota	**APINDO** (Asosiasi Pengusaha Indonesia) *Association of Indonesian Entrepreneurs*	*Member*

PROFIL DIREKSI

1. Tugas & Fungsi

Dalam mengelola Perseroan, para anggota Direksi memiliki tugas dan fungsinya masing-masing, antara lain:

- Mary Ang Santoso, menjabat sebagai President Director. Adapun tugas yang dilaksanakan sebagai Presiden Direktur adalah Memastikan keberhasilan dan pertumbuhan Perseroan yang berkesinambungan serta mengawasi jalannya Perseroan secara efektif, efisien dan mudah beradaptasi.

- Antonius Benady, menjabat sebagai Finance Director dan merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan. Adapun tugas yang dilakukan adalah Memastikan bahwa keuangan Perseroan dalam keadaan benar dan ditangani dengan cara yang bertanggung jawab, Memantau kesehatan keuangan Perseroan secara menyeluruh, Menambah nilai Perusahaan dengan menyediakan perspektif keuangan yang dapat dipercaya dan konsisten.

- Ignatius Nugraha Widiyanta, menjabat sebagai Human Capital Director. Adapun tugas yang dilaksanakan adalah Memastikan tempat kerja yang sehat dan aman serta tenaga kerja yang kompeten, Memastikan bahwa pengelolaan Sumber Daya Perseroan aman, efisien dan mendukung pertumbuhan Perseroan.

BOARD OF DIRECTOR'S PROFILE

1. Duties & Functions

In managing the Company, the members of the Board of Directors have their respective duties and functions, among others:

- *Mary Ang Santoso, serves as President Director. The duties performed as President Director are to ensure a successful and sustainable growth of the Company and supervise the running of the Company in an effective, efficient and adaptable manner.*

- *Antonius Benady, serves as Finance Director and concurrently serves as Corporate Secretary. The duties performed are to ensure that the Company's finances are in sound condition and handled in a responsible manner, Monitor the Company's financial soundness as a whole, Add value to the Company by providing a trustworthy and consistent financial perspective.*

- *Ignatius Nugraha Widiyanta, serves as Human Capital Director. The duties performrd are to ensure a healthy and safe workplace and competent workforce, ensure that the management of the Company's Resources are safe, efficient and supports the Company's growth.*

- *Jimmy Wijaya Joeng, serves as Commercial & Supply Chain Director. The duties performed are leading, managing and directing and executing strategic and tactical marketing and sales in order*

- Jimmy Wijaya Joeng, menjabat sebagai Commercial & Supply Chain Director. Adapun tugas-tugas yang dilakukan yaitu: Memimpin, mengelola dan mengarahkan serta melaksanakan pemasaran dan penjualan yang strategis dan taktis guna mencapai pertumbuhan pendapatan Perseroan yang menguntungkan serta menciptakan dan memelihara pemasaran dan penjualan yang terukur, efektif dan efisien.

- Bambang Pramadi Pramusinto, menjabat sebagai Manufacturing Director. Adapun tugas-tugas yang dilakukan yaitu: Memastikan efektivitas, efisiensi dan kemampuan pabrik/ kegiatan operasi dalam Perseroan, Memastikan kesesuaian produk dan jasa-jasa terhadap kebutuhan pelanggan serta Mempertahankan standar-standar tinggi operasi pembuatan, kualitas produksi, keterpercayaan dan keamanan.

2. Riwayat Jabatan; Pengalaman Kerja; Dasar Hukum Penunjukan; Riwayat Pendidikan

Profil Direksi: riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dasar hukum penunjukan pertama kali dan riwayat pendidikan disajikan dalam halaman tersendiri.

3. Hubungan Afiliasi

Terdapat hubungan afiliasi, sebagaimana berikut ini :
- Mary Ang Santoso, Presiden Direktur Perseroan, merupakan pemegang saham PT Monaspermata Persada yang adalah pemegang saham utama Perseroan.
- Mary Ang Santoso, Presiden Direktur Perseroan dengan Santoso, Presiden Komisaris Perseroan memiliki hubungan keluarga.

4. Perubahan Komposisi Anggota Direksi.

Pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, terdapat perubahan komposisi anggota Direksi yang disebabkan oleh berakhirnya masa jabatan, adapun perubahan komposisinya adalah sebagai berikut :

Komposisi anggota Direksi setelah tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sampai dengan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 12 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

to achieve profitable revenue growth of the Company and create and maintain measurable, effective and efficient marketing and sales.

- *Bambang Pramadi Pramusinto, serves as Manufacturing Director. The duties performed are ensuring the effectiveness, efficiency and ability of factories/operating activities in the Company, ensuring the conformity of products and services to customer needs and maintaining high standards of manufacturing operations, production quality, reliability and safety.*

2. Position History; Work Experience; Legal Basis of Appointment; Educational History

The Board of Directors Profile: position history, work experience held, legal basis for first time appointment and education history are presented on a separate page.

3. Affiliate Relationship

There are affiliate relationship, as follows:
- *Mary Ang Santoso, President Director of the Company, is a shareholder of PT Monaspermata Persada which is the main shareholder of the Company.*
- *Mary Ang Santoso, President Director of the Company and Santoso, President Commissioner of the Company are related.*

4. Changes in the composition of the Members of the Board of Directors.

In the fiscal year ended 31 December 2023, there are changes in the composition of members of the Board of Directors due to the expiration of the term in office, the changes in the composition are as follows:

The composition of the members of the Board of Directors after the fiscal year which ended on 31 December 2022 until the Annual General Meeting of Shareholders on 12 June 2023 is as follows:

- *President Director : Santoso*
- *Director : Antonius Benady*
- *Director : Nanyang Santoso*
- *Director : Cahayadi Santoso*

- Presiden Direktur : Santoso
- Direktur : Antonius Benady
- Direktur : Nanyang Santoso
- Direktur : Cahayadi Santoso

Dari hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 12 Juni 2023, terjadi perubahan komposisi anggota Direksi, menjadi:

- Presiden Direktur : Mary Ang Santoso
- Direktur : Antonius Benady
- Direktur : Jimmy Wijaya Joeng
- Direktur : Ignatius Nugraha Widiyanta
- Direktur : Bambang Pramadi Pramusinto

PROFIL DEWAN KOMISARIS

1. Nama; Riwayat Jabatan; Pengalaman Kerja; Dasar Hukum Penunjukan; Riwayat Pendidikan

Susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

- Presiden Komisaris : Santoso.
- Komisaris : Nanyang Santoso
- Komisaris : Tommy Wijaya
- Komisaris Independen : Drs. Agus Kristiyono, Akt, MBA.

Profil anggota Dewan Komisaris: riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dasar hukum penunjukan pertama kali dan riwayat pendidikan disajikan dalam halaman tersendiri.

2. Hubungan Afiliasi

Terdapat hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, sebagaimana berikut ini :

- Santoso, Presiden Komisaris Perseroan dan Nanyang Santoso, anggota Dewan Komisaris Perseroan merupakan pemegang saham PT Monaspermata Persada yang adalah Pemegang saham utama Perseroan.
- Santoso, Presiden Komisaris Perseroan dan Nanyang Santoso, anggota Dewan Komisaris Perseroan memiliki hubungan keluarga.

3. Pernyataan Independensi Komisaris Independen dalam Hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 periode.

From the result of the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders on 12 June 2023, there was a change in the composition of the members of the Board of Directors, to become:

- *President Director : Mary Ang Santoso*
- *Director : Antonius Benady*
- *Director : Jimmy Wijaya Joeng*
- *Director : Ignatius Nugraha Widiyanta*
- *Director : Bambang Pramadi Pramusinto*

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

1. Name; Position History; Work Experience; Legal Basis of Appointment; Education History

The composition of the members of the Company's Board of Commissioners is as follows:

- *President Commissioner : Santoso.*
- *Commissioner : Nanyang Santoso*
- *Commissioner : Tommy Wijaya*
- *Independent Commissioner : Drs. Agus Kristiyono, Akt, MBA.*

The Profile of the members of the Board of Commissioners: position history, work experience owned, legal basis for first time appointment and education history are presented on a separate page.

2. Affiliation Relation

There are an affiliation relationship between members of the Board of Commissioners, as follows:

- *Santoso, President Commissioner of the Company and Nanyang Santoso, member of the Board of Commissioners of the Company are shareholders of PT Monaspermata Persada which is the main shareholder of the Company.*
- *Santoso, President Commissioner of the Company and Nanyang Santoso, member of the Board of Commissioners of the Company are related.*

3. Statement of Independency of the Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been in office more than 2 periods

Pada tahun 2023 belum ada anggota Dewan Komisaris Independen yang masa jabatannya melampaui 2 periode, dan menyatakan dirinya tetap independen.

4. **Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris**

Selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris yang disebabkan oleh berakhirnya masa jabatan. Adapun perubahaan susunan anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

Komposisi anggota Dewan Komisaris setelah tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sampai dengan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 12 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

- Presiden Komisaris : Merryanawati Anwar BSc, MBA.
- Komisaris : Soebiantoro
- Komisaris Independen : Tommy Wijaya

Dari hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 12 Juni 2023, terjadi perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, menjadi:

- Presiden Komisaris : Santoso
- Komisaris : Nanyang Santoso
- Komisaris : Tommy Wijaya
- Komisaris Independen : Drs. Agus Kristiyono Akt, MBA.

PERUBAHAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN ATAU DIREKSI SETELAH BERAKHIRNYA TAHUN BUKU DAN SAMPAI BATAS WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN TAHUNAN

Setelah berakhirnya tahun buku pada tanggal 31 Desember 2023 sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, tidak terjadi pergantian atau perubahan susunan anggota Direksi, sedangkan pada anggota Dewan Komisaris, terjadi perubahan susunan sebagai berikut :

Dari hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 12 Juni 2023 sampai dengan

In 2023, there is no member of the Independent Board of Commissioners whose term of office exceeds 2 periods, and declares himself to remain independent.

4. **Changes in the Composition of the Members of the Board of Commissioners**

During the fiscal year ending 31 December 2023, there are changes in the composition of the members of the Board of Commissioners due to the expiration of the term in office. The changes in the composition of the members of the Board of Commissioners are as follows:

The composition of the members of the Board of Commissioners after the fiscal year ended on 31 December 2022 until the Annual General Meeting of Shareholders on 12 June 2023 is as follows:

- *President Commissioner : Merryanawati Anwar BSc, MBA.*
- *Commissioner : Soebiantoro*
- *Independent Commissioner : Tommy Wijaya*

From the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on 12 June 2023, there was a change in the composition of the members of the Board of Commissioners, to become:

- *President Commissioner : Santoso*
- *Commissioner : Nanyang Santoso*
- *Commissioner : Tommy Wijaya*
- *Independent Commissioner : Drs. Agus Kristiyono, Akt, MBA.*

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND/OR BOARD OF DIRECTORS AFTER THE END OF THE FISCAL YEAR AND UNTIL THE DEADLINE FOR SUBMISSION OF THE ANNUAL REPORT

After the end of the fiscal year on 31 December 2023 until the deadline for submitting the Annual Report, there will be no replacement or changes in the composition of members of the Board of Directors, where as in the members of the Board of Commissioners, there are changes in the composition as follows:

dimulainya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 8 Januari 2024, komposisi anggota Dewan Komisaris, adalah sebagai berikut:

- Presiden Komisaris : Santoso
- Komisaris : Nanyang Santoso
- Komisaris : Tommy Wijaya
- Komisaris Independen : Drs. Agus Kristiyono Akt, MBA.

Kemudian berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, tanggal 8 Januari 2024, susunan Dewan Komisaris mengalami perubahan, adalah sebagai berikut :

- Presiden Komisaris : Santoso
- Komisaris : Tommy Wijaya
- Komisaris Independen : Drs. Agus Kristiyono Akt, MBA.

From the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders on 12 June 2023 until the commencement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 8 January 2024, the composition of the members of the Board of Commissioners is as follows:

- *President Commissioner : Santoso*
- *Commissioner : Nanyang Santoso*
- *Commissioner : Tommy Wijaya*
- *Independent Commissioner : Drs. Agus Kristiyono, Akt, MBA.*

Later, based on the resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, dated 8 January 2024, the composition of the Board of Commissioners underwent changes, as follows:

- *President Commissioner : Santoso*
- *Commissioner : Tommy Wijaya*
- *Independent Commissioner : Drs. Agus Kristiyono, Akt, MBA*

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian, Jabatan, Pendidikan & Usia

Number of Employees According to Status, Position, Education & Age

Status Kepegawaian *Employment Status*	Pria *Male*	Wanita *Female*	Jumlah *Total*	
Tetap	755	57	812	*Full Time*
Kontrak	49	0	49	*Contract*
Total	804	57	861	*Total*

Pendidikan *Education*		
< SMA	729	*< Secondary High*
Diploma	25	*Diploma*
Strata I	105	*Strata I*
Master (S2)	2	*Master (S2)*
Total	861	*Total*

Jabatan *Position*	Pria *Male*	Wanita *Female*	Jumlah *Total*	
Manager	16	2	18	*Manager*
Supervisor	30	3	33	*Supervisor*
Foreman	66	0	66	*Foreman*
Staff	89	51	140	*Staff*
Operator & Lain-lain	603	1	604	*Operator & Lain-lain*
Total	804	57	861	*Total*

Usia *Age*		
18 - 24	25	*18 - 24*
25-30	169	*25-30*
31-40	275	*31-40*
41-50	179	*41-50*
>51	213	*>51*
Total	861	*Total*

SUMBER DAYA MANUSIA

Pada tahun 2023, Perseroan memiliki karyawan sebanyak 861 orang yang terbagi menjadi karyawan tetap sebanyak 812 orang dan karyawan kontrak yang seluruhnya adalah karyawan pria sebanyak 49 orang.

Untuk jenjang pendidikan, pada tahun 2023, tercatat bahwa jenjang pendidikan terbanyak karyawan adalah Sekolah Menengah Atas sebanyak 729 orang atau 84,66%, selanjutnya Strata I sebanyak 105 orang atau 12,19%, kemudian Diploma sebanyak 25 orang atau 2,90% dan yang terakhir untuk Strata II sebanyak 2 orang atau 0,23%.

Pada tingkat usia karyawan, dengan usia antara 31-40 tahun menjadi yang terbanyak dengan jumlah 275 orang atau 31,94%, disusul dengan usia 51 tahun dan di atasnya sebanyak 213 orang atau 24,74%, lalu usia 41-50 sebanyak 179 orang atau 20,79%, kemudian usia antara 25-30 tahun sebanyak 169 orang atau 19,63%, dan usia 18-24 tahun sebanyak 25 orang atau 2,9%.

PEMEGANG SAHAM

Untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023, saham Perseroan yang beredar tetap sebanyak 151,2 juta lembar atau bernilai nominal sebesar Rp75,6 miliar.

Komposisi kepemilikan saham Perseroan lebih dari atau sama dengan 5% tidak mengalami perubahan atau tetap seperti tahun 2022, yaitu: PT Monaspermata Persada dengan kepemilikan sebanyak 79.485.000 lembar saham atau 52,57%, PT. Indolife Pensiontama sebanyak 26.578.300 lembar saham atau 17,58%, Fujikura Ltd. Japan sebanyak 20.430.000 lembar saham atau 13,51%, Fujikura Asia Ltd., Fujikura Asia Ltd. Singapore sebanyak 9.810.000 lembar saham atau 6,49% dan Masyarakat umum dengan kepemilikan masing-masing kepemilikan kurang dari 5% sebanyak 14.896.700 lembar saham atau 9,85%.

Dalam tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023, tidak ada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang memiliki saham Emiten.

HUMAN RESOURCES

In 2023, the number of employees of the Company amounted to 861 employees divided into 812 permanent employees and 49 contract employees all males totalling 49 people..

As for the education level, in 2023, it is recorded that the most education levels of employees are Secondary High School amounting to 729 people or 84.66%, followed by Strata I amounting to 105 people or 12.19%, followed by Diploma amounting to 25 people or 2.90% and the last for Strata II amounting to 2 persons or 0.23%.

Acording to the employees age level, the age between 31-40 years being the most with 275 people or 31.94%, followed by the age of 51 years and above amounting to 213 people or 24.74%, followed by the age of 41-50 amounting to 179 people or 20.79%, followed by the age between 25-30 amounting to 169 people or 19.63%, and the age of 18-24 years amounting to 25 people or 2.9%.

SHAREHOLDERS

For the fiscal year ended on 31 December 2023, the Company's sirculating shares remaind at 151.2 million shares or a nominal value of Rp 75.6 billion.

The composition of the Company's share ownership of more than or equal to 5% has not changed or remained as in 2022, namely: PT Monaspermata Persada with an ownership of 79,485,000 shares or 52.57%, PT Indolife Pensiontama amounting to 926,578,300 shares or 17.58%, Fujikura Ltd. Japan amounting to 20,430,000 shares or 13.51%, Fujikura Asia Ltd., Fujikura Asia Ltd. Singapore amounting to 9,810,000 shares or 6.49% and the general public with a respective ownership of less than 5% each amounting to 14,896,700 shares or 9.85%.

In the financial year ended on 31 December 2023, no members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company own shares of the Issuer.

Prosentase Pemegang Saham *Shareholder Percentage*

PT Monaspermata Persada	52.57%
PT Indolife Pensiontama	17.58%
Fujikura Ltd. Japan	13.51%
Fujikura Asia Ltd. Singapore	6.49%
Masyarakat Umum	9.85%

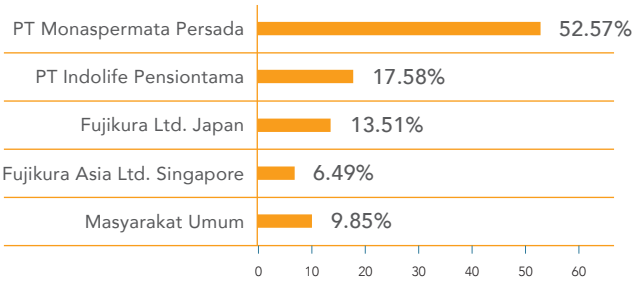

PERSENTASE KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG ATAS SAHAM PERSEROAN OLEH ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2023, beberapa orang anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang memilki saham tidak langsung Perseroan melalui perusahaan pengendali Perseroan, dengan rincian sebagai berikut :

a. Santoso, Presiden Komisaris Perseroan memiliki 65% saham PT Monaspermata Persada (Pengendali Perseroan, 52,57% saham Perseroan), dengan demikian kepemilikan saham tidak langsung Perseroan adalah sebesar 34,17%.
b. Nanyang Santoso, anggota Dewan Komisaris Perseroan memiliki 5% saham PT Monaspermata Persada (Pengendali Perseroan, 52,57% saham Perseroan), dengan demikian kepemilikan saham tidak langsung Perseroan adalah sebesar 2,63%.
c. Mary Ang Santoso, Presiden Direktur Perseroan memiliki 5% saham PT Monaspermata Persada (Pengendali Perseroan, 52,57% saham Perseroan), dengan demikian kepemilikan saham tidak langsung Perseroan adalah sebesar 2,63%.

JUMLAH PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN BERDASARKAN KLASIFIKASI INDIVIDU DAN INSTITUSI

Pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, terjadi penurunan jumlah pemegang saham Perseroan sebanyak 93 pemegang saham dari 474 pemegang saham pada tahun 2022 menjadi 381 pemegang saham pada tahun 2023. Rincian pemegang saham, sebagai berikut: individu lokal sebanyak 341

PERCENTAGE OF INDIRECT OWNERSHIP OF THE COMPANY'S SHARES BY THE MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2023, several members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners have indirect shares of the Company through the Company's controlling company, with the following details:

a. Santoso, President Commissioner of the Company owns 65% shares of PT Monaspermata Persada (Controller of the Company, 52.57% of the Company's shares), therefore the Company's indirect share ownership is 34.17%.
b. Nanyang Santoso, a member of the Board of Commissioners of the Company owns 5% shares of PT Monaspermata Persada (Controller of the Company, 52.57% of the Company's shares), therefore the Company's indirect share ownership is 2.63%.
c. Mary Ang Santoso, President Director of the Company owns 5% shares of PT Monaspermata Persada (Controller of the Company, 52.57% of the Company's shares), therefore the Company's indirect share ownership is 2.63%.

NUMBER OF SHAREHOLDERS AND OWNERSHIP PERCENTAGE BASED ON INDIVIDUAL AND INSTITUTIONAL CLASSIFICATION

In the fiscal year ended 31 December 2023, there was a decrease in the number of shareholders of the Company by 93 shareholders from 474 shareholders in 2022 to 381 shareholders in 2023. Details of shareholders, are as follows: local individuals amounting to 341 shareholders with a ownership percentage of 3.10%, foreign individuals amounting to

Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan
Number of Shareholders and Ownership Percentage

Keterangan *Remark*		Jumlah *Number*	Persen *Percentage*
Individu *Individual*	Lokal *Local*	341	3,10
	Asing *Foreign*	5	0,02
Institusi *Institution*	Lokal *Local*	18	73,22
	Asing *Foreign*	17	23,66
		381	100

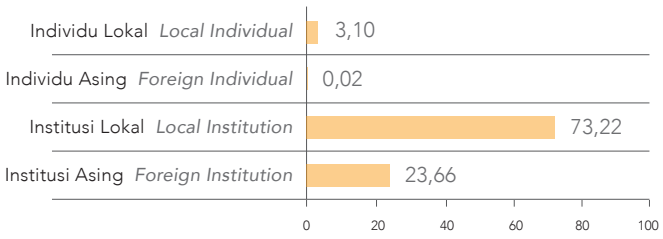

pemegang saham dengan persentase kepemilikan 3,10%, individu asing sebanyak 5 pemegang saham atau 0,02%, kemudian Institusi lokal sebanyak 18 pemegang saham dengan persentase kepemilikan sebanyak 73,22% dan Institusi asing dengan jumlah sebanyak 17 pemegang saham dengan persentase kepemilikan sebanyak 23,66%.

5 shareholders or 0.02%, and local institutions amounting to 18 shareholders with a ownership percentage of 73.22% and foreign institutions amounting to 17 shareholders with a ownership percentage of 23.66%.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA & PENGENDALI

INFORMATION REGARDING MAIN & CONTROLLING SHAREHOLDERS

Pemegang Saham PT Monaspermata Persada *Shareholders of PT Monaspermata Persada*

Santoso	65%
Hauw Ay Lan	10%
Cahayadi Santoso	5%
Nany Ang Santoso	5%
Mary Ang Santoso	5%
Lindawati Santoso	5%
Johanes Wijaya Tjen	5%

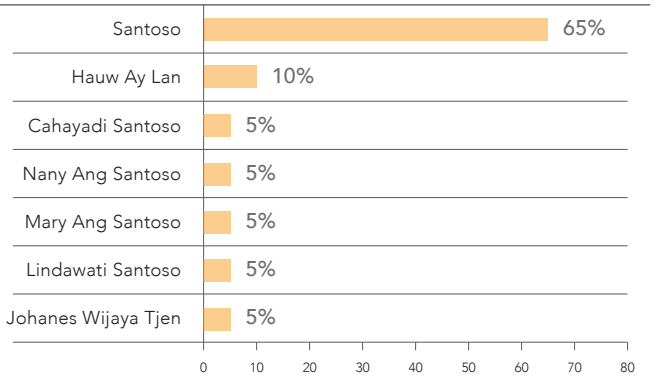

PT Monaspermata Persada adalah pemegang saham utama PT Jembo Cable Company Tbk., dengan jumlah prosentasi kepemilikan sebesar 52,57%. Saham PT Monaspermata Persada dimiliki oleh Santoso sebanyak 65%, Hauw Ay Lan sebanyak 10%, Cahayadi Santoso sebanyak 5%, Nany Ang Santoso sebanyak 5%, Mary Ang Santoso sebanyak 5%, Lindawati Santoso sebanyak 5% dan Johanes Wijaya Tjen sebanyak 5%.

PT Monaspermata Persada is the main shareholder of PT Jembo Cable Company Tbk., with a total ownership percentage of 52.57%. Similar to the previous year, PT Monaspermata Persada shares were owned by Santoso amounting to 65%, Hauw Ay Lan amounting to 10%, Cahayadi Santoso amounting to 5%, Nany Ang Santoso amounting to 5%, Mary Ang Santoso amounting to 5%, Lindawati Santoso amounting to 5% and Johanes Wijaya Tjen amounting to 5%.

ENTITAS ANAK

Perseroan memiliki entitas anak bernama PT Jembo Energindo yang berkedudukan di Tangerang dengan alamat Jl. Pajajaran, Kelurahan Gandasari, Kecamatan Jatiuwung, Tangerang, Indonesia. Telp. (021) 591 – 9422, Entitas anak Perseroan bergerak di bidang industri; perdagangan; Jasa; Pembangunan dan Pertanian, dengan total aset sebesar Rp. 38,27 miliar.

Perseroan menjadi pemegang saham entitas anak Perseroan sebesar 99,89% dan 0,11% dipegang oleh Koperasi Karyawan PT Jembo Cable Company Tbk.

Pada tahun 2023, Perseroan tidak memiliki perusahaan asosiasi dan perusahaan ventura.

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK

Perseroan mencatatkan sahamnya pertama kali di Bursa Efek Jakarta (sekarang = Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 18 November 1992, sebanyak 42.000.000 lembar saham, tanggal perdagangan dilakukan pada tanggal 18 November 1992 dengan harga penawaran Rp4.750,- adapun nilai nominal Rp.1.000,-

Bonus Saham dilakukan pencatatan pada tanggal 16 Agustus 1994, sebanyak 33.600.000 lembar saham dan perdagangan juga dilakukan pada tanggal 16 Agustus 1994 dengan harga penawaran Rp3.000,- adapun nilai nominal Rp.1.000,-

Pemecahan Saham pencatatan dilakukan pada tanggal 15 September 1997, sebanyak 75.600.000 lembar saham, tanggal perdagangan juga dilakukan pada tanggal 15 September 1997 dengan harga penawaran Rp460,- adapun nilai nominal Rp.500,-

Pada tahun 2023 hingga akhir tahun buku, tidak ada perubahan jumlah saham yang tercatat atau tetap dengan jumlah 151.200.000 lembar saham.

SUBSIDIARY ENTITIES

The Company has a subsidiary named PT Jembo Energindo domiciled in Tangerang with the address Jl. Pajajaran, Sub-district Gandasari, District Jatiuwung, Tangerang, Indonesia. Phone (021) 591 – 9422, the Company's subsidiary is engaged in industry, trade, Service, Development and Agriculture, with a total assets of Rp. 38,27 billion.

The Company is the shareholder of the Company's subsidiary amounting to 99.89% and 0.11% is held by the Employee Cooperative of PT Jembo Cable Company Tbk.

As of 2023, the Company has no associate companies and venture companies.

CHRONOLOGY OF SECURITIES LISTING

The Company listed its shares for the first time in the Jakarta Stock Exchange (now = Indonesia Stock Exchange) on 18 November 1992, amounting to 42,000,000 shares, the trading date was carried out on 18 November 1992 with an offering price of Rp. 4,750, - while the nominal value of Rp. 1,000, -

The Stock Bonus was recorded on 16 August 1994, amounting to 33,600,000 shares and trading was also carried out on 16 August 1994 with an offering price of Rp. 3,000, - while the nominal value of Rp. 1,000, -

The stock split was listed on 15 September 1997, amounting to 75,600,000 shares, the trading date was also carried out on 15 September 1997 with an offering price of Rp. 460, - while the nominal value of Rp. 500, -

As of 2023 until the end of the fiscal year, there was no change in the number of shares listed or fixed with a total of 151,200,000 shares.

Jenis Pencatatan *Type of Listing*	Jumlah Saham *No. of Shares*	Akumulasi Saham *Shares Accumulation*	Tgl Pencatatan *Registration Date*	Tgl Perdagangan *Trading Date*	Harga Penawaran (Rp.) *Offering Price (Rp.)*	Nilai Nominal (Rp.) *Nominal Value (Rp.)*
Pendaftaran Saham *Company Listing*	42.000.000	42.000.000	18-Nop-92	18-Nop-92	4.750	1.000
Bonus Saham *Bonus Shares*	33.600.000	75.600.000	16-Agust-94	16-Agust-94	3.000	1.000
Pemecahan Saham *Stock Split*	75.600.000	151.200.000	15-Sep-97	15-Sep-97	460	500

INFORMASI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Pada tahun 2023, tidak ada pencatatan efek lainnya, selain dari pada pencatatan efek yang telah disajikan pada point sebelumnya.

INFORMASI AKUNTAN PUBLIK DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Dalam rangka audit atas informasi keuangan histroris tahunan pada laporan keuangan Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sesuai dengan POJK No. 9 – Tahun 2023 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan, Peseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik :

- **KAP** : Kanaka Puradiredja Suhartono
- **Nomor Surat Tanda Terdaftar** : STTD.KAP-00034/PM.22/2017
- **Nomor Izin Usaha** : 588/KM.1/2008 (Kemenkeu)
- **Alamat** : The Royal Palace, Jl. Prof Dr. Soepomo No. 178 A – C 29 Jakarta 12810 - Indonesia Telp. 62 021 8313861 Email : central.mail@nexia.id

Dengan jumlah total biaya jasa sebesar Rp.166.500.000,- sudah termasuk PPN.

Perseroan tidak menggunakan jasa non audit pada Akuntan Publik Drs. Syamsudin, CPA, CA (Nomor Registrasi AP: AP.0209; Nomor Surat Tanda Terdaftar : STTD.AP-508/PM.22/2018) dan KAP Kanaka Puradiredja Suhartono.

LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL

Sejak pertama kali mencatatkan efeknya di bursa, Perseroan selalu menggunakan jasa PT Datindo Entrycom yang beralamat di Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta 10120. Telp. (62-21) 350-8077 (Hunting), Fax. (62-21) 350-8078, sebagai Biro Administrasi Efek. Total biaya jasa pencatatan efek, registrasi, dan lainnya pada tahun 2023, sebesar Rp70.850.000,- (sudah termasuk PPN 10%).

OTHER SECURITIES LISTING INFORMATION

In 2023, there will be no other securities listing, apart from the securities listing presented in the previous point.

PUBLIC ACCOUNTANT INFORMATION AND PUBLIC ACCOUNTING OFFICE

In order to audit the annual historical financial information in the Consolidated financial statements for the fiscal year ended on 31 December 2023, pursuant to POJK No. 9 – For the Year 2023 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Office in Financial Services Activities, the Company has appointed the Public Accounting Offiice:

- ***KAP** : Kanaka Puradiredja Suhartono*
- ***Registered Certificate Number** : STTD.KAP-00034/PM22/2017*
- ***Business License Number** : 588/KM.1/2008 (Kemenkeu)*
- ***Address** : The Royal Palace, Jl. Prof Dr. Soepomo No. 178 A – C 29 Jakarta 12810 - Indonesia Telp. 62 021 8313861 Email : central.mail@nexia.id*

With a total service fee of Rp. 166.500.000,- including VAT.

The Company does not use non-audit services to Public Accountant Drs. Syamsudin, CPA, CA (Registration Number AP: AP.0209; Registered Certificate Number : STTD. AP-508/PM.22/2018) and KAP Kanaka Puradiredja Suhartono.

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTION

Since the first listing of its securities in the stock exchange, the Company has always used the services of PT Datindo Entrycom which is located at Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta 10120. Phone. (62-21) 350-8077 (Hunting), Fax. (62-21) 350-8078, as Securities Administration Bureau. The total cost of securities listing, registration, and other services in 2023

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan yang baik menjadi sebuah keutamaan bagi Perseroan, karena berguna untuk meningkatkan kinerja dan akuntabilitas Perseroan kepada publik. Selain itu, pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik juga berguna dalam melindungi aset Perseroan dari pengelolaan yang tidak benar dan juga memberikan jaminan bahwa Perseroan beroperasi dengan berorientasi kepada keuntungan serta menjamin bahwa setiap keputusan yang diambil adalah berdasarkan keputusan yang terbaik.

Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ('Undang-Undang Perseroan') dan Anggaran Dasar Perseroan kami Jo. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan Dewan Komisaris dan Direksi, menjadi organ pokok Perseroan. Berikut ini kami sampaikan sedikit penjelasan dari organ pokok Perseroan serta organ lainnya.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (Tahunan dan/ atau Luar Biasa) merupakan lembaga tertinggi dalam organisasi Perseroan yang memiliki kewenangan: Mengangkat dan memberhentikan para anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, Meminta pertanggung-jawabannya atas pengelolaan Perseroan, Mengambil keputusan tentang masalah-masalah penting yang berkaitan dengan bisnis dan operasional Perseroan, seperti menentukan: Jumlah remunerasi para Direktur dan Komisaris, Pembayaran dividen dan pembagian laba Perseroan, Persetujuan Laporan Tahunan, Penunjukan auditor independen, Perubahan Anggaran Dasar, Pendelegasian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menindak-lanjuti hasil-hasil keputusan yang telah disahkan dalam RUPS.

Informasi Keputusan RUPS, 1 (Satu) Tahun Sebelumnya dan Realisasi Keputusan

Pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, diselenggarakan 1 kali Rapat Umum Pemegang Saham, sebagai berikut :

amounted to Rp 70,850,000, - (including 10% VAT).
Good Corporate Governance is a priority for the Company, as it is useful to improve the Company's performance and accountability to the public. Besides it, the implementation of good corporate governance is also useful in protecting the Company's asset from improper management and also provide assurance that the Company operates in a profit-oriented manner and ensures that every decision taken is based on the best decision.

Compliant to the provisions of Law Number 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies ("Company Law") and Our Articles of Association Jo. Financial Service Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Company, the General Meeting of Shareholders (GMS) and the Board of Commissioners and Board of Directors are the main organs of the Company. Following is a brief explanation of the Company's principal organs and other organs.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (Annual and/or Extraordinary) is the highest institution in the Comtpany's organization that has the authority: To appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors, To hold them accountable for the management of the Company, To make decisions on important issues relating to the business and operational of the Company, such as determining: The amount of remuneration of the Directors and Commissioners, Payment of dividends and profit distribution of the Company, Approval on the Annual Report, Appointment of an Independent auditor, Amendment to the Articles of Association, Delegation of authority to the Board of Commissioners to follow-up the result of the resolutions ratified in the GMS.

Information On the GMS Resolution, In the Fiscal Year and Realization of Resolution

In the fiscal year which ended on 31 December 2023, one General Meeting of Shareholders was held as follows:

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Diselenggarakan pada hari Senin, 12 Juni 2023, dengan mata acara :

1. Laporan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama tahun 2022.
2. Pengesahan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan Tahun Buku 2022.
3. Penetapan Penggunaan Laba Perseroan Tahun Buku 2022.
4. Penunjukan Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2023.
5. Penentuan honorarium dan tunjangan lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2023.
6. Pelimpahan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2023.
7. Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan

Hasil keputusan Rapat pada pokoknya adalah sebagai berikut :

I. Mata Acara Pertama dan Kedua:

- Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham baik berdasarkan kehadiran fisik maupun secara elektronik melalui sistem eASY.KSEI tidak ada yang mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan.
- Jumlah suara yang "setuju" baik berdasarkan kehadiran fisik maupun secara elektronik melalui sistem eASY.KSEI adalah sebesar 120.012.781 saham atau 100% dari seluruh suara yang dikeluarkan secara sah untuk Mata Acara Pertama dan Kedua Rapat.
- Rapat dengan musyawarah untuk mufakat memutuskan sebagai berikut :
  "Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2022, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Tahun Buku 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja Suhartono dengan laporannya Nomor : 00103/2.0752/AU.1/04/0209-1/1-III/2023 tanggal 27 Maret 2023, dengan pendapat "Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge

Annual General Meeting of Shareholders

Held on Monday, 12 June 2023, with the following agenda:

1. *Report of the Board of Directors regarding the condition and operations of the Company during the year 2022.*
2. *Ratification of the Balance Sheet and Profit and Loss Statement of the Company for the Fiscal Year 2022.*
3. *Appropriation on the use of the Company's Profit for the Fiscal Year 2022.*
4. *The appointment of a Public Accountant for the Fiscal Year 2023.*
5. *Determination of the Honorarium and other benefits for the Board of Commissioners of the Company for the Fiscal Year 2023.*
6. *Delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the salary amount and other benefits for the Board of Directors of the Company for the Fiscal Year 2023.*
7. *Changes in the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.*

The Meeting resolutions in principle were as follows:

I. First and Second Agenda:

- *There were no Shareholders and/or proxies of the shareholders either by physical presence or electronically through the eASY.KSEI system who raise any question and/or responses.*
- *The number of votes "in favor" both based on physical presence and electronically through the eASY.KSEI system amounted to 120,012,781 shares or 100% of all votes validly cast for the First and Second Agenda of the Meeting.*
- *The Meeting by deliberation for consensus resolved as follows:*
  "Approve and ratify the Company's Annual Report for the Fiscal Year 2022, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners Supervisory Report and the Financial Statement for the Fiscal Year 2022 audited by Kanaka Puradiredja Suhartono Public Accounting Office with its report Number: 00103/2.0752/AU.1/04/0209-1/1-III/2023 dated 27 March 2023, with the opinion "The Attached Consolidated Financial Statement present fairly, in all material aspect", as well as granting full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision carried out during the Fiscal Year

kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2022, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan".

2022, to the extent that such actions are reflected in the Company's Financial Statement".

II. Mata Acara Ketiga:

- Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham baik berdasarkan kehadiran fisik maupun secara elektronik melalui sistem eASY.KSEI tidak ada yang mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan.
- Jumlah suara yang "setuju" baik berdasarkan kehadiran fisik maupun secara elektronik melalui sistem eASY.KSEI adalah sebesar 120.012.781 saham atau 100% dari seluruh suara yang dikeluarkan secara sah untuk Mata Acara Ketiga Rapat.
- Rapat dengan musyawarah untuk mufakat memutuskan sebagai berikut :

II. Third Agenda:

- *There were no Shareholders and/or proxies of the shareholders either by physical presence or electronically through the eASY.KSEI system who raise any question and/or responses.*
- *The number of votes "in favor" both based on physical presence and electronically through the eASY.KSEI system amounted to 120,012,781 shares or 100% of all votes validly cast for the Third Agenda of the Meeting.*
- *The Meeting by deliberation for consensus resolved as follows:*

Menetapkan penggunaan Laba Bersih untuk Tahun Buku 2022, sebagai berikut :

Determine the usage of Net Income for the Fiscal Year 2022 as follows:

1. Sebesar Rp15.120.000.000,- dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham, dimana dibayarkan sebesar Rp100,- per saham untuk 151.200.000 saham Perseroan yang telah dikeluarkan".
   Jadwal Pembagian Dividen dan Tata Cara Pembagian Dividen sebagai berikut :

   a. Jadwal Pembayaran Dividen Tunai

1. Rp15,120,000,000 distributed as cash dividend to the shareholders, paid at Rp100 per share for 151,200,000 issued shares of the Company".
The Schedule of Dividend Distribution and Procedures for Dividend Distribution are as follows:

a. Schedule of Cash Dividend Payment

RUPS Tahunan	Senin, 12 Juni 2023	*Annual GMS*
Cum Dividen untuk perdagangan di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	20 Juni 2023	*Cum Dividend for trading in Regular Market and Negotiated Market*
Ex Dividen untuk perdagangan di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	21 Juni 2023	*Ex Dividend for trading in Regular Market and Negotiated Market*
Cum Dividen untuk perdagangan di Pasar Tunai	22 Juni 2023	*Cum Dividend for trading in Cash Market*
Ex. Dividen untuk perdagangan di Pasar Tunai	23 Juni 2023	*Ex Dividend for trading in Cash Market*
Recording date yang berhak untuk Dividen	22 Juni 2023	*Recording date eligible for Dividend*
Pembagian Dividen Tunai	12 Juli 2023	*Cash Dividend Distribution*

b. Tata Cara Pembayaran Dividen

- Pemberitahuan ini merupakan pemberitahuan resmi dari Perseroan dan Perseroan tidak mengeluarkan surat pemberitahuan secara khusus kepada pemegang saham Perseroan.
- Dividen Tunai akan dibagikan kepada pemegang saham Perseroan yang namanya

b. Procedure for Dividend Payment

- *This notification is an official notification from the Company and the Company does not issue a special notification letter to the Company's shareholders.*
- *Cash Dividend shall be distributed to the shareholders of the Company whose names are*

tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (Recording Date) pada tanggal 22 Juni 2023 dan/atau pemilik saham Perseroan pada sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada penutupan perdagangan tanggal 22 Juni 2023.

- Bagi Pemegang Saham yang sahamnya dicatatkan dalam penitipan kolektif di KSEI pembayaran dividen sesuai dengan jadwal tersebut di atas akan dilakukan dengan cara pemindahbukuan melalui KSEI, dan selanjutnya KSEI akan mendistribusikannya ke Rekening Dana Nasabah (RDN) pada Perusahaan Efek/Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka Rekening.
- Bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak berada dalam penitipan kolektif KSEI ("Saham Warkat"), pembayaran dividen tersebut dapat diambil di Kantor Perseroan, Mega Glodok Kemayoran Office Tower B, 6th Floor, Jalan Angkasa Kav. B – 6, Kota Baru Bandar Kemayoran, Jakarta Pusat, pada bagian kasir selama hari kerja Senin – Jumat pada jam 09.00 –16.00, dengan membawa copy bukti kepemilikan saham dan identitas diri yang asli dan masih berlaku.
- Bagi pemegang Saham Warkat yang menginginkan pembayaran dividen dilakukan melalui transfer ke dalam rekening Banknya, minimal dividen bersihnya sejumlah Rp100.000,- dan harus memberitahukan secara tertulis nama Bank dan Nomor Rekeningnya selambat-lambatnya tanggal 22 Juni 2023 dan pemberitahuan tersebut ditujukan kepada Biro Administrasi EfekPerseroan, PT. Datindo Entrycom ("DATINDO"), Jalan Hayam Wuruk No. 28, Jakarta 10120.
- Atas pembayaran Dividen tersebut akan dikenakan Pajak Penghasilan sesuai peraturan perpajakan yang berlaku.
- Berdasarkan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku, dividen tunai tersebut akan dikecualikan dari objek pajak jika diterima oleh pemegang saham wajib pajak badan dalam negeri ("WP Badan DN") dan Perseroan tidak melakukan pemotongan Pajak Penghasilan atas dividen tunai yang dibayarkan kepada WP Badan DN tersebut. Dividen tunai yang diterima oleh pemegang saham wajib pajak orang pribadi dalam negeri ("WPOP DN") akan dikecualikan dari objek pajak sepanjang dividen tersebut diinvestasikan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Bagi WPOP DN yang

recorded in the Register of Shareholders (Recording Date) on 22 June 2023 and/or owners of the Company's shares in the security sub-account at PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") at the close of trading on 22 June 2023.

- *For Shareholders who shares are registered in the collective custody at KSEI, dividend payment in accordance with the above schedule will be made by book entry through KSEI, and then KSEI shall distribute them to the Customer Fund Account (RDN) at the Security Company/Custodian Bank where the Shareholders opens an Account.*
- *For Shareholders who shares are not in the collective custody of KSEI ("Warrant Share"), the dividend payment can be collected at the Company's Office, Mega Glodok Kemayoran Office Tower B, 6th Floor, Jalan Angkasa Kav. B – 6, Kota Baru Bandar Kemayoran, Central Jakarta, at the cashier during working days Monday – Friday from 09.00 – 16.00, by showing a copy of proof of share ownership and original and valid identification.*
- *For shareholders of Warrant Shares who wish the dividend payment to be made by transfer to their Bank account, the minimum net dividend amount is Rp100,000 and must notify in writing the name of the Bank and Account Number at the latest on 22 June 2023 and such notice must be directed to the Company Securities Administration Biro, PT Datindo Entrycom ("DATINDO"), Jalan Hayam Wuruk No. 28, Jakarta 10120.*
- *The payment of Dividends will be subject to Income Tax in accordance with prevailing tax regulations.*
- *Based on the prevailing tax laws and regulation, the cash dividend will be excluded from the tax object if it is received by a domestic corporate taxpayer shareholder ("WP Badan DN") and the Company does not withhold Income Tax on the cash dividend paid to the WP Badan DN. Cash dividends received by domestic individual taxpayer shareholder ("WPOP DN") shall be exempted from tax object as long as the dividends are invested in the territory of the Unitary State of the Republic of Indonesia. For WPOP DN that do not meet the investment condition as mentioned above, the dividends received by them will be subject to Income Tax ("PPh") according to applicable laws and*

tidak memenuhi ketentuan investasi sebagaimana disebutkan di atas, maka dividen yang diterima oleh yang bersangkutan akan dikenakan pajak penghasilan ("PPh") sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dan PPh tersebut wajib disetor sendiri oleh WPOP DN yang bersangkutan sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 2021 tentang Perlakuan Perpajakan Untuk Mendukung Kemudahan Berusaha.

- Pemegang saham Perseroan dapat memperoleh konfirmasi pembayaran dividen melalui perusahaan efek dan atau bank kustodian dimana Pemegang saham Perseroan membuka rekening efek, selanjutnya pemegang saham Perseroan wajib bertanggung jawab melakukan pelaporan penerimaan dividen termaksud dalam pelaporan pajak pada tahun pajak yang bersangkutan sesuai peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.
- Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) wajib memenuhi persyaratan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-25/PJ/2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda serta menyampaikan dokumen bukti rekam atau tanda terima DGT/Surat Keterangan Domisili yang telah diunggah ke laman Direktorat Jenderal Pajak kepada KSEI atau DATINDO dengan batas waktu penyampaian sesuai peraturan KSEI, tanpa adanya form dimaksud, Dividen Tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh Pasal 26 sebesar 20%.

2. Sebesar Rp4.012.500.000,- digunakan untuk Tantiem Direksi & Dewan Komisaris.
3. Sebesar Rp2.500.000.000,-, digunakan untuk Dana Cadangan.
4. Sisanya sebesar Rp35.992.588.000,-, dibukukan sebagai Laba Ditahan.

III. Mata Acara Keempat :

- Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham baik berdasarkan kehadiran fisik maupun secara elektronik melalui sistem eASY.KSEI tidak ada yang mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan.
- Jumlah suara yang "setuju" baik berdasarkan kehadiran fisik maupun secara elektronik melalui

regulation, and the PPh must be paid by the relevant WPOP DN in accordance to the provision of Government Regulation No. 9 of 2021 regarding Tax Treatment To Support The Ease of Doing Business.

- *The Company's shareholders may obtain confirmation of dividend payment through securities companies and/or custodian bank where the Company's Shareholders open the securities accounts, and the Company's shareholders shall be responsible for reporting the receipt of dividend in the tax reporting in the relevant tax year compliant to applicable tax laws and regulations.*
- *Shareholders who are Foreign Taxpayer whose withholding tax will use the rate based on the Double Tax Avoidance Agreement (P3B) must meet the requirements of the Director General of Taxes Regulation Number PER-25/PJ/2018 regarding Procedures For the Application of Double Tax Avoidance Agreement and submit evidence record document or receipt of DGT/Domicile Certificate that has been uploaded to the Directorate General of Taxes Website to KSEI or DATINDO with the submission deadline in accordance with KSEI regulation, without the form, Cash Dividends shall be subject to Income Tax Article 26 at 20%.*

2. *The amount of Rp4,012,500,000 was appropriated for Tantiem of the Board of Directors and Board of Commissioners.*
3. *The amount of Rp2,500,000,000 was appropriated for Reserve Fund.*
4. *The remaining amount of Rp35,992,588,000 was recorded as Retained Earnings.*

III. Fourth Agenda:

- *There were no Shareholders and/or proxies of the shareholders either by physical presence or electronically through the eASY.KSEI system who raise any question and/or responses.*
- *The number of votes "in favor" both based on physical presence and electronically through the eASY.KSEI system amounted to 120,012,781 shares or 100% of all votes validly cast for the Fourth Agenda of the Meeting.*
- *The Meeting by deliberation for consensus resolved as follows:*

"To grant power and/or authority to the Board of Commissioners of the Company by taking into account the recommendation of the audit committee, to appoint a Public Accountant and/or

sistem eASY.KSEI adalah sebesar 120.012.781 saham atau 100% dari seluruh suara yang dikeluarkan secara sah untuk Mata Acara Keempat Rapat.

- Rapat dengan musyawarah untuk mufakat memutuskan sebagai berikut :

  "Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi komite audit, untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023, termasuk menetapkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023, dan menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain mengenai penunjukannya, dengan kriteria penunjukan sebagai berikut :
- Memiliki ijin usaha dari Menteri Keuangan dan dipimpin oleh Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan;
- Memiliki dan mentaati pedoman pengendalian mutu yang merupakan standar yang berlaku pada Kantor Akuntan Publik yang bersangkutan, minimal sesuai dengan standar profesi yang ditetapkan oleh Asosiasi Profesi Akuntan Publik, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan;
  - Memiliki dan menerapkan sistem pengendalian mutu untuk memastikan Kantor Akuntan Publik, Akuntan Publik atau karyawannya dapat menjaga sikap independen;
  - Sanggup menjaga kerahasiaan data dan informasi yang diperoleh dalam pemberian jasa kepada Perseroan;
  - Memiliki minimal 1 (satu) orang rekan Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yaitu pimpinan rekan Kantor Akuntan Publik.

IV. Mata Acara Kelima dan Keenam:

- Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham baik berdasarkan kehadiran fisik maupun secara elektronik melalui sistem eASY.KSEI tidak ada yang mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan.
- Jumlah suara yang "setuju" baik berdasarkan

Public Accountant Office registered with the Financial Service Authority, which shall audit the Company's Financial Statement for the Fiscal Year 2023, including to appoint a substitute Public Accountant and/or Public Accountant Office in the event that the appointed Public Accountant and/or Public Accountant Office, for any reason whatsoever is unable to complete the audit of the Company's Financial Statement for the Fiscal Year 2023, and to stipulate the honorarium of the Public Accountant and/or Public Accountant Office and other requirements regarding the appointment, with the following appointment criteria:

- *Has a business license from the Minister of Finance and led by a registered Accountant Public with the Financial Service Authority;*
- *Have and comply with quality control guidelines which are the standard applicable to the Public Accountant Office concerned, at least in accordance with the professional standard set by the Professional Association of Public Accountants, as long as they do not conflict with laws and regulation in the financial service sector;*
- *Have and implement a quality control system to ensure that the Public Accountant Office , Public Accountant or its employees are able to maintain an independent attitude;*
- *Able to maintain the confidentiality of data and information obtained in providing services to the Company;*
- *Have at least 1 (one) Public Accountant partner registered with the Financial Service Authoritynamely the head of the Public Accountant Office partner.*

IV. Fifth and Sixth Agenda:

- *There were no Shareholders and/or proxies of the shareholders either by physical presence or electronically through the eASY.KSEI system who raise any question and/or responses.*
- *The number of votes "in favor" both based on physical presence and electronically through the eASY.KSEI system amounted to 120,012,781 shares or 100% of all votes validly cast for the Fifth and Sixth Agenda of the Meeting.*
- *The Meeting by deliberation for consensus resolved as follows:*

1. *"Approve to stipulate the honorarium and/or other benefits for the members of the Board of Commissioners of the Company as a whole for the fiscal year 2023, with an increase not exceeding*

kehadiran fisik maupun secara elektronik melalui sistem eASY.KSEI adalah sebesar 120.012.781 saham atau 100% dari seluruh suara yang dikeluarkan secara sah untuk Mata Acara Kelima dan Keenam Rapat.

- Rapat dengan musyawarah untuk mufakat memutuskan sebagai berikut :

1. Menyetujui untuk menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2023, dengan kenaikan tidak melebihi 10% dari tahun buku sebelumnya (tahun buku 2022), dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.
2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan."

10% from the previous fiscal year (fiscal year 2022), by taking into account the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.

2. *To authorize the Board of Commissioners of the Company to stipulate the salaries and/or allowances for the members of the Board of Directors of the Company".*



V. Mata Acara Ketujuh:

- Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham baik berdasarkan kehadiran fisik maupun secara elektronik melalui sistem eASY.KSEI tidak ada yang mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan.
- Jumlah suara yang "setuju" baik berdasarkan kehadiran fisik maupun secara elektronik melalui sistem eASY.KSEI adalah sebesar 120.012.781 saham atau 100% dari seluruh suara yang dikeluarkan secara sah untuk Mata Acara Ketujuh Rapat.
- Rapat dengan musyawarah untuk mufakat memutuskan sebagai berikut :

  1. Menyetujui dengan akan berakhirnya masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 16-07-2023 (enam belas Juli dua ribu dua puluh tiga), untuk memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala jasa-jasa mereka terhadap Perseroan dan sekaligus memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan selama menjabat, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tidak bertentangan dengan anggaran dasar Perseroan dan tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan;

  2. Menyetujui mengangkat :
     - Mary Ang Santoso
       sebagai Presiden Direktur Perseroan;
     - Antonius Benady
       sebagai Direktur Perseroan;
     - Jimmy Wijaya Joeng
       sebagai Direktur Perseroan;
     - Ignatius Nugraha Widiyanta
       sebagai Direktur Perseroan;
     - Bambang Pramadi Pramusinto
       sebagai Direktur Perseroan;
     - Santoso
       sebagai Presiden Komisaris Perseroan;
     - Nanyang Santoso
       sebagai Komisaris Perseroan;

IV. Seventh Agenda:

- *There were no Shareholders and/or proxies of the shareholders either by physical presence or electronically through the eASY.KSEI system who raise any question and/or responses.*
- *The number of votes "in favor" both based on physical presence and electronically through the eASY.KSEI system amounted to 120,012,781 shares or 100% of all votes validly casted for the Seventh Agenda of the Meeting.*
- *The Meeting by deliberation for consensus resolved as follows:*

  1. *Approve that with the expiration of the terms in office of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners on 16-07-2023 (sixteen July two thousand twenty-three) to respectfully dismiss all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as of the closing of this Meeting, with sincere gratitude for all the services to the Company and provide a full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) for the management and supervision action that have been taken during their tenure, as long as such actions are not contrary to articles of association of the Company and reflected in the Financial Statement of the Company.*

  2. *Approve the appointment of:*
     - *Mary Ang Santoso*
       as President Director of the Company;
     - *Antonius Benady*
       as Director of the Company;
     - *Jimmy Wijaya Joeng*
       as Director of the Company;
     - *Ignatius Nugraha Widiyanta*
       as Director of the Company;
     - *Bambang Pramadi Pramusinto*
       as Director of the Company;
     - *Santoso*
       as President Commissioner of the Company;
     - *Nanyang Santoso*
       as Commissioner of the Company;
     - *Tommy Wijaya*
       as Commissioner of the Company;
     - *Drs. Agus Kristiyono, AKT, MBA*
       as Independent Commissioner of the Company;

- Tommy Wijaya
  sebagai Komisaris Perseroan;
- Drs. Agus Kristiyono, AKT, MBA
  sebagai Komisaris Independen Perseroan; terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, untuk masa jabatan 5 (lima) tahun;

Sehingga terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan 5 (lima) tahun ke depan, maka susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

DIREKSI
- Presiden Direktur : Mary Ang Santoso
- Direktur : Antonius Benady
- Direktur : Jimmy Wijaya Joeng
- Direktur : Ignatius Nugraha Widiyanta (dalam KTP tertulis Ign. Nugraha Widiyanta)
- Direktur : Bambang Pramadi Pramusinto

DEWAN KOMISARIS
- Presiden Komisaris : Santoso
- Komisaris : Nanyang Santoso (dalam KTP tertulis Nanyang)
- Komisaris : Tommy Wijaya
- Komisaris Independen : Drs. Agus Kristiyono, AKT, MBA

3. Memberi wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan Keputusan Rapat ini dalam suatu akta Notaris dan melakukan segala tindakan sehubungan dengan pendaftaran pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris tersebut di atas.

As of the closing of this Meeting, with terms in office of 5 (five) years;

Therefore, effective as of the closing of this Meeting until 5 (five) years ahead, the formation of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners shall be as follows:

BOARD OF DIRECTORS
- *President Director : Mary Ang Santoso*
- *Director : Antonius Benady*
- *Director : Jimmy Wijaya Joeng*
- *Director : Ignatius Nugraha Widiyanta (in his Identity Card written as Ign. Nugraha Widiyanta)*
- *Director : Bambang Pramadi Pramusinto*

BOARD OF COMMISSIONERS
- *President Commissioner : Santoso*
- *Commissioner : Nanyang Santoso (in his Identity Card written as Nanyang)*
- *Commissioner : Tommy Wijaya*
- *Independent Commissioner : Drs. Agus Kristiyono, AKT, MBA*

3. *Provide authority and attorney with the right of substitution to the Company's Board of Directors to state this Meeting Resolution in a Notarial deed and conduct all actions necessary related to such registration of the appointment of the Board of Directors and Board of Commissioners mentioned above.*



Seluruh hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2022 telah dilaksanakan oleh Perseroan pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Informasi Keputusan RUPS, 1 (satu) Tahun Sebelumnya dan Realisasi Keputusan

Pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham, sebagai berikut :

A. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Diselenggarakan pada hari Kamis, 7 Juli 2022, dengan mata acara :

1. Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2021 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2021 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2021.
2. Penetapan Penggunaan Laba Perseroan Tahun Buku 2021.
3. Penunjukan Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2022.
4. Penetapan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi serta honorarium dan/atau tunjangan angota Dewan Komisaris Perseroan. Mata Acara Rapat RUPS Luar Biasa : Penjaminan sebagian besar asset Perseroan.

Hasil keputusan Rapat pada pokoknya adalah sebagai berikut :

1. Mata Acara Pertama

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2021, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Tahun Buku 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hertanto, Grace, Karunawan dengan laporannya Nomor 00125/2.1000/AU.1/04/1290-1/1/IV/2022 tanggal 25 April 2022 dengan pendapat "Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya

All resolution of the Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2022 has been implemented by the Company in the fiscal year which ended on 31 December 2023.

Information on the Resolution of the GMS, 1 (one) Previous Year and Realization of Resolution

In the fiscal year which ended on 31 December 2022, was held a General Meeting of Shareholders as follows:

A. Annual General Meeting of Shareholders Held on Thursday, 7July 2022, with the following agenda:

1. *Approval and Ratification of the Company's Annual Report for the fiscal year 2021 including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners Supervisory Report and the Financial Statement for the fiscal year 2021 and as well as granting full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners on their management and supervision action conducted during the fiscal year 2021.*
2. *Appropriation of the use of the Company's Profit for the Fiscal Year 2021.*
3. *The appointment of a Public Accountant for the Fiscal Year 2022.*
4. *Salary and/or allowances stipulation of the members of the Board of Directors and honorarium and/or allowances for the members of the Company's Board of Commissioners. The Meeting Agenda of the Extraordinary GMS: Setting up of the Company's greatest assets as Security.*

The Meeting resolutions in principle were as follows:

1. First Agenda

Approve and ratify the Company's Annual Report for the fiscal year 2021, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners Supervisory Report and the Financial Statement for the fiscal year 2021 audited by the Public Accountant Office Hertanto, Grace, Karunawan with its report no: 00125/2.1000/AU.1/04/1290-1/1/IV/2022 dated 25 April 2022 with the opinion "The Attached Consolidated Financial Statement present fairly, in all material aspect", as well as granting a full release and discharge of

(acquit et de charge) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2021, sepanjang tindakan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan.

2. **Mata Acara Kedua**
   Menyetujui untuk tahun 2021, Perseroan tidak membagikan Dividen.

3. **Mata Acara Ketiga**
   Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi komite audit, untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022, termasuk menetapkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022, dan menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain mengenai penunjukannya, dengan kriteria penunjukan sebagai berikut :

   - Memiliki ijin usaha dari Menteri Keuangan dan dipimpin oleh Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan;
   - Memiliki dan mentaati pedoman pengendalian mutu yang merupakan standar yang berlaku pada Kantor Akuntan Publik yang bersangkutan, minimal sesuai dengan standar profesi yang ditetapkan oleh Asosiasi Profesi Akuntan Publik, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundangundangan di sektor jasa keuangan;
   - Memiliki dan menerapkan sistem pengendalian mutu untuk memastikan Kantor Akuntan Publik, Akuntan Publik atau karyawannya dapat menjaga sikap independen;
   - Sanggup menjaga kerahasiaan data dan informasi yang diperoleh dalam pemberian jasa kepada Perseroan;
   - Memiliki minimal 1 (satu) orang rekan Akuntan Publik yang terdaftar di OJK, yaitu pimpinan rekan Kantor Akuntan Publik.

responsibility (acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervision carried out during the Fiscal Year 2021, to the extent that such actions are reflected in the Company's Financial Statement.

2. ***Second Agenda***
   Approve that for the year 2021, the Company did not distribute any Dividends.

3. ***Third Agenda***
   Approve the granting of power and authority to the Company's Board of Commissioners by taking into account the recommendation of the audit committee, to appoint a Public Accountant and/or Public Accountant Office registered with the Financial Service Authority, which shall audit the Company's Financial Statement for the fiscal year 2022, including appointing a substitute Public Accountant and/or Public Accountant Office in the event that the appointed Public Accountant and/or Public Accountant Office , for any reason whatsoever cannot complete the audit of the Company's Financial Statement for the fiscal year 2022, and stipulate the amount of honorarium of the Public Accountant and/or Public Accountant Office and other requirements regarding the appointment, with the following appointment criteria:

   - *Has a business license from the Minister of Finance and led by a Public Accountant registered with the Financial Service Authority;*
   - *Have and comply with quality control guidelines which are the standard applicable to the Public Accountant Office concerned, at least in accordance with the professional standard set by the Professional Association of Public Accountants, as long as they do not conflict with laws and regulation in the financial service sector;*
   - *Have and implement a quality control system to ensure the Public Accountant Office , Public Accountant or its employees can maintain an independent attitude;*
   - *Able to maintain the confidentiality of data and information obtained in providing services to the Company;*
   - *Have at least 1 (one) Public Accountant partner registered with the Financial Service*

4. Mata Acara Keempat:

- Menyetujui untuk menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2022, dengan kenaikan tidak melebihi 10% dari tahun buku sebelumnya (tahun buku 2021), dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.
- Menyetujui Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan.
- Persetujuan penjaminan ini berlaku sampai dengan adanya keputusan lain dari pemegang saham.

Authority namely the head of the Public Accountant Office partner.

4. Fourth Agenda:

- *Approve to stipulate the honorarium and/or other benefits for the members of the Company's Board of Commissioners as a whole for the fiscal year 2022, with an increase not exceeding 10% from the previous fiscal year 2021, taking into account the recommendation of the Company's Nomination and Remuneration Committee.*
- *Approve to authorize the Company's Board of Commissioners to stipulate the salary and/or benefits for the members of the Company's Board of Directors.*

Hasil Pemungutan Suara RUPS Tahunan
Result of the Vote Taking in the Annual GMS

Mata Acara *Agenda Item*	Setuju *Consenting*	Tidak Setuju *Dissenting*	Abstain *Abstain*
I	140.128.781 Suara / *Voters* atau 100%	Nihil	Nihil
II	140.128.781 Suara / *Voters* atau 100%	Nihil	Nihil
III	140.128.781 Suara / *Voters* atau 100%	Nihil	Nihil
IV	140.128.781 Suara / *Voters* atau 100%	Nihil	Nihil

Seluruh hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2021 telah dilaksanakan oleh Perseroan pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

All resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2021 have been implemented by the Company in the fiscal year which ended on 31 December 2022.

B. RUPS Luar Biasa

Rapat RUPS Luar Biasa dengan mata acara: Penjaminan sebagian besar aset Perseroan.

1. Menyetujui rencana Perseroan untuk menjaminkan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan baik dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, terhitung sejak ditutupnya Rapat.
2. Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan dengan hak subtitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk melaksanakan keputusan tersebut diatas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala

B. Extraordinary GMS:

An Extraordinary GMS with the agenda: to Pledge most of the Company's asset.

1. *Approve the Company's plan to pledge more than 50% (fifty percent) of the Company's net asset in 1 (one) or more transactions, as of the closing of the Meeting.*
2. *Approve to authorize and provide an attorney to the Board of Commissioners and/or the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all necessary actions to implement the above decision, including but not limited to making or requesting all necessary deeds, letters and documents needed, appearing before*

akta - akta, surat - surat maupun dokumen - dokumen yang diperlukan, hadir dihadapan pihak/pejabat yang berwenang, termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan, serta melakukan segala hal berkaitan dengan terlaksananya penjaminan sebagian besar asset Perseroan tersebut di atas berikut perpanjangan dan/atau perubahan-perubahannya.

3. Persetujuan penjaminan ini berlaku sampai dengan adanya keputusan lain dari pemegang saham.

authorized parties/officials, including notaries, submit application to the authorized party/official to obtain an approval or report the matter to the authorized party/officials as referred to in prevailing laws and regulations one and another without any exemption, and to do all matters relating to the implementation of the pledge of most of the Company's asset mentioned above and its extension and/or amendments.

3. *Approval of the guarantee is valid until there is another decision from the shareholders.*

All results of the resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, held on Thursday, 7 July 2022, have been implemented by the Company in the fiscal year which ended on 31 December 2022.

Hasil Pemungutan Suara RUPS Luar Biasa
Voting result of the Extraordinary GMS

Setuju *Consenting*	Tidak Setuju *Dissenting*	Abstain *Abstain*
140.128.781 Suara / *Voters* atau 100%	Nihil	Nihil

Seluruh hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang diselenggarakan pada hari Kamis, 7 Juli 2022, telah dilaksanakan oleh Perseroan pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Perhitungan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada hari Kamis, 7 Juli 2022, Perseroan menggunakan jasa Biro Administrasi Efek (PT Datindo Entrycom) dalam hal perhitungan suara.

The tally of votes of the Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders was held on Thursday, 7 July 2022, the Company uses the service of the Securities Administration Biro (PT Datindo Entrycom) in counting the votes.

DIREKSI

Mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan jumlah anggota Direksi minimal terdiri dari 3 (tiga) orang dan seorang diantaranya dapat diangkat sebagai Presiden Direktur. Direksi Perseroan secara umum bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan guna mencapai maksud dan tujuan Perseroan.

Hingga tahun buku yang berakhir 31 Desember tahun 2023, susunan Direksi Perseroan mengalami perubahan sesuai dengan RUPS – Tahunan yang dilaksanakan pada Senin, 12 Juni 2023.

BOARD OF DIRECTORS

Referring to the Company's Articles of Association the Board of Directors shall consist at least of 3 (three) members and one of them shall be appointed as President Director. The Board of Directors of the Company is generally responsible for the management of the Company in order to attain the Company's goals and objectives.

Until the fiscal year which ended on 31 December 2023, the composition of the Company's Board of Directors has change in accordance with the Annual GMS held on Monday 12 June 2023.

1. **Lingkup pekerjaan dan tanggung jawab anggota Direksi**

Dalam menjalankan roda Perseroan, Direksi Perseroan memiliki tugas pokok antara lain: memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan. Kemudian juga menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.

Adapun tanggung jawab dari masing-masing anggota Direksi ditetapkan berdasarkan jabatan yang menjadi tanggung jawabnya, antara lain:

a. Mary Ang Santoso sebagai President Director:
   - Memastikan kontinuitas keberhasilan dan pertumbuhan entitas Perseroan.
   - Mengawasi jalannya Perseroan secara paling efektif, efisien dan mudah beradaptasi.

b. Antonius Benady sebagai Finance Director:
   - Memastikan bahwa keuangan Perseroan dalam keadaan benar dan ditangani dengan cara yang bertanggung jawab.
   - Memantau kesehatan keuangan Perseroan secara menyeluruh menggunakan matriks standar industry.
   - Menambah nilai Perseroan dengan menyediakan perspektif keuangan yang dapat dipercaya dan konsisten.

c. Jimmy Wijaya Joeng sebagai Commersial and Supply Chain Director:
   - Memimpin, mengelola dan mengarahkan; inisiatif pemasaran dan penjualan yang strategis dan taktis guna memastikan pertumbuhan pendapatan Perseroan yang menguntungkan.
   - Menciptakan dan memelihara cara-cara pengukuran program pemasaran dan penjualan yang efektif dan kinerja sendiri.

d. Ignatius Nugraha Widiyanta sebagai Human Capital Director:
   - Memastikan tempat kerja yang sehat dan aman serta tenaga kerja yang kompeten.
   - Memastikan bahwa praktik-praktik Sumber Daya Manusia Perseroan aman, efisien dan mendukung pertumbuhan Perseroan.

e. Bambang Pramadi Pramusinto sebagai Manufacturing Director:
   - Memastikan efektivitas, efisiensi dan kemampuan penyesuaian pabrik/ kegiatan operasi dalam Perseroan.
   - Memastikan kesesuaian produk dan

1. **Scope of work and responsibility of the members of the Board of Directors**

In running the Company, the Board of Directors has their main duties, among others: to lead, manage and control the Company compliant to the Company's objectives and always efforts to improve the efficiency and effectiveness of the Company. They also control, maintain and manage the Company's asset.

The responsibilities of each member of the Board of Directors are stipulated based on their position they are responsible for, among others:

a. Mary Ang Santoso as President Director:
   - *Ensure the continuity of success and growth of the Company's entity.*
   - *Oversees the running of the Company in the most effective, efficient and adaptable manner.*

b. Antonius Benady as Finance Director:
   - *Ensure that the Company's finances are sound and handled in a responsible manner.*
   - *Monitor the overall soundness of the Company's finance using industry standard matrix.*
   - *Add value to the Company by providing a reliable and consistent financial perspective.*

c. Jimmy Wijaya Joeng as Commercial and Supply Chain Director:
   - *Lead, manage and direct: strategic and technical marketing and sales initiative to ensure profitable revenue growth.*
   - *Create and maintain effective ways of measuring marketing and sales program and self performance.*

d. Ignatius Nugraha Widiyanta as Human Capital Director:
   - *Ensure a healthy and safe workplace and competent workforce.*
   - *Ensure that the Company's human resources practices are safe, efficient, and support the Company's growth.*

e. Bambang Pramadi Pramusinto as Manufacturing Director:
   - *Ensure the effectiveness, efficiency and customize ability of plant/operation within the Company.*
   - *Ensure the suitability of product and services to customer needs.*
   - *Maintain high standard of manufacturing operation, production quality, reliability and safety.*

jasa-jasa terhadap kebutuhan pelanggan.
- Mempertahankan standar-standar tinggi operasi pembuatan, kualitas produksi, keterpercayaan dan keamanan.

2. Pernyataan bahwa Direksi memiliki Pedoman atau Piagam Direksi

Perseroan telah memiliki Piagam atau Pedoman Direksi, yang ditetapkan di Tangerang pada tanggal 12 April 2017.

3. Kebijakan frekuensi dan tingkat kehadiran rapat anggota Direksi

Rapat Direksi secara berkala wajib dilakukan paling sedikitnya 1 (satu) kali dalam setiap bulan atau setiap waktu ketika dipandang perlu atas permintaan Presiden Direktur atau salah seorang anggota Direksi atau permintaan Dewan Komisaris. Selama tahun 2023, terdapat 2 komposisi anggota Direksi dengan masa tugas sebagai berikut: Komposisi pertama dengan masa tugas dimulai dari 1 Januari 2023 sampai dengan RUPS Perseroan 12 Juni 2023; Komposisi kedua, terbentuk dari hasil RUPS Tahunan Perseroan 12 Juni 2023 sampai dengan berakhirnya tahun buku yaitu 31 Desember 2023.

2. *Statement that the Board of Directors has a Board of Directors Charter or Guidelines*

The Company has a Board of Directors Charter or Guidelines, which was stipulated in Tangerang on 12 April 2017.

3. *Frequency policy and attendance rate of members of the Board of Directors meeting*

Regular Meetings of the Board of Directors shall be conducted at least 1 (one) time every month or anytime when deemed necessary at the request of the President Director or any member of the Board of Directors or the request of the Board of Commissioners. During 2023, there were 2 composition of members of the Board of Directors with the following terms in office: the first composition with a term in office starting from 1 January 2023 until the Company GMS on 12 June 2023; the second composition, formed from the result of the Company's Annual GMS on 12 June 2023 until the end of fiscal year on 31 December 2023.

Tingkat Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat dari Tanggal 1 Januari 2023 s/d 1t2 Juni 2023
Level of Attendance by the Members of the Board of Directors in Meeting from 1 January 2023 to 31 December 2023

Pejabat	Jenis Rapat dan Jumlah Pelaksanaan Rapat - *Type of Meeting and Number of Meetings*					
	Rapat Internal *Internal Meeting*	/ 21	Rapat Gabungan *Joint Meeting*	/ 4	RUPS Tahunan *Annual Meeting*	/ 1
	Kehadiran *Attedance*	%	Kehadiran *Attedance*	%	Kehadiran *Attedance*	%
Santoso	21	100	4	100	1	100
Antonius Benady	21	100	4	100	1	100
Nanyang Santoso	21	100	4	100	1	100
Cahayadi Santoso	21	100	4	100	1	100

Tingkat Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat dari Tanggal 12 Juni 2023 s/d 31 Desember 2023
Level of Attendance by the Members of the Board of Directors in Meeting from 12 June 2023 to 31 December 2023

Pejabat	Jenis Rapat dan Jumlah Pelaksanaan Rapat - *Type of Meeting and Number of Meetings*			
	Rapat Internal *Internal Meeting*	/ 27	Rapat Gabungan *Joint Meeting*	/ 5
	Kehadiran *Attedance*	%	Kehadiran *Attedance*	%
Mary Ang Santoso	27	100	5	100
Antonius Benady	27	100	5	100
Jimmy Wijaya Joeng	27	100	5	100
Ignatius Nugraha	27	100	5	100
Widiyanta	27	100	5	100

4. Pelatihan dan/ atau Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi

Tidak ada kebijakan pelatihan bagi peningkatan kompetensi anggota Direksi, juga termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat.Pada tahun 2023 terdapat beberapa pelatihan yang diikuti oleh anggota Direksi bagi peningkatan kompetensi anggota Direksi dan juga program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat sebagaimana tabel berikut ini :

4. Training and/or Competency Improvement of the Board of Directors Members

There is no training policy to improve the competence of members of the Board of Directors, including an ientation program for newly appointed members of the Board of Directors. In 2023 there was several trainings attended by members of the Board of Directors to improve their competence as shown in the following table:t

Pelatihan yang diikuti anggota Direksi selama tahun 2023

Training attended by the members of the Board of Directors during 2023

Materi Pelatihan	Lembaga Pelaksana *Organizing Institution*	*Training Material*
Sosialisasi Perdagangan Karbon di Indonesia	Indonesian Stock Exchange	*Socialization of Carbon Trading in Indonesia*
Optimalisasi Penerapan UU Pengembangan & Penguatan Sektor Keuangan (P2SK) Terhadap Pengembangan Pasar Modal Indonesia	Indonesian Issuer Association	*Optimalization on the Application of Law regarding Development & Strengthening the Financial Sector (P2SK) to the Development of the Indonesian Capital Market*
Dinamika Ekonomi Global & Implikasinya Terhadap Perekonomian Nasional	Indonesian Issuer Association	*Global Economic Dynamic & its Implication On National Economy*
Sosialisasi Program Insentif BPDLH untuk Mitigation Plans dan Outcome	IDX Carbon	*Socialization of the BPDLH Incentive Program for Mitigation Plans and Outcomes*
Sosialisasi Compliance Refreshment	Otoritas Jasa Keuangan / Financial Services Authority Republik Indonesia	*Compliance Refreshment Socialization*

5. Penilaian Kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi

Hingga tahun pelaporan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, belum ada Komite yang berada di bawah Direksi dengan demikian belum ada penilaian terhadap komite yang dilakukan oleh Direksi.

5. Performance Assessment of Committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors

Until the reporting year which ended on 31 December 2023, there is still no Committee under the Board of Directors and therefore there is still no assessment on the committee conducted by the Board of Directors.t

6 Pengungkapan tidak memiliki Komite yang mendukung Direksi

Direksi tidak memiliki Komite yang mendukung kerja Direksi, namun demikian Direksi memiliki Unit Kerja yang dibentuk untuk melaksanakan program kerja tertentu.

6. Disclosure of having no Committee supporting the Board of Directors

The Board of Directors has no committee supporting the work of the Board of Directors, the Board of Directors, however, has a working unit organized to conduct certain work programs.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perseroan diangkat melalui RUPS, dengan jumlah minimal terdiri dari 3 (tiga) orang, masing-masing untuk jangka waktu sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS yang mengangkatnya sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatan. Formasi Dewan Komisaris terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Komisaris dan 2 (dua) orang anggota Komisaris atau lebih.

1. Uraian pelaksanaan tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh untuk melaksanakan fungsi pengawasan atas pengelolaan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi dengan didasarkan tata kelola perusahaan yang baik.

Dewan Komisaris secara rutin melakukan komunikasi dengan Direksi dan komite-komite di bawah pengawasannya baik melalui pertemuan yang dilakukan secara berkala dan juga melalui pelaporan. Dewan Komisaris juga memberikan rekomendasi, saran dan arahan kepada Direksi mengenai masalah-masalah yang berkaitan dengan manajemen.

2. Pernyataan telah memiliki Pedoman atau Piagam Dewan Komisaris

Perseroan telah memiliki Pedoman Dewan Komisaris yang ditetapkan di Tangerang pada tanggal 12 April 2017.

3. Kebijakan frekuensi dan tingkat kehadiran rapat anggota Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Rapat ini dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Pada tahun 2023 terdapat 2 komposisi anggota Dewan Komisaris dengan masa tugas, sebagai berikut: Komposisi pertama dengan masa tugas dimulai dari 1 Januari 2023 sampai dengan RUPS Tahunan Perseroan 12 Juni 2023; Komposisi kedua, terbentuk dari hasil RUPS Tahunan Perseroan 12 Juni 2023 sampai dengan berakhirnya tahun buku yaitu 31 Desember 2023.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Company's Board of Commissioners is appointed through a GMS consisting of minimal 3 (three) persons, respectively for a term as of the date stipulated in the GMS appointing them until the closing of the fifth Annual GMS after the date of their appointment. The formation of the Board of Commissioners consist of 1 (one) President Commissioner and 2 (two) or more members of the Board of Commissioners.

1. Description of the duties of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners are fully responsible to conduct their supervision duties on the Company's management conducted by the Board of Directors based on good corporate governance.

The Board of Commissioners routinely conduct communication with the Board of Directors and committees under its supervision both through periodical meetings conducted and also through reporting. The Board of Commissioners also provide recommendation, suggestion and direction to the Board of Directors regarding matters related to the management.

2. Statement of having a Board of Commissioners Charter or Guidelines

The Company has a Board of Commissioners Charter stipulated in Tangerang on 12 April 2017.

3. Policy on frequency and attendance of Board of Commissioners meetings

The Board of Commissioners must hold a meeting at least 1 (one) time in 2 (two) months. This Meeting can be conducted if it is attended by a majority from all members of the Board of Commissioners. In 2023 there were 2 compositions of the members of the Board of Commissioners with a term in office as follows: First composition with a term in office starting from 1 January 2023 until the Company's Annual GMS on 12 June 2023; The second composition, formed as a result of the Company's Annual GMS on 12 June 2023 until the end of the fiscal year 31 December 2023.

Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat dari Tanggal 1 Januari 2023 s/d 12 Juni 2023
Attendance Rate of Members of the Board of Commissioners in Meetings from 1 January 2023 until 12 June 2023

Pejabat	Jenis Rapat dan Jumlah Pelaksanaan Rapat - *Type of Meeting and Number of Meetings*					
	Rapat Internal *Internal Meeting*	/ 4	Rapat Gabungan *Joint Meeting*	/ 4	RUPS Tahunan *Annual Meeting*	/ 1
	Kehadiran *Attedance*	%	Kehadiran *Attedance*	%	Kehadiran *Attedance*	%
Merryanawati Anwar, BSc., MBA.	4	100	4	100	1	100
Soebiantoro	4	100	4	100	1	100
Tommy Wijaya	4	100	4	100	1	100

Tingkat Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat dari Tanggal 12 Juni 2023 s/d 31 Desember 2023
Level of Attendance by the Members of the Board of Directors in Meeting from 12 June 2023 to 31 December 2023

Pejabat	Jenis Rapat dan Jumlah Pelaksanaan Rapat - *Type of Meeting and Number of Meetings*			
	Rapat Internal *Internal Meeting*	/ 5	Rapat Gabungan *Joint Meeting*	/ 5
	Kehadiran *Attedance*	%	Kehadiran *Attedance*	%
Santoso	5	100	5	100
Nanyang Santoso	5	100	5	100
Tommy Wijaya	5	100	5	100
Drs. Agus Kristiyono, AKT, MBA (Independent)	5	100	5	100

4. Pelatihan dan/ atau Peningkatan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris

Tidak ada kebijakan pelatihan bagi peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, juga termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat. Pada tahun 2023 terdapat beberapa pelatihan yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris bagi peningkatan kompetensi anggota sebagaimana tabel berikut ini :

4. Training and/or Competency Improvement for Members of the Board of Commissioners

There is no training policy to improve the competence of members of the Board of Commissioners, including orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners. In 2023 there was several trainings attended by members of the Board of Commissioners to improve their competence as shown in the following table:

Pelatihan yang diikuti anggota Dewan Komisaris selama tahun 2023
Training attended by the members of the Board of Commissioners during 2023

Materi Pelatihan	Lembaga Pelaksana *Organizing Institution*	*Training Material*
Sosialisasi Perdagangan Karbon di Indonesia	Bursa Efek Indonesia - *Indonesian Stock Exchange*	*Socialization of Carbon Trading in Indonesia*
Sosialisasi Compliance Refreshment	Otoritas Jasa Keuangan – Republik Indonesia *Financial Service Authority – Republic of Indonesia*	*Socialization of Compliance Refreshment*

5. Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dan Masing-Masing Anggotanya :

a. Penilaian Kinerja Direksi

Terdapat 2 macam penilaian Kinerja Direksi sesuai prosedur pelaksanaan penilaian kinerja:

- Penilaian Kinerja Direksi oleh Dewan Direksi sendiri (self-Assessment) yang merupakan penilaian kinerja Direksi secara kolegial (bukan penilaian kinerja individual masing-masing anggota Direksi) dengan tujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan segala hal yang terkait dengan tugas Dewan Direksi secara kolektif, untuk mengetahui apakah Dewan Direksi telah mampu bekerja sama dalam melaksanakan fungsinya serta memperbaiki kinerja Direksi yang berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan.
- Penilaian oleh Komite Nominasi Perseroan. Komite Nominasi akan melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi, namun bila Komite Nominasi oleh karena suatu hal tidak ada, maka penilaian kinerja Direksi akan dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Kriteria penilaian kinerja Direksi

- Penilaian Sendiri meliputi, ada atau tidaknya ketentuan tentang GCG, Kepatuhan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, Keberhasilan dalam melaksanakan program dan mencapai target, Pengembangan kerja sama yang baik dengan mitra kerja Perseroan dan Komitmen serta tindakan nyata dalam memerangi: kejahatan dan kekurangan dalam segala bidang yang seharusnya dapat dikontrol, dikendalikan dan diawasi oleh Direksi;
- Penilaian oleh Komite Nominasi meliputi: Performance Planning merupakan kegiatan awal dari performance manajemen; Peformance Review, merupakan proses review kinerja setiap anggota Direksi Perseroan secara periodik.

b. Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Terdapat 2 macam penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris sesuai dengan prosedur penilaian kinerja Dewan Komisaris:

- Penilaian oleh Dewan Komisaris sendiri (Self-Assessment) adalah untuk mengevaluasi pelaksanaan segala hal yang terkait dengan tugas-tugas Dewan Komisaris secara kolektif

5. Performance Assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners and their respective members :

a. Assessment of the Board of Directors performance

There are 2 types of the Board of Directors Performance according to the performance assessment implementation procedure:

- *The Assessment of the Board of Directors Performance by the Board of Directors itself (self-Assessment) which is the Board of Directors performance assessment in a collegial form (not an individual performance assessment of the respective members of the Board of Directors) with the objective to evaluate the implementation of all matters related to the duties of the Board of Directors collectively to know whether: the Board of Directors is capable of cooperating in conducting their function and improve the Board of Directors performance having an impact on the improvement of the company's performance.*
- *Assessment by the Company's Nomination Committee. The Nomination Committee shall conduct an assessment on the Board of Directors performance, the Nomination Committee, however, due to whatsoever reason is still non-existent, the Board of Directors performance assessment shall be conducted by the Board of Commissioners.*

The Board of Directors performance tassesment criteria

- *Self-Assessment include, whether or not there is a provision regarding the GCG, Consistent in conducting the duties and responsibility, Success in conducting programs and achieving targets, Development of good mutual cooperation with the Company's partners and Commitment and real action in combatting: crime and weaknesses in all fields which can actually be controlled, directed and supervised by the Board of Directors;*
- *Assessment by the Nomination Committee covers: Performance Planning is preliminary activities of management performance, Performance Review, is the process of periodic performance review of any members of the Company's Board of Directors.*

dan juga untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris.

- Penilaian oleh Komite Nominasi Perseroan. dilakukan dengan berpedoman pada nilai-nilai obyektif, terutama untuk melihat sampai sejauh mana tugas dan tanggung jawab Komisaris telah dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris, meliputi: Kegiatan yang dilakukan dalam melaksanakan GCG; Kepatuhan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; Rekomendasi-rekomendasi yang diberikan kepada Direksi dalam rangka mencegah risiko dan memperbaiki kinerja Direksi; Adanya wujud kongkrit dari kebijakan-kebijakan yang dibuat terkait dengan sukses dan kriteria nominasi calon anggota Direksi.

6. Penilaian terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris

a. Prosedur penilaian kinerja;

- Penilaian Kinerja Komite ditentukan berdasarkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Dewan Komisaris akan melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite dan kinerja masing-masing anggota Komite secara keseluruhan baik secara individual maupun kolektif.
- Hasil evaluasi terhadap kinerja Komite dan kinerja masing-masing anggota Komite merupakan salah satu pertimbangan bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk memberhentikan dan/ atau menunjuk kembali Anggota Komite yang bersangkutan.
- Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas kinerja dari Komite.

b. Kriteria penilaian kinerja;

Penilaian terhadap kinerja Komite mencakup hal-hal berikut :

b. Assessment of the Board of Commissioners performance

There are 2 types of the Board of Commissioners Performance according to the Board of Commissioners performance assessment procedure:

- *Assessment by the Board of Commissioner itself (Self-Assessment) which is to evaluate the implementation of all matters related to the duties of the Board of Commissioners collectively and to improve the performance of the Board of Commissioners.*
- *Assessment by the Company's Nomination Committee. Conducted based on objective values, especially to what extent the duties and responsibilities of the Commissioners have been carried out in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.*

Criteria for assessing the performance of the Board of Commissioners, include: Activities conducted in implementing GCG; Adherence in conducting duties and responsibilities in accordance with the Articles of Association and prevailing laws and regulation; Recommendation provided to the Board of Directors in the framework to prevent risks and improve the performance of the Board of Directors; The presence of a concrete form of the policies made regarding the success and nomination criteria for candidate members of the Board of Directors

6. Assessment of the performance of Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners

a. Performance assessment procedure;

- *The Committee Performance Assessment is determined based on the implementation and responsibilities as stated in the prevailing laws and regulations.*
- *The Board of Commissioners shall evaluate the performance of the Committee and the performance of respective members of the Committee as a whole both individually or collectively.*
- *The result of the evaluation of the performance of the Committee and the performance of respective members of the Committee is one of the considerations for the Board of Directors and Board of Commissioners to dismiss and/or reappoint the Committee member concerned.*

- Evaluasi terhadap kinerja anggota Komite baik secara individual maupun secara kolektif, dilakukan setiap akhir tahun dengan menggunakan metode evaluasi dalam suatu sistem yang ditetapkan dalam keputusan Dewan Komisaris dari waktu ke waktu. Evaluasi yang digunakan Dewan Komisaris untuk menilai kinerja Komite dan Individu Anggota Komite adalah pelaksanaan fungsi Komite dalam membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan serta pemberian nasihat dalam pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dan Kode Etik Perseroan dalam proses nominasi calon Direksi dan Dewan Komisaris yang dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan Kode Etik Perseroan yang berlaku dengan menjunjung tinggi keharmonisan hubungan Perseroan dengan seluruh pemangku kepentingan yang terkait (relevant shareholders).
- Evaluasi secara Individu adalah evaluasi dilakukan oleh masing-masing anggota Komite, dengan kriteria antara lain: Tingkat kehadiran dalam masing-masing anggota Komite dalam rapat internal maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi; Kompetensi dari masing-masing anggota dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya; Kontribusi dari masing-masing anggota Komite dalam tugas dan tanggung jawabnya.
- Evaluasi secara Kolektif adalah, evaluasi kinerja Komite secara kolektif dilakukan berdasarkan kriteria penilaian antara lain meliputi: Pencapaian kinerja Komite selama tahun buku; Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan; Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan; Penerapan GCG (Good Corporate Governance) di Perusahaan.

- *The result of the performance evaluation is a means of assessing and increasing the effectiveness of the Committee's performance.*

b. Performance assessment criteria;

- *The performance evaluation of the Committee members both individually and collectively, is carried out at the end of each year using evaluation methods in a system stipulated in the decision of the Board of Commissioners from time to time. The evaluation used by the Board of Commissioners to assess the performance of the Committee and Individual Committee Member is the implementation of the Committee function in assisting the Board of Commissioners in carrying out its duties and function of supervision and advising in the implementation of GCG principles and the Company's Code of Ethics in the nomination process of candidates for the Board of Directors and Board of Commissioners carried out in stages and consistently in accordance with GCG principles and the Company's Code of Ethics in force by upholding the Company's harmonious relationship with all relevant stakeholders.*
- *Individual evaluation is an evaluation conducted by the respective Committee members, among other with the criteria: Attendance of each Committee member in internal meetings and joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors; The competence of each member in carrying out their duties and responsibilities; Contribution of each Committee member in their duties and responsibilities.*
- *Collective evaluation is a collective evaluation of the Committee performance based on assessment criteria including: The Committee performance achievement during the fiscal year; Adherence to prevailing laws and regulation as well as the Company's Policies; Commitment in advancing the Company's interest; Implementation of GCG (Good Corporate Governance) in the Company.*

NOMINASI DAN REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

1. Prosedur Nominasi Direksi dan Dewan Komisaris

Nominasi Direksi dan Dewan Komisaris di atur dalam Pedoman Nominasi dan Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang dikeluarkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi tertanggal 5 Januari 2017.

a. Prosedur Nominasi Direksi.
Calon anggota Direksi diutamakan berasal dari internal Perseroan dengan prosedur :

- Komite Nominasi dan Remunerasi meminta Direksi untuk menyiapkan calon anggota Direksi untuk periode kepengurusan berikutnya paling lambat 5 bulan sebelum RUPS.
- Calon anggota Direksi tersebut di atas diajukan oleh Direksi kepada Komite Nominasi dan Remunerasi paling lambat 3 bulan sebelum RUPS.
- Selain calon internal, Komite Nominasi dan Remunerasi dapat juga melakukan seleksi calon anggota Direksi dari eksternal Perseroan.
- Komite Nominasi memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS paling lambat 2 bulan sebelum RUPS.

b. Prosedur Nominasi Dewan Komisaris.

- Komite Nominasi dan Remunerasi meminta Direksi untuk menyiapkan calon anggota Dewan Komisaris untuk periode kepengurusan berikutnya paling lambat 5 bulan sebelum RUPS.
- Calon anggota Dewan Komisaris tersebut di atas diajukan oleh Direksi kepada Komite Nominasi dan Remunerasi paling lambat 3 bulan sebelum RUPS.
- Selain calon internal, Komite Nominasi dan Remunerasi dapat juga melakukan seleksi calon anggota Komisaris dari eksternal Perseroan.
- Komite Nominasi memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS paling lambat 2 bulan sebelum RUPS.

NOMINATION AND REMUNERATION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

1. Nomination Procedure of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Nomination of the Board of Directors and Board of Commissioners is regulated in the Guidelines for Nomination and Performance Assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company issued by the Nomination and Remuneration Committee dated 5 January 2017.

a. Nomination Procedure for the Board of Directors.
Candidate members of the Board of Directors are prioritized from within the Company with the following procedure:

- *The Nomination and Remuneration Committee request the Board of Directors to prepare candidates for the next management period at the latest 5 months prior to the GMS.*
- *The candidates for the Board of Directors member mentioned above are submitted by the Board of Directors to the Nomination and Remuneration Committee not later than 3 months prior to the GMS.*
- *In addition to internal candidates, the Nomination and Remuneration Committee may also select candidates from members of the Board of Directors from outside the Company.*
- *The Nomination Committee provides recommendation regarding candidates for members of the Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS not later than 2 months prior to the GMS.*

b. Nomination Procedure for the Board of Commissioners.

- The Nomination and Remuneration Committee request the Board of Directors to prepare candidates for members of the Board of Commissioners for the next management period not later than 5 months prior to the GMS.
- The candidate for the Board of Commissioners member mentioned above are submitted by the Board of Directors to the Nomination and Remuneration Committee not later than 3 months prior to the GMS.
- In addition to internal candidates, the Nomination and Remuneration Committee may also select candidates from members of the Board of Commissioners from outside the Company.

2. Prosedur dan Pelaksanaan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan

a. Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, mengacu pada Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang berlaku mulai tanggal 31 Juli 2023. Terdapat beberapa ketentuan yang menjadi dasar Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris, yaitu: Undang-undang No.40 Tahun 2007, tentang Perseroan Terbatas; Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik; dan Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, tanggal 31 Juli 2023.

b. Struktur atau Jenis Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan:

- Jenis penghasilan Direksi terdiri dari: Gaji; Tunjangan Hari Raya; Fasilitas terdiri dari: Kendaraan, Kesehatan, Kartu Kredit, Bantuan Hukum, dan Olahraga; Tantiem atau insentif kerja.
- Jenis penghasilan Dewan Komisaris terdiri dari: Honorarium; Tunjangan: Hari Raya dan Transportasi; Fasilitas: Kesehatan, Bantuan Hukum dan Olahraga; Tantiem atau insentif Kinerja

c. Besar Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris:
Besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengacu pada Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, tanggal 31 Juli 2023 dan ditetapkan dalam RUPS. Adapun total remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris selama tahun 2023 sebesar Rp10,42 miliar.

- The Nomination Committee provide recommendation regarding candidates for members of the Board of Commissioners to be submitted to GMS not later than 2 months prior to the GMS.

2. Remuneration Procedures and Implementation of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners

a. The procedure for determining the remuneration of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, refers to the Guideline for Stipulating the Income of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners which is effective from 31 July 2023. There are several provisions that form the basis of the Guideline for Stipulating the Income of The Board of Directors and Board of Commissioners, namely: Law Number 40 of 2007, regarding Limited Liability Companies; Financial Service Authority Regulation No.34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies; and Guideline For Stipulating the Income of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners dated 31 July 2023.

b. Structure or Type of Income of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners:

- *The types of the Board of Directors income consist of: Salary; Holiday Allowances; Facilities consisting of: Vehicle, Health, Legal Aid Credit Card, and Sport; Tantiem or work incentive.*
- *The types of the Board of Commissioners income consists of: Honorarium; Allowances; Festive days and Transportation; Facilities: Health, Legal Aid and Sport; Tantiem or Work incentive.*

c. Amount of Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners:
The amount of remuneration of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors refers to the Guideline for Stipulating the Income of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners dated 31 July 2023 and stipulated in a GMS. The total remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners during 2023 amounted to Rp10.42 billion.

KOMITE AUDIT

Perseroan telah memiliki Komite Audit yang pertama kali dibentuk oleh Dewan Komisaris pada tahun 2001. Komite Audit memiliki tanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam rangka membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Perseroan juga telah memiliki Piagam Komite Audit yang menjadi landasan kerja bagi Komite Audit Perseroan dan mengatur secara lebih rinci tentang tugas dan tanggung jawab serta wewenangnya, juga kode etik yang menjadi ketentuan untuk di patuhi serta tanggung jawab terkait pelaporannya.

1. Nama; Riwayat Jabatan; Pengalaman Kerja; dan Dasar Hukum Penunjukan; Riwayat Pendidikan; Periode Jabatan anggota Komite Audit.

Struktur dan keanggotaan Komite Audit pada tahun 2023, adalah sebagai berikut:

a. Drs. Agus Kristiyono, Akt, MBA., Komisaris Independen Perseroan dan sekaligus bertindak sebagai Ketua Komite Audit. Diangkat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Jembo Cable Company Tbk. No. 004/SKP/JCC/08/23 tentang Pengangkatan Ketua dan Para Anggota Komite Audit PT Jembo Cable Company Tbk. Tanggal 1 Agustus 2023 dengan masa tugas dari tahun 2023 – 2028. Kewarganegaraan Indonesia. Menyelesaikan Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Gajah Mada tahun 1989 dan Master of Business Administration, University of Arkansas, United States of America tahun 1998. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Kepala Dinas Pelayanan Telkom Jakarta Barat pada tahun 2000-2001; Manager Penjualan Telkom Jakarta Barat pada tahun 2001-2003; Deputy General Manager Telkom Jakarta Barat pada tahun 2003-2005; Deputy General Manager Telkom Jakarta Selatan pada tahun 2005-2006; Operational Senior Manager Billing and Collection Telkom Jakarta pada tahun 2006-2009; Senior Manager General Support Divisi Access Telkom tahun 2009-2012; Senior Manager General Affair Telkom Jakarta tahun 2012-2016; Supply and Commerce Director, PT Telkom Akses pada tahun 2017-2020.

AUDIT COMMITTEE

The Company has an Audit Committee which was first established by the Board of Commissioners in 2001. The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners in order to assist the duties and functions of the Board of Commissioners. The Company has also an Audit Committee Charter that serve as the foundation for the Audit Committee and regulates in more detail the duties and responsibility and authority, as well as the code of ethics to be adhered too and responsibilities related to reporting.

1. Name; Position History; Work Experience; and Legal Basis for Appointment; Education History; Period of Service of Audit Committee members.

The structure and membership of the Audit Committee in 2023, are as follows:

a. Drs. Agus Kristiyono, Akt, MBA., Independent Commissioner of the Company and concurrently also as Chairman of the Audit Committee. Appointed as Chairman of the Company's Audit Committee based on the Decision Letter of the Board of Commissioners of PT Jembo Cable Company Tbk. No. 004/SKP/JCC/08/23 on the Appointment of the Chairman and Members of the Audit Committee of PT Jembo Cable Company Tbk. dated 1 August 2023 with a term in office from 2023 – 2028. Indonesian Citizen. Completed his Bachelor of Economics, Department of Accounting, from the Gajah Mada University in 1989 and Master of Business Administration, University of Arkansas, United States of America in 1998. Previously, serve as Head of Service Office of Telkom West Jakarta in 2000-2001; Sales Manager of Telkom West Jakarta in 2001-2003; Deputy General Manager of Telkom West Jakarta in 2003-2005; Deputy General Manager of Telkom South Jakarta in 2005-2006; Operational Senior Manager Billing and Collection of Telkom Jakarta in 2006-2009; Senior Manager General Support Access Division Telkom in 2009-2012; Senior Manager General Affair Telkom Jakarta in 2012-2016; Supply and Commerce Director, PT Telkom Akses in 2017-2020.a

b. Erwindiawan, SE., MAk., CMA, CSRA., Anggota Komite Audit Independen Perseroan, diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Jembo Cable Company Tbk. No. 004/SKP/JCC/08/23 tentang Pengangkatan Ketua dan Para Anggota Komite Audit PT Jembo Cable Company Tbk., tanggal 1 Agustus 2023, dengan masa tugas dari tahun 2023 – 2028. Kewarganegaraan Indonesia. Lulusan Universitas Mercu Buana Jakarta jurusan Akuntansi, mempunyai pengalaman kerja di KAP Johan Barus sebagai Auditor dan pernah bekerja di DBS&D Registered Public Accountant sebagai Senior Auditor

c. Ir. Joni Pathibang, MBA., QIA., IIAP., Anggota Komite Audit Independen Perseroan, diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Jembo Cable Company Tbk. No. 004/SKP/JCC/08/23 tentang Pengangkatan Ketua dan Para Anggota Komite Audit PT Jembo Cable Company Tbk., tanggal 1 Agustus 2023, dengan masa tugas dari tahun 2023 - 2028. Kewarganegaraan Indonesia. Lulusan Master of Business Administration (1998-2000), Northeastern University, Boston, MA, USA. Sebelumnya pernah bekerja di PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk.: tahun 1990-1992 sebagai Information System Center; tahun 1992-1995 sebagai Research & Development; tahun 1995-2000 sebagai Corporate Secretary; tahun 2000-2001 sebagai IT Audit; tahun 2001-2004 sebagai Fraud Audit; tahun 2004-2006; sebagai Area Manager Representative Office Jakarta; tahun 2006-2008 sebagai Head of Internal Audit Regional Office Sumatera; tahun 2008-2016 sebagai AVP Shared Service Audit; tahun 2016-2018 sebagai Head of Internal Audit Telkom Pension Fund (DAPENTEL).

2. Independensi Komite Audit

Anggota Komite Audit tidak memiliki saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan dan juga tidak mempunyai hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi maupun dengan anggota Dewan Komisaris, ataupun juga pemegang saham utama Perseroan.

b. Erwindiawan, SE., MAk., CMA, CSRA., Independent Audit Committee Member of the Company, appointed as member of the Audit Committee based on the Decision Letter of the Board of Commissioners of PT Jembo Cable Company Tbk. No. 004/SKP/JCC/08/23 on the Appointment of the Chairman and Members of the Audit Committee of PT Jembo Cable Company Tbk. dated 1 August 2023, with a term in office from 2023 – 2028. tIndonesian Citizen. Graduated from Mercu Buana University, Jakarta majoring in Accounting, has work experience at KAP Johan Barus as an Auditor and work at DBS&D Registered Public Accountant as Senior Auditor.

c. Eng. Joni Pathibang, MBA., QIA., IIAP., Independent Audit Committee Member of the Company, appointed as member of the Audit Committee based on the Decision Letter of the Board of Commissioners of PT Jembo Cable Company Tbk. No. 004/SKP/JCC/08/23 on the Appointment of the Chairman and Members of the Audit Committee of PT Jembo Cable Company Tbk. dated 1 August 2023, with a term in office from 2023–2028. Indonesian Citizen. Graduated from the Master of Business Administration (1998-2000), Northeastern University, Boston, MA, USA. Previously work at PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk.: 1990-1992 as Information System Center; 1992 -1995 as Research & Development; 1995-2000 as Corporate Secretary; 2000-2001 as IT Audit; 2001-2004 as Fraud Audit; 2004-2006 as Area Manager Representative Office Jakarta; 2006-2008 as Head of Internal Audit Regional Office Sumatera; 2008-2016 as AVP Shared Service Audit; 2016-2018 as Head of Internal Audit Telkom Pension Fund (DAPENTEL).

2. Independency of Audit Committee Members

Members of Audit Committee do not own direct or indirect shares in the Company and also have no affiliation with members of the Board of Directors or members of the Commissioners, or the Company's major shareholders.

3. Pendidikan/ Pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku

Selama tahun 2023, beberapa pelatihan telah diikuti oleh anggota Komite Audit, antara lain:

3. Training / Competency Improvement that has been followed in the Book Year

During 2023, several trainings have been attended by members of the Audit Committee among others:

Pelatihan yang diikuti Anggota Komite Audit – Tahun 2023
Training attended by Audit Committee Members – Year 2023

Materi Pelatihan	Lembaga Pelaksana *Organizing Institution*	*Training Material*
Asian Confederation of Institutes of Internal Audit (ACIIA) Regional Conference, Dusit Thani Mactan, Cebu, Philippines	*Institute of Internal Auditors*	*Asian Confederation of Institutes of Internal Audit (ACIIA) Regional Conference, Dusit Thani Mactan, Cebu, Philippines*
Internal Audir Roles and Competency in Consumer Data Protection & Stay Relevant by Implementing The Internal Audit Competency Framework	*The Institute of Internal Auditors Indonesia*	*Internal Audit Roles and Competency in Consumer Data Protection & Stay Relevant by Implementing The Internal Audit Competency Framework*
Pemanfaatan Analisis Big Data dalam Meningkatkan Kinerja Industri Jasa Keuangan	*Otoritas Jasa Keuangan, Institute*	*Utilization of Big Data Analysis in Improving the Performance of the Financial Service Industry*
Ethics: Integrity Management for Internal Ethics Related	*The Institute of Internal Auditors*	*Ethics: Integrity Management for Internal Ethics Related*
Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (POJK AP/KAP)	*Financial Service Authority*	*Socialization of Financial Service Authority Regulation Number 9 of 2023 on the Use of Public Accountant Services and Public Accountant Office (POJK AP/KAP)*

4. Kebijakan mengenai frekuensi dan tingkat kehadiran rapat anggota Komite Audit

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit Perseroan, Komite Audit mengadakan rapat sekurang-kurangnya sama dengan minimal rapat Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, yaitu wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Berikut ini jumlah kehadiran anggota Komite Audit dalam Rapat, termasuk Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris dan juga Direksi:

4. Frequency policy and attendance rate of Audit Committee meetings

In accordance with the Company's Audit Committee Charter, the Audit Committee holds meeting at least equal to the minimum Board of Commissioners meeting stipulated in the Company's Articles of Association which must hold meetings at least 1 (one) time in 2 (two) months. The following is the attendance of Audit Committee members in internal Meeting:

Tingkat Kehadiran Anggota Komite Audit dalam Rapat
Attendance Level of Members of the Audit Committee in the Meeting

Pejabat *Official*		**Jumlah Rapat Komite** *Committee Meeting*	
Nama *Name*	**Posisi** *Position*	Kehadiran Attedance	%
Drs. Agus Kristiyono, Akt, MBA.	Ketua *Chairman*	12	100
Erwindiawan, SE., MAk., CMA, CSRA.	Anggota *Member*	6	50
Ir. Joni Pathibang, MBA., QIA, IIAP.	Anggota *Member*	12	100

Untuk rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dan juga Direksi, Komite Audit telah mengikutinya sebanyak 5 kali dan sepenuhnya diwakili oleh Ketua Komite Audit.

For joint meeting with the Board of Commissioners and Board of Directors, the Audit Committee has attended 5 times and was fully represented by the Chairman of the Audit Committee.

2. Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam piagam Komite Audit.

Selama tahun 2023, Komite Audit telah melaksanakan kegiatan-kegiatan, antara lain :

1. Rapat-Rapat Komite Audit;
2. Pembuatan / Penyampaian Piagam Komite Audit;
3. Penyusunan Program Kerja Komite Audit JECC;
4. Supporting AP/KAP Penyusunan Laporan Keuangan JECC Tahun Buku 2023;
5. Pengawasan Penyusunan Laporan Keuangan JECC Tahun Buku 2023;
6. Evaluasi & Mitigasi Risiko Manajemen JECC;
7. Peningkatan Kompetensi Komite Audit (Diskusi & Seminar);
8. Supporting Penguatan Internal Audit;
9. Rapat & Diskusi dengan BOC JECC;
10. Rapat & Diskusi dengan BOD/Manajemen JECC
11. Penyampaian Saran/Rekomendasi terkait Perkembangan & Kinerja Perusahaan kepada BOD/Manajemen JECC;
12. Diskusi dengan IA JECC;
13. Diskusi dengan AP/KAP;
14. Factory Visit.

2. Implementation of Audit Committee activities in the fiscal year in accordance with to stated in the Audit Committee Charter

During 2023, the Audit Committee has carried out activities among others:

1. *Audit Committee Meetings;*
2. *Preparation / Submission of the Audit Committee Charter;*
3. *Preparation of JECC Audit Committee Work Program;*
4. *Supporting AP/KAP in the Preparation of JECC Financial Statement for the Fiscal Year 2023;*
5. *Supervision of the Preparation of JECC Financial Statement for the Fiscal Year 2023;*
6. *Evaluation & Mitigation of JECC Management Risk;*
7. *Competency Improvement of Audit Committee (Discussion & Seminar);*
8. *Supporting Internal Audit Strengthening;*
9. *Meeting & Discussion with BOC JECC;*
10. *Meeting & Discussion with BOD/Management of JECC;*
11. *Submission of Suggestion/Recommendation related to the Company's Development & Performance to the BOD/Management of JECC;*
12. *Discussion with IA JECC;*
13. *Discussion with AP/KAP;*
14. *Factory Visit.*



KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang anggotanya diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris Perseroan. Keanggotaan Komite paling kurang terdiri dari 3 orang anggota, dengan ketentuan; 1 (satu) orang ketua merangkap anggota yang merupakan Komisaris Independen Perseroan; Anggota lainnya dapat berasal dari: Anggota Dewan Komisaris Perseroan, pihak yang berada di luar Perseroan dan pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi Perseroan.

1. Nama; Riwayat Jabatan, Pengalaman Kerja, dan Dasar Hukum Penujukan; Riwayat Pendidikan; Periode jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

a. Drs. Agus Kristiyono, Akt, MBA., Komisaris Independen Perseroan dan sekaligus bertindak sebagai Ketua Komite Audit. Diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Jembo Cable Company Tbk. No. 003/SKP/JCC/07/23 tentang Pengangkatan Ketua dan Para Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Jembo Cable Company Tbk. Tanggal 31 Juli 2023, dengan masa tugas tahun 2023 - 2028. Kewarganegaraan Indonesia. Menyelesaikan Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Gajah Mada tahun 1989 dan Master of Business Administration, University of Arkansas, United States of America tahun 1998. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Kepala Dinas Pelayanan Telkom Jakarta Barat pada tahun 2000-2001; Manager Penjualan Telkom Jakarta Barat pada tahun 2001-2003; Deputy General Manager Telkom Jakarta Barat pada tahun 2003-2005; Deputy General Manager Telkom Jakarta Selatan pada tahun 2005-2006; Operational Senior Manager Billing and Collection Telkom Jakarta pada tahun 2006-2009; Senior Manager General Support Divisi Access Telkom tahun 2009-2012; Senior Manager General Affair Telkom Jakarta tahun 2012-2016; Supply and Commerce Director, PT Telkom Akses pada tahun 2017-2020.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company has a Nomination and Remuneration Committee of with its members are appointed and dismissed based on a resolution of the Company's Board of Commissioners meeting. Membership of the Committee must consist of at least 3 members, with the provision: 1 (one) shall be the Chairman concurrently member as the Company's Independent Commissioner; Other members may be from: members of the Company's Board of Commissioners, a party outside the Company and a party filling in the managerial position under the Company's Board of Directors.t.

1. Name; Position History, Work Experience, and Legal Basis for Appointment; Education History; Term of office of members of the Nomination and Remuneration Committee

The composition of the Nomination and Remuneration Committee at the end of the fiscal year which ended on 31 December 2023 was as follows:

a. Drs. Agus Kristiyono, Akt, MBA., the Company's Independent Commissioner and concurrently also acting as the Chairman of the Audit Committee. Appointed as Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee based on a Decision Letter of the Board of Commissioners of PT Jembo Cable Company Tbk. No. 003/SKP/JCC/07/23 regarding the Appointment of the Chairman and Members of the Nomination and Remuneration Committee of PT Jembo Cable Company Tbk. dated 31 July 2023, with a term in office from 2023 – 2028. Indonesian Citizen. Completed his Bachelor of Economics, Department of Accounting, from the Gajah Mada University in 1989 and Master of Business Administration, University of Arkansas, United States of America in 1998. Previously, serve as Head of Service Office of Telkom West Jakarta in 2000-2001; Sales Manager of Telkom West Jakarta in 2001-2003; Deputy General Manager of Telkom West Jakarta in 2003-2005; Deputy General Manager of Telkom South Jakarta in 2005-2006; Operational Senior Manager Billing and Collection of Telkom Jakarta in 2006-2009; Senior Manager General Support Access Division Telkom in 2009-2012; Senior

b. Tommy Wijaya, Komisaris Perseroan dan sekaligus bertindak sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Jembo Cable Company Tbk. No. 003/SKP/JCC/07/23 tentang Pengangkatan Ketua dan Para Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Jembo Cable Company Tbk. Tanggal 31 Juli 2023, dengan masa tugas tahun 2023 - 2028. Kewarganegaraan Indonesia. Lulusan dari Universitas Tarumanagara dengan jurusan Ekonomi Akuntansi. Sebelumnya pernah bekerja di Ernst & Young pada tahun 2008-2012, saat ini menjabat sebagai Managing Partner PT Wiksa Taktikal Prima dan sebagai Komite Audit PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk.

c. Antonius Eko Andriyanto, Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, Diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Jembo Cable Company Tbk. No. 003/SKP/JCC/07/23 tentang Pengangkatan Ketua dan Para Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Jembo Cable Company Tbk. Tanggal 31 Juli 2023, dengan masa tugas tahun 2023 - 2028. Kewarganegaraan Indonesia. Lulusan Sarjana STF Driyarkara Jakarta jurusan Filsafat. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Teacher & Vice Head Master SMA Kolese Debritto Yogyakarta tahun 2012 - 2014, sebagai Training Coordinator PT Stella Maris International Education Tangerang tahun 2016 - 2017, sebagai Corporate Trainer PT Mayora Indah Tbk. Tahun 2017 – 2022

2. Pernyataan Independensi Komite

Independesi dari Komite Nominasi dan Remunerasi sangat di jaga oleh Perseroan, yaitu dengan menempatkan 1 orang anggota komite independen, hal ini tertera dalam Pedoman dan Tata Tertib Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan yaitu pada Keanggotaan, dimana anggota-anggota Komite yang independen tersebut berasal dari: Anggota Dewan Komisaris Independen Perseroan dan atau pihak yang berasal dari luar Perseroan bersifat independen, memiliki integritas yang tinggi, serta tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau Pemegang Saham Utama Perseroan.

Manager General Affair Telkom Jakarta in 2012-2016; Supply and Commerce Director, PT Telkom Akses in 2017-2020.

b. Tommy Wijaya, the Company's Commissioner and concurrently also a member of the Nomination and Remuneration Committee. Appointed as Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee based on the Decision Letter of the Board of Commissioners of PT Jembo Cable Company Tbk. No. 003/SKP/JCC/07/23 regarding the Appointment of the Chairman and Members of the Nomination and Remuneration Committee of PT Jembo Cable Company Tbk. dated 31 July 2023, with a term in office from 2023 – 2028. Indonesian Citizen. Graduated from the Tarumanagara University majoring in Accountancy Economics. Previously work in Ernst & Young in 2008-2012, presently hold the position of Managing Partner in PT Wiksa Taktikal Prima and as Audit Committee in PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk.

c. Antonius Eko Andriyanto, member of the Nomination and Remuneration Committee, Appointed as the Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee based on a Decision Letter of the Board of Commissioners of PT Jembo Cable Company Tbk. No. 003/SKP/JCC/07/23 regarding the Appointment of the Chairman and Members of the Nomination and Remuneration Committee of PT Jembo Cable Company Tbk. dated 31 July 2023, with a term in office from 2023–2028. An Indonesian Citizen. Graduated from the STF Driyarkara Jakarta majoring in Philosophy. Previously work as Teacher & Vice Head Master at the Secondary High School Kolese Debritto Yogyakarta from 2012 – 2014, as Training Coordinator PT Stella Maris International Education Tangerang from 2012 – 2014, as Corporate Trainer PT Mayora Indah Tbk. from 2017-2022.

2. Independent Committee Statement

The Independency of the Nomination and Remuneration *Committee is closely guarded by the*

3. Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi

Selama tahun 2023, belum ada pelatihan yang diikuti oleh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

4. Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan melaksanakan tugasnya terkait dengan dengan fungsi nominasi dan fungsi remunerasi guna membantu Dewan Komisaris. Adapun tugas-tugas tersebut, antara lain:

a. Terkait fungsi Nominasi:
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai; Komposisi jabatan anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris, Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi, dan Kebijakan evaluasi kinerja anggota Direksi dan /atau anggota Dewan Komisaris.
- Membantu Dewan Komisaris Perseroan dalam mengukur kinerja anggota Direksi dan/atau Komisaris.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai program pengembangan anggota Direksi dan /atau anggota Dewan Komisaris.
- Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan /atau anggota Dewan Komisaris.

b. Terkait fungsi Remunerasi:
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai; Struktur dan Kebijakan atas remunerasi serta Besaran Remunerasi
- Membantu Dewan Komisaris Perseroan, untuk melakukan penilaian kinerja dan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan /atau anggota Dewan Komisaris Perseroan.

5. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam komite

Komite Nominasi dan Remunerasi telah memiliki pedoman atau piagam komite.

Company, by placing 1 independent committee member, this is contained in the Guidance and Discipline of the Company's Nomination and Remuneration Committee as Member, where such independent Committee members originated from the members of the Company's Independent Commissioner and or a party outside the Company independent in nature, has high integrity, and has no affiliation relation with the Company, member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners or Main Shareholders of the Company.

3. Training and Improvement of Competence

During the 2023, there were no training followed by the members of the Nomination and Remuneration Committee.

4. Duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The Company's Nomination and Remuneration Committee conduct their duties related with the nomination function and remuneration function to assist the Board of Commissioners. Such duties are among others:

a. Related to the Nomination function:
- *Provide recommendation to the Company's Board of Commissioners regarding; The position composition of members of the Board of Directors and or members of the Board of Commissioners, Policies and criteria needed in the Nomination process, and Performance evaluation policy for the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.*
- *Assist the Company's Board of Commissioners in measuring the performance of the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.*
- *Provide recommendation to the Company's Board of Commissioners regarding development program for the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.*
- *Provide opinion regarding the candidate meeting the requirements to become members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.*

b. Related to the Remuneration function:
- *Provide recommendation to the Company's*

6. Kebijakan frekuensi dan tingkat kehadiran rapat anggota Komite Nomintasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2023, dalam menjalankan tugas dan wewenangnya, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan rapat, dengan rata-rata kehadiran anggota Komite adalah sebagai berikut:

Jumlah Kehadiran Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Rapat
Attendance Rate of Nomination and Remuneration Committee Members in Meeting

Pejabat *Official*		Jumlah Rapat Komite *Committee Meeting*	
Nama *Name*	**Posisi** *Position*	Kehadiran Attedance	%
Drs. Agus Kristiyono, Akt, MBA. (Independen)	Ketua *Chairman*	3	100
Tommy Wijaya.	Anggota *Member*	3	100
Antonius Eko Andriyanto	Anggota *Member*	3	100

7. Uraian Pelaksanaan kegiatan pada tahun buku

Selama tahun 2023, Komite Nomintasi dan Remunerasi telah melaksanakan kegiatan-kegiatan, antara lain :

- Menentukan remunerasi untuk jajaran Komisaris dan Direksi yang baru.
- Melakukan review Job Grading dan analisa struktrur gaji industri sejenis (benchmark) dengan berbagai data salary survey yang ada.
- Membuat evaluasi dan review terkait Struktur Skala Upah berdasarkan Job Grading.



Board of Commissioners regarding: The Structure and Policy on remuneration and Amount of Remuneration.
- *Assist the Company's Board of Commissioners to conduct performance assessment and the remuneration conformity received by the respective members of the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners.*

5. Statement to already have a guideline or committee charter

The Nomination and Remuneration Committee has already a guideline or committee charter.

6. Frequency policy and attendance rate of the Nomination and Remuneration Committee meeting

During 2023, in conducting its duties and authority, the Nomination and Remuneration Committee has conducted meetings, with a Committee members presence as follows:

7. Activities implementation description in the fiscal year

During the year 2023, the Nomination and Remuneration Committee has conducted several activities, among others:

- *Stipulate the remuneration for the new Board of Commissioners and Board of Directors.*
- *Conduct a review on Job Grading and similar type of industry salary structure analysis (benchmark) with various existing salary data survey.*
- *Compile an evaluation and review related to the Salary Scale Structure based on Job Grading.*

SEKRETARIS PERSEROAN

1. Nama; Domisili; Riwayat Jabatan: Dasar Hukum Penunjukan dan Pengalaman Kerja, serta Periode Jabatan; Riwayat Pendidikan.

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas pokok yaitu menjembatani komunikasi Peseroan dengan institusi pasar modal, Pemegang Saham, masyarakat dan pemenuhan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG serta peraturan perundang-undangan yang berlaku saat ini.

Antonius Benady, Direktur Perusahaan merangkap jabatan sebagai Sekretaris Perusahaan, lulusan Fakultas Ekonomi - Universitas Indonesia, berdomisili di Jakarta yang ditunjuk berdasarkan SK No. 002/SKP/JCC/22 tanggal 21 Maret 2022 untuk masa jabatan 3 tahun. Adapun pengalaman kerja yang dimiliki, antara lain: sebagai Auditor pada Kantor Akuntan Publik Hadori & Co. tahun 1976 s/d 1980; Manager Akuntansi PT Jumbo Biskuit tahun 1983 s/d 1987; Manager Akuntansi PT Jembo Cable Company Tbk. tahun 1991 s/d 1996; Direktur PT Jembo Cable Company Tbk. tahun 1996 s/d sekarang.

2. Pendidikan/ pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku

Pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perseroan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

COMPANY SECRETARY

1. Name; Domicile; Position History: Legal Basis for Appointment and Work Experience, and Period of Office; Education History.

The Company's Secretary has the main duty to bridge the Company's communication with the capital market institutions, Shareholders, the public and meeting the implementation of the GCG principles and the present prevailing laws and regulation.

Antonius Benady, the Company's Director concurrently also as the Company's Secretary, a graduate from the Economic Faculty, Indonesia University, domiciled in Jakarta appointed based on the Decision Letter No. 002/SKP/JCC/22 dated 21 March 2022 for a term in office of 3 years. His working experience are among others: as Auditor with the Public Accountant Office Hadori & Co. from 1976 until 1980; Accounting Manager PT Jumbo Biskuit from 1983 until 1987; Accounting Manager PT Jembo Cable Company Tbk. from 1991 until 1996; Director of PT Jembo Cable Company Tbk. as of 1996 until present.

2. Education/training attended in the Book Year

The trainings attended by the Company's Secretary during the fiscal year which ended on 31 December 2023 were as follows:

Pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perseroan
Training attended by the Company's Secretary

Materi Pelatihan	Lembaga Pelaksana *Organizing Institution*	*Training Material*
Sosialisasi Program Insentif BPDLH untuk Mitigation Plans dan Outcome	*IDX Carbon*	*Incentive Socialization Program of BPDLH for Mitigation Plans and Outcome*
Free Float dan Penggunaan Form E009 Pada Sistem Pelaporan SPE IDX net.	*Indonesian Stock Exchange and Indonesian Issuer Association*	*Free Float and the Use of Form E009 In the SPE IDX net Reporting System*
Sosialisasi Compliance Refreshment	*Financial Service Authority – Republic of Indonesia*	*Socialization of Compliance Refreshment*
Penelaahan Implementasi POJK Terkait Perusahaan Terbuka Sosialisasi Peraturan Bursa No. I-I, I-X dan II-X	*Indonesian Issuer Association Stock Exchange Indonesia*	*Review on the POJK Implementation Related to Public Companies Socialization of the Stock Exchange Regulation No. I-I, I-X and II-X*
Sosialisasi Peraturan OJK No. 9 Tahun 2023 Tentang Penggunaan Jasa AP & KAP Dalam Kegiatan Jasa Keuangan	*Financial Service Authority – Republic of Indonesia*	*Socialization of the OJK Regulation No. 9 of 2023 Regarding the Utilization of AP & KAP Services In Financial Service Activities*
Sosialisasi SE-OJK No. 18/SE.OJK.02/2023 Tentang Tata Cara Penggunaan Jasa AP & KAP dalam Kegiatan Jasa Keuangan	*Financial Service Authority – Republic of Indonesia*	*Socialization of SE-OJK No. 18/SE.OJK.02/2023 Regarding the Procedure of Utilizing AP & KAP Services in Financial Service Activities*

3. Uraian pelaksanaan tugas dalam tahun buku

Untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan beberapa tugas, antara lain:

a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya yang berkaitan dengan peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
b. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan meliputi :
   Melakukan Keterbukaan Informasi kepada Masyarakat melalui website Bursa Efek Indonesia dan website Perseroan; Menyampaikan Laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku; Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham; Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; Melaksanakan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
d. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan para pemangku kepentingan lainnya.

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal, pada Perseroan dikenal dengan nama Unit Audit Internal (UAI) adalah unit kerja yang menjalankan fungsi Audit Internal, merupakan suatu kegiatan pemberian keyakinan (assurance) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan.

Unit Audit Internal, dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab untuk menyusun rencana, melaksanakan, mengevaluasi dan melakukan pembinaan tugas UAI yang tidak terbatas hanya pada

3. Education and/or training attended in the Fiscal Year

For the fiscal year which ended on 31 December 2023, the Company's Secretary has conducted several duties, among others:

a. Follow the development of the Capital Market, especially related to prevailing laws and regulation in the field of Capital Market;
b. Provide input to the Company's Board of Directors to comply with prevailing laws and regulation in the field of Capital Market;
c. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing the corporate governance comprising of:
   Conduct Transparent Information to the Public through the Indonesian Stock Exchange website and the Company's Website; Submit Report to the Financial Service Authority according to prevailing stipulations; Hold and document the General Meeting of Shareholders; Hold and document meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; Conduct orientation program to the Company for the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
d. As liaison between the Company and the Shareholders, the Financial Service Authority, the Indonesian Stock Exchange and other stakeholders.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit in the Company is known by its name Internal Audit Unit (UAI) is a working unit conducting the function of Internal Audit, to provide assurance activities and independent and objective consultation, with the objective to enhance the value and improve the Company's operational, through systematic approaches, by means of evaluation and improve the risk management effectivity, control and process of the corporate governance.

The Internal Audit Unit is led by a Head who is responsible to draw up a plan, implement, evaluate and conduct UAI duties which are not only limited to internal audit function, special audit and consultation activities, but also in the framework of implementing the GCG based on risks.

fungsi audit internal, audit khusus dan kegiatan konsultasi, tapi juga dalam rangka pelaksanaan GCG berbasis risiko.

1. **Nama; Riwayat Jabatan, Pengalaman Kerja, dan Dasar Hukum Penujukan; Riwayat Pendidikan; Periode jabatan**

   Perseroan telah mengangkat Nur Hidayat sebagai Kepala Satuan Pengawas Internal Perseroan berdasarkan Surat Keputusan nomor K-004/SKP/JCC/20 tanggal 9 Maret 2020. Kepala Unit Audit Internal Perseroan tersebut berpendidikan Diploma 3, dan mempunyai pengalaman kerja di bagian manufaktur, marketing dan proyek dan sudah bekerja di Perseroan lebih dari 30 tahun.

2. **Kualifikasi atau Sertifikasi sebagai Profesi Audit Internal (jika ada)**

   Pelaksana audit internal belum memiliki sertifikat.

3. **Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku**

   Selama tahun buku 2023, beberapa pelatihan telah diikuti oleh anggota Unit Audit Internal, antara lain:

1. ***Position History, Work Experience, and Legal Basis for Appointment; Education History; Term of Office***

   The Company has appointed Nur Hidayat as Head of the Company's Internal Supervision Unit based on a Decision Letter number K-004/SKP/JCC/20 dated 9 March 2020. The Head of the Internal Audit Unit holds a Diploma 3, and work experience in the field of manufacture, marketing and project and already worked in the Company for more than 30 years.

2. ***Qualification or Certification as Internal Audit Professional (if any)***

   The implementer of internal audit has no certificate yet.

3. ***Education and/or training attended in the book year***

   During the fiscal year 2023, several trainings were attended by the Internal Audit Unit, among others:

Pelatihan yang diikuti Anggota Unit Audit Internal – Tahun 2023
Training attended by the Member of Internal Audit Unit – Year 2023

Materi Pelatihan	Lembaga Pelaksana *Organizing Institution*	*Training Material*
Risk Management Fundamental	*AAPM (The American Academy of Project Management)*	Risk Management Fundamental
Peran Audit Internal Dalam Mengawal Organisasi Menuju Transformasi Digital Pelaporan SPE IDX net.	*PIA (Yayasan Pendidikan Internal Audit)*	Internal Audit Role in Guiding Organization Towards Digital Transformation
Pembinaan Pengawasan Norma Keselamatan dan Kesehatan Kerja	*Kemenaker Republik Indonesia*	Advising on the Supervision Norm of Occupational Safety and Health
HR Audit	*HR Class*	HR Audit
Global Internal Audit Standar	*PIA (Yayasan Pendidikan Internal Audit)*	Global Internal Audit Standards

4. Struktur dan kedudukan

Organisasi UAI berada di bawah Presiden Direktur Perseroan, berfungsi membantu Presiden Direktur dalam monitoring aktivitas Perseroan. UAI mempunyai wewenang melaksanakan audit pada departemen-departemen yang dimiliki Perseroan dengan skala prioritas Risiko.

5. Tugas dan Tanggung Jawab

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Audit Internal, tugas dan tanggung jawab UAI, antara lain adalah sebagai berikut:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dari sistim manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur Perseroan dan Dewan Komisaris Perseroan.
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Bekerja sama dengan Komite Audit.
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan.
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

6. Pernyataan bahwa Unit Audit Internal telah memiliki Piagam

Unit Audit Internal atau UAI Perseroan telah memilki Pedoman atau Piagam Internal Audit (Internal Audit Charter) yang disahkan pada 31 Maret 2004 dan disempurnakan pada 13 Maret 2013 dan selanjutnya di mutakhirkan pada Februari 2024. Piagam Internal Audit berisi pembahasan tentang: Latar Belakang; Maksud dan Tujuan; Struktur dan Kedudukan; Persyaratan Auditor; Tugas dan Tanggung-jawab; Wewenang; Tata cara dan Prosedur Kerja; Kode Etik;

4. Structure and Position

The IAU Organization is under the Company's President Director, functioning to assist the President Director in monitoring the Company's activity. The IAU has the authority to conduct an audit on the departments in the Company with the Risk priority scale.

5. Duties and Responsibilities

As contained in the Internal Audit Charter, the duty and responsibility of the IAU, are among others:

- *Compile and conduct the annual Internal Audit.*
- *Examine and evaluate the implementation of internal control and risk management system according to the company's policy.*
- *Conduct examination and assessment on the effectivity in the field of finance, accountancy, operational, human resources, marketing, information technology and other activities.*
- *Provide improvement advice and objective information regarding examined activities in all management levels.*
- *Compile a report on the audit result and submit such report to the Company's President Director and the Company's Board of Commissioners.*
- *Monitor, analyze, and report the implementation of suggested follow-up improvements.*
- *Cooperate with the Audit Committee*
- *Formulate a program to evaluate the quality of internal audit activities conducted.*
- *Conduct special inspection if needed.*

6. Statement that the Internal Audit Unit has a Charter

The Company's Internal Audit Unit or UAI owns a Guideline or Internal Audit Charter which was ratified on 31 March 2004 and completed on 13 March 2013 and further updated on February 2024. The Internal Audit Charter contains discussion regarding: the Background, Objective and Goal, Structure and Position; Auditor Requirements; Duty and Responsibility; Authority; Process and Working Procedure; Code of Ethic; Concurrent Duties and Position of the Auditor; Accountability Report; Expire Date; and Updating.

Perangkapan Tugas dan Jabatan Auditor; Laporan Pertanggung-jawaban; Masa Berlaku; dan Pemutakhiran.

7. Pelaksanaan tugas dan frekuensi rapat dengan Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun buku

Dalam tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023, UAI telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan pemeriksaan atas laporan keuangan Triwulanan.
- Melakukan penelaahan analitis pendahuluan (preliminary analytical review) untuk menentukan strategi dan pendekatan audit yang paling efektif dan efisien dalam pelaksanaannya.
- Melakukan pengujian atas transaksi-transaksi dan dokumen untuk dibandingkan dengan Jembo Standard (JS) yang berlaku di Perseroan.
- Mengevaluasi optimalisasi pengolahan data yang terintegrasi antar departemen.
- Melakukan pembahasan hasil pemeriksaan bersama dengan Auditee, sebelum laporan pemeriksaan diterbitkan.
- Melaksanakan pemeriksaan khusus (Adhoc Audit) atas permintaan Presiden Direktur.
- Memberikan usul saran atas temuan hasil pemeriksaan yang dilakukan dalam bentuk Laporan Hasil Audit (LHA).
- Menyampaikan LHA kepada Presiden Direktur Perseroan dan tembusannya ke Auditee.
- Memonitor tindak lanjut atas saran perbaikan yang telah disetujui oleh Presiden Direktur.
- Melaporkan hasil tindak lanjut yang telah dilakukan Auditee kepada Presiden Direktur.
- Melakukan pembahasan bersama dengan Komite Audit satu bulan sekali atas hasil pemeriksaan yang telah dilakukan oleh UAI

Selama tahun 2023, Unit Audit Internal melakukan rapat dengan Direksi sebanyak 4 (empat) kali, dengan Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) kali.

URAIAN PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal merupakan salah satu hal yang vital bagi Perseroan, karena penerapannya memberikan kepastian, bahwa aset Perseroan terjaga

7. Implementation of the duties and meeting frequency with the Board of Directors and Board of Commissioners in the fiscal year

In the fiscal year which ended on 31 December 2023, the UAI has conducted the following matters:

- *Conduct inspection on the Quarterly financial report.*
- *Conduct a preliminary analytical review to stipulate the most effective and efficient audit strategy and approach in its implementation.*
- *Conduct inspection on transactions and documents to be compared with prevailing Jembo Standard (JS) in the Company.*
- *Evaluate the optimalization of integrated data processing between department.*
- *Conduct discussion on the result of mutual examination with the Auditee, prior to the examination report is issued.*
- *Conduct special inspection (Adhoc Audit) at the request of the President Director.*
- *Provide advice on findings of examination conducted in the form of Audit Result Report (LHA).*
- *Submit the LHA to the Company's President Director and its cc to the auditee.*
- *Monitor the follow-up on improvement suggestion approved by the President Director.*
- *Report the result of follow-up conducted by the Auditee to the President Director.*
- *Conduct mutual discussion with the Audit Committee once in a month on the result of examination conducted by the UAI.*

During 2023, the Internal Audit Unit conducted meeting with the Board of Directors 4 (four) times, and with the Board of Commissioners also 4 (four) times.

ELUCIDATION REGARDING INTERNAL CONTROL SYSTEM

The internal control system is one of the vital things for the Company, as its application provides assurance, that the Company's assets are safely protected and therefore the business risk faced can be well-handled. The financial and operational control system of the Company are conducted by understanding the current process through planning, procedure, and stipulating, and also apply the operational criteria in all Company's operational aspect, be it in the field of administration

dengan aman sehingga risiko bisnis yang dihadapi dapat ditangani dengan baik. Sistem pengendalian keuangan dan operasional Perseroan dilakukan dengan memahani proses yang berjalan melalui perencanaan, prosedur, dan menetapkan, serta menerapkan kriteria operasional di seluruh aspek operasional Perseroan, baik di bidang administrasi maupun di bidang produksi. Pengendalian ini dilakukan dengan memisahkan wewenang dan tanggung jawab untuk menjamin bahwa apa yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik.

Pengendalian keuangan dan operasional dilakukan melalui laporan dan pengawasan terhadap setiap aktivitas Perseroan. Direksi Perseroan secara aktif melakukan pengawan terhadap operasional bisnis Perseroan dengan dibantu oleh unit audit internal. Direksi bersama dengan Dewan Komisaris juga secara periodik mengadakan pembahasan untuk membahas kinerja Perseroan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit. Penjamin efektifitas Pengendalian Internal ditingkatkan melaui system pelaporan yang teratur dan disiplin sebagai upaya pengawasan terhadap kecenderungan penyimpangan terhadap aktifitas operasional maupun keuangan. Keberadaan Sistem Pengendalian Internal diharapkan mampu menumbuhkan prinsip korporasi yang sehat dan patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. **Pengendalian Keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang- undangan.**

   Perseroan telah menerapkan dan akan terus mengembangkan sistem pengendalian internal untuk memberikan kepastian bahwa aset Perseroan terjaga dengan aman dan penanganan risiko bisnis yang dihadapi dapat berjalan dengan baik. Pengendalian ini dilakukan dengan memisahkan wewenang dan tanggung jawab untuk menjamin bahwa apa yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik. Perseroan telah menetapkan struktur organisasi yang menggambarkan adanya pemisahan tugas dan tanggung jawab diantara masing-masing Direktur, Perseroan juga telah menetapkan uraian tugas dan tanggung jawab dari masing-masing tingkatan organisasi. Sistem teknologi informasi telah diterapkan oleh Perseroan sehingga perkembangan dan segala perubahan di bidang keuangan dan operasional Perseroan dapat segera diketahui oleh Manajemen.

and also in the field of production. This control is conducted by separating authority and responsibility to guarantee that what is planned can be well-implemented.

Financial and operational control is conducted through reports and supervision on every activity of the Company. The Company's Board of Directors actively conduct supervision on the Company's business operational assisted by the internal audit unit. The Board of Directors together with the Board of Commissioners periodically also conduct discussion to review the Company's performance by considering the recommendation from the Audit Committee. Effectiveness guarantee on the Internal Control is improved through the regular and discipline reporting system as an effort of supervision on the tendency of deviation on the operational activities and also finance. The existence of the Internal Control System is expected able to give rise to sound and obedient corporate principle to prevailing laws and regulations.

1. ***Financial and operational control, and compliance to laws and regulations.***

   The Company has applied and shall consistently develop an internal control system to provide assurance that the Company's asset are safely maintained and the handling of business risk faced can run smoothly. This control is conducted by separating authority and responsibility to guarantee that what is planned can be well-implemented. The Company has stipulated an organizational structure depicting the separation of duties and responsibility among the respective Directors, the Company also stipulated the description of duties and responsibility of the respective organization level. The information technology system has been applied by the Company therefore the development and all changes in the Company's financial and operational field can be immediately known by the Management.

   For the Company, compliant to law and regulation are matters to be implemented so that the Company is able to conduct its business activities smoothly and constantly growing. The Company's Board of Directors participate in ensuring that all activities conducted by the Company are in conformity with prevailing laws and regulations, among others obedience in obtaining all licenses to conduct the Company's activities, provide the

Bagi Perseroan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan merupakan hal yang wajib diterapkan agar Perseroan dapat menjalankan kegiatan usahanya dengan lancar dan terus bertumbuh. Direksi Perseroan turut berpartisipasi dalam memastikan bahwa seluruh aktifitas yang dilaksanakan oleh Perseroan telah memenuhi seluruh unsur kepatuhan terhadap peraturan perundangan undangan yang berlaku, diantaranya kepatuhan dalam memiliki semua izin untuk menjalankan kegiatan Perseroan, memberikan hak pekerja sesuai dengan ketentuan dari Pemerintah, dan lain-lainnya.

2. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal.

   Sistem Pengendalian Internal Perseroan dituangkan dalam bentuk standar operasional prosedur yang diberlakukan sebagai standar dalam setiap kegiatan Perseroan, dengan melakukan pemisahan tugas dan wewenang yang jelas antar pekerja, namun tetap saling berhubungan dan saling mendukung dan mengoreksi satu sama lain. Dalam kegiatan opersionalnya terdapat pemisahan tugas dan wewenang yang jelas antar pekerja, namun tetap saling berhubungan dan didukung oleh adanya sistem teknologi informasi sebagai pengikat antara proses, serta penerapkan kebijakan mengenai otorisasi berjenjang terhadap suatu kegiatan guna menghindari kesalahan ataupun kekeliruan. Dengan demikian diharapkan sistem pengendalian internal Perseroan berjalan dengan maksimal, sesuai dengan yang diharapkan.

   Unit audit internal memiliki tanggung jawab dalam mengevaluasi dan menilai pelaksanaan sistem pengendalian internal dengan melaksanakan pemeriksaan atau audit terhadap manajemen Perseroan. Proses pemeriksaan meliputi evaluasi fungsi dan divisi yang ada dalam organ Perseroan. Pelaksanaan audit diantaranya adalah compliance audit/ review atas pelaksanaan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan Perseroan dan dalam pelaksanaannya, unit audit internal bekerja sama/ berkoordinasi dengan Komite Audit yang memberikan rekomendasi perbaikan jika dalam pelaksanaan audit ditemukan kebijakan/ prosedur yang tidak sesuai lagi dengan transaksi/ bisnis proses, atau sebaliknya, yaitu transaksi/ bisnis proses belum ada kebijakan dan prosedurnya.

right of employees according to the stipulation of the Government, et cetera.

2. Review of the effectiveness of the internal control system.

The Company's Internal Control System is contained in the standard operational procedure applied as standard in all activities of the Company, by clearly separating duties and authorities between employees, however still communicating and supporting and correcting one and another. In its operational activities there is a clear separation between duties and authorities between employees, but still interconnecting and supported by the information technology system as binding force between the processes, and applied the policy regarding tiered authorization to activities to prevent errors or mistakes. Therefore it is expected that the Company's internal control system shall run maximal according to what is expected.

The internal audit unit has the responsibility in evaluating and assessing the implementation of the internal control system by conducting inspection or audit on the Company's management. The examination process covers the evaluation of function and division existing in the Company's organ. The audit implementation among others are compliance audit / review on the implementation of policies and procedures stipulated in the Company and in its application, the internal audit unit cooperate/coordinate with the Audit Committee which provide improvement recommendation if in the implementation of the audit it is found that the policy/procedure is no longer according to the transaction/business process, or the other way round, namely the transaction/business process has not yet any policy and procedure.

3. Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the Internal Control System

The Board of Directors stated whereas the Company's internal control system is quite adequate, as the internal control system applied by the Company already covers

3. Pernyataan Direksi dan/ atau Dewan Komisaris atas kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Direksi menyatakan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan cukup memadai, karena kerangka sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh Perseroan mencakup 5 komponen dan dikelola melalui beberapa tahapan, adapun komponen tersebut adalah :

- Lingkungan Pengendalian, merupakan pondasi dari pengendalian intern yang menentukan efektivitas seluruh komponen Pengendalian Internal lainnya. Lingkungan pengendalian merupakan cerminan dari komitmen dan kesadaran Direksi serta Karyawan untuk berperilaku dan bertindak sesuai dengan kepentingan dan tujuan Perseroan.
- Penilaian Risiko, Efektivitas penilaian risiko tidak terpisahkan dari tahapan-tahapan sebelum dan setelahnya, sehingga dalam perancangan dan implementasi pengendalian intern komponen-komponen yang terkait langsung dengan penilaian risiko juga menjadi bahan pertimbangan dalam standar Pengendalian internal Perseroan. Komponen-komponen yang terkait langsung dengan penilaian risiko tersebut adalah penetapan tujuan, identifikasi risiko dan mitigasi risiko.
- Aktivitas Pengendalian adalah inti dari Pengendalian Internal yaitu segala tindakan yang ditetapkan melalui pedoman dan prosedur untuk memastikan bahwa kemungkinan terjadinya sebab risiko dan atau dampak risiko bila risiko benar-benar terjadi menjadi hilang atau sekecil mungkin.
- Informasi dan Komunikasi menjadi salah satu komponen pengendalian intern karena menginformasikan pengendalian yang telah dilaksanakan dan menginformasikan masing-masing pelaksanaan tanggung jawab beserta tugas Direksi dan Karyawan.
- Pemantauan adalah komponen terakhir dari pengendalian intern. Pemantauan memungkinkan perusahaan untuk mengevaluasi efektivitas pelaksanaan keempat komponen pengendalian intern lainnya serta merumuskan langkah langkah penyempurnaan atau perbai*kan*

5 components and managed through several stages, of with such components are:

- *The Control Environment, is the foundation of internal control which decide on the effectivity of all components of the other Internal Control. The control environment is a reflection of the commitment and consciousness of the Board of Directors and Employees to have an attitude and acting according to the interest and objectives of the Company.*
- *Risk Assessment, the effectivity of risk assessment cannot be separated from the previous and following stages, so that in its design and implementation the internal control components directly related to risk assessment shall also be material for consideration in the standard of the Company's Internal Control. Components which are directly related to such risk assessment are stipulations regarding its goal, risk identification and risk mitigation.*
- *Controlling Activities is the core of the Internal Control such as all actions stipulated through the guideline and procedure to ensure that the possibility of a risk and or risk impact if the risk actually happen shall not take place or as less as possible.*
- *Information and Communication shall be one of the components of internal control as it provide information of the control which has been implemented and informed the respective implementors of their responsibility together with the duties of the Board of Directors and Employees.*
- *Monitoring is the last component of internal control. Monitoring enables the company to evaluate the effective implementation of the four components of other internal control and formulate consummation or improvement steps.*



MANAJEMEN RISIKO

1. Gambaran Umum Sistem Manajemen Risiko Perseroan

Dewan Direksi memiliki tanggung jawab secara menyeluruh untuk menetapkan dan mengawasi kerangka manajemen risiko. Direksi telah menetapkan fungsi keuangan yang bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Perseroan. Sedangkan fungsi internal audit memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan dan memberikan laporannya kepada Direksi.

Tujuan keseluruhan dari manajemen risiko adalah untuk mengindentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Perseroan, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan, namun tidak terlalu mempengaruhi daya saing Perseroan, entitas anaknya dan fleksibilitas.

Dengan memperhatikan aktifitas bisnis Perseroan yang terus meningkat, Perseroan mengindentifikasi sejumlah eksposur risiko usaha sehingga penting bagi Perseroan untuik meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko secara keseluruhan. Penerapan manajemen risiko juga merupakan bagian dari upaya pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, khususnya terkait pengendalian internal utuk memastikan proses perencanaan strategis telah berlangsung efektif dan sesuai dnegan ketentuan yang berlaku.

Manajemen risiko senantiasa dikaji dan dievaluasi secara berkala guna menentukan upaya mitigasi yang tepat dan terukur serta meminimalisir dampak negatif yang ditimbulkan risiko tersebut.

2. Jenis Risiko dan Pengelolaannya.

Perseroan menghadapi risiko dari instrumen keuangan antara lain:

a. Risiko Kredit
Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan pada instrumen keuangan yang beredar jika pihak

RISK MANAGEMENT

1. Overview of the Company's Risk Management System

The Board of Directors has the overall responsibility to stipulate and supervise the risk management framework. The Board of Directors has stipulated responsible financial function to develop and monitor the Company's risk management policy. While the internal audit function has the responsibility to monitor compliance on the policy and risk management procedure, and to review the risk management framework adequacy related to risks faced by the Company and submit report to the Board of Directors.

The overall goal of risk management is to identify and analyze risks faced by the Company, stipulate risk limit and appropriate control, and to observe the risk and compliance to the stipulated limits, however, not too much influencing the Company's competitive ability, its subsidiary and flexibility.

By observing the Company's business activity which must constantly improve, the Company identify a number of business risk exposure so that it is very important for the Company to improve its quality on risk management application in overall. Risk management application is also part of the efforts in the implementation of the good corporate governance principle, especially related to internal control to ensure that the strategy planning process has run effective and according to prevailing stipulations.

Risk management is consistently reviewed and evaluated periodically to stipulate precise and measurable mitigation efforts and minimalize its negative impact as a result of such risk.

2. Type of Risk and its Management
The Company faces risks from financial instruments, among others:

a. Credit risk
Credit risk is the risk of financial loss in circulating financial instruments if a third party fails in meeting its liabilities. For business receivables and other receivables, the Company's policy is to conduct transaction with other parties who are credit worthy and/or obtain sufficient pre-payment, if needed, to mitigate the credit risk. Beside it, business receivables is consistently strictly monitored.

ketiga gagal dalam memenuhi liabilitasnya. Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, kebijakan Perusahaan adalah untuk bertransaksi dengan pihak lain yang layak kredit dan atau mendapatkan uang muka yang memadai, bila perlu, untuk menekan risiko kredit. Selain itu, piutang usaha dipantau ketat secara berkelanjutan.

b. Risiko Mata Uang Asing
Risiko mata uang adalah risiko bahwa nilai instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko mata uang muncul ketika transaksi dalam mata uang asing. Perseroan tidak memiliki kebijakan lindung nilai mata uang asing. Namun, manajemen memantau risiko mata uang asing dan akan mempertimbangkan lindung nilai risiko mata uang asing yang signifikan jika diperlukan.

c. Risiko Likuiditas
Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perseroan mungkin menghadapi kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kurangnya dana. Perseroan memantau likuiditasnya dengan memantau ketat jadwal pembayaran utang untuk liabilitas keuangan dan arus kas keluar untuk kegiatan sehari-hari, serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit yang cukup, baik yang mengikat dan tidak mengikat.

d. Risiko Operasional
Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Perseroan. Risiko operasional terjadi antara lain mesin berhenti proses produksi karena putus pasokan listrik. Demikian pula mesin berhenti karena kekurangan bahan baku, Perseroan membentuk stok penyangga bahan baku, Jika mesin berhenti karena kerusakan mesin, Perseroan selalu melakukan pemeliharaan secara rutin, Apabila mesin berhenti beroperasi karena pemogokan karyawan, Perseron telah menjalin hubungan industrial yang baik dengan serikat buruh.

3. Review atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Beberapa upaya dijalankan untuk lebih meningkatkan efektifitas dari penerapan

b. Foreign Currency Risk
Currency risk is the risk that the value of a financial instrument shall fluctuate due to changes in the foreign currency exchange rates. Currency risk arises when transactions are conducted in foreign currencies. The Company does not have a foreign currency hedging protection policy. However, the management monitors foreign currency risk and shall consider the risk protection of significant foreign currency if needed.

c. Liquidity risk
Liquidity risk is the risk that the Company may face difficulties in meeting its financial liabilities due to lack of funds. The Company monitors its liquidity by strictly monitoring the debt repayment schedule for financial liabilities and outgoing cash outflows for daily activities, and ensuring the availability of funding through an adequate amount of credit facilities, both binding and non-binding.

d. Operational Risk
Operational risk is financial risk due to inadequacy or failure of internal processes, human factors and systems or from external events. This risk is inherent in all business processes, operational activities, systems and products of the Company. Operational risks occur, among others, when machines stop the production process due to electrical power interruptions. This also happen when the machine stops due to lack of raw materials, the Company has set up a supportive stock of raw materials, If the machine stops due to a malfunction, the Company always conduct routine maintenance, If the machine stops operating due to an employee strike, the Company has conducted good industrial relations with labor unions.

3. Review of the Effectiveness of Risk Management System

Several efforts were conducted to improve the effectivity of the Risk Management application among others: Improve consciousness on the importance of risk management at all level of the Company's organization; Encourage the full support of all members of the management. Monitoring on the development and implementation of risk management is constantly conducted to create optimalization and also ensure that the implementation of risk management is in-line with the Company's policy. The Company is of the opinion that by

Manajemen Risiko diantaranya: Meningkatkan kesadaran akan pentingnya manajemen risiko di semua level organisasi Perseroan; Mendorong dukungan penuh dari seluruh anggota manajemen.

Pemantauan terhadap pengembangan dan pelaksanaan manajemen risiko terus dilakukan guna terciptanya optimalisasi dan juga menjamin bahwa implementasi manajemen risiko telah sejalan dengan kebijakan Perseroan. Perseroan juga meyakini bahwa dengan memperkuat kultur dan membangun kemampuan manajemen risiko, Perseroan akan lebih efektif dalam memonitor dan menghadapi semua risiko yang terkait dengan aspek operasional.

Sistem manajemen risiko yang telah dibentuk oleh Perseroan dievaluasi secara berkala guna menilai efektivitas pelaksanaan melalui audit berbasis risiko oleh Sistem Pengendalian Internal oleh pihak unit audit internal (UAI) dan penilaian tambahan oleh konsultan.

1. Unit Audit Internal (UAI)
   Dalam menilai efektivitas manajemen risiko, UAI sebagai organ internal mengedepankan audit berbasis risiko dengan memprioritaskan objek dan fokus audit mulai dari risiko yang paling besar hingga risiko yang paling kecil. Selama proses audit, seluruh aktivitas dan kemunculan risiko yang berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan Perseroan akan dilaporkan kepada Direksi guna menentukan langkah mitigasi dan perbaikan Departemen dalam Perseroan.

2. Program Unit Audit Internal
   Audit internal dilakukan secara berkala dalam satu tahun di seluruh unit Depertemen Perseroan, dengan memperhitungkan beberapa indikator/ kriteria penilaian. Hasil audit internal akan dilaporkan kepada Direksi sebagai upaya evaluasi performa masing-masing unit kerja Departemen dalam Perseroan.

4. Pernyataan Direksi dan/ atau Dewan Komisaris atas kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Direksi menyatakan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan cukup memadai, karena strategi manajemen risiko Perseroan dirumuskan sesuai strategi bisnis secara keseluruhan dengan memperhatikan tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko. Tujuan penetapan strategi manajemen risiko adalah untuk memastikan bahwa eksposur risiko telah dikelola secara terkendali sesuai dengan kebijakan dan prosedur intern serta peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

strengthening culture and building-up risk management capability, the Company shall be more effective in monitoring and facing all risk related to the operational aspect.

The risk management system formulated by the Company is periodically evaluated to evaluate the implementation through the risk-based audit by the Internal Control System by the internal audit unit (UAI) and evaluation supplement by the consultant.

1. *Internal Audit Unit (UAI)*
   In evaluating the effectiveness of risk management, UAI as an internal organ put forward the risk-based audit by prioritizing the object and focus audit starting from the highest until the smallest risk. During the audit process, all activities and risk emergence which significantly affect the sustainability of the Company shall be reported to the Board of Directors to stipulate mitigation steps and repair of the department in the Company.

2. *Program of the Internal Audit Unit*
   The internal audit is periodically conducted in one year in all the Company's Departments unit by calculating several assessment criteria indicators. The result of such internal audit shall be reported to the Board of Directors as an effort to evaluate the performance of the respective Department work unit in the Company.

4. Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the Internal Control System

The Board of Directors stated that the Company's internal control system is quite adequate as the strategy of the risk management of the Company is formulated according to the overall business strategy by observing risks level to be taken and risk tolerance. The objective of risk management strategy stipulation is to ensure that risk exposure has been managed by controlled-manner according to the internal policy and procedure and other prevailing laws and regulations.

The risk management strategy is formulated involving several principles such as: Oriented on long-term to ensure the sustainability of the business; Comprehensive in nature, able to control and manage risk be it individually or consolidated with the Company's Subsidiary.

Strategi manajemen risiko disusun mencakup beberapa prinsip yakni: Berorientasi jangka panjang untuk memastikan kelangsungan usaha; Bersifat komprehensif, dapat mengendalikan dan mengelola risiko baik secara individu maupun secara konsolidasi dengan Anak Perusahaan.

Strategi manajemen risiko Perseroan disusun dengan mempertimbangkan hal-hal, antara lain: Perkembangan ekonomi dan industri serta dampaknya pada eksposur Perseroan; Organisasi Perusahaan termasuk kecukupan sumber daya manusia dan infrastruktur pendukung; Kondisi keuangan termasuk kemampuan untuk menghasilkan laba, dan kemampuan Perseroan dalam mengelola risiko.

Direksi mengomunikasikan Strategi Manajemen Risiko kepada Divisi/ Unit/ Satuan Kerja dan ditinjau secara berkala sejalan dengan perubahan strategi bisnis dengan memperhatikan kondisi perekonomian dan adanya perubahan ketentuan oleh regulator serta dampaknya terhadap kinerja keuangan Perseroan.

PERKARA PENTING

Untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023, tidak ada perkara penting yang terjadi atau dihadapi oleh Perseroan, Entitas Anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

INFORMASI SANKSI ADMINSTRATIF

Selama tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023, tidak ada Sanksi Administratif yang diterima oleh Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, baik dari otoritas Pasar Modal dan juga otoritas lainnya.

INFORMASI TENTANG KODE ETIK

1. **Pokok-pokok Kode Etik**
   Perseroan memiliki Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan, yang merupakan suatu bagian dari pelaksanaan Pengaturan Perusahaan Secara Baik. Pedoman yang disusun secara sistematis pada hakekatnya berisi tentang prinsip-prinsip dasar pengaturan perusahaan secara baik dan professional yang meliputi: Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas (Pertanggung-jawaban), Independensi (Kemandirian) dan Fairness (Keadilan).

The Company's risk management strategy is formulated by considering matters among others: Economic and industrial development and its impact on the Company's exposure; The Company's Organization include sufficient human resources and supporting infrastructure; The financial condition including the capability to obtain profit, and the capability of the Company in managing risk.

The Board of Directors communicate the Risk Management Strategy to the head of Division/ Unit / Working Unit and periodically monitored in-line with changes in the business strategy by observing economic condition and the emergence of changes by the regulator and its impact on the Company's financial performance.

IMPORTANT MATTERS

For the fiscal year which ended on 31 December 2023, no important cases took place or faced by the Company, Subsidiary, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

INFORMATION ON ADMINSTRATIVE SANCTIONS

During the fiscal year which ended on 31 December 2023, there were no Administrative Sanction received by the Company, members of the Board of Commissioners and Board of Directors, be it from the Capital Market authority and also other authorities.

INFORMATION REGARDING CODE OF ETHIC

1. ***Principles of the Code of Ethics***
   The Company has a Code of Ethic and Company's Attitude, which from part of the Good Corporate Governance Regulation. The Guidelines systematically formulated basically contain basic principles to best regulate the company and professional involving: Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness.

   The Company's Ethic and Attitude Guideline is effective as of 27 September 2023, as a reference for all parties in the environment of the Company and all parties outside the Company who are related with the Company's business in

Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan yang berlaku mulai tanggal 27 September 2023, sebagai acuan bagi semua pihak di lingkungan dalam Perseroan dan semua pihak di luar Perseroan yang terkait dengan usaha Perseroan dalam melakuan tugas dan mengambil keputusan untuk kepentingan usaha Perseroan. Selain untuk memastikan bahwa Perseroan telah mematuhi semua preaturan Perundang-undangan yang berlaku, Pedoman ini juga untuk memberikan panduan bagi manajemen Perseroan, Dewan Komisaris Perseroan, para Pemegang Saham dan pegawai/ karyawan Perseroan dalam melakukan interaksi berdasarkan nilai-nilai moral yang merupakan bagian dari budaya Perseroan, dan dengan demikian etika bisnis dan etika kerja yang dijalankan di lingkungan Perseroan merupakan bagian dari Budaya Perseroan.

2. **Bentuk Sosialisasi Kode Etik dan upaya penegakannya**
   Perseroan telah melakukan sosialisasi Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan kepada para anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Komite dan seluruh karyawan, baik melalui media informasi Perusahaan maupun memberikan pemaparan tentang Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan dalam kelas khusus. Penandatangan lembar pernyataan dilakukan setelah sosialisasi, sebagai bentuk pernyataan bahwa yang bersangkutan telah membaca dan setuju serta tunduk, patuh dan taat terhadap seluruh kebijakan dan etika yang telah ditentukan dalam Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan dan bersedia menerima sangsi sebagai mana yang telah di atur dalam Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan itu, karyawan baru pada saat proses induksi juga diberikan pemahaman tentang Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan.

3. **Kode Etik berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan Perseroan**
   Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan yang dimiliki oleh Perseroan berlaku bagi Komisaris, Direksi dan Karyawan Perseroan, hal ini tertuang dalam Bab I Pendahuluan yang menyebutkan, bahwa Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan ini menjadi panduan bagi Manajemen (Direksi atau jajarannya), Dewan Komisaris Perseroan, para Pemegang Saham dan pegawai atau karyawan Perseroan dalam melakukan interaksi.

conducting their task and take resolution for the business interest of the Company. Besides to ensure that the Company has complied to all prevailing laws and regulation, this Guideline also provide a guidance for the Company's management, the Company's Board of Commissioners, the Shareholders and the Company's employees/workers in conducting interaction based on morale values which are part of the Company's culture, and therefore the business ethic and work ethic conducted in the environment of the Company is part of the Company's culture.

2. ***Form of Socialization of the Code of Ethic and efforts to uphold it***
   The Company has conducted socialization on the Company's Ethic and Attitude Guideline to all members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, Committee and all employees, be it through the Company's information media and also provide elucidation regarding the Company's Ethic and Attitude Guideline in special classes. The signing of a statement sheet is conducted after socialization, as a token that the person concerned has read and approve and comply, adhere and uphold all the policies and ethics stipulated in the Company's Ethic and Attitude Guideline and willing to accept sanction as regulated in the Company's Ethic and Attitude Guideline, new employees at the time of induction process are also provided with the knowledge regarding the Company's Ethic and Attitude Guideline.

3. ***The Code of Ethics applies to the Board of Commissioners, Board of Directors and Employees of the Company.***
   The Company's Ethic and Attitude Guideline owned by the Company is effective for the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Employees, this matter contained in Chapter I Introduction which mention that the Company's Ethic and Attitude Guideline is the guideline for the Company's Management (Board of Directors), Board of Commissioners, Shareholders and employees or workers in conducting interaction.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ ATAU MANAJEMEN

Pada tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham bagi manajemen dan karyawan.

KEBIJAKAN KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Perseroan telah memiliki Kebijakan tentang pengungkapan kepemilikan dan perubahan kepemilikan saham Perseroan oleh Direksi dan Dewan Komisaris, yang berlaku tanggal 1 Januari 2020. Kebijakan pengungkapan kepemilikan saham tersebut berisi, mekanisme pelaporan, jangka waktu pelaporan dan disertai dengan Format Laporan Kepemilikan atau setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, yang berisi data tentang jumlah dan persentase kepemilikan saham, jumlah saham yang di jual atau di beli, tanggal transaksi, tujuan dari transaksi dan status kepemilikan saham.

Untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, tidak terdapat perubahan jumlah kepemilikan saham yang dimiliki oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLEBLOWING SYSTEM)

Pelaporan pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan diatur dalam Pedoman Etika dan Perilaku – Bab IX Penerapan dan Pelanggaran Etika – point: Keharusan Pelaporan Terhadap Pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan serta point: Sanksi Atas Pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan, yang dikeluarkan pada tanggal 27 September 2023.

1. Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Penyampaian laporan adanya dugaan pelanggaran dapat dilakukan dikirimkan kepada PT Jembo Cable Company Tbk., up. Departemen Human Capital, Kelurahan Gandasari Kecamatan Jatiuwung, Tangerang Selatan, Banten dengan syarat: Pelapor harus mengungkapkan identitasnya dengan jelas.

2. Perlindungan bagi Pelapor :

a. Kerahasiaan identitas Pelapor harus dijaga, kecuali

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM

In the fiscal year which ended on 31 December 2023, the Company has no share ownership program for the management and employees.t

SHARE OWNERSHIP POLICY BY DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

The Company has a Policy regarding disclosure of the Company's share ownership and changes its ownership by the Board of Directors and Board of Commissioners, effective as of 1 January 2020. The policy to disclose such share ownership contain the reporting mechanism, reporting timeline and additional Ownership Report Format or any Changes to The Public Company Share Ownership, which contain data regarding the number and percentage of share ownership, the number of shares sold or purchased, date of transaction, objective of transaction and status of share ownership.

For the book year which ended on 31 December 2023, there were no changes on the number of share ownership owned by the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Report on the violation of the Company's Ethic and Attitude Guideline is regulated in Ethic and Attitude Guideline – Chapter IX Application and Violation of Ethic – point: The Obligation To Report On Violation to the Company's Ethic and Attitude Guideline and point: Sanction on Violation Of the Company's Ethic and Attitude Guideline, issued on 27 September 2023.

1. Means of Submitting Violation Report

The submission of a report on suspicion of violation can be send to PT Jembo Cable Company Tbk., attention of. Human Capital Department, Sub-District Gandasari District Jatiuwung, South Tangerang, Banten with the requirements that the Reporter must clearly disclose his/her identity.

2. Protection for Reporter

a. The confidentiality of the Reporter identity must be protected except if it is needed in a follow-up of the report regarding the Company's policy.

apabila diperlukan dalam tindak lanjut laporannya sesuai dengan kebijakan Perseroan.

b. Kerahasiaan Pelapor akan dijaga kecuali apabila pengungkapan tersebut :
   - Diperlukan dalam kaitan dengan laporan atau penyidikan yang dilakukan oleh Pemerintah atau petugas yang berwenang.
   - Sejalan dengan kepentingan Perseroan dan sejalan dengan tujuan Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan.
   - Diperlukan oleh bagian hukum untuk mempertahankan posisi Perseroan di depan penegak hukum.

3. Penanganan Pengaduan

Penanganan laporan atau pengaduan pelanggaran akan dilakukan melalui proses penelaahan atau pengkajian awal kebenaran materi laporan dan invetigasi. Apabila dalam proses penelaahan/ pengkajian dan investigasi menunjukan bahwa laporan tersebut diragukan kebenarannya atau sulit untuk dibuktikan karena kurang atau tidak adanya bukti atau saksi-saksi yang lain, maka laporan tidak akan diproses lebih lanjut. Namun apabila hasil penelaahan/ pengkajian dan investigasi menunjukan adanya indikasi pelanggaran, maka laporan di tindak lanjut dengan melaporkan kepada Manajemen Perseroan untuk di ambil tindakan sesuai dengan kebijakan Perseroan.

4. Pihak yang Mengelola Pengaduan

Tim sosialisasi, implementasi dan evaluasi Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan adalah tim yang dibentuk secara khusus untuk menangani atau mengelola pengaduan.

5. Hasil Penanganan Pengaduan

Untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan tidak mendapatkan satu pun laporan atau pengaduan atau menemukan dugaan pelanggaran terhadap Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan.

URAIAN KEBIJAKAN ANTI KORUPSI PERSEROAN

1. Program dan Prosedur untuk Mengatasi Praktek Korupsi, Balas Jasa, Suap, Fraud dan/ atau Gratifikasi

Dalam rangka upaya mengatasi praktik tindak korupsi, balas jasa, suap dan gratifikasi, Perseroan

b. The confidentiality of the Reporter shall be maintained except if such disclosure:
   - *Is needed related to the report or investigation conducted by the Government or authorized official.*
   - *In-line with the Company's interest and in-line with the Company's Ethic and Attitude Guideline.*
   - *Needed by the legal department to protect the Company's position before the law enforcer.*

3. Handling of Complaint

The handling of a report or violation complaint shall be conducted through a review process or preliminary examination of the material truth of the report and investigation. If the process of review and investigation shows such report is questionable or difficult to be proven due to the lack or non-existent of proof or other witnesses, such report shall not be further processed. But if the result of the review/assessment and investigation shows indication of violation, the report shall be followed-up by reporting to the Company's Management to be taken sanction according to the Company's policy.

4. The Party Managing Complaint

The socialization team, implementation and evaluation of the Company's Ethic and Attitude Guideline is a team especially formed to handle or manage complaint.

5. Result of Handling Complaint

For the fiscal year which ended on 31 December 2023, the Company did not receive any report whatsoever or complaint or suspicion of violation to the Company's Ethic and Attitude Guideline.

DESCRIPTION OF THE COMPANY'S ANTI-CORRUPTION POLICY

1. Programs and Procedures to Address Corrupt Practices, Kickbacks, Bribery, Fraud and/or Gratuities

In the framework of the effort to overcome corruption practices, retribution, bribery, and gratification, the Company has issued regulations prohibiting the Management and Employees to conduct practice or action contrary to morale, ethic, religion, law and legal regulation, stated in the Company's Ethic and Attitude Guideline, Chapter VI, Employees Ethic and Attitude, Point E – Prohibition, regarding various matters prohibited matters to be conducted by the

telah mengeluarkan peraturan yang melarang Manajemen dan Karyawan melakukan praktek atau tindakan bertentangan dengan moral, etika, agama, hukum dan peraturan perundang-undangan, yaitu di dalam Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan, Bab VI, Etika dan Perilaku Pegawai, Point E – Larangan, yaitu tentang berbagai hal yang dilarang untuk dilakukan oleh Manajemen dan Karyawan, seperti: Melakukan tindakan KKN (Korupsi, Kolusi dan Nepotisme); Membuat kesepakatan atau perjanjian dengan pesaing berkaitan dengan rencana atau skema yang berkaitan dengan aktifitas bisnis Perseroan; Melakukan diskusi atau tukar-menukar informasi rahasia dengan pesaing; serta Memberi/ menerima hadiah bilamana diketahui atau patut diduga pemberian/ penerimaan tersebut ada kaitannya dengan pekerjaan atau jabatan yang bersangkutan.

2. **Pelatihan/ Sosialisasi Anti Korupsi kepada Karyawan Perseroan**

   Peraturan terkait dengan praktik anti korupsi, telah dilakukan kepada seluruh karyawan di saat sosialisasi Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan, selain larangan juga sanksi-sanksi yang berlaku terhadap pelanggaran dari peraturan. Sosialisasi tentang Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan, juga dilakukan terhadap karyawan baru pada saat proses induksi.

Management and Employees, such as: Conduct an act of Corruption, Collusion and Nepotism; Draw-up a covenant or agreement with the competitor related to plan or scheme related with the Company's business activities; Conduct discussion or exchange confidential information with competitors; and Gift/Receive a present if known or suspected that such Gift/Receive is related with work or position of the person concerned.

2. ***Training / Socialization on Anti-Corruption to the Company's Employees***

   Regulation related to the practices of anti-corruption has been conducted to all employees at the time of socializing the Company's Ethic and Attitude Guideline, besides prohibition also prevailing sanction on violation of the regulation. The socialization regarding the Company's Ethic and Attitude Guideline, is also conducted to new employees at the time of induction process.



Rekomendasi Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Recommendation

No.	Rekomendasi *Recommendation*	Keterangan *Information*
1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham *Public Listed Company has a method or technical procedure for collecting votes (voting) both openly and privately that prioritizes independence, and the interests of shareholders*	Comply
2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan *All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS*	Comply
3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun *Summary of GMS minutes is available on the Public Listed Company's website for at least 1 (one) year*	Comply
4	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor *The Public Listed Company has a communication policy with shareholders or investors*	Comply
5	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web *The Public Listed Company discloses its communication policy with shareholders or investors on its Website*	Comply
6	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka *Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Listed Company*	Comply
7	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, dan pengalaman yang dibutuhkan *Determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, and experience required*	Comply
8	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris *The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners*	Comply
9	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka *The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Listed Company*	Pada Laporan Tahunan halaman 52-53 (Tata Kelola Perusahaan – Dewan Komisaris – 5. Kebijakan Emiten ttg Penilaian), Perseroan telah mengungkapkan kebijakan penilaian performa Direksi dan Dewan Komisaris. Telah dijelaskan bahwa Dewan Komisaris melakukan self-assessment secara kolegial berdasarkan kriteria yang telah direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil kerja pengawasan Dewan Komisaris selama tahun berjalan dapat dilihat pada Laporan Presiden Komisaris yang tercantum dalam Laporan Tahunan halaman 5-7

No.	Rekomendasi *Recommendation*	Keterangan *Information*
		In the Annual Report page 52-53 (Corporate Governance - Board of Commissioners - 5. Issuer Policy on Assessment), the Company has disclosed the performance assessment policy of the Board of Directors and the Board of Commissioners. It has been explained that the Board of Commissioners conducts a collegial self-assessment based on the criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee. The results of the Board of Commissioners' supervisory work during the year can be seen in the President Commissioner's Report included in the Annual Report on page 5-7
10	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan *The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes*	Comply
11	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi *The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function prepares a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors*	Comply
12	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan *Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Listed Company and effectiveness in decision making*	Comply
13	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan *The Board of Commissioners or Committees that carry out the Nomination and Remuneration functions develop a succession policy in the nomination process of members of the Board of Directors.*	Comply
14	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi *Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting*	Comply
15	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi *The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors*	Comply
16	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka *The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of the Public Listed Companyt*	Dalam penjelasan Laporan Tahunan halaman 52 (Tata Kelola Perusahaan – Dewan Komisaris – 5. Kebijakan Emiten ttg Penilaian), Direksi melakukan penilaian sendiri terhadap performa Direksi secara kolektif berdasarkan kriteria yang yang diusulkan oleh Komite Nominasi & Remunerasi. Kinerja Manajemen Perseroan tercantum dalam laporan Direksi yang dapat dilihat pada halaman 12-14 dalam Laporan Tahunan Perseroan. *In the explanation of the Annual Report page 52 (Corporate Governance - Board of Commissioners - 5. Issuer Policy on Assessment), the Board of Directors conducts a self-assessment of the performance of the Board of Directors collectively based on the criteria proposed by the Nomination & Remuneration Committee. The performance of the Company's Management is set out in the Directors' report which can be found at 12-14 in the Company's Annual Report.*

No.	Rekomendasi *Recommendation*	Keterangan *Information*
17	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan *The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes*	Comply
18	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading *Public Listed Company has a policy to prevent insider trading*	Comply
19	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud *Public Listed Company has an anti-corruption and anti-fraud policy*	Comply
20	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor *The Public Listed Company has a policy on the selection and upgrading of suppliers or vendors*	Comply
21	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur *Public Listed Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights*	Comply
22	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing *Publicly listed companies have a policy on whistleblowing system*	Comply
23	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan *Public Companies have a policy of providing long-term incentives to directors and employees*	Comply
24	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi *Public Listed Companies make wider use of information technology other than the Website as a medium for information disclosure*	Comply
25	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali *The Annual Report of a Public Listed Company discloses the ultimate beneficial owner in the share ownership of the Public Listed Company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the share ownership of the Public Listed Company through the main and controlling shareholders*	Comply

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 berada pada angka 5,03 persen, berada sedikit di bawah capaian tahun 2022 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,31 persen. Walau masih berada di bawah tahun sebelumnya namun dirasa cukup baik untuk menjadi penggerak pertumbuhan industri di sektor perkabelan. Dengan pertumbuhan ini, diharapkan proyek-proyek yang telah direncanakan akan dapat berjalan sesuai dengan waktunya hal ini tentunya membuka peluang yang baik bagi Perseroan dalam upaya peningkatan hasil yang diharapkan.

1. **Produksi (Proses, Kapasitas dan Perkembangannya)**

   Pelanggan merupakan salah satu dari pemangku kepentingan yang menjadi sasaran dari operasional Perseroan. Perseroan selalu berusaha untuk memenuhi kepuasan Pelanggan dengan produk-produk berkualitas yang terjaga seluruh proses produksinya hingga menjadikan produk yang berkualitas sesuai dengan pesanan pelanggan. Pada setiap proses produksi dilakukan test terhadap hasil proses, dan dilakukan test akhir (Final Test) terhadap produk yang telah melewati proses produksi akhir. Proses Test juga dilakukan kepada seluruh material sebelum mengalami proses produksi.

   Secara umum proses produksi dari berbagai jenis kabel dimulai dengan proses penarikan (pemuluran) pada material kawat tembaga untuk menjadi ukuran yang telah ditentukan. Setelah ukuran diameter tembaga sesuai dengan kebutuhan, kemudian dilanjutkan dengan proses pemilinan terhadap beberapa kawat (serabut) tembaga tersebut. Proses berlanjut dengan pengisolasian terhadap beberapa kawat tembaga yang telah dipilin, lalu dilanjutkan dengan proses pemasangan pelindung elektris. Kemudian dilakukan pemilinan terhadap beberapa kawat yang telah berisolasi, lalu dilanjutkan kembali pengisolasian. Proses berikutnya adalah pemasangan pelindung mekanis dan kemudian diakhiri dengan proses pemasangan lapisan luar.

OVERVIEW OF OPERATIONS BY SEGMENT

The Indonesian economic growth in 2023 is positioned at 5.03 percent, slightly under the achievement of 2022 which experienced a growth of 5.31 percent. Although still under the previous year it is still considered sufficiently good to become a booster of industrial growth in the cable sector. Due to this growth, it is expected that projects which are planned shall be able to operate according to its time which shall of course open good opportunities for the Company in its efforts to improve expected achievement.

1. ***Production (Process, Capacity and its Development)***

   Customers are the stakeholders who are the goal of the Company's operational. The Company's consistently efforts to meet the Customer satisfaction with qualified products which are strictly maintained in its production process according to the customer order. In every production process test are conducted on the process result, and a Final Test shall be conducted on the product which has passed through the final production process. Test Process is also conducted on all material prior to undergo production process.

   In general production process of various types of cable start with the stretching process in the copper wire material to attain the stipulated measurement. After the copper diameter measurement is according to need, it is continued with the spinning process of several such copper wires. The process is continued by insulating the copper wires which has been spined, and continued with the process of electrical protection insulation. Further to it spinning is again conducted to the wires which has been insulated, and again reinsulated. The next process is the fitting of mechanical protection and finalized with the fitting of the outside layer.

Kapasitas dan Realisasi Produksi - *Production Capacity and Realization*

Jenis Kabel *Type of Cable*	*Satuan* *Unit*	Kapasitas Produksi *Production Capacity*		Realisasi Produksi *Production Realization*	
		2023	2022	2023	2022
Kabel Listrik Tegangan Rendah *Low Voltage Electrical Cable*	Ton	43.200	43.200	22.912	19.919
Kabel Listrik Tegangan Menengah *Medium Voltage Electrical Cable*	Core Km	6.480	6.480	3.229	1.820
Kabel Telekomunikasi (Serat Optik) *Telecommunication Cable (Fiber Optic)*	sf/Ktm	1.890.000	1.890.000	584.451	984.651

Kabel Listrik Tegangan Rendah (dalam Ton)
Low Voltage Electrical Cable (in Tons)

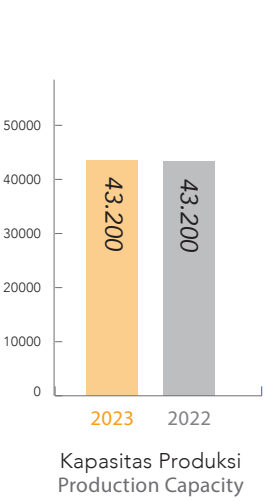

Kapasitas Produksi
Production Capacity

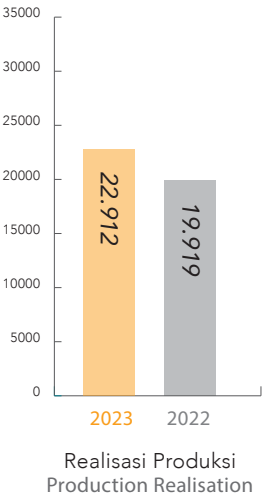

Realisasi Produksi
Production Realisation

Kabel Listrik Tegangan Menengah (Core Km)
Medium voltage electrical cable (Core Km)

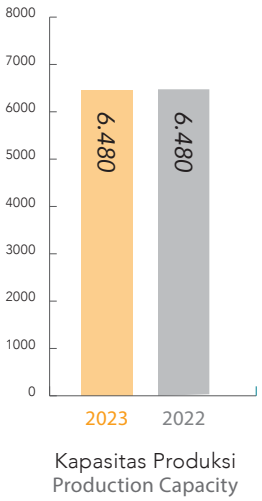

Kapasitas Produksi
Production Capacity

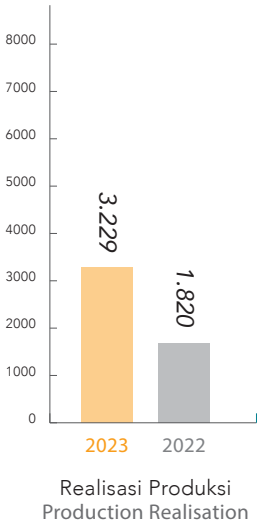

Realisasi Produksi
Production Realisation

Kabel Telekomunikasi / Kabel Serat Optik (dalam Sf/Km)
Telecommunication Cable / Fibre Optic Cable (in Sf/Km)

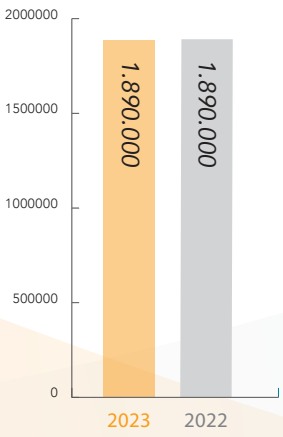

Kapasitas Produksi
Production Capacity

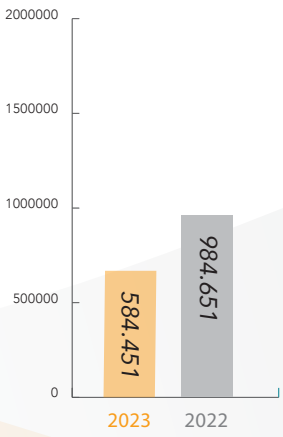

Realisasi Produksi
Production Realisation

Kapasitas produksi Perseroan tahun 2023, pada seluruh jenis kabel tetap sama dengan tahun sebelumnya, yaitu kabel listrik tegangan rendah 43.200 Ton, kabel listrik tegangan menengah sebesar 6.480 Core Km, kemudian kabel Telekomunikasi (kabel serat optik) sebesar 1.890.000 sf/Km.

Pada tahun 2023, realisasi produksi mengalami perubahan seperti halnya pada kabel listrik tegangan rendah mengalami kenaikan sebesar 2.993 Ton, yaitu dari 19.919 Ton pada tahun 2022 menjadi 22.912 Ton pada tahun 2023, kemudian kenaikan realisasi juga terjadi pada kabel listrik tegangan menengah sebesar 1.409 core Km, yaitu dari 1.820 core Km. tahun 2022 menjadi 3.229 core Km pada tahun 2023. Penurunan realisasi produksi terjadi pada kabel serat optik sebesar 400.200 sf/Km, yaitu dari 984.651 sf/Km tahun 2022 menjadi 584.451 sf/Km pada tahun 2023.

The Company's production capacity in 2023, was similar in all types of cables compared to the previous year, which are low voltage electric cable of 43,200 Tons, medium voltage electric cable of 6,480 Core Km, followed by Telecommunication cable (fibre optic cable) of 1,890,000 sf/Km.

In 2023, the production realization underwent changes such as in the low voltage electric cable which went up to 2,993 Tons, from 19,919 in 2022 to become 22,912 Tons in 2023, further to it the increase realization also happens to the medium voltage electric cable of 4,246 core Km, from 3,862 core Km in 2022 to become 8,108 core Km in 2023. Production realization decrease took place in the fibre optic cable amounting to 400,200 sf/Km, from 984,651 sf/Km in 2022 to become 582,451 sf/Km in 2023.

2. Pendapatan / Penjualan

2. *Revenue/Sales*

Pendapatan - *Revenue*

Kelompok Produk *Type of Cable*	Tahun 2023 (Miliar) *Year 2023 (Billion)*	Tahun 2022 (Miliar) *Year 2022 (Billion)*	Naik (Turun) *Increase (Decrease)*	
Kabel Listrik *Electric Cable*	Rp. 2.768,81	Rp. 2.387,41	Rp. 381,40	15,98%
Kabel Telekomunikasi *Telecommunication Cable*	Rp. 198,27	Rp. 375,16	Rp. (176,89)	(47,15%)
Lainnya *Others*	Rp. 120,48	Rp. 53,90	Rp. 66,57	123,48%
Jumlah *Total*	**Rp. 3.087,56**	**Rp. 2.816,47**	**Rp. 271,09**	**9,63%**

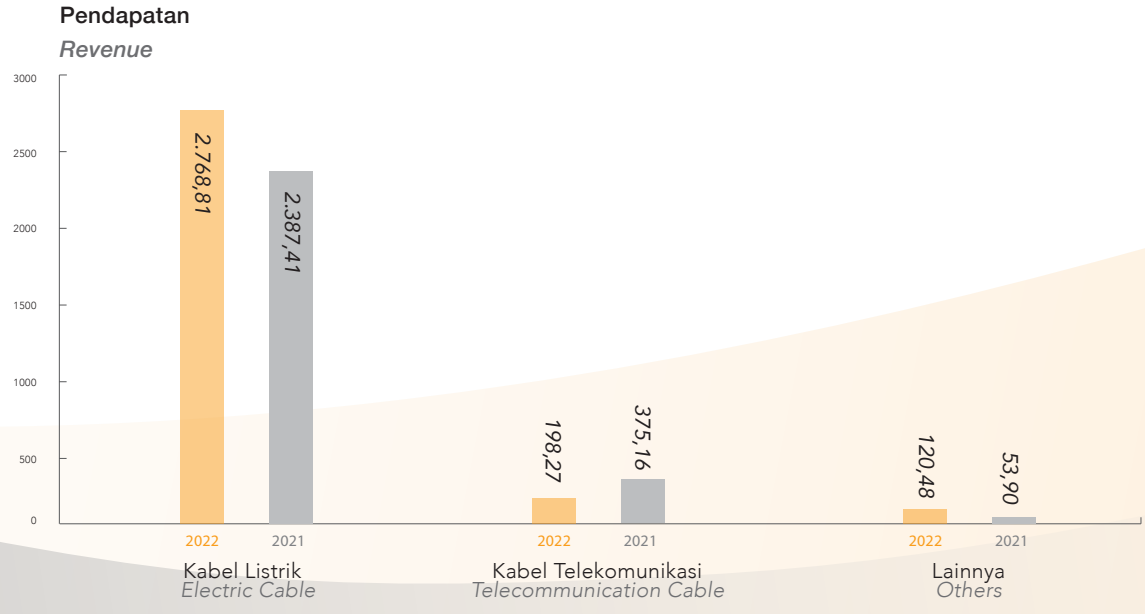

Penjualan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 sebesar Rp3.087,56 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp271,09 miliar atau naik 9,63% dibanding tahun 2022 sebesar Rp2.816,47 miliar.

Kenaikan Penjualan Perseroan terjadi pada kelompok kabel listrik dengan kenaikan Rp381,40 miliar atau naik 15,98%, penjualan lainnya mengalami kenaikan sebesar Rp66,57 miliar atau naik sebesar 123,48%. Sedangkan pada kabel telekomunikasi mengalami penurunan sebesar Rp176,89 miliar atau turun sebesar 47,15%.

3. Profitabilitas

Laba kotor tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp68,24 miliar atau naik sebesar 30,42% dari Rp224,31 miliar tahun 2022 menjadi Rp292,56 miliar tahun 2023. Kenaikan laba kotor tahun 2023 ini terjadi pada penjualan kabel listrik.

The Company's consolidated sales for the fiscal year which ended on 31 December 2023 of Rp3,087.56 billion underwent an increase of Rp271.09 billion or an increase of 9.63% compared to the year 2022 of Rp2,816.47 billion.

Increase in the Company's sales took place in the electric cable group with a hike of Rp381.40 billion or an increase of 15.98%, others sales also underwent a hike of Rp66.57 billion or an increase of 123.48%. While the telecommunication cable underwent a decrease of Rp176.89 billion or a decrease of 47.15%.t

3. Profitability

Gross Profit in 2023 underwent a hike of Rp68.24 billion or an increase of 30.42% from Rp224.31 billion in 2022 to become Rp292.56 billion in 2023. This gross profit increase in 2023 took place in the sales of electric cables.

Tinjauan Penjualan 2023 per Segmen - *Sales Review 2023 per Segment*

Uraian *Description*	**Kabel Listrik** *Electrical Cable*		**Kabel Telekomunikasi** *Telecommunication Cable*		**Lain-lain** *Others*		**Jumlah** *Amount*	
	Miliar Rupiah *Billion Rupiah*	%	**Miliar Rupiah** *Billion Rupiah*	%	**Miliar Rupiah** *Billion Rupiah*	%	**Miliar Rupiah** *Billion Rupiah*	%
Penjualan Bersih *Net sales*	2.768,81	100,00	198,27	100,00	120,48	100,00	3.087,56	100,00
Beban Pokok Penjualan *Cost of Sales*	2.501,74	90,35	178,65	90,10	114,62	95,14	2.795,00	90,52
Laba Kotor *Gross profit*	267,07		19,62		5,86		292,56	
Margin Laba Kotor ***Gross Profit Margin***		9,65%		9,90%		4,86%		9,48%

KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF

Aset (Lancar, Tidak Lancar dan Total Aset).

Jumlah Aset konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp2.162,30 miliar mengalami penurunan sebesar Rp37,50 miliar atau turun 1,70% dibanding tahun 2022 sebesar Rp2.199,80 miliar. Penurunan terjadi pada aset lancar Rp19,12 miliar atau turun 1,19% dari Rp 1.612,69 miliar tahun 2022 menjadi Rp1.593,57 miliar tahun 2023. Penurunan ini tidak signifikan hanya karena perubahan struktur nilai kas, piutang dan persediaan.

Aset Tidak Lancar konsolidasian Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp18,38 miliar atau turun 3,13%, dari Rp587,10 miliar tahun 2022 menjadi Rp568,72 miliar tahun 2023. Penurunan terjadi atas pembebanan aset pajak tangguhan sebesar Rp18 miliar.

COMPREHENSIVE FINANCIAL PERFORMANCE

Assets (Current, Non-Current and Total Asset).

The Company's total consolidated Assets on 31 December 2023 amounted to Rp2,162.30 billion experiencing a decrease of Rp37.50 billion or a decrease of 1.70% compared to the year 2022 of Rp2,199.80 billion. A decrease happens in the current asset of Rp19,12 billion or a decrease of 1.19% from Rp1,612.69 billion in 2022 to become Rp1,593.57 billion in 2023. This decrease is not significant due to the changes in the cash value structure, receivables and inventory.

The Company's consolidated Non-Current assets underwent a decrease of Rp18.38 billion or a decrease of 3.13% from Rp587,10 billion in 2022 to become Rp568,72 billion in 2023. Such decrease is due to dteferred tax expense of Rp18 billion.

Analisa Keuangan *Financial Analysis*

Uraian *Description*	**31 Desember** *December 31*				
	2023	**2022**	**2021**	**2020**	**2019**
Laba Kotor *Gross profit*	292,56	224,31	32,28	144,30	350,65
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak *Net income before tax benefit (expense)*	107,28	60,09	(73,68)	21,25	144,97
Laba Bersih *Net Income*	64,39	57,63	(47,18)	11,92	102,52
Aset *Total Assets*	2.162,30	2.199,80	1.736,98	1.513.95	1.888.75
Liabilitas *Liabilities*	1.369,45	1.451,57	1.040.74	778,9	1.132.62
Ekuitas *Stockholder's Equity*	792,84	748,22	696,23	735,06	756,13

(dalam miliar rupiah) *(in billion Rupiah)*

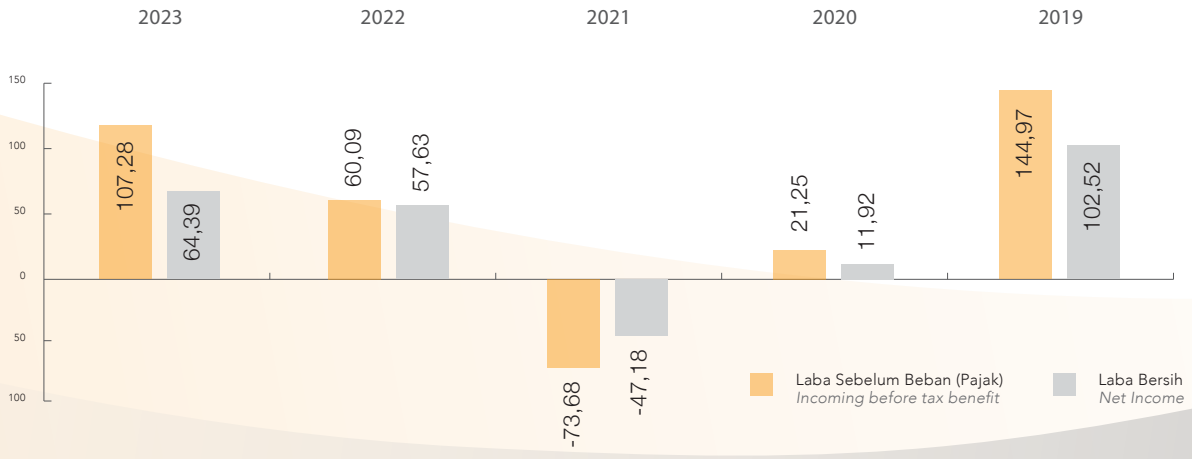

1. **Liabilitas (Jangka Pendek, Jangka Panjang dan Total Liabilitas)**

   Jumlah Liabilitas Konsolidasi Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp 82,12 miliar atau turun 5,66% dari Rp1.451,57 miliar tahun 2022 menjadi Rp1.369,45 miliar tahun 2023. Penurunan ini terjadi pada utang bank.

   Liabilitas jangka pendek turun sebesar Rp87,52 miliar atau turun 6,29% dari Rp1.391,32 miliar tahun 2022 menjadi Rp1.303,80 miliar tahun 2023. Penurunan ini terutama terjadi pada utang bank mencapai sebesar Rp144,72 miliar atau 16,43%.

   Sedangkan pada liabilitas jangka panjang mengalami peningkatan sebesar Rp5,40 miliar atau naik 8,96% dari Rp60,25 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp65,65 miliar pada tahun 2023, kenaikan ini terjadi pada liabilitas imbalan pasca kerja.

2. **Ekuitas**

   Jumlah Ekuitas konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp792,85 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp44,62 miliar atau naik sebesar 5,96% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp748,23 miliar. Kenaikan ini diperoleh dari laba bersih tahun 2023.

3. **Pendapatan/Penjualan, Beban, Laba (Rugi), Pendapatan komprehensif lain, Total Laba (rugi) komprehensif**

   a. **Pendapatan/ Penjualan**
      Jumlah Penjualan Konsolidasi Perseroan untuk satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp3.087,56 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp271,09 miliar atau naik 9,63% dibanding tahun 2022 sebesar Rp2.816.47 miliar. Kenaikan penjualan konsolidasian terjadi pada kelompok kabel listrik yang mencapai 15,98%, sedangkan yang mengalami penurunan kabel telekomunikasi sebesar 47,15% dan penjualan lainnya sebesar 123,48%.

   b. **Beban Usaha**
      Beban Usaha Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, mengalami kenaikan sebesar Rp18,02 miliar. Beban penjualan turun Rp4,61

1. ***Liability (Short-term, Long-term and Total Liability)***

   The Company's Total Consolidated Liability underwent a decrease of Rp82.12 billion or a decrease of 5.66% from Rp1,451.47 billion in 2022 to become Rp1,369.45 billion in 2023. This decrease happens in the bank loan.

   Short-term liability decreases Rp87.52 billion or a decrease of 6.29% from Rp1,391.32 billion in 2022 to become Rp1,303.80 billion in 2023. This decrease is mainly due to a bank loan of Rp144.72 billion or 16.43%.

   The long-term liability, meanwhile, experience an increase of Rp5.40 billion or an increase of 8.96% from Rp60.25 billion in 2022 to become Rp65.65 billion in 2023, this increase happens in the post liability employment.

2. ***Equity***

   The Company's total consolidated equity on 31 December 2023 amounted to Rp792.85 billion, underwent an increase of Rp44.62 billion or 5.96% compared to the year 2022 of Rp748.23 billion. This increase was obtained from net profit in the year 2023.

3. ***Revenue/Sales, Liability, Profit (Loss), other comprehensive Revenue, Total comprehensive Profit (Loss)***

   a. *Revenue/Sales*
      The Company's Total Consolidated Sales for one year which ended on 31 December 2023 amounted to Rp3,087.56 billion, underwent an increase of Rp271.09 billion or 9.63% compared to 2022 of Rp2,816.47 billion. The increase in consolidated sales took place in the electric cable group which reach 15.98%, while those undergoing a decrease are telecommunication cable of 47.15% and other sales amounting to 123.48%.

   b. *Operating Expenses*
      The Company's Consolidated Operating Expenses for the fiscal year which ended on 31 December 2023, underwent an increase of Rp18.02 billion. Sales expenses decrease Rp4.61 billion or 6.21%, general cost and administration increase Rp22.64 billion or 45.17%, besides it financial expenses decreased by Rp7.65 billion or 12.88%, also

miliar atau turun 6,21%, beban umum dan administrasi naik Rp22,64 miliar atau 45,17%, disamping itu biaya keuangan turun Rp7,65 miliar atau turun 12,88%, demikian pada pendapatan dan beban lain-lain turun Rp9,55 miliar atau 68,85%.

c. Laba (Rugi) Bersih

Laba Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sebesar Rp64,39 miliar, meningkat sebesar Rp6,76 miliar atau 11,73% dibanding tahun 2022 sebesar Rp57,63 miliar yang terjadi karena mulai berjalannya proyek-proyek pemerintah sejak awal tahun 2023.

4. Arus Kas

Penerimaan kas dari pelanggan tahun 2023 sebesar Rp. 3.026,73 miliar digunakan untuk pembayaran kepada pemasok sebesar Rp2.654,80 miliar dan biaya usaha Rp146,87 miliar, sehingga kas yang di hasilkan dari aktifitas usaha sebesar Rp225,06 miliar setelah digunakan untuk pembayaran pajak, bunga dan beban operasi lainnya sehingga kas bersih digunakan untuk aktivitas usaha menjadi Rp185,76 miliar. Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi dan pendanaan Rp176,25 miliar. Pada akhirnya kenaikan kas selama tahun 2023 Rp9,51 miliar.

KEMAMPUAN MEMBAYARAN HUTANG DENGAN MENYAJIKAN PERHITUNGAN RASIO YANG RELEVAN

Rata-rata kemampuan pembayaran hutang usaha Perseroan tahun 2023 adalah 62 hari mengalami kenaikan 6 hari dibanding tahun 2022, selama 56 hari.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG PERSEROAN DENGAN MENYAJIKAN PERHITUNGAN RASIO YANG RELEVAN

Rata-rata kolektibilitas piutang usaha Perseroan tahun 2023 adalah 104 hari mengalami kenaikan 20 hari dibandingkan tahun 2022, selama 84 hari.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL TERSEBUT DISERTAI DASAR PENENTUAN KEBIJAKAN DIMAKSUD

Stuktur permodalan Perseroan (total hutang terhadap modal) pada tahun 2023 mengalami perbaikan dari

in revenue and other liabilities decrease of Rp9.55 billion or 68.85%.%.

c. Net Profit (Loss)

The Company's Consolidated Profit for the fiscal year which ended on 31 December 2023, of Rp64.39 billion, increased byRp6.76 billion or 11.73% compared to 2022 of Rp57.63 billion which took place due to the start of the government projects since the beginning of 2023.

4. Cash Flow

Cash receivables from customer in 2023 of Rp3,026.73 billion was applied for the payment to suppliers totalling Rp2,654.80 billion and business cost of Rp146.87 billion, resulting into a cash and business activities amounting to Rp225.06 billion after being applied to the payment of tax, interest and other operating expenses so that the net cash was applied for business activities to become Rp185.76 billion. Cash flow was applied for investment activities and financing amounting to Rp176.25 billion. Ultimately cash increase during 2023 amounted to Rp9.51 billion.

CAPABILITY TO REPAY LOANS

The average capability to repay the Company's business loan in 2023 is 62 days which experience an increase of 6 days compared to that of 2022, of 56 days.

THE COMPANY'S OUTSTANDING COLLECTABILITY RATE BY PRESENTING RELEVANT RATIO CALCULATION

The average outstanding collectability efforts of the Company in 2023 was 104 days or an increase of 20 days compared to 2022, of 84 days.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON SUCH CAPITAL STRUCTURE INCLUDING THE BASIS OF STIPULATING SUCH POLICIES

The Company's Capital Structure (total loan against capital) in 2023 underwent an improvement from 193.98% in 2022 to become 172.67% in 2023 due to a decrease of total debt amounting to Rp82.11 billion. The EBITDA (earnings before interest, taxes,

193,98% tahun 2022 menjadi 172,67% tahun 2023 oleh karena turunnya total hutang mencapai Rp82,11 miliar. Demikian pula kenaikan EBITDA dari 2% menjadi 3,1% karena turunnya biaya keuangan.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Tidak ada ikatan material untuk investasi barang modal yang dilakukan oleh Perseroan selama tahun buku.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASI DALAM TAHUN BUKU

Selama tahun 2023 ada pertambahan investasi aktiva tetap sebesar Rp49,70 miliar.

INFORMASI & FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTANSI

Sampai dengan laporan ini dibuat, Perseroan tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal pelaporan.

PROPEK USAHA

Proyeksi pertumbuhan Ekonomi Indonesia tahun 2024 menurut Bank Indonesia ada pada angka sekitar 5,5%. Pertumbuhan perekonomian tersebut pada gilirannya akan meningkatkan konsumsi listrik dan akan meningkatkan permintaan kebutuhan akan kabel listrik, adanya program pemerintah hilirisasi industri, apalagi pembangunan IKN (Ibu Kota Negara) terus berjalan. Optimisme akan peningkatan konsumsi listrik pada tahun 2024 terus meningkat. Realisasi listrik rata-rata setiap orang di Indonesia mencapai 1.285 kWh/ kapita, pada tahun 2024 ditargetkan menjadi 1.408 kWh/ kapita naik 9,5%, prediksi dari trend demand tersebut disiapkan pasokannya oleh Dept. ESDM. Demikian pula rasio elektrifikasi 99,78% ditargetkan tahun 2024 menjadi 99,83%. Menurut Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) trend penetrasi internet di Indonesia meningkat dari tahun ke tahun, penetrasi internet di Indonesia mencapai 75,19% akan meningkat mencapai 78,19% dari total populasi. Atas dasar proyeksi-proyeksi tersebut, kebutuhan akan kabel serat optik akan meningkat.

Berdasarkan prospek akan kebutuhan kabel listrik mapun kabel serat optik, Perseroan sangat optimis akan prospek usaha Perseroan.

depreciation, and amortization), increase from 2% to become 3.1% was due to the decrease in financial cost.

MATERIAL BINDING FOR CAPITAL GOOD INVESTMENT

There was no material binding for capital good investment conducted by the Company during the fiscal year.

CAPITAL GOOD INVESTMENT REALIZED IN THE FISCAL YEAR

During 2023 there was an increase in fixed assets investment of Rp49.70 billion.

INFORMATION & MATERIAL FACTS AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANCY REPORT

After this report was compiled, the Company did not have any information and material facts which happens after the date of reporting.

BUSINESS PROSPECT

The Indonesian Economic Growth projection for 2024 according to Bank Indonesia will be at around 5.5%. Such economic growth shall increase electric consumption and shall increase the demand for electric cables, the government program for industrial upstream, especially the development of IKN (State Capital) is continuously ongoing. The optimisms of electric consumption increase in 2024 shall consistently increase. The realization of the average electricity for every person in Indonesia reach 1,285 kWh/ capita, and in 2024 targeted to become 1,408 kWh/ capita or an increase of 9.5%, the supply of such trend demand prediction was prepared by the Dept. ESDM. Also with the electrification ratio of 99.78% targeted for 2024 to become 99.83%. According to the Association of Indonesian Internet Service Provider (APJII) the internet penetration trend in Indonesia increases from year to year, reaching 75.19% shall increase by 78.19% of the total population. Based on such projection, the need for fibre optic cable shall increase.

Based on the prospect of electric cable and also fibre optic cable needs, the Company is very optimistic on the prospect of the Company's business.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET /PROYEKSI PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI (REALISASI)

Realisasi penjualan tahun 2023 sebesar Rp 3.087,56 miliar, atau 90,7% dari proyeksi penjualan pada tahun 2023 sebesar Rp3.402,54 miliar. Sedangkan pencapaian laba Perseroan sebesar Rp 64,39 miliar 75% dari proyeksi laba bersih tahun 2023 sebesar 85,82%. Faktor utama belum tercapainya target/ proyeksi laba bersih tersebut, karena target laba kotor 11,7% belum tercapai.

TARGET/PROYEKSI YANG AKAN DICAPAI PADA 1 TAHUN BUKU MENDATANG

Perseroan telah menetapkan target/ proyeksi penjualan tahun 2024 sebesar Rp3.800,43 miliar atau 23% di atas realisasi penjualan tahun 2023 sebesar Rp3.087,56 miliar. Target/ proyeksi tersebut akan diperoleh dari proyek-proyek pemerintah atas kabel listrik maupun kabel telekomunikasi Perseroan optimis untuk itu.

Target/ proyeksi laba bersih Perseroan tahun 2024 sebesar Rp135,54 miliar, 110,50% di atas realisasi laba sebesar Rp64,39 miliar. Untuk mencapai target/ proyeksi tersebut Perseroan akan melakukan pengendalian biaya pada semua departemen yang ada, meningkatkan produktifitas dan menurunkan tingkat prosentase kegagalan proses produksi.

Telah direncanakan pembagian dividen tahun 2024 atas laba bersih tahun 2023 yang jumlahnya belum ditentukan karena menunggu keputusan RUPS 2024.

ASPEK PEMASARAN

Di bidang pemasaran, disamping memperluas jaringan pemasaran melalui distributor dan memperluas pertumbuhan semua segmen pasar (9 segmen) yang telah ada, mempertahankan pasar terhadap produk-produk yang memberikan margin yang tinggi dan mengelola hubungan yang baik dengan para pelanggan. Sedangkan di bidang Supply Chain, mencar dari berbagai sumber supplier (pemasok) yang baik.

DIVIDEN

Untuk tahun buku 2021 yang berakhir pada tanggal 31Desember 2021, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Jembo Cable Company Tbk., tanggal 17 Juli 2022, diputuskan bahwa PT Jembo

COMPARISON BETWEEN TARGET/PROJECTION AT THE START OF THE FISCAL YEAR WITH THE ACHIEVED RESULT (REALIZATION)

Sales realization in 2023 of Rp3,087.56 billion, or 90.7% from the sales projection in 2023 of Rp3,402.54 billion. The Company's profit achievement of Rp64.39 billion 75% of the net profit projection in 2023 of 85.82%. The main factor why such net profit target/projection is not attained, was due to the gross profit target of 11.7% was still not achieved.

TARGET/PROJECTION TO BE ACHIEVED IN THE COMING 1 FISCAL YEAR

The Company has stipulated sales target/projection in 2024 of Rp3,800.43 billion or 23% above the sales realization in 2023 of Rp3,087.56 billion. Such target/projection shall be obtained from government projects on electric cable and also telecommunication cable and the Company is optimistic on this matter.

The Company's net target/projection for 2024 of Rp135.54 billion or 110% above the profit realization of Rp64.39 billion. To achieve such target/projection the Company shall conduct cost control in all existing department, increase the productivity and decrease the percentage level of production process failure.

Dividend distribution is planned for the year 2024 on the net profit of 2023 of which the amount is still not yet decided awaiting the resolution of the 2024 GMS.

MARKETING ASPECT

In the field of marketing, besides extending the marketing network through distributor and extending the growth in all market segment (9 segments) which already exist, maintain market on products providing high margin and managing good relation with customers. While in the field of Supply Chain, looking from various good supplier sources.

DIVIDEND

For the fiscal year 2021 which ended on 31 December 2021, based on the General Meeting of Shareholders PT Jembo Cable Company Tbk., on 17 July 2022, was resolved that PT Jembo Cable Company Tbk. does not conduct dividend distribution. While for the fiscal

Cable Company Tbk. tidak melakukan pembagian dividen. Sedangkan untuk tahun buku 2022, sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Jembo Cable Company Tbk., tanggal 19 Juni 2023, dari laba tahun buku 2022 sebesar Rp15.120.000.000,- dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham, dimana dibayar sebesar Rp100,- per saham untuk 151.200.000 saham Perseroan yang dikeluarkan. Pembagian dividen tunai dilakukan pada tanggal 12 Juli 2023.

year 2022, according to the resolution of the General Meeting of Shareholders PT Jembo Cable Company Tbk., on 19 June 2023, from the profit of the fiscal year 2022 amounting to Rp15,120,000,000 shall be divided as cash dividend to shareholders, with a payment of Rp100 per share for 151,200,000 Company shares issued. Cash dividend distribution shall be conducted on 12 July 2023.

Data Dividen Tahun Buku 2022 dan 2021 dalam Rupiah
Data of Dividend for Fiscal Year 2022 and 2021 in Rupiah

Uraian *Description*	2022	2021
Hasil RUPS *GMS Result*		
Tanggal Penetapan Deviden *Dividend Stipulation Date*	19 Juni 2023	17 July 2022
Dividen per saham *Dividend per share*	100	Tidak melakukan pembagian deviden *Not conducting dividend distribution*
Jumlah Dividen per tahun *Total Dividend per year*	15.120.000.000	Tidak melakukan pembagian deviden *Not conducting dividend distribution*
Pembayaran Dividen *Devidend Paymentt*		
Tanggal Penetapan Deviden *Dividend Stipulation Date*	19 Juni 2023	17 July 2022
Dividen per saham *Dividend per share*	100	Tidak melakukan pembagian deviden *Not conducting dividend distribution*
Jumlah Dividen per tahun *Total Dividend per year*	15.120.000.000	Tidak melakukan pembagian deviden *Not conducting dividend distribution*

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Selama tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023, tidak ada penawaran umum yang dilakukan.

INFORMASI MATERIAL

Tidak terdapat informasi material terkait dengan investasi, ekspansi, divestasi panggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/ modal. Sedangkan benturan kepentingan transaksi afiliasi yang kemungkinan terjadi adalah pada pemegang saham; PT Monaspermata Persada, Fujikura Asia Ltd., dan juga pada perusahaan terafiliasi antara lain: PT Sinarmonas Industries, PT Alumina Metal Utama dan PT Ryu Ei Kogyo.

REALIZATION OF THE APPLICATION OF PUBLIC OFFERING RESULT

During the fiscal year which ended on 31 December 2023, there was no public offering conducted.

MATERIAL INFORMATION

There is no material information related to investment, expansion, divestment unification/merger business, acquisition, debt/capital restructuration. While conflict of interest on affiliation transaction which may happen are with shareholders; PT Monaspermata Persada, Fujikura Asia Ltd., and also in affiliated companies among others: PT Sinarmonas Industries, PT Alumina Metal Utama and PT Ryu Ei Kogyo.

Untuk transaksi afiiasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan rutin dan berulang, dan/ atau berkenlanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/ atau berkelanjutan, hal tersebut telah diungkapkan tentang transaksi dengan pihak berelasi pada Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023. Catatan No. 32 (Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi) halaman 63-66, Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Selama tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023, tidak ada perubahan peraturan Perundang-undangan yang berpengaruh besar terhadap laporan keuangan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Tidak ada perubahan Kebijakan Akuntansi yang berpengaruh terhadap laporan keuangan Perseroan.

As for affiliation transaction or material transaction which is a business activities routinely and repeatedly, and/or sustainable, there was an added information that affiliation transaction or such material transaction are business activities conducted in the framework of resulting into business income and routinely conducted, repeatedly, and/or sustainably, such matter was already disclosed regarding the transaction with related parties in the Consolidated Financial Statement for the fiscal year which ended on 30 December 2023. Note No. 32 (Balance and Transaction with Related Parties) page 63-66, Consolidated Financial Statement for the fiscal year which ended on 30 December 2023.

AMENDMENT TO LAWS AND REGULATION

During the fiscal year which ended on 31 December 2023, there were no amendment on Laws and Regulation greatly influencing the financial statement.

ACCOUNTANCY POLICY CHANGES

There are no Accountancy Policy changes affecting the Company's financial statement.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (LAPORAN KEBERLANJUTAN)

Social and Environmental Responsibility (Sustainability Report)

A. STRATEGI KEBERLANJUTAN

Mengembangkan usaha yang memberi manfaat terbaik bagi pemangku kepentingan merupakan misi dari Perseroan yang terus diupayakan guna tercapainya visi dari Perseroan. Upaya yang dilakukan oleh Perseroan dengan terus-menerus sejalan dan mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/ Sustainable Development Goals (SDGs)) sesuai dengan Peraturan Presiden No. 59 tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, untuk menjadikan Indonesia dan dunia yang lebih baik.

Agar sejalan dengan pembangunan berkelanjutan, dalam operasionalnya, selain fokus pada pengembangan usaha yang berkelanjutan, Perseroan juga berkomitmen untuk terus berkonstribusi pada penguatan aspek sosial, pembangunan ekonomi lokal dan konservasi lingkungan yang sesuai dengan Kebijakan Perusahaan terkait Mutu, K3 dan Lingkungan. Salah satu wujud nyata partisipasi Perseroan dalam pelaksanaan pembangunan berkelanjutan adalah tetap membangun hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan, khususnya pada masyarakat sekitar Perseroan dengan memberi dukungan terhadap kegiatan positif masyarakat sekitar serta peningkatan ekonomi melalui pelatihan Manajemen Keuangan dan lainnya, kemudian memperhatikan kesehatan masyarakat bekerja sama dengan perangkat pemerintah setempat dan menyediakan tenaga kesehatan dalam kegiatan pemeriksaan kesehatan. Untuk konservasi dan pelestarian lingkungan, Perseroan tetap menyediakan ruang terbuka hijau sebagai tempat ditumbuhi tanaman-tanaman kayu keras sebagai paru-paru lingkungan serta kolam dan tanah bagi resapan air sejak tahun 2014 Perseroan telah memanfatkan sumber daya listrik tenaga surya yang ramah lingkungan dengan daya sebesar 250 kW yang ditingkatkan menjadi 300 kW pada tahun 2023 dan peningkatannya akan terus berlanjut sesuai program jangka panjang Perseroan.

A. EXPLANATION OF SUSTAINABLE STRATEGY

Developing a business that provide the best benefits for stakeholders is the mission of the Company constantly pursued in order to attain the vision of the Company. Efforts made by the Company are consistently in line with and support The Sustainable Development Goals (TPB/Sustainable Development Goals (SDGs)) in accordance with the Presidential Regulation Number 59 of 2017 concerning the Implementation of the achievement of Sustainable Development Goals to make Indonesia and the world better.

To be in line with sustainable development in its operation, beside focusing on sustainable business development, the Company is also committed to consistently contribute to the strengthening of the social aspects, local economic development and environmental conservation according to the Company's Policy related to Quality, K3 and Environment. One of the tangible manifestations of the Company's participation in the implementation of Sustainable Development is to consistently build good relationship with its stakeholders especially in the communities around the Company by providing support for positive activities of the surrounding community as well as economic improvement through financial management training and others also paying attention to public health in collaboration with local government official and providing health services. For conservation and preservation of the environment, the Company continuous to provide green open spaces as a place to grow hard wood plants as the lungs of the environment as well as ponds and land for water and filtration since 2014 the Company has utilized environmentally friendly solar power resources with the power of 250 KW increase to 300 KW in 2023 and such increase shall continue according to the Company's long-term program.

Sejak Tahun 2021 Perseroan telah menetapkan program utama keberlanjutan jangka pendek (tahunan) dan jangka panjang (5 tahun) yang sejalan dengan Tujuan Pembangungan Berkelanjutan dan selalu mendapat evalusi secara berkala. Adapun masing-masing program yang telah ditetapkan tersebut hingga tahun 2023 berada dalam kondisi yang berbeda-beda realisasinya. Gambaran umum tentang realisasi program utama keberlanjutan dapat terlihat dalam tabel Kegiatan Lingkungan dan Sosial guna mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) selama tahun 2023.

Since 2021, the Company has established the main short term (annual) and long term (5 years) sustainable programs that are in line with the sustainable development goals and periodically evaluated. The realization of the respective programs stipulated until 2023 are realized in different condition. An overview of the main sustainable program is depicted in the table of environmental and social activities to support The Sustainable Development Goals (TPB/SDGs) during 2023.

SDGs *SDGs*	Program *Programmes*	Target *Target*	Strategi *Strategy*	Realisasi *Realization*
	Kesehatan bagi seluruh karyawan	Melaksanakan medikal cek up karyawan secara berkelanjutan.	Menjadwalkan kegiatan sehingga menjadi agenda rutin tahunan.	Medical Cek-Up bagi seluruh karyawan pada tahun 2023, telah dilaksanakan pada bulan September 2023.
	Health for all employees	*Carry out employee medical check-ups on an ongoing basis.*	*Schedule activities so that they become an annual routine agenda.*	*Medical Check-Ups for all employees in 2023 will be implemented in September 2023.*
	Kesehatan bagi masyarakat sekitar	Partisipasi dalam meningkatkan kesehatan masyarakat.	Melakukan aksi sosial kesehatan bagi Masyarakat.	Bekerjasama dengan Kelurahan Gandasari dalam rangka menurunkan angka stunting dan bantuan makanan bergizi bagi anak-anak, serta Pemeriksaan mata dan pemberian kacamata gratis bagi masyarakat sekitar.
	Health for local community	*Participation in upgrading public health.*	*Conduct social health action for the community.*	*Collaborating with the Gandasari Village in order to reduce stunting rates and providing nutritious food assistance for children, as well as eye examinations and providing free glasses for the surrounding community.*
	Pelatihan Keuangan Berkelanjutan.	Menigkatkan pemahaman dan penerapan Keuangan Berkelanjutan oleh karyawan.	Mengikuti pelatihan terkait keuangan berkelanjutan.	Beberapa pelatihan terkait Keuangan Berkelanjutan telah diikuti oleh tim Manajemen.
	Continuous Financial Training	*Upgrade the understanding and application of such sustainable finance by employees.*	*Follow training related to sustainable finance.*	*Several trainings related to Sustainable Finance have been attended by the Management team.*
	Peningkatan Strata Pendidikan Karyawan.	50 Program Bea Siswa S1 dan S2 bagi Karyawan s/d tahun 2026.	Melanjutkan program beasiswa dengan mempersiapkan program seleksi dan mendorong karyawan untuk meningkatkan kapasitas diri.	Pada tahun 2023, Program berjalan untuk pendidikan SI = 2 orang, dan untuk S2 = 1 orang.
	Strata Improvement in Employee Education	*50 S1 and S2 Scholarships for Employees until 2028.*	*Continue the scholarship program by preparing selection programs and encourage employees to improve their self-capacity.*	*In 2023, the program will run for S1 education = 2 persons, and for Masters = 1 person.*
	Link and Match dunia pendidikan dan industri	Terlaksananya agenda Perkuliahan di lingkungan Perseroan, seperti Pemagang, Praktek Kerja, Kunjugan Study dan Pelatihan tenaga pengajar.	Melakukan kerjasama dengan Institusi Pendidikan Menengah Kejuruan dan Pendidikan Tinggi dalam penyelenggaraan pendidikan dengan menyediakan tempat dan fasilitas penunjang pelaksanaan pendidikan	Kerjasama dengan 19 Sekolah Menengah Kejuruan dan 36 Perguruan Tinggi yang ada di Tangerang maupun di luar Tangerang.

SDGs *SDGs*	Program *Programmes*	Target *Target*	Strategi *Strategy*	Realisasi *Realization*
	Link and Match Educational work and Industry	*Implementation of lectures agenda in the Company's environment, such as internship, work practice, study tour and training of teachers.*	*Conduct mutual participation with middle education institution, vocation and higher education in conducting education by providing supporting space and facility to conduct education.*	*Collaboration with 19 Vocational High Schools and 36 Universities in Tangerang and outside Tangerang.*
	Pelatihan Manajemen Keuangan bagi UMKM sekitar Perseroan	20 UMKM menerima pelatihan Manajemen Keuangan	Menyelenggarakan pelatihan dengan menyediakan pengajar dan sarana penunjangnya. Kerjasama dengan lembaga masyarakat yang ada.	Pada tahun 2023 telah dilaksanakan dengan jumlah sebanyak 24 peserta yang berasal dari masyarakat di sekitar perusahaan.
	Financial Management Training for UMKM around the Company	*20 UMKM received financial management training.*	*Conduct training by providing teachers and supporting means for co-operation with existing public institutions.*	*In 2023 it will be implemented with a total of 24 participants coming from communities around the company.*
	Energi Terbarukan dalam Operasional	500 kW penggunaan energi terbarukan pada tahun 2026.	Penambahan jumlah panel surya yang telah ada. Kalkulasi tingkat efisiensi energi, stabilitas produksi dan biaya.	Pada tahun 2023 terjadi penambahan panel surya yang terpasang sehingga daya dari 250 kW menjadi 300kW.
	Renewable Energy in Operations	*500 kW of renewable energy use by 2026.*	*Increasing the number of existing solar panels. Calculation of energy efficiency levels, production stability and costs.*	*In 2023 there was an addition of existing solar panels upgrading the capacity from 250 KW to 300 KW.*
	Hemat Energi *Energy Saving*	Mengurangi penggunaan energi *Reduce energy use*	Mengganti lampu TL dengan LED Highbay. *Replacing TL Lamps with LED Highbay.*	Seluruh lampu TL yang digunakan telah diganti seluruhnya dengan lampu LED. *All the TL Lamps used have been in overall replaced by LED Lamps.*
			Mengganti power diesel solar dengan premium PLN. *Replacing Diesel Power with PLN Premium.*	Penggunaan Premium PLN sebagai sumberdaya di tahun 2023. *The used of PLN Premium as power supply in 2023.*
			Meningkatkan budaya hemat energi. *Increasing Energy Saving Culture.*	Sosialisasi dan penerapan hemat energi. *Saving socialization and application.*
		Penggunaan cahaya matahari sebagai penerangan pabrik secara langsung. *Using sun light as direct lighting for the plant*	Mengganti beberapa bagian atap pabrik dengan bahan fiberglass transparan. *Replace several parts of the plant roof with transparent fiber glass material.*	Sebagian atap Pabrik telah dilengkapi dengan atap fiber glass. *Part of the plant roof has been equipped with fiber glass roof.*
	Mengurangi dampak lingkungan *Reduce environmental impact*	Menurunkan emisi gas rumah kaca. *Decrease emission*	Mengadakan forklift bertenaga baterey pengganti diesel, Mengurangi penggunaan tenaga diesel dengan memprioritaskan penggunaan tenaga listrik PLN. *Provide battery power forklift replacing diesel decrease the use of diesel power by prioritizing the used of PLN electricity power.*	Hingga tahun 2023, Perseroan telah mengganti sebanyak 6 unit forkliff bertenaga baterey. *Until 2023, the Company has replaced 6 units of forklift powered with battery.*
		Terjaganya sumber air *Maintaining water sources*	Menggunakan air bekas AC (air conditioner) sebagai pendingin proses mesin produksi. *Used AC waste water as cooler in the cooling process of production machines.*	Tidak lagi membeli atau menggunakan aquades untuk pendingin mesin extruder. *No longer buying or using distilled water to cool extruder machines.*

SDGs *SDGs*	Program *Programmes*	Target *Target*	Strategi *Strategy*	Realisasi *Realization*
			Penggunaan chiller air, Penyediaan tanah resapan dan kolam resapan. *The used of chiller air providing absorbing soil and absolving ponds.*	Telah dilakukan dan akan dijaga keberadaannya. *Has been conducted and its existence maintain.*
		Pemanfaatan limbah organik *Utilizing organic waste*	Membangun rumah kompos. *Build a compost house.*	Telah selesai di bangun pada akhir tahun 2023. *Construction will be completed at the end of 2023.*
			Mengolah limbah organik kantin menjadi kompos. *Processing canteen organic waste.*	Pengolahan limbah organik kantin menjadi kompos (dalam proses uji coba untuk fomulasi yang tepat). *Processing canteen organic waste to become compost. Try out process for precise formulation.*
	Hijau Lingkungan *Greening Environment*	Sebagai tempat tinggal dan persinggahan unggas Tahun 2026. *As a place for migrating fowls in 2026.*	Meningkatkan jumlah tanaman kayu keras sebanyak 100 batang pada lahan terbuka internal. *Increase the number of hard woods by 100 trees in internal open spaces.*	Tanaman kayu keras (termasuk) tanaman buah telah mencapai 140 pohon. *Hard wood plants (including fruit trees) have achieved 140 trees.*
		Hijaukan lingkungan masyarakat sekitar Perseroan. *Greening for the community in the neighborhood of the Company.*	Giatkan penghijauan, berbagi bibit tanaman keras pada masyarakat sekitar. *Activate greening by distributing seeds of hard wood plants to the community in the vicinity.*	Akan dilaksanakan lagi pada tahun 2024. *To be reconducted in 2024.*
		Mengurangi penggunaan kertas kerja. *Decrease the usage of working paper.*	Melakukan digitalisasi, Penggunaan kertas bekas secara maksimal. *Conduct digitalization. maximal use of waste paper.*	Terus dilaksanakan secara maksimal. *Has been maximally conducted.*

Dalam melaksanakan program-program yang terkait dengan pembangunan berkelanjutan, sangat penting bagi Perseroan untuk tetap memperhatikan dan melakukan analisa terhadap risiko yang mungkin timbul dari faktor internal dan ekternal serta melakukan mitigasi risiko, diantaranya dengan membangun hubungan yang baik dan harmonis dengan serikat pekerja, lembaga-lembaga masyarakat setempat dan para pemangku kepentingan lainnya, serta mitigasi terhadap risiko lainnya dari sisi operasional. [2-22]

In implementing programs related to sustainable development, it is very important that the Company consistently pay attention and analyzes risks that may arise from internal and external factors and conduct risk mitigation, including by building good and harmonize relationship with the labor unions, local community institutions and other stakeholders as well as mitigating other operational risks [2-22]

B. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

B.1 Aspek Ekonomi

Kuantitas Produk yang dijual

B. SUSTAINABLE ASPECT OF PERFORMANCE SUMMARY

B.1 Economic Aspect

Product quantity sold

Kuantitas Produk - *Product Quantity*

Jenis Produk	2023	2022	2021	*Type of Product*
Kabel Listrik Tegangan Rendah:				*Low Voltage Electrical Cable:*
• Kabel Tembaga	1.952,41	1.950,53	1.101,71	• *Copper Cable*
• Kabel Aluminium	303,46	95,76	101,53	• *Aluminum Cable*
Kabel Listrik Tegangan Menengah	512,94	341,11	159,44	*Medium Voltage Electrical Cable*
Kabel Telekomunikasi	198,17	375,15	284,54	*Telecommunication Cable*
Lainnya	120,48	53,90	76,19	*Others*

dalam miliar rupiah — *in billion rupiah*

Penjualan, Laba atau Rugi Bersih

Sales, Net Profit or Loss

Penjualan dan Laba/Rugi bersih - *Sales and Net Profit/Loss*

	2020	2022	2021	
Penjualan	3.087,56	2.816,47	1.721,40	*Sales*
Laba/Rugi Bersih	64,39	57,63	(47,18)	*Net Profit/Loss*

dalam miliar rupiah — *in billion rupiah*

Produk ramah lingkungan

- Penggunaan panel surya dengan daya 250 kW sejak tahun 2014 ditambah 50 kW tahun 2023, daya yang digunakan pada operasional plant produksi kabel serat optic dan Gedung Kantor Utama.
- Penggunaan mobil listrik dan sepeda sebagai sarana transportasi di area Pabrik
- Penggunaan lampu-lampu hemat energi → Lingkungan Pabrik dan Kantor.
- Penggunaan forklift bertenaga battery sebanyak 6 unit → Pengalihan dari sebagian forklift bertenaga diesel (solar)
- Penggunaan limbah PVC/XLPE yang lebih kuat dan keras sebagai pengganjal (penahan) bobbin besi → Mengurangi penebangan pohon (sebelumnya menggunakan kayu)

Environment friendly product

- *The use of solar panel with a power of 250 kW since 2014 plus 50 kW in 2023, the power used in the operation of the Fiber Optic Cable Production Plan and the Main Office Building.*
- *Use of electric cars and bicycle as a need of transportation in the Factory Area.*
- *Use of Energy Saving Lamps → Factory and Office Environment.*
- *Use of 6 units of battery powered forklifts → Diversion of some diesel power forklift (solar).*
- *Use of stronger and power PVC/XLPE waste as anchor for iron bobbin → Reduce of three logging (previously used wood).*

Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan

Local party involvement related to the Sustainable Financial business processes

Pelibatan Pihak Lokal - *Involving Local Parties*				
Uraian	**2023**	**2022**	**2021**	***Description***
Pemasok Lokal (dalam negeri)	87%	90,21%	88,49%	*Local Supplier (domestic)*
Tenaga Kerja Lokal (Tangerang/Banten)	91%	92%	92%	*Local Workforce (Tangerang/Banten)*

B.2. Aspek Lingkungan hidup

B.2 Living Environment Aspect

A. Penggunaan energy (air dan listrik)

A. Energy use (water and electricity)

Penggunaan Air dan Listrik - Water and Electricity Usage				
Sumberdaya - *Resources*	**Unit**	**2023**	**2022**	**2021**
Air - *Water*	M^3	64.291,00	53,286.00	42,031.00
Listrik - *Electricity*	Giga joules	84.593,52	77,533.00	65,103.00

B. Pengurangan emisi yang dihasilkan

Upaya pengurangan emisi pada tahun 2023 antara lain:
- Tetap menggunakan sumber daya dari energi surya 250 kW yang telah terpasang beberapa tahun sebelumnya dan peningkatan daya sebesar 50 kW melalui pemasangan baru panel surya.
- Menggunakan forklift bertenaga battery sebagai pengganti sebagian dari forklift bertenaga diesel.
- Menggunakan lampu-lampu hemat energy pada lingkungan kantor dan pabrik.
- Mengutamakan penggunaan sumber daya dari premium PLN dan diesel (solar) hanya sebagai cadangan.
- Menggunakan mobil listrik sebagai transportasi dalam pabrik.

B. Reduction of emission produced

Efforts to reduce emission in 2023 among others:
- *Continuing to use 250 kW solar energy resource installed several years early and increasing the power by 50 kW through the installation of new solar panels.*
- *Using battery powered forklift as a partial replacement for diesel powered forklift.*
- *Using efficient energy / efficient lighting in the office and factory environment.*
- *Prioritizing the use of PLN energy and diesel (solar) only as a backup.*
- *Using electric cars as transportation in the factory.*

Pengurangan Emisi - *Reduce Emission*				
	Unit	**2023**	**2022**	**2021**
Pengurangan Emisi - *Decreasing Emission*	Ton Co_2	982	904	904

C. Pengurangan limbah dan Efluen.

Terjadi kenaikan/penurunan jumlah limbah B3 Perseroan bila dibandingkan dengan tahun 2022, hal ini terjadi karena meningkatnya proses produksi khususnya untuk kabel listrik. Sedangkan untuk efluen, Perseroan tidak mengeluarkan/ menghasilkan efluen dalam operasionalnya.

C. Waste and Effluent Reduction

There was an increase/decrease in the amount of the B3 Company waste compared to the year 2022, this happened due to the increase of the production process, especially for electric cables. As for effluent the Company does not produce effluent in its operation.

Limbah B-3 - *B-3 Waste*				
	Unit	**2023**	**2022**	**2021**
Limbah B-3 - *B-3 Waste*	Ton	234.7	182.7	162.5

D. Pelestarian keanekaragaman hayati

- 59.456 m2 Ruang terbuka hijau
- 140 pohon kayu dan buah sebagai bagian dari penghijauan

D. Preservation of biological diversity

- 59.456 m2 Green Open Space
- 140 wood and fruit trees as part of Reforestation

B.3 Aspek Sosial

Dampak Positif dan Negatif dari Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Masyarakat dan Lingkungan

Memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan merupakan harapan bagi Perseroan, oleh karenanya berbagai upaya terus dilakukan demi memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar Perseroan. Beberapa kegiatan kemasyarakatan yang telah dilakukan oleh Perseroan, diantaranya:

Di bidang Ekonomi:
Sejak awal berdirinya Perseroan hingga saat ini, Perseroan terus melibatkan warga masyarakat sekitar dalam operasionalnya dengan menjadi karyawan Perseroan, Melakukan kerjasama dalam pengelolaan sampah dan scrap dengan koperasi warga dan tetap memberikan bantuan sembako bagi masyarakat sekitar Perseroan.

Di bidang Infrastruktur:
Perseroan tetap berpartisipasi dalam iuran kemasyarakatan bagi kegiatan remaja di sekitar Perseroan serta kebersihan dan keamanan lingkungan.

Di bidang Lingkungan :
Pada tahun 2023, beberapa kegiatan yang terkait dengan pemeliharaan lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan, antara lain: penanaman pohon-pohon kayu keras termasuk pohon buah-buahan dan pengelolaan sampah organik menjadi Kompos.

Di bidang Pendidikan:
Perseroan turut berpartisipasi dalam mencerdaskan bangsa khususnya bagi masyarakat sekitar dan keluarga karyawan, antara lain dengan mengadakan: Pelatihan manajemen keuangan kepada 24 orang pelaku usaha mikro (UMKM); Mengirimkan karyawan dari Perseroan sebagai pengajar tamu di beberapa sekolah menengah kejuruan di Tangerang dan sekitarnya; Menerima sebanyak 19 siswa sekolah menengah kejuruan dan 36 mahasiswa dari berbagai perguruan

B.3 Social Aspect

Positive and Negative impact of Sustainable Finance Implementation on Society and Environment

Providing a positive effect to the community and the environment is a goal for the Company, therefore various efforts are continued to be conducted in order to provide a positive impact in the community and the environment around the Company. Some of the community activities that have been carried out by the Company, include:

In the Economic field:
Since the incorporation of the Company until now, the Company continuous to involve local community members in its operation by becoming employees of the Company collaborating in waste and scrap management with community cooperatives and continuing to provide basic food assistant to the community around the facility of the Company.

In the field of infrastructure:
The Company continuous to participate in the community contribution for youth activities around the Company as well as environment cleanliness and security.

In the field of environment:
In the year 2023, several activities related to the environment were carried out by the Company, among others: Planting hard wood trees including fruit trees and processing organic waste into Compost.

In the field of education:
The Company participated in educating the nation especially for the community in the vicinity and employees' families among others by organizing financial management training to 24 micro entrepreneur (MSME); sending employees from the Company as guest lecturer in several vocational high school in Tangerang and surrounding area; receiving 19 vocational high school students and 36 students from various universities both



Pelatihan Manajemen Keuangan bagi UMKM sekitar perseroan

tinggi baik di dalam maupun di luar Tangerang untuk melaksanakan Prakerin, kerja praktek dan penyusunan skripsi serta magang.

Di bidang kesehatan :
Perseroan melaksanakan kegiatan di bidang kesehatan, antara lain: Bersinergi dengan Kelurahan Gandasari dalam upaya menurunkan angka stunting; Memberikan bantuan bahan makanan bergizi bagi anak-anak di Kelurahan Gandasari; Pemeriksaan mata dan pembagian kacamata gratis.

Beberapa program kegiatan tersebut di atas tentunya memiliki dampak positif bagi masyarakat, seperti adanya peningkatan kesejahteraan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia (masyarakat sekitar Perseroan). Sedangkan dampak negatif dari operasional Perseroan seperti limbah dan polusi suara, Perseroan telah melakukan pengelolaan limbah secara terencana serta terus memantau serta mengukur tingkat kebisingan yang ditimbulkan pada saat beroperasi.

Selama periode pelaporan, tidak ada pelanggaran yang dilakukan Perseroan terhadap peraturan lingkungan hidup.

from inside and outside Tangerang to carry out Prakerin, practical work and preparation of thesis and internship.

In the field of the health sector:
The Company carried out the activities in the health sector, among others: Synergizing with Gandasari Village in an effort to reduce stunting rate; Providing nutritious food assistance for the children in Gandasari Village; Eye examination and distribution of free glasses.

Some of the above activities program certainly have a positive impact on the community, such as increase in welfare and improvement in the quality of human resources (communities in the vicinity of the Company). As for the negative impact of the Company's operation such as waste and noise pollution the Company has carried out plan waste management and consistently monitor and measure the level of noise generated during operation.

During the reporting period, there were no violation committed by the Company against the living environmental regulation.

C. PROFIL PERSEROAN

C.1. Visi, Misi, Nilai-nilai

Dimuat pada halaman tersendiri [2-23]

C.2. Data Singkat

Nama Organisasi

- PT JEMBO CABLE COMPANY TBK
  Tanggal didirikan : 17 April 1973
  Jenis Kepemilikan dan Dasar Hukum Pendirian Perusahaan publik berbentuk Perseroan Terbatas dengan Akta Notaris No. 51 tanggal 17 April 1973, dibuat oleh Notaris Lody Herlianto, SH, di Jakarta [2-1]

Kegiatan Usaha

- Industri Kabel Serat Optik, Industri Pipa Plastik dan Perlengkapannya, Industri Kabel Listrik dan Elektronik Lainnya. [2-6]

Alamat Kantor Pusat dan Pabrik :

Jl. Pajajaran, Kel. Gandasari, Kec. Jatiuwung, Tangerang, Indonesia
Telp. : +62 21 591 9442 (Hunting);
Fax : +62 21 5565 0466
Email : info@jembo.com;
Website : http://www.jembo.co.id

Kantor Pemasaran :

Mega Glodok Kemayoran, Office Tower B, Lt. 6,
Jl. Angkasa Kav B – 6, Kemayoran, Jakarta Pusat, Indonesia.
Telp. : +62 21 6570 1511 (Hunting);
Fax. : +62 21 6570 1488, 6570 1556 [2-1]

C.3. Skala Usaha [2-6]

C.3.a. Aset, Kewajiban dan Penjualan

C. COMPANY'S PROFILE

C.1 Vision, Mission, Values

Contained in a separate page [2-23]

C.2 Brief Data

Name of Organization

- *PT JEMBO CABLE COMPANY TBK*
  Date of incorporation: 17 April 1973
  Type of ownership and legal basis of incorporation Public Company in the form of a Limited Liability Company with a Notarial Deed Number 51 dated 17 April 1973, drawn up by the Notary Lody Herlianto, S.H, in Jakarta [2-1]

Kegiatan Usaha

- *Optical Fibre Cable Industry, Plastic Pipe and Fitting Industry, Electrical and other Electronic Industry. [2-6]*

Head Office and Factory :

Jl. Pajajaran, Sub-District Gandasari,
District Jatiuwung – Tangerang, Indonesia
Telephone : +62 21 591 9442 (Hunting);
Fax. : +62 21 5565 0466
Email : info@jembo.com;
Website : http://www.jembo.co.id

Marketing Office :

Mega Glodok Kemayoran, Office Tower B, Lt. 6,
Jl. Angkasa Kav B – 6, Kemayoran, Jakarta Pusat,
ndonesia.
Telephone : +62 21 6570 1511 (Hunting);
Fax. : +62 21 6570 1488, 6570 1556

C.3. Business Scale *[2-6]*

C.3.a. *Asset, Responsibility and Sales*

Aset dan Kewajiban - *Assets and Liabilities*

	2023	2022	2021	
Total Aset	2.162,30	2.199,80	1.736,98	*Total Asset*
Total Kewajiban	1.369,45	1.451,57	1.040,74	*Total Liabiliy*
Penjualan	3.087,56	2.816,47	1.721,40	*Sales*

dalam miliar rupiah — *in billion rupiah*

C.3.b. Karyawan

C.3.b. *Employee*

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Number of Employee Based on Employee Status

Status	2023			2022			2021			*Status*
	Pria	**Wanita**	**Jumlah**	**Pria**	**Wanita**	**Jumlah**	**Pria**	**Wanita**	**Jumlah**	
Tetap	755	57	812	761	51	812	800	55	855	*Permanent*
Kontrak	49	0	39	39	1	40	55	1	56	*Contract*
Jumlah	804	57	**861**	800	52	**852**	855	56	**911**	*Total*

[2-7] [2-8]

C.3.c. Nama Pemegang Saham dan Persentase kepemilikan

C.3.c. *Name of the Shareholders and the Percentage of ownership*

Persentase Pemegang Saham - *Percentage of Shareholders*

PT Monaspermata Persada	52,57	%
PT Indolife Pensiontama	17,58	%
Fujikura Ltd. Japan	13,51	%
Fujikura Asia Ltd. Singapore	6,49	%
Masyarakat Umum	9,85	%

Kode Saham: JECC

Share Code: JECC

C.3.d. Wilayah Operasional
Tangerang – Jawa Barat dan DKI Jakarta yang berada di Indonesia. [2-6]

C.3.d. *Operational Territory*
Tangerang – West Java and DKI Jakarta both in Indonesia [2-6]

C.4. Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha

Perseroan bergerak dalam industri, antara lain:
1. Industri Kabel Listrik dan Elektronik lainnya yaitu usaha pembuatan berbagai macam kabel listrik dan kabel elektronik yang dibalut dengan isolator atau penyekat dari baja, tembaga atau aluminium;
2. Industri Kabel Serat Optik (Fiber Optic Cable), merupakan usaha pembuatan kabel serat optik;
3. Industri Pipa Plastik dan Perlengkapnya, usaha ini mencakup pembuatan pipa dan selang dari plastik, seperti pipa PVC/PE/PP dan selang pelastik PVC/PE/PP. Termasuk tabung plastik dan pelengkapan pipa.

Seluruh produk yang dihasilkan adalah untuk melayani pasar domestik dan internasional. [2-6]

C.4 Product, Services and Business Activities

The Company is enggaged in the following industries, among others:
1. *Other Electrical and Electronic Cable Industry namely the business of manufacturing various kinds of electrical cables and electronic cables wrapped in insolator or insolation from steel, coper or aluminum.*
2. *Fibre Optic Cable Industry which is a fibre optic cable manufacturing business.*
3. *Plastic Pipe and Fitting Industry, this business include the manufacture of plastic pipes and hoses such as PVC/PE/PP Pipes and PVC/PE/PP plastic hoses. Including plastic tubes and pipes fitting.*

All products produces are to serve domestic and international markets. [2-6]

C.5. Asosiasi

C.5 Association

Asosiasi - *Association*			
Nama - *Name*	Bergabung - *Join*	Posisi - *Position*	Perhatian - *Attention*
Asosiasi Pabrik Kabel Listrik Indonesia *Indonesian Electric Cable Manufacture Association*	1976	Anggota dan Ketua Bidang Kabel Telekomunikasi *Member and Chairman of Telecommunication Division*	Aktif dalam pertemuan rutin *Active in routine meetings*
Asosiasi Emiten Indonesia *Indonesian Issuers Association*	1992	Anggota *Member*	Aktif dalam pertemuan rutin *Active in routine meetings*
Perkumpulan Industri Komponen Kapal Indonesia Indonesian Ship Component Industry Association	2016	Anggota *Member*	Aktif dalam pertemuan rutin *Active in routine meetings*

[2-28]

C.6. Perubahan yang signifikan

Tidak terdapat penyajian data atau informasi yang berbeda dari Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya dan tidak ada perubahan signifikan terhadap kegiatan usaha baik penutupan atau pembukaan cabang, fasilitas produksi utama, struktur kepemilikan saham, ataupun rantai pasokan perusahaan selama periode pelaporan. Perubahan hanya terjadi pada komposisi Badan Tata Kelola tertinggi yaitu setelah dilakukan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 12 Juni 2023. [2-4]

C.6 Significant changes

There is no presentation of data or information difference from the previous year sustain- ability report and there are no significant changes to the business activities whether the closure or opening of branches, main product facilities, shareholders structure, or the company supply chain during the reporting period. Changes only occurred in the composition of the Highest Government Body after the Annual General Meeting of Shareholders on 12 June 2023. [2-4]

D. PENJELASAN DIREKSI

D. BOARD OF DIRECTORS STATEMENT

D.1.a. Kebijakan untuk Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Nilai Keberlanjutan yang dimiliki oleh Emiten

Pertumbuhan Perseroan hingga pencapaian sekarang ini tidak lepas dari dukungan nilai-nilai berkelanjutan yang dimiliki dan menjadi pedoman dalam pengelolaan Perseroan. “Mengembangkan usaha yang memberi manfaat terbaik bagi pemangku kepentingan” merupakan misi dari Perseroan yang menempatkan pemangku kepentingan pada posisi yang tinggi dan penting yaitu menjadi tujuan dari operasional Perseroan. Upaya untuk dapat memberikan manfaat terbaik tersebut diperkuat oleh Nilai-nilai Perusahaan yang dirangkum dalam 2 kata yaitu, SPEK JEMBO. SPEK = Solid, Pro Aktif, Efisien dan Kualitas, kemudian JEMBO = Jujur, Empati, Mau & Mandiri, Belajar dan Optimis, yang masing-masing kata tersebut memiliki makna yang kuat untuk mengikat, memotivasi, seluruh elemen Perseroan untuk bersinergi dalam menjalankan

D.1.a. Policies to Respond to Challenges in Fulfilling Sustainable Strategy

Sustainability Values Owned by the Issuers

The Company's growth up to the current achievement cannot be separated from the support of sustainable values that are owned and become guidelines in the management of the Company. "Developing a business that provides the best benefits for stakeholders" is the mission of the Company that position stakeholders in a high and important position, which is the objective of the Company's operations. Efforts to be able to provide the best benefits is strengthened by the Company's Values which are summarized in 2 words, namely, SPEK JEMBO. SPEK = Solid, Pro-Active, Efficient and Quality, then JEMBO = Honest, Empathy, Willing & Independent, Learning and Optimistic, each of which has a strong meaning to bind, motivate, all elements of the Company to synergize in carrying out the mission as an effort to achieve the vision that has been set.

misi sebagai upaya mencapai Visi yang telah ditetapkan.

Perseroan telah tumbuh dan berkembang serta mencatat berbagai pencapaian dengan melewati tantangan demi tantangan dalam suatu proses untuk menjadi terdepan dalam industri kawat dan kabel di Indonesia. Pengembangan dan pertambahan jumlah produk yang dihasilkan serta kualitas yang terjaga baik, pertambahan nilai asset yang dimiliki, peningkatan jumlah penjualan, tetap terjaganya lingkungan yang asri dan juga hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan khususnya masyarakat sekitar wilayah operasional Perseroan, pertumbuhan ini didukung oleh nilai-nilai berkelanjutan Perseroan yang terkandung dalam Visi dan Misi, Nilai-Nilai, Kebijakan Perusahaan serta Kode Etik Perusahaan yang menjadi dorongan dan juga pedoman.

Respon Perseroan terhadap Isu-Isu yang Terkait Keuangan Berkelanjutan

Dalam menghadapi permasalahan sosial dan lingkungan yang berpotensi timbul dalam operasionalnya, Perseroan selalu berusahaan untuk merespons secepatnya dengan mengedepankan cara-cara penanggulangan dan penyelesaian masalah yang terbaik, sehingga apabila terjadi gangguan yang timbul dari operasional Perseroan, masalah yang ditimbulkan dapat segera terselesaikan dengan baik. Pada tahun 2023, tidak terdapat pengaduan dari pemangku kepentingan (masyarakat sekitar) yang ditujukan kepada Perseroan.

Komitmen Pimpinan dalam Menerapkan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan berkomitmen terhadap keberlanjutan, hal ini menjadi ketentuan Perseroan yang tertulis dengan jelas dalam 9 butir Kebijakan Perusahaan terkait Sistem Manajemen Mutu, K-3 dan Lingkungan, sebagai mana berikut ini :

The Company has grown and developed and recorded various achievements by passing challenge after challenge in a process to become a leader in the wire and cable industry in Indonesia. The development and increase in the number of products produced and the quality that is well maintained, the increase in the value of assets owned, the increase in the number of sales, the maintenance of a beautiful environment and also harmonious relationships with stakeholders, especially the community. around the Company's operational areas, this growth is supported by the Company's sustainable values contained in the Vision and Mission, Values, Corporate Policies and the Company's Code of Ethics which serve as both encouragement and guidance.

The Company's Response to Issues Related to Sustainable Finance

In dealing with social and environmental issues that may potentially arise in its operations, the Company always strives to respond as soon as possible by prioritizing the best ways of overcoming and resolving problems, so that if there is a disturbance arising from the Company's operations, the problems caused can be resolved immediately. In 2023, there were no complaints from stakeholders (surrounding communities) addressed to the Company.

Leadership Commitment in Implementing Sustainable Finance

The Company is committed to sustainability, this is a provision of the Company which is clearly written in 9 points of the Company's Policy related to Quality Management System, K-3 and Environment, as follows:

Memproduksi produk yang sesuai dengan kebutuhan dan persyaratan yang diinginkan pelanggan. *Produce products that meet the needs and requirements of customers.*
Berkomitmen untuk menghilangkan dan mengurangi bahaya risiko keselamatan kerja. *Committed to eliminating and reducing occupational safety risk hazards.*
Melakukan pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. *Preventing occupational accidents and occupational diseases.*

Melakukan pencegahan terhadap pencemaran lingkungan yang meliputi; limbah padat, cair dan polusi udara serta mengendalikan dampak yang timbul. *Preventing environmental pollution including; solid waste, liquid and air pollution and controlling the impacts.*
Melakukan perbaikan berkelanjutan dari sistem manajemen kualitas, keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan. *Conduct continuous improvement of the quality management system, occupational safety and health and the environment.*
Mematuhi dan melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya terkait dengan kualitas, keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan yang berlaku bagi perusahaan. *Comply with and implement the provisions of laws and regulations and other requirements related to quality, occupational safety and health and the environment that apply to the company.*
Menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat di sekitar kegiatan operasi dan pihak-pihak yang berkepentingan. *Maintain a harmonious relationship with the communities surrounding the operations and interested parties.*
Mengoptimalkan peran Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) sebagai wadah kerjasama dalam mengelola K3L di Perusahaan. *Optimize the role of the Occupational Safety and Health Committee (P2K3) as a forum for cooperation in managing HSE in the Company.*
Melibatkan semua fungsi dalam organisasi, termasuk perwakilan pekerja dalam komunikasi, partisipasi, dan konsultasi sistem manajemen mutu, K3 dan lingkungan kerja. *Involve all functions in the organization, including workers' representatives in communication, participation, and consultation of the quality management system, OHS and work environment.*

Dengan berpedoman pada Kebijakan Perusahaan, upaya terus dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan usaha dengan target pencapaian kinerja keberlanjutan yang terus meningkat. Selain itu Perseroan juga berkomitmen aktif untuk terus memenuhi harapan para pemangku kepentingan untuk memberikan manfaat atas kehadiran dan keberadaan Perseroan, seperti memberikan produk berkualitas, membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan turut serta dalam menjaga kelestarian lingkungan di sekitar operasional Perseroan.

Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, juga menjadi hal utama bagi Perseroan dalam operasionalnya. Aspek terkait ekonomi, sosial dan lingkungan semuanya dikelola sesuai dengan peraturan yang berlaku demi terselenggaranya operasional Perseroan yang berkelanjutan.[2-27]

Guided by the Company Policy, efforts continue to be made to increase business growth with the target of achieving increased sustainable performances. In addition, the Company is also actively committed to continue to fulfill the expectations of stakeholders to provide benefits for the Company's presence and existence, such as providing quality products, helping to improve the quality of life of its employees, and providing services to the community.
Compliance with applicable laws and regulations is also a key issue for the Company in its operations. Aspects related to the economy, social and environment are all managed in accordance with applicable regulations for the implementation of the Company's sustainable operations."[2-27]

Pencapain Kinerja Keberlanjutan

Perseroan terus berusaha untuk dapat meningkatkan kinerja keberlanjutannya dan pada tahun 2023 terdapat beberapa pencapaian dan dilakukan untuk bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial kemasyarakatan, antara lain:

Bidang ekonomi, beberapa hal yang berhasil dicapai oleh Perseroan antara lain: Produksi kabel listrik tegangan rendah dan menengah melampaui target yang telah direncanakan, sedangkan pada kabel telekomunikasi (Kabel Serat Optik) mengalami penurunan seiring dengan penurunan order yang diraih. Kemudian penjualan produk Perseroan walaupun masih berada di bawah target yang telah ditetapkan namun penjualan produk Perseroan pada tahun 2023 berada di atas angka penjualan tahun sebelumnya dan secara keseluruhan kinerja akhir Perseroan memperoleh hasil positif dengan laba yang diraih. Pencapaian ini diharapkan akan terus meningkat seiring dengan terus bergeraknya roda pembangunan, baik untuk proyek-proyek baru maupun proyek penggantian kabel yang telah mencapai masa akhir dari waktu penggunaannya.

Bidang lingkungan, Perseroan meningkatkan penggunaan pembangkit listrik tenaga surya dengan menambahkan daya sebesar 50 kW yang digunakan untuk penerangan serta mesin pendingin pada gedung kantor utama, selain tetap menggunakan pembangkit listrik tenaga surya sebesar 250 kW untuk proses produksi kabel serat optik juga penerangan area produksi dan sekitarnya sejak tahun 2014. Perseroan membangun rumah kompos sebagai tempat untuk pengelolaan limbah organik kantin menjadi kompos yang bermanfaat bagi lingkungan, penanaman pohon (termasuk pohon buah-buahan) di sekitar Perseroan, penggantian atap Asbes dan penghematan penggunaan air tanah.

Bidang sosial kemasyarakatan, Perseroan memiliki perhatian khusus kepada masyarakat di sekitar lingkungan Perseroan dengan tetap melakukan kerjasama pengelolaan scrap kabel bersama Koperasi masyarakat di sekitar Perseroan, iuran dan donasi bagi kegiatan lingkungan dan kepemudaan, bantuan kebutuhan pokok bagi masyarakat sekitar, bekerjasama dengan pemerintah setempat dalam hal kesehatan masyarakat, pelatihan manajemen keuangan bagi usaha kecil (mikro) disekitar Perseroan dengan harapan para pelaku UMKM dapat memperoleh tambahan pengetahuan dalam pengelolaan keuangan usaha

Achievement of Sustainability Performance

The Company continues its strive to improve its sustainability performance and in 2023 there were several achievements and carried out for the economic, environmental and social fields, among others:

In the economic sector, several things were achieved by the Company, among others: The production of low and medium voltage electrical cables exceeded the planned target, while the telecommunications cable (Fiber Optic Cable) experienced a decline in line with the decline in orders achieved. The sales of the Company's products, however, although still below the target that has been set, the sales of the Company's products in 2023 are above the previous year's sales figures and in overall the Company's final performance obtained positive results with the profit achieved. This achievement is expected to continue to increase as the wheels of development continue to move, both for new projects and cable replacement projects that have reached the end of their useful life.
In the environmental sector, the Company increased the use of solar power plants by adding 50 kW of power used for lighting and cooling machines in the main office building, in addition to continuing the use of the 250 kW of solar power plants for the fiber optic cable production process as well as lighting the production area and its surroundings since 2014. The Company built a compost house as a place to manage canteen organic waste into compost that is beneficial to the environment, adding trees (including fruit trees) around the Company, replacing Asbestos roofs and saving groundwater usage.

In the social community sector, the Company pays special attention to the community around the Company's environment by continuing to cooperate with scrap cable management with community cooperatives around the Company, dues and donations for environmental and youth activities, assistance with basic needs for the surrounding community, cooperation with local governments in terms of public health, financial management training for small (micro) businesses around the Company with the hope that MSME players can gain additional knowledge in managing business finances.

Tantangan Dalam Menerapkan Keuangan Berkelanjutan

Penerapan keuangan keberlanjutan merupakan tantangan tersendiri bagi Perseroan. Dalam operasionalnya, Perseroan selalu mempertimbangkan aspek keberlanjutan baik untuk bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial kemasyarakatan. Sosialisasi dan pelatihan terkait dengan keberlanjutan terus dilaksanakan agar keberlanjutan dapat membudaya di tengah karyawan, selain meningkatkan pencapaian yang telah diraih pada tahun-tahun sebelumnya menjadi tantangan yang harus dihadapi oleh Perseroan.

Program jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang Perseroan baik untuk bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial kemasyarakatan menjadi salah satu strategi dalam pencapaian kinerja akhir positif dari Perseroan yang dalam operasionalnya selalu mempertimbangkan aspek keberlanjutan.

D.1.b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pencapaian Kinerja Penerapan Keberlanjutan Dibandingkan Target

Penerapan Keuangan Berkelanjutan, merupakan hal baru bagi Perseroan sehingga belum ada target yang ditentukan, namun demikian upaya untuk melakukan hal-hal yang terkait dengan keuangan berkelanjutan telah lama dilakukan oleh Perseroan dan akan terus dikembangkan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Bidang Ekonomi
Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, total produksi kabel dengan material utama tembaga dan aluminium naik sebesar 7.228,70 ton, pencapaian ini berada di atas target sebesar 34,75%. Untuk kabel serat optik terjadi penurunan sebesar 400.200,38 sf/Km dan berada di bawah target produksi sebesar 40,64 %. Sedangkan kinerja akhir Perseroan mengalami hasil positif dengan peningkatan laba, hal ini tentunya berdampak baik bagi keberlanjutan Perseroan.

Bidang lingkungan
Pada penghematan energi, selain tetap menggunakan energi terbarukan (energi surya) yang telah terpasang yaitu sebesar 250 kW, pada tahun 2023, Perseroan menambah daya dari energi terbarukan sebesar 50 kW, Perseroan juga terus menambah penggunaan sinar matahari sebagai penerangan siang hari di dalam area produksi dengan mengganti beberapa bagian atap dengan menggunakan bahan fiberglass. Pada tahun

Challenges in Implementing Sustainable Finance

The implementation of sustainable finance is a challenge for the Company. In its operations, the Company always considers sustainability aspects in the economic, environmental, and social fields. Socialization and training related to sustainability continue to be carried out so that sustainability can be cultured among employees, in addition to improving the achievements that have been achieved in previous years is a challenge that must be faced by the Company.

The Company's short-term, medium-term and long-term programs for the economic, environmental and social sectors are one of the strategies in achieving positive final performance of the Company, which in its operations always considers sustainability aspects.

D.1.b. Implementation of Sustainable Finance

Achievement of Sustainability Implementation Performance Compared to Target

Implementation of Sustainable Finance is a new thing for the Company therefore no target is set, however, efforts to do things related to sustainable finance have long been carried out by the Company and will continue to be developed in accordance with applicable regulations.

Economy
Compared to the previous year, total cable production with copper and aluminum as the main materials increased by 4,402 tons, this achievement was above the target by 21.12%. For fiber optic cable, there was a decrease of 387,549sf/Km and was below the production target by 41.40%. While the Company's final performance experienced positive results with an increase in profit, this certainly has a good impact on the sustainability of the Company.

Environmental field
In energy saving, besides continuing to use renewable energy (solar energy) that has been installed at 250 kW, in 2023, the Company will increase the power from renewable energy by 50 kW, the Company also continues to increase the use of sunlight as daytime lighting in the production area by replacing some parts of the roof using fiberglass. In 2023, the Company built a compost house intended for processing canteen organic waste into compost as a positive effort in reducing the amount of waste released by the Company

2023, Perseroan membangun rumah kompos yang diperuntukan bagi pengolahan limbah organik kantin menjadi kompos sebagai upaya positif dalam mengurangi jumlah limbah yang dikeluarkan oleh Perseroan yaitu dengan mengubah limbah menjadi bahan yang bermanfaat. Perseroan juga tetap mempertahankan ruang terbuka hijau yang berisi pepohonan kayu keras sebagai paru-paru lingkungan dan kolam resapan serta tanah resapan guna mengembalikan atau memasukan kembali air ke dalam tanah.

Bidang sosial kemasyarakatan
Selama tahun 2023, Peseroan melakukan beberapa kegiatan yang mendukung masyarakat sekitar, diantaranya: Kerjasama dengan unit Koperasi desa Rawacana dalam bidang pengelolaan scrap kabel tetap dilaksanakan, sebagai bagian membantu ekonomi masyarakat sekitar yang menjadi anggota koperasi; Mendukung kegiatan masyarakat sekitar, diantaranya: kebersihan, keamanan, dan kepemudaan tetap dilakukan; Perseroan mengadakan pelatihan manajemen keuangan bagi unit usaha kecil (mikro) guna meningkatkan pengetahuan dalam pengelolaan keuangan usaha; Perseroan bekerja sama dengan Kelurahan Gandasari dalam menurunkan angka stunting serta memberikan bantuan makanan bergizi bagi anak, Pemeriksaan mata dan kacamata gratis bagi masyarakat sekitar Perseroan.

Prestasi dan tantangan serta peristiwa penting

Selama periode pelaporan tahun 2023, segala sesuatu yang berkaitan dengan keberlanjutan baik dari bidang ekonomi, lingkungan dan sosial kemasyarakatan seluruhnya berjalan wajar dan baik. Perseroan memperoleh beberapa penghargaan antara lain:

1. Penghargaan dari Walikota Tangerang, sebagai Bapak/Ibu Asuh Anak Stunting di Kota Tangerang.
2. Penghargaan SNI Award 2023 dari BSN.
3. Best Cable Segment 5, 2023 dari PT Inalum.

by converting waste into useful materials. The Company also maintains green open spaces planted with hardwood trees as the lungs of the environment and infiltration ponds and infiltration soil to return or re-enter water into the soil.

Community social field
During 2023, the Company conducted several activities to support the surrounding community, among others: Cooperation with the Rawacana Village Cooperative unit in the field of cable scrap management continues to be carried out, as part of helping the economy of the surrounding community who are members of the cooperative; other activities including: cleanliness, security, and youth continues to be carried out; the Company conducts financial management training for small (micro) business units to increase knowledge in business financial management; The Company collaborates with Gandasari Village in reducing stunting rates and providing nutritious food assistance for children, free eye examinations and glasses for the community around the Company.

Achievements, challenges and important events

During the reporting period of 2023, everything related to sustainability be it from the economic, environmental and social fields all ran reasonably and well. The Company obtained several awards, among others:

1. *Award from the Mayor of Tangerang, as the Foster Parent of Stunting Children in Tangerang City.*
2. *SNI Award 2023 from BSN.*
3. *Best Cable Segment 5, 2023 from PT Inalum.*

D.1.c. Strategi Pencapaian target

Pengelolaan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial yang berpotensi mempengaruhi Keberlanjutan Perseroan.

Dalam konteks manufaktur berkelanjutan, aspek lingkungan adalah salah satu fokus utama. Tujuannya adalah untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan alam, termasuk pengurangan emisi karbon, penggunaan energi terbarukan, pengurangan limbah, pengelolaan air yang efisien, dan penggunaan bahan baku yang berkelanjutan. Konsep ini mengedepankan praktik-produk yang tidak merusak lingkungan dan berupaya untuk menjaga keanekaragaman hayati serta keberlanjutan ekosistem.

Kemudian pada **aspek ekonomi** dalam manufaktur berkelanjutan mengacu pada keberlanjutan finansial dan keuntungan jangka panjang. Konsep ini melibatkan penggunaan sumber daya yang efisien, pengurangan biaya operasional, dan peningkatan produktivitas. Dengan mengadopsi praktik berkelanjutan, perseroan dapat mengurangi biaya produksi, meningkatkan efisiensi, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, dan menciptakan peluang bisnis baru dalam pasar yang semakin menginginkan produk berkelanjutan.

Sedangkan pada **aspek sosial** dalam manufaktur berkelanjutan mencakup kesejahteraan pekerja, keadilan sosial, dan kontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan. Konsep ini berfokus pada memastikan kondisi kerja yang aman, hak-hak pekerja yang dihormati, pelatihan dan pengembangan tenaga kerja, serta memperhatikan kepentingan komunitas di sekitar pabrik atau fasilitas produksi. Manufaktur berkelanjutan berupaya untuk menciptakan dampak sosial yang positif dengan mengintegrasikan nilai-nilai etis dan tanggung jawab sosial dalam operasional Perseroan.

Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha

Pembangunan berkelanjutan yang terus dilaksanakan baik oleh pemerintah maupun swasta tentunya memberikan harapan dan peluang yang baik bagi Perseroan untuk terus tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan. Kabel listrik dan kabel telekomunikasi tentunya akan tetap dibutuhkan pada pembangungan dan pengembangan daerah seperti infrastruktur, gedung, dan pabrik. Demikian juga dengan penggantian kabel-kabel yang telah mencapai usia akhir dari masa pakai, tentunya ini juga menjadi prospek usaha bagi Perseroan.

D.1.c. Target Achievement Strategy

Risk Management on the Implementation of Sustainable Finance related to economic, environmental, and social aspects that potentially affect the Company's Sustainability.

In the context of sustainable manufacturing, the environmental aspect is one of the main focuses. The goal is to reduce negative impacts on the natural environment, including the reduction of carbon emissions, the use of renewable energy, waste reduction, efficient water management, and the use of sustainable raw materials. This concept emphasizes practices that do not harm the environment and strives to maintain biodiversity and ecosystem sustainability.

*The **economic aspect** of sustainable manufacturing refers to financial sustainability and long-term profitability. This concept involves efficient use of resources, reduced operational costs, and increased productivity. By adopting sustainable practices, companies can reduce production costs, improve efficiency, optimize the use of resources, and create new business opportunities in a market that increasingly wants sustainable products.*

*Meanwhile, the **social aspects** of sustainable manufacturing include worker's welfare, social justice, and positive contributions to society. This concept focuses on ensuring safe working conditions, respect workers' rights, employees' training and development, as well as taking into account the interests of communities around the factory or production facilities. Sustainable manufacturing seeks to create a positive social impact by integrating ethical values and social responsibility in the Company's operations.*

Opportunity Utilization and Business Prospects

Sustainable development that continues to be implemented by both the government and the private sector certainly provides good hopes and opportunities for the Company to continue to grow and develop sustainably. Electric cables and telecommunication cables will certainly still be needed in the construction and development of areas such as infrastructure, buildings, and factories. Likewise, the replacement of cables that have reached the end of their service life is also a business prospect for the Company.

In an effort to capture and utilize existing business opportunities and prospects, the Company will continue to maximize the existing distributor network

Dalam upaya menangkap dan memanfaatkan peluang dan prospek usaha yang ada, Perseroan akan tetap memaksimalkan jaringan distributor yang telah ada dan mendorong pertumbuhannya hingga mencapai wilayah-wilayah yang dalam prospek pembangunan, sebagai upaya untuk meraih prospek dari pembangunan dan pengembangan wilayah tertentu. Perseroan selain akan terus melakukan pendekatan kepada para pelanggan yang sebelumnya telah menggunakan produk kabel dengan merek Jembo Cable agar tetap menggunakan Jembo Cable sebagai pengganti kabel-kabel terpasang yang telah melewati usia masa pakai, juga akan terus berusaha untuk menambah pelanggan-pelanggan baru yang berdampak positif bagi proses keberlanjutan.

Situasi eksternal Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perseroan

Keberhasilan Perseroan menjalankan operasional yang berwawasan pada pembangunan berkelanjutan, dapat dipengaruhi oleh situasi internal dan eksternal yang dapat menghambatnya baik pada bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Kurangnya pemahaman dan kesadaran dari karyawan terhadap keberlanjutan merupakan situasi internal yang dapat berpengaruh pada keberlanjutan Perseroan. Sedangkan pada situasi eksternal terdapat beberapa situasi yang dapat berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perseroan, diantaranya: Fluktuasi harga material utama (Tembaga dan Aluminium) yang dapat menimbulkan kerugian bagi Perseroan, Fluktuasi mata uang asing yang digunakan dalam transaksi dapat memberi pengaruh pada keberlanjutan, Kegagalan pihak ketiga dalam memenuhi kewajiban, seperti Pemasok, Pelanggan, dan lainnya.

E. TATA KELOLA BERKELANJUTAN

E.1. Penanggung jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Struktur dan Komposisi Tata Kelola

Struktur tata kelola PT Jembo Cable Company Tbk. mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), yakni terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi sebagai organ utama.

RUPS memiliki wewenang tertinggi dalam struktur tata

and encourage its growth to reach areas that are in development prospects, in an effort to gain prospects from the construction and development of certain areas. In addition, the Company will continue to approach customers who have previously used cable products under the Jembo Cable brand to continue using Jembo Cables as a replacement for installed cables that have passed their service life, the Company will also continue to strive to add new customers which shall have a positive impact on the sustainability process.

Economic, Social and Environmental external situations that have the potential to influence the sustainability of the Company

The Company success in carrying out operations based on visionary sustainable development can be influenced by internal and external situations which may cause a delay be it in the economic, social, and environmental fields. Lack of understanding and awareness from employees on sustainability is an internal situation that can affect the sustainability of the Company. Meanwhile, in the external situation there are several factors able to potentially influence the sustainability of the Company, among others: Fluctuations in the price of main materials (Copper and Aluminum) that can cause losses to the Company, Fluctuations in foreign currencies used in transactions may affect sustainability, the failure of third parties to fulfill their obligations, such as Suppliers, Customers, and other Parties.

E. SUSTAINABLE GOVERNANCE

E.1. *Responsibility for the Application of Sustainable Finance*

Governance Structure and Composition

The governance structure of PT Jembo Cable Company Tbk. refers to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT), which consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors as the main organs.

The GMS has the highest authority in the management structure to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, as well as request accountability for the management of the Company. The candidacy of the highest governance member of the Company is

kelola untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, serta meminta pertanggungjawaban atas pengurusan Perseroan. Pencalonan anggota tata kelola tertinggi Perseroan diusulkan oleh Pemegang Saham yang pengangkatannya diputuskan dalam RUPS. Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang saat ini menjabat, telah memenuhi komposisi dan keberagaman keahlian kolegial maupun individu yang dipersyaratkan agar kepengurusan perusahaan berlangsung profesional, efektif, dan akuntabel sehingga dapat menjalankan tugas yang diberikan secara optimal dan mampu memenuhi harapan para pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris dan Direksi secara bersama-sama bertanggung jawab atas kelangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Direksi adalah badan tata kelola tertinggi eksekutif yang secara kolektif kolegial bertanggung jawab untuk kepengurusan perusahaan, mengambil keputusan, dan mengawasi pengelolaan dampak operasional perusahaan terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan masyarakat. Sedangkan Dewan Komisaris adalah badan tata kelola non-eksekutif yang bertanggung jawab melakukan pengawasan terhadap kinerja pengelolaan perusahaan oleh Direksi. Dewan Komisaris memiliki Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk membantu menjalankan fungsi pengawasannya. Sedangkan Direksi dibantu oleh organ pendukung termasuk Sekretaris Perusahaan dan Unit Internal Control bertugas membantu Direksi dalam menjalankan tugas-tugas GCG.

Dalam menjalankan peran dan fungsinya, setiap organ memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas sebagaimana diatur di dalam Anggaran Dasar perusahaan, Pedoman Dewan Komisaris dan Pedoman Direksi. Pedoman Dewan Komisaris dan Pedoman Direksi merupakan acuan dalam melaksanakan fungsi dan tugas masing-masing untuk mencapai visi dan misi Perseroan. [2-9] [2-10]

Badan Tata Kelola Tertinggi dan Perannya dalam Mengawasi Manajemen Dampak

Badan tata kelola tertinggi Perseroan dipimpin oleh Presiden dalam hal ini bersama anggota Direksi, bertanggung jawab dalam pengawasan, pengelolaan dan pemantauan isu-isu terkait lingkungan, sosial, dan tata kelola yang material bagi Perseroan. Secara rutin, pelaporan atas kinerja, isu-isu dan perkembangan terbaru termasuk pengambilan keputusan terkait aspek lingkungan, sosial dan tata kelola yang berkelanjutan dilakukan pada rapat Direksi. [2-11] [2-12]

proposed by the Shareholders whose appointment shall be resolved at the GMS. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners who are currently in office, have fulfilled the composition and diversity of collegial and individual expertise required so that the management of the company shall be professional, effective, and accountable to carry out the duties optimally and is able to meet the expectations of stakeholders.

Collectively the Board of Commissioners and Board of Directors are responsible for the long-term sustainability of the Company's business. The Board of Directors is the highest executive governance body that is collectively collegial responsible for managing the company, taking decisions, and overseeing the management of the company's operational impacts on economic, environmental, and community aspects. Meanwhile, the Board of Commissioners is a non-executive governance body responsible for supervising the performance of company management by the Board of Directors. The Board of Commissioners has an Audit Committee and a Nomination and Remuneration Committee to assist in conducting its supervisory functions. Meanwhile, the Board of Directors is assisted by supporting organs including the Corporate Secretary and Internal Control Unit tasked with assisting the Board of Directors in conducting GCG duties.

In conducting its roles and functions, each organ has its clear duties and responsibilities as stipulated in the company's Articles of Association, Board of Commissioners Guidelines and Board of Directors Guidelines. The Board of Commissioners Guidelines and Board of Directors Guidelines are references in conducting their respective functions and duties to achieve the Company's vision and mission. [2-9] [2-10]

The Highest Governance Body and Its Role in Supervising Impact Management

The highest governance body of the Company is led by the President in this matter together with members of the Board of Directors, responsible for supervising, managing and monitoring issues related to environmental, social, and governance that are material for the Company. On a regular basis, reporting on performance, issues and latest developments including decision making related to environmental, social and sustainable governance aspects is conducted at Board of Directors meetings. [2-11] [2-12]

Komunikasi Masalah Penting

Rapat Direksi menjadi forum tempat membahas setiap masalah penting yang terjadi dalam kegiatan usaha, termasuk masalah terkait dampak negatif potensial dan aktual terhadap pemangku kepentingan yang dikemukakan melalui mekanisme pengaduan atau proses lainnya. Masalah penting juga dapat meliputi masalah yang diidentifikasi melalui mekanisme lain tentang perilaku bisnis perusahaan dalam kegiatan operasionalnya.

Rapat Direksi secara berkala wajib dilakukan paling sedikitnya 1 (satu) kali dalam setiap bulan atau setiap waktu ketika dipandang perlu atas permintaan Presiden Direktur atau salah seorang anggota Direksi atau permintaan Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2023, Direksi telah melakukan rapat khusus sebanyak 48 kali. Kemudian rapat gabungan yang juga dihadiri oleh Dewan Komisaris sebanyak 9 kali dan pada rapat gabungan ini Direksi dapat mengemukakan masalah terkait pengelolaan Perseroan dan sekaligus dapat menerima masukan atau nasihat dari Dewan Komisaris selaku pengawasnya. [2-16] [2-26]

Setiap 2 tahun, manajemen dan serikat pekerja melakukan perundingan kolektif untuk menyusun Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang baru. PKB merupakan kesepakatan antara perusahaan dengan karyawan yang mengatur syarat kerja, hak, kewajiban dan tanggung jawab kedua belah pihak. [2-30]

Sepanjang tahun 2023, tidak ada masalah penting terkait dampak negatif yang diterima melalui pengaduan masyarakat.

Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Direksi sendiri (peniliaian kinerja secara kolegial) dan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi atau Dewan Komisaris (bila Komite Nominasi dan Remunerasi tidak ada) berdasarkan pada sejumlah kriteria yang telah ditentukan. Hasil evaluasi diungkapkan di dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan yang disampaikan kepada RUPS. Laporan Tahunan merupakan laporan pertanggungjawaban Direksi atas pencapaian kinerja operasional dan keuangan pada setiap tahun buku yang sudah berakhir, sedangkan Laporan Keberlanjutan menjelaskan pencapaian perseroan dalam mengelola dampak-dampak operasional terhadap ekonomi, lingkungan, dan masyarakat. [2-18]

Communication of Important Matters

The Board of Directors Meeting shall become a forum where every important issue that occurs in business activities, including issues related to potential and actual negative impacts on stakeholders raised through the complaint mechanism or other processes. Important issues may also include problems identified through other mechanisms regarding the company's business attitudes in its operational activities.

Periodic meetings of the Board of Directors must be held at least 1 (one) time monthly or at any time deemed necessary at the request of the President Director or one of the members of the Board of Directors or at the request of the Board of Commissioners. During 2023, the Board of Directors has held special meetings 48 times. Joint meetings were also conducted attended by the Board of Commissioners 9 times and at those joint meetings the Board of Directors may raise issues related to the governance of the Company and at the same time can receive input or advice from the Board of Commissioners as its supervisors. [2-16] [2-26]

Every 2 years, the management and labor unions conduct collective agreement to draft a new Collective Labor Agreement (PKB). The PKB is an agreement between the company and employees that regulates the terms of work, rights, obligations and responsibilities of both parties. [2-30]

During 2023, there are no significant issues related to the negative impacts received through community complaints.

Performance Evaluation of the Highest Governance

The performance assessment of the Board of Directors is conducted by the Board of Directors itself (collegial performance assessment) and by the Nomination and Remuneration Committee or the Board of Commissioners (if the Nomination and Remuneration Committee does not exist) based on a number of predetermined criteria. The results of the evaluation are disclosed in the Annual Report and Sustainability Report submitted to the GMS. The Annual Report is a report on the accountability of the Board of Directors for the operational achievement and financial performance in each fiscal year that has ended, while the Sustainability Report describes the company's achievements in managing operational impacts on the economy, environment, and community. [2-18]

Kebijakan Remunerasi dan Proses Menentukan Remunerasi

Terdapat beberapa ketentuan yang menjadi dasar pedoman penetapan penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris, yaitu: Undang-undang No.40 Tahun 2007, tentang Perseroan Terbatas; Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik; dan Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, tanggal 31 Juli 2023. [2-19] [2-20]

E.2. Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan

Direksi dan Dewan Komisaris, serta unit kerja terkait keberlanjutan dapat mengikuti program-program pengembangan kompetensi untuk meningkatkan pengetahuan kolektif, keterampilan, dan pengalaman individu termasuk Keuangan Berkelanjutan. Sekretaris Perusahaan memfasilitasi dan memonitor program untuk mengembangkan pengetahuan profesional, kompetensi, dan keterampilan kepemimpinan masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, termasuk program eksekutif pelatihan dan pendidikan, konsultasi, seminar, dan konferensi tentang pembangunan berkelanjutan. Beberapa program pelatihan terkait keberlanjutan yang diikuti pada tahun 2023, antara lain:

Remuneration Policy and Process for Stipulating Remuneration

There are several provisions that form the basis for guidelines to stipulate the remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners, namely: Law No.40 of 2007, regarding Limited Liability Companies; Financial Services Authority Regulation No.34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies; and Guidelines for stipulating the renumeration of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, dated 31 July 2023. [2-19] [2-20]

E.2. Competency Development related to Sustainable Finance

The Board of Directors and Board of Commissioners, and sustainability-related work units may participate in competency development programs to improve collective knowledge, skills, and experience of individuals including Sustainable Finance. The Corporate Secretary facilitates and monitors programs to develop professional knowledge, competencies, and leadership skills of each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, including executive training and education programs, consultations, seminars, and conferences regarding sustainable development. Several of the sustainability-related training programs that will be held in 2023 are among others:

Pelatihan di Bidang Keberlanjutan - *Training in Sustainability*

Materi Pelatihan	Lembaga Pelaksana / *Implementing Institution*	*Training Materials*
Sosialisasi Perdagangan Karbon di Indonesia	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*	*Socialization of Carbon Trading in Indonesia*
Optimalisasi Penerapan UU Pengembangan & Penguatan Sektor Keuangan (P2SK) Terhadap Pengembangan Pasar Modal Indonesia	Asosiasi Emiten Indonesia *Association of Indonesian Issuers*	*Optimization of the Application of the Law on* the Development & Strengthening of the Financial Sector (P2SK) to the Development of the Indonesian Capital Market
Dinamika Ekonomi Global & Implikasinya Terhadap Perekonomian Nasional	Asosiasi Emiten Indonesia *Association of Indonesian Issuers*	*Global Economic Dynamics & Implications for National Economy*

[2-17]

E.3. Penilaian risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan

E.3.a. Penjelasan mengenai prosedur Perseroan dalam mengindentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan memiliki Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan yang memuat perilaku dalam menjalankan usaha secara baik, bebas, bersaing, adil, dan semuanya dapat dipertanggungjawabkan, sehingga semua pihak yang terkait dengan usaha Perseroan baik di dalam maupun di luar Perseroan harus patuh dan mematuhi pedoman kode etik tersebut. Pedoman ini juga berisi mekanisme untuk menghindari terjadinya konflik kepentingan dimana seseorang memanfaatkan kedudukan dan wewenang yang dimilikinya (baik dengan sengaja maupun tidak sengaja) untuk kepentingan pribadi, keluarga, atau golongannya sehingga tugas yang diamanatkan tidak dapat dilaksanakan dengan obyektif dan berpotensi menimbulkan kerugian. [2-15]

Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan terbaru yang telah ditandatangani Direksi pada tanggal 27 September 2023 telah diterjemahkan menjadi prosedur penerapan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan aspek risiko yang mungkin terjadi termasuk tindakan korupsi.

Sebagai bagian dari prosedur pelaksanaan ini, setiap bulan Internal Control melakukan penelaahan dan pemeriksaan atas transaksi dan dokumen untuk dibandingkan dengan Standar Jembo (JS) yang berlaku di Perseroan. Hasil kajian ini menjadi dasar untuk mengevaluasi dan mengatur hubungan kerja antara Perseroan dengan seluruh mitra kerja. Kemudian hasil implementasi dan sasaran antikorupsi dilaporkan oleh Manajemen Risiko kepada Presiden Direktur sebagai salah satu tugas dan tanggung jawab yang diembannya.

E.3.b. Penjelasan peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala dan meninjau efektifitas proses manajemen risiko Perseroan.

Delegasi Tanggung Jawab untuk Mengelola Dampak
Untuk mengelola isu-isu terkait lingkungan, sosial, dan tata kelola, Direksi menyusun dan melaksanakan pengelolaan risiko yang mencakup seluruh aspek operasional, serta menetapkan sistem manajemen risiko yang diterapkan dalam seluruh elemen

E.3. Risk assessment of the Sustainable Finance implementation

E.3.a. Explanation of the Company's procedures in identifying, measuring, monitoring and controlling Risks to the Application of Sustainable Finance

The Company has a Company Code of Ethics and Attitude Guideline that contains behavior in conducting good business, freely, competitively, justified, and must be accountable, so that all parties related to the Company's business both inside and outside the Company must adhere and comply with the guidelines of the code of ethics. This guideline also contains a mechanism to avoid conflicts of interest where a person uses his position and authority (either intentionally or unintentionally) for personal, family, or group interests so that the mandated duties cannot be conducted objectively and has the potential to cause loss. [2-15]

The latest Company Code of Ethics and Attitude Guideline signed by the Board of Directors on 27 September 2023 has been interpreted to an implementation procedure to identify, measure, monitor and control aspects of possible risks including acts of corruption.

As part of this implementation procedure, every month Internal Control conducts a review and inspection of transactions and documents to be compared with the Jembo Standard (JS) applicable in the Company. The results of this study become the basis for evaluating and regulating the working relationship between the Company and all business partners. Ultimately the results of anti-corruption implementation and targets are reported by the Risk Management to the President Director as one of its duties and responsibilities.

E.3.b. Explanation of the role of the Board of Directors and Board of Commissioners in governance, conducting periodic reviews and reviewing the effectiveness of the Company's risk management processes.

Delegation of Responsibility to Manage Impact
To manage issues related to environment, social, and governance, the Board of Directors compiles and implements risk management that covers all operational aspects, as well as establishes a risk management system that is applied in all elements of the company. The implementation of risk management is conducted according to the framework of Company Risk Management through risk management which has the main function of implementing, developing, and

perseroan. Penerapan manajemen risiko dilakukan sesuai kerangka Enterprise Risk Management dilakukan melalui manajemen risiko yang memiliki fungsi utama yaitu menerapkan, mengembangkan, dan menilai sistem manajemen risiko dan terintegrasi di bawah Presiden Direktur. Penanggung jawab fungsi utama manajemen risiko di setiap Divisi dibekali dengan pengetahuan manajemen risiko yang telah disosialisasikan dan dibuatkan pelatihan. Dengan kerangka tersebut, informasi risiko akan disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk menjadi dasar pengambilan keputusan.

Direksi membentuk Unit Internal Control yang salah satu tugasnya adalah melakukan pengawasan atas efektivitas sistem manajemen risiko secara umum. Direksi juga membentuk tim ESG (Environmetal, Social, and Governance) yang melaksanakan tugasnya di bawah Direktur Human Capital yang bertugas mengelola risiko lingkungan dan meminimalkan dampak operasional terhadap lingkungan hidup, serta untuk mengelola risiko sosial dengan memaksimalkan potensi sosial dan pemberdayaan masyarakat sekitar, dan juga membangun inisiatif-inisiatif keberlanjutan dengan mempertimbangkan program yang dapat memitigasi dampak sosial dan lingkungan yang mungkin timbul dari kegiatan operasional kami. [2-13]

Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Keberlanjutan
Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan, Direksi bertanggung jawab untuk meninjau dan menyetujui informasi yang dilaporkan, termasuk topik material organisasi. Mengenai laporan keberlanjutan, Direksi membahasnya dalam pertemuan khusus dengan melibatkan pemangku kepentingan internal. [2-14]

E.4. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

E.4.a. Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, RUPS, Surat Keputusan atau lainnya.

Investor (Pemegang Saham), Regulator (Pemerintah), Konsumen (Pelanggan), Mitra Bisnis (Pemasok dan lain-lain), Masyarakat umum dan Karyawan adalah Pemangku Kepentingan bagi Perseroan. Hubungan yang harmonis dan saling menghargai antara Perseroan dengan Pemangku Kepentingan merupakan salah satu aspek penting yang menunjang keberlanjutan Perseroan dan proses pelibatan pemangku kepentingan akan dimaknai sebagai upaya Perseroan untuk memenuhi harapan setiap pemangku kepentingan.

assessing a risk management system and integrated under the President Director. The responsible person of the main task of risk management in each Division is equipped with risk management knowledge that has been socialized and trained. With such framework, risk information will be submitted to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to be the basis for taking resolutions..

The Board of Directors establishes an Internal Control Unit whose task is to supervise the effectiveness of the risk management system in general. The Board of Directors also formed an ESG (Environmental, Social, and Governance) team that conduct its duties under the Director of Human Capital in charge of managing environmental risks and minimizing operational impacts on the environment, and to manage social risks by maximizing social potential and empowering communities in the vicinity, and also building sustainability initiatives by considering programs that can mitigate social and environmental impacts that may arise due to our operational activities. [2-13]

The Role of the Highest Governance Body in the Sustainability Report
In formulating the Sustainability Report, the Board of Directors is responsible for reviewing and approving the reported information, including the material topics of the organization. Regarding the sustainability report, the Board of Directors discussed it in a special meeting by involving internal stakeholders. [2-14]

E.4. Relationship with Stakeholders

E.4.a. Stakeholder involvement based on the results of management assessment, GMS, Decision Letter or others.

Investors (Shareholders), Regulators (Government), Consumers (Customers), Business Partners (Suppliers etc.), the general public and Employees are Stakeholders for the Company. A harmonious and respectful relationship between the Company and Stakeholders is one of the important aspects that support the Company's sustainability and the process of stakeholders involvement shall be interpreted as the Company's efforts to meet the expectations of the respective stakeholders.

E.4.b. Pendekatan yang digunakan Perseroan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain dalam bentuk Dialog, Survei, dan Seminar.

Hubungan yang harmonis dan saling menghargai dengan para pemangku kepentingan merupakan salah satu aspek penting untuk memastikan keberlanjutan usaha. Pengelolaan pemangku kepentingan diarahkan pada kepentingan usaha dengan memperhatikan skala prioritas sehingga tercapai keseimbangan dan keharmonisan antara nilai ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Interaksi dengan pemangku kepentingan akan memberikan pemahaman upaya dan cara dalam pemenuhan harapan dari pemangku kepentingan. Bagi para pemangku kepentingan, proses pelibatannya akan dimaknai sebagai upaya untuk memenuhi harapannya. Demi terlaksananya interaksi, kami melakukan berbagai pendekatan sesuai dengan kepentingannya, tersaji

E.4.b. The approach applied by the Company to involve stakeholders in the application of Sustainable Finance, among others, in the form of Dialogues, Surveys, and Seminars.

A harmonious and respectful relationship with stakeholders is one of the important aspects to ensure business sustainability. Stakeholders management is directed at business interests by taking into account the priority scale to achieve balance and harmony between economic, social, and environmental values.

The interaction with stakeholders will provide an understanding of efforts and ways to meet expectations from stakeholders. For stakeholders, the involvement process shall be interpreted as an effort to meet their expectations. For the sake of carrying out interactions, we take various approaches according to their interests, presented as follows:

Pendekatan pada Pemangku Kepentingan - *Stakeholders Engagement [2-29]*

Pemangku Kepentingan ***Stakeholders***	**Metode Pendekatan** ***Method of Engagement***	**Harapan** ***Expectation***	**Frekuensi Kelibatan** ***Frequency of Engagement***
Investor (Pemegang Saham) *Investor (Shareholders)*	Rapat Umum Pemegang Saham *General Meeting of Shareholder*	- Keuntungan *Profit* - Berkesinambungan *Sustainability* - Perolehan dividen *Devidend acquisition* - Persetujuan rencana kerja dan anggaran *Approvement of work plan and budget* - Persetujuan penetapan anggota Dewan Komisaris dan Direksi *Approvement of the appointment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors*	Minimal 1 kali setahun *Minimum 1 time a year*
Regulator (Pemerintah) *Regulator (Government)*	- Rapat dan konsultasi *Meeting and Consultation* - Audit kepatuhan *Compliance Audit*	- Kepatuhan pada peraturan *Compliance to regulation* - Hubungan yang harmonis dan konstruktif *Harmonious and Constructive relation*	Sesuai kebutuhan *As Needed*
Konsumen (Pelanggan) *Customer*	- Survey kepuasan pelanggan *Customer satisfaction survey* - Layanan pengaduan *Complaint service* - Program promosi yang melibatkan pelanggan *Promotional program that involves customers*	- Kualitas produk dan layanan yang terjaga *Well maintain product and service quality* - Pelayanan yang baik *Good Service* - Penyelesaian keluhan pelanggan yang memuaskan *Complaint settlement satisfied customer*	Sesuai kebutuhan *As Needed*
Pemasok *Supplier*	Kontrak & Perjanjian Kerja *Contract & Work Agreement*	- Proses pengadaan yang transparan *Transparent procurement process* - Penyelesaian pembayaran produk tepat waktu *Timely settlement of product payment* - Hubungan yang bertumbuh dan saling menguntungkan *Growing and mutually beneficial relationship*	Sesuai kebutuhan *As Needed*

Masyarakat *Community*	Pelibatan tenaga kerja, Program CSR, Kunjungan/ Komunikasi *Work force involvement, CSR Program, Visit / Communication*	- Terjalin hubungan yang harmonis *Establish harmonious relationship* - Turut serta dalam kegiatan pelestarian lingkungan *Participation in environmental conservation activities* - Minimalisir dampak negatif operasional *Minimize the negative impact of operation*	Sesuai kebutuhan *As Needed*
Karyawan *Employee*	Pendidikan dan pelatihan, Forum peningkatan kinerja, Outbound dan gathering *Education and training, performance improvement forum, Outbound and Gathering*	- Kejelasan hak dan kewajiban *Clarity of rights and obligation* - Tidak ada diskriminasi *No discrimination* - Kesetaraan dan keadilan dalam penilaian kinerja, remunerasi, dan jenjang karier *Equality and fairness in performance appraisal, remuneration, and career paths* - Terjaminnya kesehatan, keamanan dan keselamatan kerja *Guaranteed occupational health, security and safety*	Sesuai kebutuhan *As Needed*

E.5. Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Upaya Perseroan dalam penerapan keuangan berkelanjutan tidak lepas dari berbagai tantangan yang dihadapi, baik internal maupun eksternal. Tantangan internal yang dihadapi adalah meningkatkan pemahaman karyawan tentang bisnis berkelanjutan. Sosialisasi terkait hal-hal yang berhubungan dengan keuangan berkelanjutan merupakan upaya untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran karyawan akan pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan. Sedangkan tantangan eksternal adalah selain terusnya berfluktuasinya harga material utama yang selau menjadi tantangan tersendiri bagi Perseroan, semakin meningkatnya persaingan antara sesama produsen kabel menjadi tantangan tersendiri bagi Perseroan.

F. KINERJA KEBERLANJUTAN

F.1. Membangun Budaya Keberlanjutan di Internal

Salah satu upaya untuk melakukan keberlanjutan adalah dengan menjaga sumber daya alam yang ada, seperti sumber daya air, sumber daya energy, dan juga keanekaragaman hayati menjadi hal yang sangat penting, karena kita semua sesungguhnya sangat bergantung pada lingkungan sekitar kita. Oleh karenanya Perseroan berkomitmen dengan kesadaran penuh untuk turut menjaga dan memeliharanya dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam melakukan pengelolaan sumber daya alam tersebut secara bertanggung jawab guna membuat lingkungan yang lebih baik dan bermanfaat bagi semua.

Budaya keberlanjutan di lingkungan internal menjadi

E.3. Issues to the Aplication of Sustainable Finance

The Company's efforts in implementing sustainable finance cannot be separated from various challenges faced, both internal and external. The internal challenge faced is to increase employee understanding of sustainable business. Socialization related to matters related to sustainable finance is an effort to increase employee understanding and awareness of the importance of implementing sustainable finance. As for external challenges, in addition to the continuous fluctuation in the price of the main material, which has always been a challenge for the Company, the increasing competition between fellow cable manufacturers has become a challenge for the Company.

F. SUSTAINABILITY PERFORMANCE

F.1. *Building a Sustainability Culture Internally*

One of the efforts to conduct sustainability is to maintain existing natural resources, such as water resources, energy resources, and also biodiversity has become very important, because we are all actually very dependent on the environment around us. Therefore, the Company is fully committed to participate in protecting and maintain it by complying with applicable laws and regulations in managing those natural resources responsibly in order to make the environment better and beneficial for all.

sangat penting dalam upaya turut menjaga dan memelihara lingkungan dan sumber daya yang dikandungnya. Beberapa hal yang telah dilakukan antara lain: [2-24]

- Menanamkan budaya keberlanjutan di internal melalui imbauan-imbauan, seperti meningkatkan kepedulian pada lingkungan kerja, melakukan efisiensi penggunaan sumber daya air dan energi, meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja, serta mengikuti inovasi teknologi digital yang meningkatkan kinerja operasional.
- Penerapan Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001:2015), Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001:2015), dan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (ISO 45001:2018) yang integral dari keseluruhan sistem manajemen Perseroan dan kedepannya Perseroan akan melakukan sertifikasi untuk Sistem Manajemen Energi (ISO 50001:2018).
- Penyampaian kinerja manajemen melalui pelaporan kepada lembaga pemerintah serta secara terbuka dapat diakses oleh masyarakat luas secara langsung di website Perseroan.

Kinerja Ekonomi

Berbeda dengan tahun sebelumnya, pada tahun 2023 Pandemi Covid-19 sudah tidak lagi memiliki pengaruh yang berarti, krisis ekonomi sebagai dampak dari konflik Rusia – Ukraina yang sempat merubah tatanan geopolitik dunia pada tahun 2023 dampaknya dirasakan mulai mereda walau konfliknya masih berjalan, dengan kondisi tersebut roda perekonomian nasional diharapkan dapat bergerak lebih cepat dibandingkan tahun sebelumnya.

Menjelang akhir tahun 2023, merupakan waktu-waktu dimana Indonesia melakukan persiapan untuk masuk tahun politik, yaitu Pemilu yang akan diselenggarakan pada awal tahun 2024, kondisi ini menjadikan pelaku-pelaku usaha akan sedikit menahan diri. Namun kondisi ini dapat dilalui oleh Perseroan melalui kerja keras dari seluruh jajaran Perseroan dengan hasil yang positif, yaitu penjualan Perseroan mengalami peningkatan yang cukup berarti, dimana pada tahun 2023 Perseroan Perseroan memperoleh penjualan sebesar Rp.3.087,56, mengalami kenaikan sebesar Rp.271,09 atau naik 9,63% dibanding tahun sebelumnya, dan kenaikan tersebut diikuti dengan peningkatan kinerja akhir Perseroan yang meraih hasil positif dengan perolehan laba sebesar Rp.64,39 miliar.

The sustainability culture in the internal environment is very important in an effort to help protect and maintain the environment and the resources it contains. Several matters that have been conducted: [2-24]

- *Instilling a culture of sustainability internally through appeals, such as increasing awareness of the work environment, conduct efficient use of water and energy resources, increasing work efficiency and effectiveness, and apply digital technology innovations that improve operational performance.*
- *Applying Quality Management System (ISO 9001:2015), Environmental Management System (ISO 14001:2015), and Occupational Health and Safety Management System (ISO 45001: 2018) which are integral to the entire management system of the Company and in the future the Company will certify for the Energy Management System (ISO 50001: 2018).*
- *Submitting management performance through reporting to government institutions and openly accessible to the wider public directly on the Company's website.*

Economic Performance

Contrary to the previous year, in 2023 the Covid-19 pandemic no longer has a significant influence, the economic crisis as a result of the Russia-Ukraine conflict which eventually changed the world geopolitical order in 2023 the impact has began to subside even though the conflict is still ongoing, with such conditions the wheels of the national economy are expected to move faster compared to the previous year.

Towards the end of 2023, the time when Indonesia is preparing to enter the political year, namely the elections to be held in early 2024, this condition compels business actors to exercise little restraint. However, this condition could be overcome by the Company through hard work by all levels of the Company with positive results, namely the Company's sales have increased significantly, whereas in 2023 the Company obtained sales of Rp.3,087.56, an increase of Rp.271.09 or an increase of 9.6% compared to the previous year, and such improvement was followed by an improvement in the Company's final performance which achieved positive results with a profit of Rp.64,39 billion.

Praktik keberlanjutan menjadi perhatian utama bagi Perseroan dalam proses pengelolaan bisnisnya yaitu dengan tetap berusaha untuk meningkatkan partisipasi dalam menjaga lingkungan dan pengembangan sumberdaya manusia di lingkungan sekitar Perseroan.

Sustainable practices are the main concern of the Company in the process of managing its business, namely by continuing to improve participation in protecting the environment and developing human resources in the vicinity around the Company.

F.2. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Pendapatan serta Laba/Rugi.

F.2. Comparison of Production Target and Performance, Revenue and Profit/Loss.

Perbandingan Antara Target dan Realisasi Produksi
Comparison Between Target and Production Realization

Jenis Kabel *Type of Cable*	Unit	2023		2022		2021	
		Target	Reallization	Target	Reallization	Target	Reallization
Kabel Listrik Tegangan Rendah *Low Voltage Electrical Cable*	Ton	15,793	22,912	15,793.29	19,919.10	15,793.29	14,153.21
Kabel Listrik Tegangan Menengah *Medium Voltage Electrical Cable*	Ton	5,040	8,108	3,128.50	3.862.20	3,128.50	2,569.50
Kabel Serat Optik *Fiber Optic Cable*	sf/Km	936,000	584,451	759,832.51	984,651.38	759,832.51	914,538.73

Perbandingan Antara Target dan Realisasi Pendapatan
Comparison Between Target and Realization of Revenue

	Pendapatan - *Revenue*		Rugi/Laba - *Profit/Loss*	
Tahun - *Year*	Target	Reallization	Target	Reallization
2023	3.402.54	3.087,56	85,82	65,39
2022	2.560,00	2.816,47	67,37	57,63
2021	2.265,71	1.721,40	56,87	(47,18)

dalam miliar rupiah *in billion rupiah*

F.3. Perbandingan target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah melakukan beberapa hal terkait keberlanjutan, diantaranya :

1. Menambah penggantian beberapa bagian atap pabrik guna dapat menggunakan sinar matahari sebagai penerangan langsung diwaktu siang hari, hal ini sebagai upaya pemenuhan target akhir yaitu seluruh area produksi memiliki sumber penerangan langsung dari sinar matahari.
2. Penambahan pemasangan panel surya sebagai upaya peningkatan daya yang dihasilkan dari tenaga surya yang sempat tertunda pada tahun sebelumnya
3. Membangun Rumah Kompos yang juga sempat tertunda pada tahun sebelumnya, diharapkan dengan adanya rumah kompos menjadikan Perseroan dapat mengelola sampah-sampah organiknya menjadi hal yang bermanfaat bagi lingkungan.

F.3. Comparison of targets and Performance of Portfolios, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in line with Sustainable Finance

Throughout 2023, the Company has done several things related to sustainability, including:

1. *Adding the replacement of some parts of the factory roof to be able to use sunlight as direct lighting during the day, this is an effort to meet the final target that all production areas have a direct source of lighting from sunlight.*
2. *The addition of solar panel installation as an effort to increase power generated from solar power which was delayed in the previous year*
3. *Building a Compost House, which was also delayed in the previous year, is expected that the existence of a compost house will allow the Company to manage its organic waste to be beneficial to the environment.*

Nilai Ekonomi - *Economic Value [201-1]*				
Nilai Ekonomi yang Diperoleh	**2023**	**2022**	**2021**	***Economic Value Gained***
Penjualan bersih	3.087,56	2.816,47	1.721,40	*Net Sales*
Pendapatan lain-lain, bersih	14,53	18,50	9,44	*Other income, net*
Penghasilan keuangan, bersih	4,66	5,79	0,91	*Financial Income, net*
Jumlah Nilai Ekonomi yang diperoleh	**3.106,75**	**2.840,76**	**1.732,01**	*Total Economic Value earned*
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan				***Distributed Economic Value***
- Biaya Operasional: beban pokok penjualan, beban penjualan, beban umum dan administrasi, tidak termasuk biaya tenaga kerja langsung dan tidak langsung	2.777,61	2.516,58	1.655,23	- *Operating expenses: cost of goods sold, selling expenses, general and administrative expenses, excluding direct and indirect labor cost*
- Gaji, Upah, dan Kesejahteraan karyawan langsung dan tidak langsung	159,91	200,07	114,88	- *ESalary, Wages, and Welfare of direct direct and indirect*
- Pembayaran kepada Penyandang Dana:				- *Payments to Funders:*
- Deviden	--	--	--	*- Dividend*
- Beban Bunga dan Keuangan	51,74	33,90	16,38	*- Interest and Financial Expenses*
- Pembayaran Pajak kepada Pemerintah	0,62	0,65	0,72	*- Tax Peyment to the Government*
- Pengembangan Masyarakat	0,07	0,03	0,05	*- Community Development*
Jumlah Nilai Ekonomi Didistribusikan	**3.005,07**	**2.751,23**	**1.787,18**	*Total Economic Value Distributed*
Nilai Ekonomi yang ditahan	**101,68**	**89,53**	**(55,17)**	***Withheld Economic Value***

dalam miliar rupiah *in billion rupiah*

Kinerja Lingkungan Hidup:

Perseroan menyadari, bahwa emisi gas rumah kaca (GRK), timbunan limbah, penggunaan energy, dan sumber daya air yang ditimbulkan dari kegiatan operasional Perseroan berpotensi mempengaruhi keseimbangan ekosistem lingkungan. Oleh karenanya, Perseroan melakukan mitigasi risiko lingkungan agar kegiatan Perseroan selaras dengan pembangunan berkelanjutan.

Kegiatan operasional Perseroan dijalankan dengan mengedepankan nilai kelestarian lingkungan dan menerapkan standar kepatuhan terhadap pengelolaan lingkungan dengan mengacu pada sistem manajemen lingkungan yang tersertifikasi (ISO 45001:2015) yang diharapkan secara langsung dapat memberikan manfaat kepada semua pemangku kepentingan. Perseroan juga melakukan berbagai inisiatif efisiensi energi, pemanfaatan energi terbarukan, pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3), pengurangan dan daur ulang limbah padat non-B3, pengurangan pencemaran dan kebisingan, efisiensi penggunaan air serta pelestarian keanekaragaman hayati.

Perseroan berkomitmen untuk semaksimal mungkin mengurangi dampak dari operasional Perseroan

Living Environment Performance:

The Company realizes that greenhouse gas (GHG) emissions, waste landfills, energy use, and water resources arising from the Company's operational activities have the potential to affect the balance of environmental ecosystems. Therefore, the Company mitigates environmental risks so that the Company's activities are in line with sustainable development.

The Company's operational activities are carried out by prioritizing the value of environmental sustainability and implementing compliance standards for environmental management by referring to a certified environmental management system (ISO 45001: 2015) which is expected to directly provide benefits to all stakeholders. The Company also carries out various energy efficiency initiatives, utilization of renewable energy, hazardous and toxic waste (B3) management, reduction and recycling of non-B3 solid waste, pollution and noise reduction, water use efficiency and biodiversity preservation.

The Company is committed to reducing the impact of the Company's operations on the environment as stated in the Company's Policy for the Environment, namely: preventing and reducing environmental pollution, making continuous improvements of the environmental

terhadap lingkungan sebagaimana tertuang dalam Kebijakan Perusahaan untuk Lingkungan yaitu: mencegah dan mengurangi pencemaran lingkungan, melakukan perbaikan berkelanjutan dari sistem manajemen lingkungan, serta mematuhi dan melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan lainnya terkait dengan kualitas lingkungan. Kami telah menjalankan komitmen ini dan akan terus meningkatkan implementasinya pada seluruh lini operasional.

Aspek Umum

F.4. Biaya lingkungan hidup

Pada tahun 2023, biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan dalam kegiatan lingkungan hidup, diantaranya: Pengangkutan dan pengolahan limbah B-3 dan non B-3, Retribusi apart dan hydrant serta Iuran kebersihan lingkungan, sebesar Rp 0,4 miliar, atau sama dengan nilai pada tahun 2022.

management system, and complying with and implementing laws and regulations related to environmental quality. We have carried out this commitment and consistently improve its implementation in all operational lines.

General Aspects

F.4. Living Environment costs

In 2023, the costs incurred by the Company in environmental activities, including: Transportation and treatment of B-3 and non-B-3 waste, apart and hydrant levies and environmental hygienic fees, amounted to IDR 0.4 billion, or equal to the value in 2022.

Biaya Lingkungan Hidup - *Living Environment Cost*

2023	2022	2021
0,40	0,40	0,23

dalam miliar rupiah / *in billion rupiah*

Aspek Material

F.5. Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan

Dukungan Perseroan bagi gerakan keberlanjutan yang bersifat ramah lingkungan melalui penggunaan material yang ramah lingkungan, menjadikannya sebagai salah satu solusi dalam hal pemanfaatannya yang juga dapat menjadi upaya efisiensi terhadap pemakaian material pembantu.

Pada tahun 2023, Perseroan melakukan penggunaan material pendukung yang ramah lingkungan, yaitu berupa penggunaan jenis material atau bahan pembantu daur ulang, antara lain:

1. Penggunaan kantong kemasan material pendukung seperti: PVC atau XLPE, sebelumnya Perseroan menggunakan kantong karton dengan kemasan zak yang sekali pakai ditinggalkan, sekarang diubah dengan menggunakan kantong kemasan yang lebih besar dan bisa dipakai berulang-kali.

Material Aspect

F.5. Description of the use of environmentally friendly materials

The Company's support for environmentally friendly sustainability movement through the use of environmentally friendly materials makes it one of the solutions in terms of its utilization which can also be an effort to efficient use of auxiliary materials.

In 2023, the Company will use environmentally friendly supporting materials, namely in the form of the use of recycled auxiliary materials or materials, including:

1. *The use of supporting material packaging bags such as: PVC or XLPE, previously the Company used cardboard bags with one time disposable packaging, now changed by using larger packaging bags which can be used several times.*
2. *The use of steel haspel drums, generally cable wrapping use 100% wood, with consideration of location, at the request of customers to be increased by using 50% steel drum, and or 100%*



2. Penggunaan steel haspel/ drum, yang umumnya kemasan pembungkus kabel menggunakan 100% kayu, dengan pertimbangan lokasi, atas permintaan pelanggan untuk ditingkatkan dengan menggunakan 50% steel drum, dan atau 100% steel drum, hal ini selain sebagai upaya meningkatkan kualitas juga akan mengurangi adanya penebangan kayu yang dapat mengganggu lingkungan.
3. Penggunaan air bekas AC (air conditioner) sebagai pendingin proses mesin produksi, adalah sebagai upaya untuk pemanfaatan daur ulang dan effisiensi yang tanpa membeli air aquades sebagai pendingin di mesin extruder.
4. Penggunaan air chiller sebagai cadangan air kolam untuk pemadam kebakaran/ air hydrant, sirkulasi air pendingin mesin ini dialirkan ke kolam yang disediakan oleh Perseroan sebagai sumber cadangan air dan sekaligus sebagai sumber kehidupan ekosistem di lingkungan.
5. Penggunaan ganjal bobbin besi sebelumya menggunakan kayu digantikan dengan menggunakan spooling dari limbah PVC/XLPE sebagai upaya meningkatkan kualitas yang lebih kuat dan awet serta dapat mengurangi penebangan kayu yang berlebihan yang dapat mengganggu lingkungan.
6. Penggantian palet dari kayu ke plastik, reuse (setelah dari ke customer palet kemudian dikembalikan).

Aspek Energi

Manajemen Energi

Pengurangan penggunaan energi fosil akan memberi dampak pada pengurangan emisi gas rumah kaca. Oleh karenanya efisiensi energi memiliki peranan penting dalam menciptakan ekonomi hijau. Upaya optimalisasi dalam efisiensi energi secara langsung akan menurunkan intensitas konsumsi energi per satuan produk. Perseroan juga akan terus menggunakan energi terbarukan seperti yang telah dilakukan sejak tahun 2014 dan akan terus meningkatkan penggunaannya secara bertahap. Selain itu terkait dengan manajemen energi, Perseroan sedang mempersiapkan diri untuk sertifikasi ISO 50001 (Manajemen Energi) dengan target sertifikasi pada tahun 2024, sehingga proses efisiensi energi dapat dilakukan secara optimal. [3-3]

F.6. Jumlah dan Intensitas Energi yang digunakan.

Dalam operasionalnya, Perseroan menggunakan energi listrik, bahan bakar minyak dan energi terbarukan (listrik

steel drum, this in addition to an effort to improve quality will also reduce wood logging that can disturb the environment.
3. *The use of used AC (air conditioner) water as a process coolant for production machines, is an effort to utilize recycling and efficiency without buying aquades as a coolant in the extruder machine.*
4. *The use of chiller water as a pool water reserve for fire fighting / water hydrant, the circulation of engine cooling water is flowed into the pond provided by the Company as a source of water reserve and at the same time as a source of ecosystem life in the environment.*
5. *The use of iron bobbin previously using wood was replaced by using spooling from PVC / XLPE waste as an effort to improve the quality that is stronger and more durable and can reduce excessive logging that can disturb the environment.*
6. *Replacement of pallets from wood to plastic, reuse (pallets returned by customer after use).*

Energy Aspect

Energy Management

Reducing the use of fossil energy will have an impact on reducing greenhouse gas emissions. Therefore, energy efficiency has an important role in creating a green economy. Optimization efforts in energy efficiency will directly reduce the intensity of energy consumption per unit product. The Company will also continue to use renewable energy as it has done since 2014 and will continue to increase its use gradually. In addition, related to energy management, the Company is preparing for ISO 50001 (Energy Management) certification with a certification target in 2024, so that the energy efficiency process can be carried out optimally. [3-3]

F.6. Amount and Intensity of Energy used.

In its operations, the Company uses electrical energy, fuel oil and renewable energy (solar electricity) which

tenaga surya) yang telah digunakan sejak tahun 2014. Ketiga jenis energi tersebut digunakan untuk mendukung kegiatan produksi dan fasilitas pendukung, yaitu penggerak mesin produksi, penerangan, mesin pendingin, peralatan uji, peralatan kantor dan lain-lainnya.

has been used since 2014. The three types of energy are used to support production activities and supporting facilities, namely the drive of production machinery, lighting, cooling machines, test equipment, office equipment and others.

Penggunaan Energi & Intensitas Pemakaian

The Use of Energy & Intensity of Usage

Uraian	**Satuan - *Unit***	**2023**	**2022**	**2021**	***Description***
Listrik	KWH	23.498.200,00	21.537.000,00	17.806.300,00	*Electricity*
Konversi Gigajoules		84.593,52	77.533,00	64.103,00	*Conversion - Gigajoules*
Bahan Bakai Minyak	Liter	96.000,00	80.000,00	64.000,00	*Oil Fuel*
Konversi Gigajoules		3.883,20	3.216,00	2.572,65	*Conversion - Gigajoules*
Jumlah Penggunaan Energi	**Gigajoules**	87.876,72	80.749,00	66.675,65	***Amount of Energy Utilization***
Jumlah Produksi	Ton	31.020,00	23.781,30	16.722,72	*Total Production*
Intensitas Pemakaian Energi	**Gigajoules/Ton**	2,83	2,68	3,99	***Intensity of Energy Usage***

[302-1] [302-3]

[302-1] [302-3]

Penghematan penggunaan energi bagi operasional Perseroan terus diupayakan, diantaranya dengan tetap memanfaatkan sarana dan prasarana pendukung yang memberi dampak pada penghematan energi yang secara langsung akan menurunkan intensitas konsumsi energi dalam operasional Perseroan. Mengganti beberapa bagian atap pabrik dengan fiberglass sehingga penerangan di siang hari dapat menggunakan sinar matahari secara langsung, kemudian secara bertahap meningkatkan penggunaan energi terbarukan untuk kebutuhan proses produksi dan penerangan pabrik dan kantor merupakan upaya Perseroan untuk meningkatkan perannya dalam menjaga lingkungan hidup yang menjadi milik bersama. [302-4]

Saving energy usage for the Company's operations continues to be pursued, including by continuing to utilize supporting facilities and infrastructure that have an impact on energy savings which will directly reduce the intensity of energy consumption in the Company's operations. Replacing some parts of the factory roof with fiberglass so that daytime lighting can use direct sunlight, then gradually increasing the use of renewable energy for the needs of the production process and lighting factories and offices is the Company's effort to increase its role in protecting the environment that belongs to all. [302-4]

Terjadi peningkatan penggunaan energi listrik dan juga bahan bakar minyak pada proses produksi tahun 2023 sebanyak 7.127 Gigajoules dari 80.749 Gigajoules tahun 2022 menjadi 87.876,72 Gigajoules tahun 2023, kenaikan tersebut seiring dengan terus meningkatnya aktifitas produksi pada tahun 2023 guna memenuhi pesanan kabel dari para pelanggan.

There is an increase in the use of electrical energy and also fuel oil in the production process in 2023 by 7,127 Gigajoules from 80,749 Gigajoules in 2022 to 87,876.72 Gigajoules in 2023, the increase is in line with the continued increase in production activities in 2023 to fulfill cable orders from customers.

F.7. Upaya dan pencapaian efisiensi energy yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energy terbarukan

F.7. Efforts and achievements in energy efficiency carried out including the use of renewable energy sources

Pada tahun 2023, Perseroan tetap menggunakan sumber daya energi surya yang telah terpasang sejak tahun 2014 sebesar 250 kW serta menambah jumlah panel surya yang terpasang sesuai dengan rencana

In 2023, the Company will continue to use solar energy resources that have been installed since 2014 of 250 kW and increase the number of solar panels installed in accordance with the long-term plan that has been set, then use sunlight as a source of lighting during the day by replacing some parts of the factory roof with transparent material (fiberglass).

jangka panjang yang telah ditetapkan, kemudian menggunakan sinar matahari sebagai sumber penerangan pada siang hari dengan mengganti beberapa bagian atap pabrik dengan bahan transparan (fiberglass).

Dalam upaya penghematan energi, dalam proses produksinya, beberapa hal yang dilakukan oleh Perseroan pada tahun 2023, antara lain:

1. Mengutamakan penggunaan premium PLN sebagai sumberdaya utama (selain panel surya), sebagai bagian dari penggunaan bahan bakar ramah lingkungan. Diesel disediakan sebagai sumber daya cadangan sejak tahun 2019.
2. Mengganti lampu Tube Lamp dengan lampu hemat energy LED Highbay sebagai penerangan sejak tahun 2019 yang dilakukan secara bertahap hingga tahun 2021.
3. Menggunakan cahaya matahari untuk penerangan siang melalui atap pabrik yang transparan (fiberglass).
4. Melakukan penggantian secara bertahap beberapa forklift yang awalnya menggunakan tenaga diesel (solar) dengan forklift bertenaga baterey.
5. Memberikan himbauan kepada karyawan untuk menghemat penggunaan listrik dengan memberikan pengumuman dengan mengguna poster di berbagai tempat.

[302-4] [302-5]

In an effort to save energy, in the production process, several things will be done by the Company in 2023, including:

1. *Prioritizing the use of premium PLN as the main power source (other than solar panels), as part of the use of environmentally friendly fuels. Diesel is provided as a backup power source since 2019.*
2. *Replacing Tube Lamp lamps with LED energy-saving lamps as lighting since 2019 which is carried out gradually until 2021.*
3. *Using sunlight for daylight through transparent factory roof (fiberglass).*
4. *Gradually replacing some forklifts that originally used diesel (diesel) power with battery-powered forklifts.*
5. *Provide an appeal to employees to save electricity usage by placing announcements posters in various places.*

[302-4] [302-5]

Penghematan Energi - *Energy Saving*

Uraian	**2023**	**2022**	**2021**	***Description***
Mengganti lampu Tube Lamp Neon dengan LED Highbay	910	910	910	Replacing Fluorescent Tube Lamp with LED
Penggunaan PLTS Rooftop Jembo Cable sebagai sumber daya alternative	497	511	565	The use of PLTS Rooftop Jembo Cable as an alternative power source
Penggunaan Premium PLN sebagai Sumberdaya utama (Diesel cadangan)	36.017	36.660	37.303	Use of Premium PLN as the main resource (Diesel reserve)
Penggantian Forklif Diesel dengan Forkliff Baterey	1.403	1.208	1.169	Replacement of Forklift Diesel with Forklift Battery.
Jumlah	38.827	39.289	39.948	***Total***

Dalam Gigajoule

In Gigajoule

Aspek Air

F.8. Penggunaan Air

Manajemen Air

Air adalah sumber daya penting di dalam kegiatan operasional, baik penggunaan secara langsung dalam proses produksi maupun penggunaan di luar proses produksi. Pengambilan air dalam jumlah besar dari satu sumber berpotensi menimbulkan dampak negatif pada lingkungan dan oleh sebab itu Perseroan memberikan perhatian terhadap penggunaan air yang efisien dan bertanggung jawab.

Beberapa hal yang dilakukan oleh Perseroan guna menjaga ketersediaan air bersih yaitu, melakukan penggunaan air secara bijak yang merupakan upaya menjaga ketersediaan air bersih (tanah), Perseroan juga berusaha untuk melakukan pemanfaatan ulang air yang telah digunakan, yaitu: menggunakan air bekas AC (air conditioner) sebagai pendingin mesin produksi, kemudian proses chiller dan penggunaan air kolam untuk hydrant. Selain menyediakan lahan terbuka seluas 59,.456m2 sebagai tanah resapan untuk menangkap air hujan agar dapat segera meresap kembali ke dalam tanah, Perseroan juga memiliki 2 kolam resapan. [3-3]

Salah satu sumber untuk memenuhi kebutuhan air berasal dari pemanfaatan air tanah yang memiliki izin pengambilan air tanah dari pemerintah daerah setempat. Kami memastikan bahwa seluruh interaksi dengan air (pengambilan, penggunaan, dan pembuangan air) dilakukan secara efisien dan bertanggung jawab. [303-1] [303-3]

Timbulnya air limbah/limbah cair adalah sebuah proses yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan produksi dan pendukungnya. Timbulan limbah cair antara lain berasal dari: proses CCV line dan proses mesin drawing. Limbah tersebut mengandung zat-zat organik dan non-organik yang tidak berbahaya, yang tidak melebihi baku mutu yang ditetapkan oleh pemerintah. Perseroan memastikan bahwa air yang dilepaskan ke badan air telah memenuhi baku mutu yang dipersyaratkan. [303-2] [303-4]

Pada tahun 2023, penggunaan air bawah tanah bagi operasional Perseroan adalah sebanyak 64.291 M3, mengalami kenaikan pemakaian air bawah tanah sebesar 11.005 M3, dibanding tahun 2022 sebesar 53.286 M3. Peningkatan penggunaan air disebabkan oleh meningkatkan operasional Perseroan dibanding tahun sebelumnya. Seluruh penggunaan air bawah tanah bagi operasional Perseroan didapat dengan cara menggunakan pompa pada sumur bor. [303-5]

Water Aspect

F.8. Water Usage

Water Management

Water is an important resource in operational activities, both direct use in the production process and use outside the production process. The extraction of large amounts of water from one source has the potential to have a negative impact on the environment and therefore the Company pays attention to the efficient and responsible use of water.

The Company' conduct several things to maintain the availability of clean water, namely, using water wisely which is an effort to maintain the availability of clean water (soil), the Company also strives to reuse water that has been used, namely: using used AC (air conditioner) water as a coolant for production machines, then the chiller process and the use of pool water for hydrants. In addition the Company's provided 59,456 m2 of open land as infiltration land to capture rainwater so that it can immediately seep back into the ground, the Company also has 2 absorption ponds. [3-3]

One source to meet water needs comes from the utilization of groundwater that has a groundwater extraction permit from the local government. The Company ensure that all interactions with water (water retrieval, use and disposal) are carried out efficiently and responsibly. [303-1] [303-3]

The excisting of wastewater / liquid waste is a process that cannot be separated from production and supporting activities. The generation of liquid waste is a result from among others: CCV line process and drawing machine process. The waste contains non-hazardous organic and non-organic substances, which do not exceed the quality standards set by the government. The Company ensures that the water released into water bodies has met the required quality standards. [303-2] [303-4]

In 2023, the use of underground water for the Company's operations is 64,291 M3, an increase in underground water use of 11,005 M3, compared to 2022 of 53,286 M3. The increase in water use was caused by the increase of the Company's operations compared to the previous year. All underground water usage for the Company's operations is obtained by using pumps in borewells. [303-5]

Pemakaian Air (M3) - *Water Usage (M3)*			
Sumber Air - *Water Source*	**2023**	**2022**	**2021**
Bawah Tanah (Sumur Bor) - *Underground (Borewell)*	64.291	53.286	42.031

Aspek Keanekaragaman Hayati

F.9. Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi

Perseroan dalam operasionalnya tidak berada di dekat daerah konservasi. Namun walaupun tidak berada di dekat wilayah konservasi, Perseroan tetap berupaya untuk turut serta dalam upaya konservasi dengan menyediakan ruang terbuka hijau di area Perseroan, yaitu seluas 59,456 m2 yang berfungsi sebagai:

1. Lokasi resapan air.
2. Paru-paru lingkungan yang dalam hal ini sebagai tempat tumbuhnya berbagai jenis pepohonan.
3. Sarana olah raga terbuka (Lapangan Sepak Bola), selain GOR yang telah tersedia.
4. Kolam atau embung yang berisi ikan air tawar.
5. Penyediaan tanah resapan guna memasukan air hujan ke dalam tanah dalam upaya mengisi kembali air tanah.

F.10. Usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindung spesies flora atau fauna.

Bagi upaya konservasi keanekaragaman hayati, Perseroan telah menanam beberapa jenis tanaman yang diharapkan dapat menjadi kawasan hijau pada ruang terbuka yang terdapat di area operasional (Produksi). Adapun beberapa tanaman tersebut antara lain:

Biodiversity Aspects

F.9. Impact of operational areas near or located in conservation areas

Operations activities of the Company is not conducted near conservation areas. However, even though it is not near the conservation area, the Company still strives to participate in conservation efforts by providing green open space in the Company's area, which is 59,456 m2 which function as:

1. *Water absorption location.*
2. *The lungs of the environment in this matter as a place for the growth of various types of trees.*
3. *Open sports facilities (Football Field), in addition to the Sport Hall that is already available.*
4. *A pond or reservoir containing freshwater fish.*
5. *Providing absorption land to absorb rainwater in an effort to replenish groundwater.*

F.10. Biodiversity conservation efforts conducted, including the protection of flora and fauna species.

For biodiversity conservation efforts, the Company has planted several types of plants expected to become green areas in open spaces in operational areas (Production). Several of those plants are among others:

Upaya Penghijauan Tanah Resapan dengan Tanaman - *Efforts to Greening Infiltration Land with Plants*							
Mahoni	**Eukaliptus**	**Jati**	**Ketapang**	**Trembesi**	**Tanjung**	**Beringin**	**Nangka**
Mahogany	*Eucaliptus*	*Teakwood*	*Ketapang*	*Trembesi*	*Tanjung*	*Oaktree*	*Jackfruit*
30	10	33	12	5	3	2	5

Mangga	**Tabebuya**	**Sirsak**	**Lamtoro**	**Durian**	**Klengkeng**	**Alpukat**
Mango	*Tabebuya*	*Sirsak*	*Lamtoro*	*Durian*	*Longan*	*Avocado*
10	2	2	2	11	6	7

Aspek Emisi

Manajemen Emisi

Perseroan dalam kegiatan operasionalnya menghasilkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) baik langsung maupun tidak langsung. Kegiatan langsung yang menghasilkan emisi gas rumah kaca adalah penggunaan bahan bakar migas sebagaimana yang digunakan pada kendaraan bermotor dan genset, sementara itu konsumsi tidak langsung adalah listrik dari PLN. Listrik yang berasal dari PLN meupakan sumberdaya utama yang digunakan oleh Perseroan untuk proses produksi, penerangan dan mesin pendingin, sedangkan genset hanya digunakan pada saat darurat.

Pengendalian emisi terutama emisi gas rumah kaca (GRK) menjadi isu penting terkait dengan fenomena perubahan iklim yang kian nyata dirasakan. Sebagai bagian dari tanggung jawab kami terhadap lingkungan, kami focus dalam upaya penurunan emisi GRK melalui pendekatan pada kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait emisi GRK. [3-3]

F.11. Jumlah dan intensitas Emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan mengalami peningkatan jumlah emisi sebesar 1.061 tCO2e atau 5,42%, dari 19.586 tCO2e tahun 2022 menjadi 20.647 tCO2e pada tahun 2023. Upaya yang dilakukan Perseroan dalam menekan jumlah emisi mengacu pada standard ISO 14001: 2015.

Emission Aspects

Emission Management

The Company in its operational activities produces direct and indirect Greenhouse Gas (GHG) emissions. Direct activities that produce greenhouse gas emissions is the use of oil and gas fuel used in motor vehicles and generators, while indirect consumption is electricity from The State Electricity Company (PLN). Electricity derived from PLN is the main resource used by the Company for the production process, lighting and cooling machines, while the generator is only used during emergencies

Emission control, especially greenhouse gas (GHG) emissions, is an important issue related to the phenomenon of climate change that is increasingly being felt. As part of our responsibility to the environment, we focus on efforts to reduce GHG emissions through an approach to be compliant with laws and regulations related to GHG emissions. [3-3]

F.11. Amount and intensity of Emissions generated by type

Until the end of 2023, the Company experienced an increase in the amount of emissions by 1,061 tCO2e or 5.42%, from 19,586 tCO2e in 2022 to 20,647 tCO2e in2023. The efforts conductd by the Company in reducing the amount of emissions referred to the ISO

Total Emisi & Intensitas Emisi - *Total Emission & Emission Intensity*

	Total Emisi (fCO_2e)			Total Intensitas Emisi (fCO_2e/Ton)			
Parameter	**2023**	**2022**	**2021**	**2023**	**2022**	**2021**	***Parameter***
Emisi Langsung (BBM/Gas Rumah Kaca)	127	211	169	0.69	0.69	0.69	*Direct Emission (Oil Fuel/ Green House Gas)*
Emisi Tidak Langsung (Listrik)	20.520	19.375	13.129	0.89	0.89	0.89	*Indirect Emission (Electricity)*
Total	20.647	19.586	13.298	0.8894	0.8883	0.8878	***Total***

[305-1][305-2][305-4] [305-1][305-2][305-4]

Metodologi pengukuran yang digunakan:

- Penghitungan Emisi Pemakaian BBM menggunakan referensi IPCC 2006
- Penghitungan Emisi Pemakaian Listrik menggunakan referensi IPCC 1996
- Penghitungan Intensitas Emisi berdasarkan referensi IPCC 2006

Measurement methodology applied:

- *Calculation of Fuel Consumption Emissions using IPCC 2006 reference*
- *Calculation of Electricity Consumption Emissions using IPCC 1996 reference*
- *Calculation of Emission Intensity based on IPCC 2006 reference*

F.12. Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan

Dalam upaya pengurangan emisi gas rumah kaca, beberapa hal yang dilakukan oleh Perseroan, antara lain:

- Perseroan menambah penggunaan panel surya sebagai sumber daya listik sebesar 50 kW, dimana sebelumnya telah menggunakan Panel Surya dengan daya sebesar 250 kW sejak tahun 2014
- Menggunakan forklift baterrey sebagai upaya mengurangi penggunaan forklift bertenaga diesel.
- Menggunakan mobil listrik untuk operasional mengelilingi area produksi dan sekitarnya.
- Menggunakan sepeda sebagai sarana transportasi operasional di area produksi.
- Menggunakan LED untuk terus mengganti lampu TL dan pijar.
- Melakukan uji emisi berkala kendaraan operasional untuk memastikan kualitas emisi gas buang telah sesuai ambang batas yang ditetapkan.
- Menerapkan aturan dilarang merokok di seluruh ruangan kantor.
- Menerapkan kebersihan kantor secara berkala termasuk menghisap debu.
- Melakukan kebersihan secara berkala lantai-lantai area produksi dengan mesin penghisab debu.
- Memanam pohon kayu keras termasuk pohon buah-buahan serta tanaman-tanaman hijau lainnya.
- Mengelola limbah organik Perseroan menjadi Kompos.
- Memasang ventilator udara pada bangunan pabrik.
- Mengganti beberapa bagian atap pabrik dari bahan asbes menjadi bahan yang ramah lingkungan. [305-5]

Aspek Limbah dan Efluen

Limbah merupakan bahan pembuangan yang tidak terpakai yang bila tidak dikelola secara baik dapat berdampak negatif bagi masyarakat sekitar khususnya dan masyarakat luar pada umumnya. Perseroan berkomitmen untuk menjaga agar limbah yang ditim-bulkan dari opersional tidak mengganggu ataupun merusak lingkungan, untuk itu sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan dan agar tidak menim-bulkan dampak buruk bagi kesehatan manusia dan lingkungan, Perseroan melakukan pengelolaan terhadap limbah B3 dan non-B3 yang ditimbulkan dari proses produksinya berdasarkan peraturan berlaku yaitu Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. [3-3]

F.12. Reducing emissions efforts and attained achievements

In an effort to reduce greenhouse gas emissions, several efforts are set by the Company, among others:

- *The Company increased the use of solar panels as an electrical power source by 50 kW, which previously used Solar Panels generating a power of 250 kW since 2014*
- *Using battery powered forklifts as an effort to reduce the use of diesel-powered forklifts.*
- *Using electric cars to operate around the production area and its surroundings.*
- *Using bicycles as a means of operational transportation in the production areas.*
- *Using LEDs to continuously replace TL and incandescent bulbs.*
- *Conduct periodic emission tests of operational vehicles to ensure the quality of exhaust emissions has met the set threshold.*
- *Implement no smoking rules in all office rooms.*
- *Implementing periodic office hygiene, including vacuuming.*
- *Periodically clean the floors of the production area with a dusting machine.*
- *Planting hardwood trees, including fruit trees as well as other green plants.*
- *Processing the Company's organic waste into Compost.*
- *Installing air ventilators in factory buildings.*
- *Replacing some parts of the factory roof from asbestos material to environmentally friendly materials. [305-5]*

Waste and Effluent Aspects

Waste is unused disposal material which, if not properly managed, can have a negative impact on the surrounding community in particular and the outside community in general. The Company is committed in maintaining that waste generated from operations does not disturb or damage the environment, therefore as a token of concern for the environment and not cause adverse impacts on human health and the environment, the Company manages B3 and non-B3 waste, as a result of its production process, based on applicable regulations, namely Government Regulation No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management. [3-3]

F.13. Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis

Timbulan Limbah dan Dampak Signifikan Terkait Limbah

Kegiatan operasional Perseroan menghasilkan limbah B3 dan limbah non-B3. Perseroan mengelola limbah B3 dengan metode penanganan yang sesuai dengan karakteristik setiap jenis limbah dan mengacu pada peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan hidup untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. [306-1] [306-3]

F.13. Amount of waste and effluent produced by type

Waste Generation and Significant Waste-Related Impacts

The Company's operational activities produce B3 waste and non-B3 waste. The Company manages B3 waste by handling methods that are in accordance with the characteristics of each type of waste and refer to laws and regulations in the field of environment to minimize negative impacts on the environment and surrounding communities. [306-1] [306-3]

Jumlah Limbah B-3 dan Non B-3 (Ton)
Total Waste of B-3 and Non B-3 (Ton)

Jenis Limbah *Type of Waste*	Limbah yang dihasilkan *Waste Produced*			Diserahkan kepada Pihak ke 3 *Submitted to third Party*		
	2023	**2022**	**2021**	**2023**	**2022**	**2021**
B-3	234,70	182,70	162,50	23470	182,70	162,50
Non B-3	25,00	33,00	72,80	20,00	33,00	72,80

[306-3] *[306-3]*

Pada tahun 2023, dari operasional Perseroan yang meningkat ditimbulkan limbah B3 sebanyak 234,70 ton atau naik sebanyak 28,46% dibanding 182,70 ton pada tahun 2022. Sedangkan untuk limbah non B3 sebanyak 25,00 ton, limbah yang ditimbulkan mengalami penurunan sebesar 24,24% dibanding tahun 2022 sebesar 33,00 ton.

Limbah B3 yang dihasilkan disimpan sementara di dalam tempat penampungan sementara (TPS) berizin untuk kemudian dievakuasi dan dikelola oleh pihak eksternal yang mempunyai izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Secara umum, pengelolaan limbah B3 dilakukan dengan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle) seperti diatur dalam Peraturan Pemerintah No 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

F.14. Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen

Manajemen Limbah

Perseroan melakukan pengelolaan limbah B3 dengan baik agar tidak menimbulkan dampak negatif bagi kesehatan masyarakat dan lingkungan. Selain melakukan pengelolaan limbah, Perseroan juga melakukan berbagai upaya untuk meminimalisasi timbulan limbah B3 dalam proses produksi maupun kegiatan penunjangnya. [306-2]

In 2023, as a result of the Company's operational increase, B3 waste will increase by 234.70 tons, an increase of 28.46% compared to 182.70 tons in 2022. As for non-B3 waste of 25,00 tons, the waste generated decreased by 24.24% compared to 2022 of 33,00 tons.

The B3 waste produced is temporarily stored in a licensed temporary shelter (TPS) to be evacuated and managed by an external party which hold a license from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK). In general, B3 waste management is carried out using the 3R principle (Reduce, Reuse, Recycle) as regulated in Government Regulation No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management.

F.14. Waste and effluent management mechanisms

Waste Management

The Company conducts a proper B3 waste management in the effort to not cause negative impacts on public health and the environment. In addition to waste management, the Company also makes various efforts to minimize the generation of B3 waste in the production process and its supporting activities. [306-2]

The Company's waste management refers to Government Regulation No. 22 of 2021, especially for B-3

Pengelolaan limbah Perseroan mengacu pada peraturan Pemerintah No. 22 tahun 2021, khususnya untuk pengelolaan limbah B-3 Perseroan tidak memiliki izin dalam hal penyimpanan dan pemanfaatan limbah B3, oleh karenanya Perseroan hanya melakukan penyimpanan sementara B3 di tempat penampungan khusus dan teridentifikasi untuk limbah B3, mulai dari penampungan sementara pada area proses produksi hingga tempat penampungan sementara (menunggu pengangkutan oleh pihak ke 3), dengan maksimal waktu penyimpanan selama 90 hari yang kemudian akan diangkut oleh pihak ke-3. (Vendor pengelolaan limbah B3 yang menjadi mitra Perseroan telah memiliki izin dari KLHK). Untuk limbah non B3 yang terdiri dari potongan kayu, plastik dan lainnya pada akhirnya juga diangkut oleh pihak ketiga. Sedangkan pada limbah kantin, seperti sisa bahan makanan dan sisa makanan, Perseroan mencoba mengolahnya menjadi kompos di rumah kompos yang ada di dalam area Perseroan sebagai tempat pengolahan limbah tersebut menjadi kompos. [306-4] [306-5]

waste management the Company does not have a permit in terms of storage and utilization of B3 waste, therefore the Company only conducts temporary storage of B3 in special and identified shelters for B3 waste, ranging from temporary shelters in the production process area to temporary shelters (waiting for transportation by 3rd parties), with a maximum storage time of 90 days which will then be transported by a 3rd party. (The B3 waste management vendor that is the Company's partner holding a license from the KLHK). For non-B3 waste consisting of pieces of wood, plastic and others are ultimately also transported by third parties. As for canteen waste, such as food ingredients waste and food waste, the Company tries to process it into compost in a compost house within the Company's area as a place to process the waste into compost. [306-4] [306-5]

Flowchart Penanganan Limbah B3 - *B3 Waste Management Flowchart*

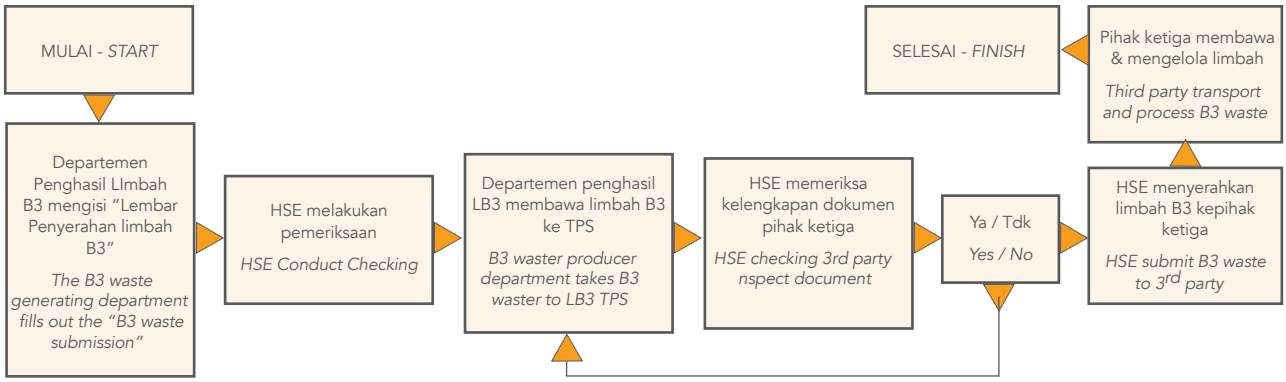

F.15. Tumpahan yang terjadi (jika ada)

Selama operasional Perseroan pada tahun 2023, tidak terdapat tumpahan bahan-bahan berbahaya seperti: Kimia, Minyak, dan Bahan Bakar yang dapat mempengaruhi tanah, air, keragaman hayati dan kesehatan manusia, baik di lingkungan Perseroan maupun di luar Perseroan serta saat pengangkutan B3 oleh pihak ke 3.

Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

F.16. Jumlah dan materi pengaduan Lingkungan Hidup yang diterima dan diselesaikan

Selama operasional di tahun 2023, Perseroan tidak mendapat pengaduan dari masyarakat terkait lingkungan hidup

F.15. Spills that occur (if any)

During the Company's operations in 2023, there will be no spills of hazardous materials such as: Chemicals, Oil, and Fuels that can affect soil, water, biodiversity and human health, both within the Company and outside the Company as well as during the transportation of B3 by a 3rd party.

Aspects of Complaints related to Environmental

F.16. Number and material of Environmental complaints received and resolved

During its operations in 2023, the Company received no complaints from the public regarding environmental matters

Kinerja Sosial

F.17. Komitmen Perseroan untuk memberikan layanan setara kepada konsumen

Layanan yang setara kepada konsumen

Perseroan berkomitmen untuk melindungi hak-hak konsumen dengan menghasilkan produk dan layanan yang setara bagi seluruh konsumennya. Konsumen merupakan pemangku kepentingan utama bagi Perseroan, adapun para konsumen tersebut antara lain: instansi pemerintah, badan usaha milik negara, badan usaha milik swasta yang bergerak di berbagai bidang, seperti konstruksi dan gedung, pabrikan, pertambangan, minyak dan gas, juga perkapalan dan lainnya.

Seluruh konsumen menerima produk yang telah melalui proses pengujian secara ketat sesuai dengan standar yang telah ditentukan serta pelayanan yang setara baik dalam pelayanan purna jual maupun pasca penjualan. Kesetaraan menjadi prinsip Perseroan dalam melayani seluruh konsumennya.

Standar Keamanan dan Kualitas Produk

Perlindungan terhadap konsumen dengan rasa aman terhadap produk yang disediakan Perseroan merupakan hal yang teramat penting. Oleh karenanya Perseroan menerapkan standar mutu yang tinggi dalam menghasilkan produk yang aman dan berkualitas. Perseroan melakukan proses pengujian dalam setiap tahapan terus dilakukannya, mulai dari datangnya material, saat proses produksi, dan terhadap produk jadi, dengan pengujian seperti: AC Voltage Test, Uji Dimensi, RDC Test, Uji Bakar dan banyak lainnya, sehingga dapat dipastikan setiap produk yang dihasilkan oleh Perseroan telah melalui proses pengujian yang ketat sesuai standar baik kualitas dan keamanan yang telah ditentukan.

Selain melakukan pengadaan peralatan dan perlengkapan di bidang pengujian demi menjaga kualitas dari Produk yang dihasilkan, Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9002 sejak tahun 1995, kemudian diperbaharui dengan ISO 9001 tahun 2000, pada tahun 2010 diperbaharui dengan ISO 9001:2008 dan kemudian diperbaharui kembali dengan ISO 9001:2015 pada tahun 2018 yang secara rutin mendapat audit tahunan baik dari internal maupun lembaga eksternal. [416-1]

Social Performance

F.17. The Company's commitment to provide equal service to consumers

Equal service to consumers

The Company is committed to protecting consumer's rights by producing equal products and services for all its consumers. Consumers are the main stakeholders for the Company, as for these consumers, among others: government agencies, state-owned enterprises, private-owned enterprises engaged in various fields, such as construction and building, manufacturing, mining, oil and gas, as well as shipping and others.

All consumers receive products that have gone through a rigorous testing process according to predetermined standards and equivalent services both in pre-sales and post-sales services. Equality is the Company's principle in serving all its customers.

Product Safety and Quality Standards

Protection of consumers with a sense of security for the products provided by the Company is very important. Therefore, the Company applies high quality standards in producing safe and qualified products. The Company carries out consistent testing processes in every stage it carry out, starting from the arrival of materials, during the production process, and on finished products, with tests such as: AC Voltage Test, Dimensional Test, RDC Test, Combustion Test and many others, so that it can be ensured that every product produced by the Company has gone through a strict testing process according to predetermined quality and safety standards.

In addition to procuring equipment and equipment in the field of testing in order to maintain the quality of the products produced, the Company has implemented the ISO 9002 Quality Management System since 1995, later renewed with ISO 9001 in 2000, in 2010 renewed with ISO 9001: 2008 and later renewed again with ISO 9001: 2015 in 2018 which routinely receives annual audits from both internal and external institutions. [416-1]

F.18. Kesetaraan kesempatan bekerja

Perekrutan

Praktik kesetaraan dan anti diskriminasi dimulai dari pelaksanaan rekrutmen dimana proses seleksinya dilakukan secara adil sesuai kompetensi kandidat dan kesesuaiannya dengan jabatan yang tersedia tanpa membedakan senioritas, gender, suku, agama, ras dan antar golongan. Proses promosi memberikan kesempatan yang sama bagi karyawan berprestasi dan mampu untuk menduduki posisi yang lebih tinggi juga bagi masyarakat.

Perseroan lebih mengutamakan rekrutmen internal dalam proses rekruitmen untuk mengisi posisi-posisi strategis melalui mutasi dan promosi dengan pertimbangan bahwa rekruitmen internal lebih memberikan percepatan penyesuaian diri karyawan dengan tugas barunya karena yang bersangkutan telah memahami budaya kerja dan nilai-nilai perusahaan selain itu juga memberikan kesempatan bagi karyawan berprestasi untuk memperkaya pengalaman dan kompetensinya. Rekruitmen eksternal akan dilakukan bila hasil dari rekruitmen internal belum memenuhi kebutuhan dan rekruitmen eksternal dilakukan dengan berpegang pada prinsip keterbukaan dan keadilan dengan mengumumkan setiap peluang kesempatan bekerja kepada masyarakat luas melalui website Perseroan serta berbagai situs pencarian kerja. [2-7] [401-1]

Keberagaman

Kewenangan untuk mengangkat para anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan merupakan hak dari Pemegang Saham dalam RUPS. Namun demikian komposisi anggota badan tata kelola tersebut telah memenuhi unsur keberagaman menurut gender. Anggota badan tata kelola Perseroan yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi akan saling melengkapi baik dari sisi pendidikan formal, pengalaman, dan kompetensi. Demikian halnya dengan karyawan, komposisi karyawan yang menempati beberapa posisi atau jabatan yang ada telah memenuhi unsur keberagaman menurut gender walaupun dengan jumlah yang belum seimbang.

F.18. Equality of employment opportunities

Recruitment

Equality and anti-discrimination practices start from the implementation of recruitment where the selection process is carried out fairly according to the competence of candidates and their suitability to available positions regardless of seniority, gender, ethnicity, religion, and race. The promotion process provides equal opportunities for outstanding employees and able to occupy higher positions as well as for the community.

The Company prioritizes internal recruitment in the recruitment process to fill strategic positions through mutation and promotion considering that internal recruitment provides more acceleration of employee's adjustment to their new duties because they already understand the work culture and company values while also providing opportunities for outstanding employees to enrich their experience and competence. External recruitment will be carried out if the results of internal recruitment have not met the needs and external recruitment is carried out by adhering to the principles of openness and fairness by announcing every job opportunity to the wider community through the Company's website and various job search sites. [2-7] [401-1]

Diversity

The authority to appoint members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company is the right of the Shareholders at a GMS. the composition of the members of the governance body, however, has fulfilled the element of diversity according to gender. Members of the Company's governance body consisting of the Board of Commissioners and Board of Directors will complement each other both in terms of formal education, experience, and competence. Likewise with employees, the composition of employees who occupy several existing positions or positions has fulfilled the element of diversity according to gender even though the number is not balanced.

Kondisi Keberagaman Menurut Gender
Diversity Conditions by Gender

Uraian - *Description*	2023 Pria *Male*	2023 Wanita *Female*	2023 Jumlah *Total*	2022 Pria *Male*	2022 Wanita *Female*	2022 Jumlah *Total*	2021 Pria *Male*	2021 Wanita *Female*	2021 Jumlah *Total*
Keberagaman dalam Tata Kelola ***Diversity in Governance***									
Komisaris - *Commissioner*	3	1	4	2	1	3	3	1	4
Direktur - *Director*	4	1	5	3	1	4	3	1	4
Jumlah - *Total*	7	2	**9**	5	2	**7**	6	2	**8**
Keberagaman dalam Jabatan Kepegawaian ***Diversity in Employee's position***									
Manager - *Manager*	16	2	18	12	2	14	12	2	14
Supervisor - *Supervisor*	30	3	33	28	2	30	30	4	34
Foreman - *Foreman*	66	0	66	67	0	67	74	1	75
Staff - *Staff*	89	41	140	80	45	125	92	46	138
Operators & Others - *Operators & Others*	603	1	604	612	3	615	645	3	648
Jumlah - *Total*	804	57	**861**	800	52	**852**	855	56	**911**
Keberagaman Karwayan Baru dan Karyawan Keluar ***Diversity of New and Leaving Employees***									
Karyawan Baru - *New Employees*	29	7	36	4	3	7	55	3	58
Karyawan Keluar - *Resigning Employees*	20	3	23	46	5	51	23	6	29

Keberagaman Karyawan Menurut Usia
Employee Diversity according to Age

Usia - *Age*	**2023**	**2022**	**2021**
18 - 24	25	23	41
25 - 30	169	199	250
31 - 40	275	245	228
41 - 50	179	191	208
> 50	213	194	184
Jumlah - *Total*	**861**	**852**	**911**

Keberagaman Karyawan Menurut Pendidikan
Employee Diversity according to Education

Pendidikan - *Education*	**2023**	**2022**	**2021**
≤ SMA	729	745	797
DIPLOMA	25	26	29
STRATA 1	105	79	82
MASTER (S2)	2	2	3
Jumlah - *Total*	**861**	**852**	**911**

Dalam hal usia, karyawan Perseroan memiliki usia yang bervariasi dimulai dari 18 tahun sampai dengan 24 tahun, dan sampai dengan di atas 50 tahun. Kemudian dalam hal pendidikan, karyawan Perseroan memiliki beberapa tingkat pendidikan yang berbeda mulai dari Sekolah Menengah Atas sampai dengan Pendidikan Tinggi Strata 2. [2-7] [405-1]

F.19. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Perseroan berkomitmen untuk tidak mempekerjakan anak-anak di bawah usia yang telah ditentukan dan memberikan lingkungan kerja yang layak tanpa adanya praktek kerja paksa dan oleh karenanya Perseroan membatasi usia minimum tenaga kerja yang dapat mengisi kesempatan bekerja di lingkungan Perseroan adalah berusia 18 tahun sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Selain itu Perseroan juga mentaati peraturan yang tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mengatur tentang waktu kerja, hak cuti (cuti tahunan, cuti besar, cuti melahirkan dan lainnya) serta hal lainnya yang menyangkut hak dan kewajiban tenaga kerja. [401-3]

F.20. Upah Minimum Regional

Remunerasi atau imbal jasa pekerjaan diberikan oleh Peseroan dengan kandungan beberapa unsur, antara lain: gaji pokok, tunjangan dan insentif lainnya.

Besaran remunerasi yang diterima oleh karyawan diukur berdasarkan status ketenagakerjaan, jenjang jabatan, prestasi kerja dan lama kerja. Perseroan tidak membedakan gender dalam memberikan remunerasi. [2-21]

In terms of age, the Company's employees vary in age from 18 years to 24 years, and up to over 50 years. In terms of education, the Company's employees have several different levels of education ranging from High School to Higher Education Strata 2. [2-7] [405-1]

F.19. Child Labor and Forced Labor

The Company is committed not to employ children under specified age and to provide a decent working environment without forced labor practices and therefore the Company limits the minimum age of workers who can fill the opportunity to work within the Company to be 18 years old in accordance with applicable labor regulations. In addition, the Company also complies with the regulations contained in the Collective Labor Agreement (PKB) which regulates working time, leave rights (annual leave, long leave, maternity leave and others) and other matters concerning labor rights and obligations. [401-3]

F.20. Regional Minimum Wage

Remuneration or remuneration for work services is provided by the Company with several elements, among others: basic salary, allowances and other incentives.

The amount of remuneration received by employees is measured based on employment status, position level, work performance and length of service. The Company does not discriminate gender in providing remuneration. [2-21]

Paket Tunjangan Karyawan
Employee Allowance Packages

Tunjangan - *Allowances*	2023 Tetap *Fixed*	2023 *Kontrak Contract*	2023 Tetap *Fixed*	2023 *Kontrak Contract*	2021 Tetap *Fixed*	2021 *Kontrak Contract*
BPJS Kesehatan - *Healthcare BPJS*	•	•	•	•	•	•
BPJS Ketenagakerjaan - *Manpower BPJS*	•	•	•	•	•	•
BPJS Pensiun - *Pension BPJS*	•	•	•	•	•	•
Asuransi (jiwa dan kesehatan) - *Insurance (life and health)*	•	•	•	•	•	•
Melahirkan - *Maternal*	•	•	•	•	•	•
Jabatan - *Position*	•	---	•	---	•	---

[401-2] [405-2] *[401-2] [405-2]*

Upah Minimum - *Minimum Wage* *[401-2]*

Propinsi - *Province*	Upah Minimum Propinsi *Provincial Minimum Wage*	Imbalan Jasa Karyawan Tk. Terendah *Lowest Level Employee Wage*	Persentasi Percentage
Banten	4.584.519	4.828.883	105.33 %
DKI Jakarta	4.901.798	4.901.798	100 %

Dalam jutaan Rupiah *In million Rupiah*

[401-2] *[401-2]*

Imbalan atas jasa karyawan tetap golongan terendah Perseroan, baik yang berada di Propinsi Banten berada 5,33% diatas Upah Minimum Propinsi (UMP) Banten yang telah ditetapkan oleh Pemerindah Daerah. Sedangan pada Propinsi DKI Jakarta, imbalan atas jasa karyawan tetap golongan terendah Perseroan sama besar dengan UMP DKI Jakarta. [401-2]

The compensation for the services of the lowest class of permanent employees, both in Banten Province, is 5.33% above the Banten Provincial Minimum Wage (UMP) set by the Regional Government. Meanwhile, in DKI Jakarta Province, the reward for the services of permanent employees of the lowest class of the Company is equal to the UMP DKI Jakarta. [401-2]

F.21. Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman

Lingkungan kerja yang layak dan aman merupakan hal yang sangat penting, karena secara tidak langsung berpengaruh pada produktifitas dan profitabilitas. Lingkungan kerja yang layak dan aman memberikan dampak positif bagi para pekerja yaitu; para pekerja menjadi lebih sehat, lebih kreatif, lebih produktif, dan meningkatkan loyalitas. Oleh karena itu Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan operasi dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip K3 guna menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman agar karyawan dapat bekerja secara optimal. Perseroan juga menargetkan zero accident dalam seluruh proses operasionalnya. [3-3]

F.21. Occupational health and Safe Work Environment

A decent and safe occupational environment is very important, because it indirectly affects productivity and profitability. A decent and safe work environment has a positive impact on workers, namely; Workers become healthier, more creative, more productive, and increase loyalty. Therefore, the Company is committed to carrying out operations by upholding the principles of OHS in order to create a safe and comfortable work environment so that employees can work optimally. The Company also targets zero accident in all its operational processes. [3-3]

Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Dalam upaya memastikan penerapan standar K3 secara baik, Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen K3 dengan standar OHSAS 18001:2007 yang kemudian ditingkatkan dengan standar internasional, yaitu ISO 45001:2018 pada tahun 2021 yang telah diakreditasi oleh lembaga independen. Selain itu, Perseroan juga memiliki sertifikat SMK3 yang diperoleh sejak tahun 2018. [403-1]

Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Investigasi Insiden

Dalam rangka penerapan manajemen K3, Perseroan melakukan identifikasi bahaya, penilaian risiko dan investigasi insiden, dan akan mendapat evaluasi setiap tahunnya serta diperbaharui bila diperlukan. Proses identifikasi bahaya dan penilaian serta pengendalian risiko dilakukan pada seluruh tahapan proses produksi, mulai dari penerimaan material hingga penyimpanan Produk Jadi. Semua proses berbasiskan Risiko, baik itu risiko terhadap kualitas, maupun risiko yang terkait dengan Aspek Lingkungan yang terintegrasi dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Diharapkan dari hasil penilaian tersebut dapat memberikan gambaran kepada Perseroan tentang risiko dan kemungkinan bahaya yang dapat ditimbulkan dalam setiap aktifitas operasional serta menindaklanjutinya, diantaranya dengan mempersiapkan Prosedur kerja, sarana, dan pra sarana untuk memberikan keamanan dalam lingkungan kerja dan sekaligus dapat memberikan informasi dan membangun kesadaran untuk selalu waspada dan berhati-hati dalam bekerja.

Sesuai dengan prosedur yang ada, bila terjadi insiden kecelakaan kerja, maka akan dilakukan pertolongan pertama namun bila membutuhkan penanganan lebih lanjut maka akan dirujuk ke fasilitas kesehatan atau rumah sakit terdekat. Investigasi langsung akan segera dilakukan oleh Tim HSE dan Pihak-pihak Terkait, guna mengungkap yang menjadi penyebab terjadinya kecelakaan. Hasil analisa kemudian ditindaklanjuti, dengan melakukan perbaikan dan langkah-langkah pencegahan, agar di kemudian hari tidak terjadi lagi kecelakaan kerja. [403-2]

Layanan Kesehatan Kerja

Selain mendaftarkan seluruh karyawan Perseroan pada BPJS Kesehatan (badan hukum publik yang dibentuk untuk menyelenggarakan program jaminan kesehatan) dan menyelenggarakan medical chek up setiap

Occupational Health and Safety Management System

In an effort to ensure the proper implementation of the OHS standard, the Company has implemented the OHS Management System with OHSAS 18001:2007 standard which was later upgraded with an international standard, namely ISO 45001:2018 in 2021 which has been accredited by an independent institution. In addition, the Company also has a SMK3 certificate obtained since 2018. [403-1]

Hazard Identification, Risk Assessment, and Incident Investigation

In order to implement OHS management, the Company conducts hazard identification, risk assessment and incident investigation, and will receive an annual evaluation and update if necessary. The process of hazard identification and risk assessment and control is carried out at all stages of the production process, from material receipt to storage of the Finished Product. All processes are risk-based, both risks to quality, and risks related to Environmental Aspects that are integrated with Occupational Safety and Health. It is expected that the results of the assessment can provide an overview to the Company about the risks and possible hazards that can happen in every operational activity and follow up, including by preparing work procedures, facilities, and infrastructure to provide security in the work environment and at the same time also provide information and build awareness to always be vigilant and careful at work.

In additions with existing procedures, if there is a work accident incident, first aid will be carried out but if further treatment is needed, it will be referred to the nearest health facility or hospital. Direct investigation will immediately be carried out by the HSE Team and Related Parties, to uncover the cause of the accident. The results of the analysis are then followed up, by making improvements and preventive measures, so that in the future there will be no more work accidents. [403-2]

Occupational Health Services

In addition to registering all employees of the Company with BPJS Kesehatan (a public legal entity formed to organize health insurance programs) and organizing annual medical check-ups. In an effort to maintain and improve employees' health, the Company provides health facilities (1 clinic) that function to check employee health and also conduct general health

tahunnya. Dalam upaya menjaga dan meningkatkan kesehatan karyawan, Perseroan menyediakan fasilitas kesehatan (1 klinik) yang berfungsi untuk memeriksa kesehatan karyawan dan juga melakukan pemeriksaan kesehatan secara umum seperti pengecekan kadar asam urat, kolesterol, gula darah sesaat, serta tekanan darah. Perseroan juga menyediakan 1 orang tenaga medis, kotak Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) yang memadai di setiap unit kerja yang ditujukan untuk memberikan pertolongan pertama bila terjadi kecelakaan kerja. Selama tahun 2023 Fasilitas kesehatan menerima kunjungan sebanyak 1.000 orang karyawan dan kebanyakan keluhan kesehatan yang dialami oleh karyawan antara lain: gangguan pada saluran pernafasan, gangguan sistem pencernaan, gangguan sistem muskuloskeletas dan jaringan ikat. Selain melakukan pemeriksaan kesehatan secara umum (general check up), Perseroan juga melakukan penyuluhan kesehatan kepada karyawan, oleh tenaga medis internal maupun eksteral dengan topik gangguan kesehatan dan penanganannya. [403-3] [403-6]

Partisipasi, Konsultasi, Komunikasi dan Pelatihan Karyawan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Kegiatan Training dan Sosialisasi secara rutin terus dilakukan oleh Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) yang dimiliki Perseroan dan/atau Departemen Health Safety and Environment (HSE). Sosialisasi dan himbauan kepada Karyawan terkait Aspek K3, seperti: disiplin penggunaan alat pelindung diri, dan juga melakukan simulasi keadaan darurat (kecelakaan, banjir, kebakaran, dll.) sebagai upaya untuk terus meningkatkan kesadaran Karyawan dalam mematuhi dan melaksanakan Aspek K3.

Perseroan terus melibatkan Karyawan dalam menerapkan budaya kerja yang aman serta meningkatkan pengetahuan dan pemahaman khusus Aspek K3 melalui; pelatihan K3, proses indentifikasi bahaya, penilaian, dan pengendalian risiko, serta evaluasi terhadap penerapan sistem manajemen K3. [403-4]

Pencegahan dan Mitigasi Dampak dari K-3

Perseroan melakukan evaluasi pengelolaan K3 secara berkala melalui mekanisme HSE Inspection (Setiap Hari), Audit SMK3, HSE Monthly Meeting, Safety Talk, dan Manajemen Review Meeting, guna mendorong dan memastikan penerapan Sistem Manajemen K3 seperti: penggunaan alat pelindung diri secara benar (sesuai jenis dan pekerjaan dan masa pakai), keamanan dan kenyamanan lingkungan kerja, serta melihat potensi bahaya yang mungkin terjadi dan hal-hal lainnya.

checks such as checking uric acid, cholesterol, instantaneous blood sugar, and blood pressure. The Company also provides 1 medical personnel, an adequate First Aid in Accident (P3K) box in each work unit intended to provide first aid in the event of a work accident. During 2023, the health facility was visited by 1,000 employees and most health complaints experienced by employees include: respiratory tract disorders, digestive system disorders, musculoskeletal system disorders and connective tissues. In addition to conducting general medical check-ups, the Company also conducts health counseling to employees, by internal and external medical personnel on the topic of health problems and their handling. [403-3] [403-6]

Participation, Consultation, Communication and Training of Employees on Occupational Safety and Health

Training and socialization activities are routinely carried out by the Occupational Health and Safety Advisory Committee (P2K3) owned by the Company and/or the Department of Health Safety and Environment (HSE Department). Socialization and appeals to Employees related to OHS Aspects, such as: discipline in the use of personal protective equipment, and also conducting emergency simulations (accidents, floods, fires, etc.) as an effort to continue to increase employee awareness in complying with and implementing OHS Aspects.

The Company continues to involve employees in implementing a safe work culture and increasing knowledge and understanding of specific OHS aspects through; OHS training, hazard identification process, risk assessment, and control, and evaluation of the implementation of the OHS management system. [403-4]

Prevention and Mitigation of the Impact of OHS

The Company conducts periodic evaluation of OHS management through the mechanism of HSE Inspection (Every Day), SMK3 Audit, HSE Monthly Meeting, Safety Talk, and Management Review Meeting, in order to encourage and ensure the implementation of the OHS Management System such as: the correct use of personal protective equipment (according to the type and work and service life), safety and comfort of the work environment, and aware of potential hazards that may occur and other things.

Efforts to prevent work accidents, socialization related to OHS (Safety Induction) Aspects are provided to employees, starting from acceptance to work, work

Upaya pencegahan kecelakaan kerja, sosialisasi terkait Aspek K3 (Safety Induction) diberikan kepada para Karyawan, mulai dari penerimaan hingga bekerja, dilaksanakan upaya pencegahan kecelakaan kerja, yang dituangkan di dalam Tujuan, Sasaran, dan Program (TSP) Departemen HSE. Dari aktifitas tersebut diharapkan dapat tercapainya kondisi kerja dimana tanpa kecelakaan kerja (Nihil Kecelakaan Kerja). Pada tahun 2023 angka kecelakaan kerja secara keseluruhan turun dibandingkan dengan tahun 2022 dan tentunya target zero accident akan terus diupayakan.
[403-7] [403-9]

accident prevention efforts are carried out, which are outlined in the Goals, Targets, and Programs (TSP) of the HSE Department. From these activities, it is hoped that work conditions can be achieved without work accidents (Zero Work Accidents). In 2023, the overall number of work accidents decreased compared to 2022 and of course the zero work accident target shall continue to be pursued. [403-7] [403-9]

Pelatihan Terkait K3
K3 Related Training

Materi Pelatihan	**Peserta - Participants**	***Training Materials***
Sertifikasi Ahli K3 Umum	**2**	*General OHS Expert Certification*
Sertifikasi Ahli K3 Kimia	**2**	*K3 Chemical Expert Certification*
Sertifikasi Petugas K3 Kimia	**1**	*Chemical OHS Officer Certification*
Sertifikasi Teknisi K3 Listrik	**2**	*Electrical OHS Technician Certification*
HIRADC	**15**	*HIRADC*
Identifikasi Risiko Bahaya Mesin	**100**	*Machine Hazard Risk Identification*

[403-5] *[403-5]*

Data Kecelekaan Kerja
Occupational Accident Data

Tingkat - *Level*	**2023**	**2022**	**2021**
Ringan - *Minor*	2	4	--
Berat - *Major*	1	--	1
Kematian - *Fatality*	--	--	--
Jumlah - Total	3	4	1

[403-9] *[403-9]*

F.22. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan

Pengembangan kemampuan karyawan merupakan hal yang sangat penting karena terkait dengan perkembangan Perseroan. Oleh karenanya Perseroan menyusun program pelatihan dan pengembangan berdasarkan analisa kebutuhan dan tentunya sesuai dengan kompetensi-kompetensi yang dibutuhkan dalam operasional. Perseroan mengalokasikan anggaran untuk program pelatihan satu tahun untuk meningkatkan kapasitas dan kemampuan karyawan baik secara teknik maupun administrasi. [3-3]

F.22. Employee Training and Skill Development

Employee skill development is very important because it is related to the development of the Company. Therefore, the Company prepares training and development programs based on needs analysis and of course in accordance with the competencies needed in operations. The Company allocates a budget for a one-year training program to increase the capacity and ability of employees both technically and administratively. [3-3]

Rata-rata Jam Pelatihan Pekerja Berdasarkan Gender dan Jabatan Th. 2023
Average Training Hours of Employee Based on Gender and Occupation Year 2023

Uraian *Description*	Peserta Pelatihan *Trainees*	Jam Pelatihan *Training Hours*	Pekerja *Employees*	Rata-rata Jam Pelatihan per Pekerja *Average Training Hours Per Employees*
	827	**7,695.75**	**859**	**8.96**
Berdasarkan jenis kelamin - *Based on Gender*				
Laki-laki - *Man*	776	7,404.25	802	9.23
Perempuan - *Woman*	51	291.50	57	5.11
Berdasarkan Posisi - *Based on Position*				
Manager - *Manager*	12	55	19	2.89
Supervisor - *Supervisor*	28	353.75	35	10.10
Foreman - *Foreman*	65	818.80	71	11.53
Operator - *Operator*	604	5,803.45	608	9.55
Staff - *Staff*	118	664.75	126	5.28

[404-1] *[414-1]*

Beberapa pelatihan telah diselenggarakan oleh Perseroan, baik pelatihan internal mapun eksternal. Pada tahun 2023, kegiatan pelatihan yang diselenggarakan oleh Perseroan diikuti oleh 827 orang karyawan dengan jumlah pelatihan sebanyak 111 pelatihan dengan 189 kelas. Adapun total waktu pelaksanaan pelatihan adalah selama 7.695,75 jam. Bila dibandingkan dengan total karyawan, maka rata-rata jam pelatihan yang diperoleh setiap karyawan adalah selama 8,96 jam/karyawan. Pelaksanaan pelatihan tersebut di atas merupakan gabungan dari realisasi 91% pelatihan yang telah direncanakan dan juga pelatihan-pelatihan yang diikuti oleh karyawan sesuai dengan kondisi waktu dan kebutuhan. Adapun total biaya yang dikeluarkan dalam program pelatihan tahun 2023 adalah sebesar Rp. 0,84 miliar.
[404-1].

Several trainings have been held by the Company, both internal and external training. In 2023, the training activities organized by the Company was be attended by 827 employees with a total of 111 trainings with 189 classes. The total training time is 7,695.75 hours. When compared to the total employees, the average training hours obtained by each employee is 8.96 hours / employee. The implementation of the training mentioned above is a combination of the realization of 91% of the planned training and also the trainings attended by employees according to time conditions and needs. The total cost incurred in the 2023 training program is Rp.0.84 billion. [404-1].

Aspek Masyarakat

Community Aspects

F.23. Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

Kegiatan CSR (Corporate Social Responsibility) atau Tanggung Jawab Sosial Perseroan pada awalnya lebih banyak bersifat donasi, kemudian sejalan dengan harapan masyarakat kelompok pra sejahtera untuk dapat meningkatkan taraf hidupnya, Perseroan mulai fokus pada program pemberdayaan masyarakat berkelanjutan yang mampu menjadi solusi bagi permasalahan yang mereka hadapi. Program pemberdayaan atau pelibatan masyarakat tersebut, seperti membuka kesempatan masyarakat sekitar khususnya di wilayah Tangerang untuk menjadi

F.23. Impact of Operations on the Surrounding Communities

CSR (Corporate Social Responsibility) activities were initially more donations, then in line with the expectations of underprivileged groups to improve their standard of living, the Company began to focus on sustainable community empowerment programs that could be solutions to the problems they faced. The empowerment or community involvement program, such as opening opportunities for the surrounding community, especially in the Tangerang area to become employees, involving community cooperatives (around

karyawan, kemudian melibatkan koperasi masyarakat (sekitar Perseroan) dalam pengelolaan scrap (tembaga-tembaga potongan sisa produksi yang tidak terpakai) merupakan sebagian dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat di sekitar Perseroan. Perseroan juga melakukan pelatihan manajemen keuangan bagi pelaku UMKM yang berada di sekitar Perseroan dengan tujuan agar para pelaku UMKM tersebut dapat memperoleh peningkatan pengetahuan dalam pengelolaan keuangan usahanya. Perseroan menargetkan untuk menambah program-program kemasyarakatan yang diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar Perseroan yang juga merupakan salah satu pemangku kepentingan.

Perseroan senantiasa memperhatikan dampak-dampak yang mungkin ditimbulkan dari operasional Perseroan khususnya pada masyarakat sekitar sebagai bagian keberlanjutan dengan melakukan pengelolaan terhadap limbah, pengelolaan emisi baik udara dan kebisingan, pengelolaan dalam hal penggunaan air secara optimal yang dilakukan oleh Perseroan merupakan bagian dari upaya yang dilakukan dalam menghindari munculnya dampak negatif dari operasional Perseroan. [2-25].

Selama periode pelaporan, tidak terdapat potensi pelanggaran ketentuan terhadap lingkungan yang dihadapi oleh Perseroan.

F.24. Pengaduan Masyarakat

Bagi para pemangku kepentingan, Perseroan memiliki kebijakan sistem pengaduan atau pelaporan, dalam hal ini pengaduan pelanggaran dapat dilakukan melalui beberapa media, antara lain: website Perseroan (www.jembo.com), surat resmi, e-mail : info@jembo.com, facsimile: 021-5565 0466 dan 021-6570 1488 serta Telephone : 021-591 9442 (hunting) dan 021-6570 1511 (hunting). Untuk menciptakan kenyamanan bagi para pemangku kepentingan, Perseroan setiap tahunnya berusaha untuk terus meminimalisir kesalahan atau pelanggaran.

Perseroan memandang pengaduan masyarakat sebagai masukan konstruktif untuk memperbaiki kinerja Perseroan. Pengaduan yang diterima akan melalui proses penelaahan dan pengkajian awal terhadap kebenaran materi laporan dan investigasi. Bila hasil dari penelaahan atau investigasi menunjukan adanya indikasi pelanggaran dengan alat bukti yang cukup, maka hasil investigasi akan disampaikan kepada Direksi/ Dewan Komisaris untuk mendapatkan solusi ataupun keputusan penyelesaian permasalahan

the Company) in the management of scrap (unused pieces of copper production) are some of the positive impacts on the welfare of the community around the Company. The Company also conducts financial management training for MSME actors around the Company with the aim that these MSME actors can gain increased knowledge in business financial management. The Company targets to add community programs that are expected to have a positive impact on the community around the Company which is also one of the stakeholders.

The Company always pays attention to the impacts that may arise caused by the Company's operations, especially on the surrounding community as part of sustainability by managing waste, managing emissions both air and noise, management in terms of optimal water use carried out by the Company is part of the efforts made in avoiding the emergence of negative impacts from the Company's operations. [2-25].

During the reporting period, there was no potential violation of environmental regulation faced by the Company.

F.24. Public Complaints

For stakeholders, the Company has a complaint or reporting system policy, in this matter complaints of violations can be made through several media, including: the Company's website (www.jembo.com), official letter, e-mail: info@jembo.com, facsimile: 021-5565 0466 and 021-6570 1488 and Telephone: 021-591 9442 (hunting) and 021-6570 1511 (hunting). To create comfort for the stakeholders, the Company annually efforts to minimize errors or violations.

The Company consider the public complaints as constructive input to improve the Company's performance. Complaints received shall go through a process of review and initial review of the correctness of the report and investigation material. If the results of the review or investigation show indications of violations with sufficient evidence, the results of the investigation will be submitted to the Board of Directors / Board of Commissioners to obtain solutions or resolution to resolve problems according to the authority and if the results of the investigation show of such report is doubtful or difficult to prove (due to absence or lack of evidence) the complaint shall not be further processed.

During 2023, there was no public complaints filed with the Company regarding its operational activities.

sesuai kewenangan dan bila hasil investigasi menunjukan bahwa laporan tersebut diragukan kebenarannya atau sulit untuk dibuktikan (karena tidak ada atau kurangnya alat bukti) maka pengaduan tersebut tidak akan diproses lebih lanjut.

Selama tahun 2023, tidak ada pengaduan masyarakat yang dilayangkan kepada Perseroan terkait kegiatan operasionalnya.

F.25 Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkugan (TJSL)

Perseroan berkomitmen untuk berkonstribusi dalam menciptakan kemajuan melalui partisipasi dan investasi sosial (Corporate Sosial Responsibility) yang diharapkan dapat memberikan manfaat dan nilai sosial bagi masyarakat dan pemangku kepentingan terkait di sekitar wilayah operasi, serta diharapkan dapat mendorong kesejahteraan yang lebih baik di masa yang akan datang.

Perseroan memiliki 4 fokus investasi sosial dalam pengembangan yang berkelanjutan bagi masyarakat sekitar Perseroan, antara lain: Ekonomi, Infrastruktur, Pendidikan, dan Kesehatan. Pada tahun 2023, dari 4 fokus investasi sosial pengembangan berkelanjutan, Perseroan telah melakukan beberapa kegiatan antara lain:

F.25 Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)

The Company is committed in contributing to creating progress through participation and social investment (Corporate Social Responsibility) which is expected to provide social benefits and social values for the community and related stakeholders around the operational area, and is expected to encourage better welfare in the coming years.

The Company has four focuses of social investment in sustainable development for the community in the vicinity of the Company, among others: Economy, Infrastructure, Education, and Health. In 2023, of the 4 focuses of social investment in sustainable development, the Company has conducted several activities, among others:



Kesepakatan bersama penanganan Stunting antara Jembo Cable dengan Kelurahan Gandasari - Kecamatan Jatiuwung - Tangerang.

Kegiatan Pengembangan Keberlanjutan bagi Masyarakat Sekitar
Sustainability Development Activities in The Vicinity of The Community

Fokus - *Focus*	Jenis Kegiatan	*Type of Activities*
Ekonomi *Economics*	• Kerjasama dengan unit Koperasi desa Rawacana dalam bidang pengelolaan scrap kabel. • Memberikan bantuan sembako kepada warga sekitar Perseroan (Kp. Rawacana).	• *Mutual cooperation with the Rawacana village cooperative unit in the field of cable scrap management.* • *Providing basic food assistance to residents in the vicinity of the Company (Rawacana Village).*
Infrastruktur *Infrastucture*	• Dukungan terhadap kegiatan lingkungan, seperti kebersihan, keamanan dan kegiatan Remaja	• *Support for environmental activities, such as hygiene, safety and youth activities*
Pendidikan *Education*	• Personel Perseroan hadir sebagai guru tamu di beberapa Sekolah Menengah Kejuruan, di wilayah Tangerang dan di luar Tangerang, Memberi kesempatan bagi 19 siswa SMK dan 36 Mahasiswa/i Perguruan Tinggi baik di Tangerang maupun di luar Tangerang untuk melakukan Prakerin, Praktek dan penyusunan skripsi. • Membuka kesempatan siswa sekolah menengah dan perguruan tinggi untuk magang di lingkungan Perseroan • Memberikan pelatihan Manajemen Keuangan bagi Pelaku UMKM di sekitar Perseroan sebanyak 24 UMKM.	• *The Company's personnel were present as guest teachers in several Vocational High Schools, in the Tangerang area and outside Tangerang, providing opportunities for 19 SMK students and 36 Higher Education Students both in Tangerang and outside Tangerang to conduct Prakerin, Practice and thesis preparation.* • *Opening opportunities for high school and college students to conduct internship within the Company.* • *Providing Financial Management training for UMKM Actors around the Company which amounted to 24 UMKM.*

Kesehatan *Health*	• Bersinergi dalam penurunan Stunting dengan bekerjasama dengan pihak kelurahan Gandasari Tangerang. • Memberikan bantuan bahan makanan bergizi di kelurahan Gandasari kepada anak-anak. • Memberikan bantuan bahan makanan bergizi di kelurahan Gandasari kepada anak-anak.	• *Synergize in reducing stunting by collaborating with the Gandasari Tangerang sub-district.* • *Providing nutritious food assistance in Gandasari sub-district to children.* • *Providing free eye examination and free glasses assistance for the community around the Company.*

Tanggung Jawab Pengembangan Produk

F.26. Inovasi dan Pengembangan Produk Keuangan Berkelanjutan

Riset dan pengembangan merupakan aspek penting bagi Perseroan agar memiliki daya saing dan mampu memanfaatkan peluang pasar secara optimal dan pada tahun 2023, beberapa inovasi dan pengembangan dalam produk dan proses produksi yang dilakukan oleh Perseroan bagi keuangan berkelanjutan, antara lain :

1. Develop PV (Photovoltaic) cable untuk support program energi terbarukan.
2. Develop produk baru Flexible Fire Resistance Cable (FRC Class 1 dan Class 5) untuk memenuhi permintaan pelanggan dan memperluas range produk.
3. Produk baru dari PT. Telkom Indonesia (STEL K-044-2023) kabel Serat Optik ADSS dengan Span 100 M untuk aplikasi kabel udara (Aerial) adalah Kabel Serat Optik ADSS (All Dielectric Self Supporting Cable) dengan Span 100 meter untuk Aplikasi Kabel Udara (Aerial) tanpa kawat baja penggantung (Messenger Wire).
4. Upgrade kualitas kabel fire resistance CWZ sesuai BS 6387 dan SS 299-1 dengan upgrade alat uji dan kualitas material .

F.27. Produk yang Sudah di Evaluasi Keamanannya bagi Pelanggan

Pelanggan merupakan salah satu pemangku kepentingan yang harus dijaga keamanan dan keselamatannya dalam menggunakan produk yang dihasilkan oleh Perseroan, oleh karenanya Produk yang dihasilkan oleh Perseroan harus aman dan berkualitas. Untuk menghasilkan produk yang aman dan berkualitas, semua produk yang dihasilkan oleh Perseroan harus telah melalui tahapan pengujian yang ketat sebelum sampai ke tangan pelanggan. [3-3]

Pengujian dalam proses produksi dimulai dari penerimaan material, kemudian proses produksi serta hasil uji pada tahapan produk jadi sehingga produk

Responsibilities of Product Development

F.26. Innovation and Development of Sustainable Financial Products

Research and development are important aspects for the Company to have competitiveness and be able to take advantage of market opportunities optimally and in 2023, several innovations and developments in products and production processes conducted by the Company for sustainable finance, among others:

1. *Develop PV (Photovoltaic) cable to support renewable energy programs.*
2. *Develop new Flexible Fire Resistance Cable (FRC Class 1 and Class 5) products to meet customer demand and expand product range.*
3. *New product from PT. Telkom Indonesia (STEL K-044-2023) ADSS Fiber Optic cable with 100 M Span for the aerial cable application (Aerial) is an ADSS (All Dielectric Self Supporting Cable) Fiber Optic Cable with a Span of 100 meters for Aerial Cable Applications (Aerial) without hanging steel wire (Messenger Wire).*
4. *Upgrade the quality of CWZ fire resistance cables to BS 6387 and SS 299-1 with upgraded test equipment and material quality.*

F.27. Products That Have Been Evaluated for Customers Safety

Customers are one of the most important stakeholders whose comfort, security and safety in using products produced by the Company must be maintained, therefore the products produced by the Company must be safe and of high quality. To produce safe and qualified products, all products produced by the Company must go through rigorous testing stages before reaching the hands of customers. [3-3]

Testing in the production process starts from material receipt, further to it the production process and test results at the finished product stage so that the product received by the customer has met predetermined standards, both quality and safety of such product. All

yang diterima oleh pelanggan telah memenuhi standard yang telah ditentukan, baik kualitas maupun keamanan dari produk tersebut. Semua produk yang telah lulus uji pastinya dilengkapi dengan sertifikat test. Secara berkala kesiapan personel terus ditingkatkan demikian juga proses dan prosedur produk. [416-1]

Selama tahun 2023 tidak ada insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk yang diterima oleh pelanggan sebagai pengguna produk. [416-2]

F.28. Dampak Produk

Produk yang dihasilkan oleh Perseroan selalu mengikuti standard yang berlaku, baik standar nasional Indonesia maupun internasional, dan produk yang dikirimkan kepada pelanggan selalu mengikuti ketentuan yang telah disepakati bersama. Perseroan selalu menjaga kualitas produk yang dihasilkannya dengan melakukan pengujian mulai dari penerimaan material, proses produksi pada semua produk yang selama ini dijual kepada pelanggan dan hasil uji pada produk akhir didukung dengan diterbitkannya factory test certificate yang mencantumkan karakteristik dari produk. Perseroan juga memiliki prosedur investigasi terhadap permasalahan bila terdapat masalah pada produk yang dihasilkan dan tidak sesuai dengan spesifikasi teknis yang diberikan oleh pelanggan. [2-25]

Guna memudahkan pelanggan dalam mengidentifikasi produk yang diterimanya, pada kemasan produk Perseroan (kabel) yang menggunakan pembungkus plastik, terdapat label informasi yang berisi type, batas tegangan yang dizinkan dalam penggunaan produk, kemudian acuan standard produk, diameter, dan ukuran panjang produk (kabel), sedangkan pada produk yang dikemas dalam haspel (gulungan dari kayu) terdapat juga nama pelanggan dan negara, berat kotor (produk beserta kemasan), dan arah gulungan produk dalam kemasan yang semuanya diharapkan memberikan dampak positif bagi pengguna.

Sebagai bagian dari upaya untuk memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan, Perseroan memilih menggunakan alat transportasi (perusahaan ekspedisi) yang dapat dipercaya dengan lebih selektif pada awal proses seleksi penerima perusahaan angkutan menjadi rekanan Perseroan. Penggunaan asuransi pengangkutan menjadi penting bagi Perseroan dalam proses pengangkutan dan pengiriman produk ketempat pelanggan. Perseroan akan menyarankan kepada pihak pelanggan tentang penggunaan asuransi angkutan tersebut bila transportasi menjadi tanggungan pelanggan.

products that have passed the test are certainly equipped with a test certificate. Periodically, personnel readiness continues to be improved, as well as product processes and procedures. [416-1]

During 2023 there was no incidents of non-compliance with respect to the health and safety impact of the product being accepted by customers as users of the product. [416-2]

F.28. Product Impact

Products produced by the Company always follow applicable standards, both Indonesian and international standards, and products sent to customers are always followed by mutually agreed provisions. The Company always maintains the quality of the products it produces by conducting tests starting from material acceptance, production processes on all products that have been sold to customers and test results on the final product supported by the issuance of a factory test certificate that lists the characteristics of the product. The Company also has an investigation procedure for issues if there are issues with the products produced and not in accordance with the technical specifications provided by customers. [2-25]

In order to facilitate customers in identifying the products they receive, on the Company's product packaging (cable) that uses plastic wrapping, there is the an information label containing the type, voltage limit in the use of the product, also reference to product standards, diameter, and length of the product (cable), while on products wrapped in haspel (wooden rolls) there is also the customer's name and country, The gross weight (product along with packaging), and the direction of the product roll in the packaging are all expected to have a positive impact on users.

As part of its efforts to provide the best service for customers, the Company chose to use transportation equipment (expedition companies) that can be trusted more selectively at the beginning of the selection process for recipients of transportation companies to become partners of the Company. The use of transportation insurance is important for the Company in the process of transporting and shipping products to customers' premises. The Company shall advise the customer about the use of transportation insurance if the transportation is the responsibility of the customer.

F.29. Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

Selama tahun 2023 terdapat penarikan kembali bebeapa jenis kabel dengan beberapa alasan penarikan. Perseroan telah melakukan antisipasi dan tindakan memadai serta memastikan pelaksanaan penarikan dapat berjalan lancar demikian juga penggantian kabel tersebut, dan seluruh kabel penganti atau perbaikan secara administrasi telah dilakukan sehingga tidak membawa dampak kerugian bagi pelanggan.

F.29. Number of Recalled Products

During 2023 there are recalls of some types of cables for several reasons for the recall. The Company has taken adequate anticipation and action and ensured that the withdrawal can run smoothly as well as the replacement of the cables, and all cable replacement or administrative repairs are conducted so that there is no detrimental impact on the customers

Produk Kabel yang ditarik selama tahun 2023
Recalled Cable Products during 2023

Type	**Jenis & Ukuran** *Type & Size*	**Jumlah** *Total*	**Keterangan** *Information*
Medium Voltage	NA2XSEYBY 3x300 mm²cm 12/20 kV	398	Visual tidak sesuai dengan pesanan *Visuals don't match order*
Low Voltage	N2XY-FL 4x6+6 mm²rm 0.6/1 kV	850	Komunikasi yang keliru (ukuran yang dikirim tidak sesuai dengan pesanan) *Incorrect communication (the size sent does not match the order)*
Low Voltage	NYY 7x1.5 mm²re 0.6/1 kV	864	Komunikasi yang keliru (span potongan tidak sesuai dengan pesanan) *Incorrect communication (span deduction does not match the order)*
Low Voltage	NYA 70 mm²rm 450/750V YL-GR	1.000	Komunikasi yang keliru (warna isolasi tidak sesuai dengan permintaan) *Incorrect communication (insulation color does not match the request)*

F.30. Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk Berkelanjutan

Pada tahun 2023, kepuasan pelanggan Perseroan memperoleh nilai 81,39 dengan kategori memuaskan. Nilai ini mencerminkan bahwa pelanggan merasakan tingkat kepuasan yang tinggi atas produk yang dihasilkan oleh Perseroan.

F.30. Customer Satisfaction Survey of Sustainable Products

In 2023, the Company's customer satisfaction reach 81.39 in the satisfactory category. This value reflects that customers feel a high level of satisfaction with the products produced by the Company.

Rangkuman Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction Summary

Uraian - ***Description***	**Score**
Commercial Support	40,50
Price/Value	78,00
Product Quality	82,00
Technical Support	40,50
Order & Delivery	78,00
Image	41,00
HSE Aspoct	42,63
Total	406,95
Score Point CS (JS MK-05)	**81,22**
Category	**Excellent**

Kategori Kepuasan Pelanggan - Nilai Jembo
Customer Satiscation Category - Jembo Score

0 - 20	Buruk	*Poor*
21 - 40	Kurang	*Fair*
41 - 60	Cukup	*Satisfactory*
61 - 80	Baik	*Good*
81 - 100	Memuaskan	*Excellent*

G. Tentang Laporan :

G.1. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (Jika Ada)

Laporan Keberlanjutan ini tidak mendapat verifikasi dari lembaga independen. [2-5]

G.2. Lembar Umpan Balik

Lembar umpan balik disajikan dalam halaman tersendiri

G.3. Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya

Tidak ada tanggapan terhadap umpan balik dari Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya.

G.4. Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan OJK Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Emiten

Daftar pengungkapan disajikan dalam halaman tersendiri

G.5. Entitas yang dimasukan dalam pelaporan keberlanjutan Organisasi [2-2]

Data dan informasi keuangan dalam laporan ini bersumber pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

G.6. Periode, Frekuensi dan Titik Kontak Pelaporan [2-3]

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan, diterbitkan bersamaan sebagai satu dokumen yang terintegrasi secara periodik setahun sekali. Periode pelaporan tahun 2023, mulai dari 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 sesuai dengan periode Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

G.7. Proses Penentuan Topik Material [3-1]

Perseroan mempertimbangkan isu-isu dari pemangku kepentingan internal dan eksternal yang paling terpengaruh oleh aktivitas operasional selama tahun pelaporan. Isu-isu yang relevan dari pemangku kepentingan di peroleh dari interaksi dalam berbagai kesempatan bersama pemangku kepentingan yang dapat dilihat pada bab Tata Kelola Keberlanjutan di bagian Hubungan dengan pemangku kepentingan.

G. Regarding Report :

G.1. Written Verification from an Independent Party (If Any)

This Sustainability Report is not verified by an independent institution. [2-5]

G.2. Feedback Sheet

Feedback sheets are presented in an apart page

G.3. Response Sustainability Report Feedback of the Previous Year's

There was no response to feedback from the Sustainability Report of the previous year.

G.4. List of Disclosures in accordance with Financial OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 regarding the Application of Sustainable Finance for Issuers

Disclosures list are presented in an apart page

G.5. Entity included in the organization's sustainability reporting [2-2]

The financial data and information source in this report are from the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiary for the fiscal year ended 31 December 2023.

G.6. Reporting Period, Frequency and Contact Points [2-3]

The Company's Annual Report and Sustainability Report are issued as one integrated document periodically once a year. The reporting period for 2023, starting from 1 January 2023 to 31 December 2023 is in accordance with the Company's Consolidated Financial Statements period.

G.7. Material Topic Determination Process [3-1]

The Company considers issues from internal and external stakeholders who are most affected by operational activities during the reporting year. Relevant issues from stakeholders are derived from interactions on various occasions with the stakeholders which can be seen in the Sustainability Governance chapter in the Stakeholder Relation section.

G.8. Daftar Topik Material [3-2]

G.8. List of Material Topics [3-2]

Daftar Topik Material [GRI 3-2] - *List of Material Topics [GRI 3-2]*

Topics Material *Topics Material*	Penjelasan Topik Material *Elucidation of Topic Material*	Topik Material Spesifik GRI *GRI's Specific Topic Material*	Pengungkapan Topik Spesifik GRI *GRI Specific Topic*	Dampak pada Pemangku kepentingan *Impact on Stakeholders*	
				Di dalam Inside	*Di luar Outside*
Energi *Energy*	Penggunaan Energi yang efisien dan pemanfaatan energi terbarukan *Efficient Energy Use and Utilization of Renewable Energy*	GRI 302 Energi *Energy*	GRI 302-1 Konsumsi Energi dalam Organisasi *Energy Consumption in Organizations*	Perseroan *Company*	- -
			GRI 302-2 Intensitas Energi - *Energy Intensity*		
			GRI 302-4 Pengurangan Komsumsi Energi *Reduction of Energy Consumption*		
			GRI 302-5 Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa *Reduction in energy required for products and services*		
Air *Water*	Penggunaan air yang efisien dan bertanggung jawab *Efficient and responsible use of water*	GRI 303 Air dan Efluen *Water and Effluent*	GRI 303-1 Interaksi dengan air sebagai sumber-daya bersama *Interaction with water as a shared resource*	Perseroan *Company*	Masyarakat *Community*
			GRI 303-2 Manajemen dampak yang berhubungan dengan pembuangan air *Management of impacts related to water disposal*		
			GRI 303-3 Pengambilan air - Water intake		
			GRI 303-4 Pembuangan air - Water disposal		
			GRI 303-5 Konsumsi air - Water consumption		
Emisi *Emission*	Upaya pengurangan emisi GRK (Gas Rumah Kaca) *Efficient and responsible use of water*	GRI 305 Emisi *Emission*	GRI 305-1 Emisi GRK (cakupan 1) langsung *Direct GRK emissions (scope 1)*	Perseroan *Company*	Masyarakat *Community*
			GRI 305-2 Emisi GRK (cakupan 2) tidak langsung *Indirect GRK emissions (scope 2)*		
			GRI 305-4 Intensitas Emisi GRK *GRK Emission Intensity*		
			GRI 305-5 Pengurangan Emisi GRK *GRK Emission Reduction*		
Limbah *Emission*	Pengelolaan limbah yang bertanggung jawab *Efficient and responsible use of water*	GRI 306 Limbah *Emission*	GRI 306-1 Limbah yang dikeluarkan dan dampak signifikan terkait limbah *Waste emitted and significant impacts associated with waste*	Perseroan *Company*	Masyarakat *Community*
			GRI 306-2 Manajemen dampak signifikan terkait limbah *Management of significant waste-related impacts*		
			GRI 306-3 Limbah yang dihasilkan - *Waste generated*		
			GRI 306-4 Limbah yang dialihkan dari pembuangan *Waste diverted from disposal*		
			GRI 306-5 Limbah yang ditujukan ke pembuangan akhir *Waste destined for landfill*		
Kesehatan dan Keselamatan Kerja *Emission*	Menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman *Efficient and responsible use of water*	GRI 403 Kesehatan & Kese-lamatan Kerja	GRI 403-1 Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja *Occupational health and safety management system*	Karyawan *Employee*	- -
			GRI 403-2 Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden *Hazard identification, risk assessment, and incident investigation*		
			GRI 403-3 Layanan kesehatan kerja *Occupational health services*		

				GRI 403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja *Participation, consultation and communication of employee on occupational health and safety*		
				GRI 403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja *Hazard identification, risk assessment, and incident investigation*		
				GRI 403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja *Improving the quality of employee health*		
				GRI 403-7	Pencegahan mitigasi dampak-dampak keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis *Prevention of mitigation of occupational safety and health impacts that are directly related to business relationships*		
Pelatihan dan Pengembangan karyawan *Employee Training and Development*	Program pelatihan untuk meningkatkan kapasitas Karyawan *Training programs to increase employee capacity*	GRI 404	Pendidikan dan Pelatihan *Education and Training*	GRI 404-1	Rata-rata jam pelatihan perkaryawan pertahun *Average employee training hours per year*	Perseroan Karyawan *Employee* *Company*	- -
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan *Customer Health and Safety*	Menjaga kualitas produk bagi keselamatan dan kesehatan pelanggan *Maintain product quality for customer safety and health*	GRI 416	Kesehatan & keselamatan pelanggan *Customer health and safety*	GRI 416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai produk dan jasa *Health and safety impact assessment of various products and services*	- -	Pemerintah Pelanggan Customer Government
				GRI 416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa *Incidents of non-compliance in relation to the*		

PT Jembo Cable Company Tbk.

Lembar Umpan Balik - *Feedback Sheet*
Laporan Keberlanjutan 2023 - *Sustainability Report 2023*

Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk dapat memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirimkan form umpan ablik ini melalui e-mail atau pos.

Dear Stakeholders, please provide us with feedback after reading this Sustainability Report by sending this feedback form by e-mail or post, thank you

Profil Anda - *Your Profile*

Nama - *Name* : _____

Lembaga/Perusahaan - *Institutions/Companies* : _____

E-mail : _____

Silahkan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan :
Please select one of the stakeholder groups :

- ☐ Pemegang Saham - *Shareholders*
- ☐ Pelanggan - *Customer*
- ☐ Pemerintah - *Government*
- ☐ Karyawan - *Employee*
- ☐ Mitra Kerja - *Working Partners*
- ☐ Masyarakat - *Community*
- ☐ Media - *Public Media*
- ☐ Asosiasi - *Association*
- ☐ Akademisi - Academics
- ☐ Lain-lain, mohon sebutkan - *Others, please specify*

Bagaimana penilaian anda terhadap laporan ini - *How do you rate this report*	Tidak Setuju *Disagree*	Netral *Neutral*	Setuju *Agree*
Parameter - Parameters :			
Dapat memenuhi kebutuhan informasi yang anda butuhkan *Can meet the information need you need*	☐	☐	☐
Transparansi - Transparancy	☐	☐	☐
Jelas dan mudah dimengerti - Clear and easy to understand	☐	☐	☐
Kemudahan dalam mencari infromasi tertentu *Ease of finding for certain information*	☐	☐	☐

Laporan ini terdiri dari bagian-bagian berikut :	Apakah anda mengakses bagian ini? *Did you access this part?*	Apakah bagian ini memuat informasi yang mencukupi? *Does this section contain adequate information?*
Penjelasan Direksi - *Explanation of Board of Directors*	☐	☐
Tentang Kami - *About Us*	☐	☐
Tata Kelola - Management	☐	☐
Kinerja Ekonomi - *Economic Performance*	☐	☐
Kinerja Lingkungan - *Social Public Performance*	☐	☐
Kinerja Sosial Kemasyarakatan - *Living Environment Performance*	☐	☐

Mohon berikan saran anda untuk perbaikan laporan ini kedepannya
Please give your opinion for the inprovement of this report in teh coming years

_____

_____

_____

_____

Terima kasih atas masukan anda. Mohon kirimkan kembali umpan balik ini kepada :
Thank you for your input. Please send this feedback back to :

PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk., with the address: Mega Glodok Kemayoran, Office Tower B 6th floor, Jl. Angkasa, Kav. B-6, Kemayoran, Central Jakarta - e-mail : info@jembo.com

Daftar Pengungkapan (Index POJK-51/2017)

Laporan Keberlanjutan ini disusun sesuai dengan persyaratan dalam Lampiran II Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

List of Disclosures (Index POJK-51/2017)

This Sustainability Report is compiled in accordance with the provisions in Attachment II of the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 regarding the Application of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers and Public Companies.

Laporan Keberlanjutan Memuat Informasi - *Sustainable Report Contains Information :*		**Halaman - *Page***
A. PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN	***A. EXPLANATION OF SUSTAINABILITY STRATEGY***	95
B. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN	***B. SUMMARY OF SUSTAINABILITY ASPECT PERFORMANCE***	99
B1. Aspek Ekonomi	*B1. Economic Aspects*	99
a. Kuantitas Produksi, atau jasa yang dijual	*a. Quantity of Production, or services sold*	
b. Pendapatan atau Penjualan	*b. Revenue or Sales*	
c. Laba atau Rugi Bersih	*c. Net Profit or Loss*	
d. Produk ramah lingkungan	*d. Eco-friendly products*	
e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis keberlanjutan	*e. Involvement of local parties related to the sustainability business processes*	
B2. Aspek Lingkungan Hidup	*B2. Living Environment Aspects*	100
a. Penggunaan Energi (antara listrik dan air)	*a. Energy usage (between electricity and water)*	
b. Pengurangan emisi yang dihasilkan	*b. Reduction of emissions produce*	
c. Pengurangan limbah dan efluen	*c. Reduction of Waste and effluent*	
d. Pelestarian keanekaragaman hayati	*d. Preservation of biodiversity*	
B3. Aspek Sosial uraian menganai dampak positif dan negatif dari penerapan keberlanjutan bagi masyarakat dan lingkungan	*B3. Social Aspects description of the positive and negative impacts of implementing sustainability on society and the environment*	101
C. PROFIL SINGKAT	***C. BRIEF PROFILE***	103
C1. Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan	*C1. Vision, Mission and Value of Sustainability*	
C2. Nama, alamat, nomor telephone, nomor faksimile, alamat surat elektronik (e-mail), situs web emiten, kantor cabang dan/ atau kantor perwakilan	*C2. Name, address, telephone number, facsimile number, e-mail address, emitten website, branch office and/or representative office*	103
C3. . Skala Usaha	*C3. Business Scale*	103
a. Total asset atau kapitalisasi asset, dan total kewajiban	*a. Total assets or asset capitalization, and total liabilities*	
b. Informasi mengenai Karyawan	*b. Information regarding Employees*	
c. Presentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah)	*c. Percentage of share ownership (public and government)*	
d. Wilayah Operasi	*d. Operating Area*	
C4. Penjelasan singkat mengenai produk layanan dan kegiatan usaha yang dijalankan	*C4. A brief description of the product and service Business Activities Undertaken*	104
C5. Keanggotaan Asosiasi	*C5. Association Membership*	105
C6. Perubahan signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan	*C6. Significant changes, among others related to closing or opening branches, and ownership structure*	105

D.	**PENJELASAN DIREKSI**		***D.***	***EXPLANATION OF THE BOARD OF DIRECTORS***	105
D1-A	**Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi :**		***D1-A***	***Policies to respond to challenges in fulfilling sustainability strategies include at least :***	105
1.	Penjelasan nilai keberlanjutan bagi Perusahaan		*1.*	*Explanation of the value of Company's sustainability*	105
2.	Penjelasan respons Perusahaan terhadap isu terkait penerapan keberlanjutan		*2.*	*Explanation of the Company's response to related sustainability implementation issues*	106
3.	Penjelasan komitmen pimpinan Emiten, dalam pencapaian penerapan keberlanjutan		*3.*	*Explanation of the commitment of the Issuer's leadership, in achieving sustainability implementation*	106
4.	Pencapaian kinerja penerapan keberlanjutan		*4.*	Achievement of sustainability implementation performance	108
5.	Tantangan pencapaian kinerja penerapan berkelanjutan		5.	Challenges of achieving continuous deployment performance	109
D1-B	**Penerapan keuangan berkelanjutan**		***D1-B***	***Implementation of sustainable finance***	109
1.	Pencapaian kinerja penerapan keberlanjutan (Economi, Sosial, dan Lingkungan Hidup) dibandingkan dengan target		*1.*	*Achievement of sustainability implementation performance (Economic, Social, and Environmental) compared to the target*	109
2.	Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat RAB (Rencana Aksi Berkelanjutan)		*2.*	*Explanation of achievements and challenges including important events during the reporting period (for FSIs who are required to make a RAB (Sustainable Action Plan)*	110
D1-C	**Strategi pencapaian target**		***D1-C***	***Target achievement strategy***	111
1.	Pengelolaan risiko atas penerapan kerberlanjutan terkait aspek Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup		*1.*	*Risk management for the implementation of sustainability related to Economic, Social and Environmental aspects*	111
2.	Pemanfaatan peluang dan prospek usaha		*2.*	*Utilization of business opportunities and prospects*	111
3.	Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi emiten		*3.*	*Explanation of external economic, social, and living environmental situations that have the potential to affect issuers*	112
E.	**TATA KELOLA KEBERLANJUTAN**		***E.***	***SUSTAINABILITY GOVERNANCE***	112
E1.	Penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan		*E1.*	*Person in charge of implementing Sustainable Finance*	112
E2.	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan		*E2.*	*Competency Development Related to Sustainable Finance*	115
E3.	Penilaian risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan		*E3.*	*Risk assessment of the implementation of Sustainable Finance*	116
E4.	Hubungan dengan pemangku kepentingan		*E4.*	*Relationship with Stakeholders*	117
E5.	Permasalahan terhadap penerapan keuangan keberlanjutan		*E5.*	*Problems with the implementation of Sustainable Finance*	119
F.	**KINERJA KEBERLANJUTAN**		***F.***	***SUSTAINABILITY PERFORMANCE***	119
F1.	Kegiatan membangun budaya keberlanjutan		*F1.*	*Activities to build a culture of sustainability*	119
	Kinerja Ekonomi			***Economic Performance***	
F2.	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portfolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba/ Rugi.		*F2.*	*Comparison of Production Target and Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Revenue and Profit / Loss.*	121
F3.	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan		*F3.*	*Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Instruments or Projects in Alignment with Sustainable Finance*	121
	Kinerja Lingkungan Hidup			***Living Environment Performance***	
	Aspek Umum			***General Aspects***	
F4.	Biaya lingkungan hidup		*F4.*	*Environmental costs*	123
	Aspek Material			***Material Aspects***	
F5.	Penggunaan material ramah lingkungan		*F5.*	*Use of environmentally friendly materials*	123
	Aspek Energi			***Energy Aspects***	
F6.	Jumlah dan Intensitas energi yang digunakan		*F6.*	*Amount and Intensity of energy used*	124
F7.	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan		*F7.*	*Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Use of Renewable Energy*	125

	Aspek Air	***Water Aspects***	
F8.	Penggunaan air	*F8. Water Usage*	127
	Aspek Keanekaragaman Hayati	***Biodiversity Aspects***	
F9.	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayatior	*F9. Impacts of Operational Areas Near or in Conservation Areas Biodiversity*	128
F10.	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	*F10. Biodiversity Conservation Efforts*	128
	Aspek Emisi	***Emission Aspects***	
F11.	Jumlah dan Intensitas Emisi yang dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	*F11. Amount and Intensity of Emissions Produced by Type*	129
F12.	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	*F12.. Efforts and Achievements to Reduce Emissions*	130
	Aspek Limbah dan Efluen	***Waste and Effluent Aspects***	
F13.	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	*F13. Amount of Waste and Effluent Generated by Type*	131
F14.	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	*F14. Waste and Effluent Management Mechanism*	131
F15.	Tumpahan yang Terjadi (jika ada)	*F15. Spills that occur (if any)*	132
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup	***Aspects of complaints related to the environment***	
F16.	Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan	*F16. Number and material of environmental complaints received and resolved*	132
	Kinerja Sosial	***Social Performance***	
F17.	Komitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/ atau Jasa yang setara kepada konsumen	*F17. Commitment to provide services for products and / or services that are equivalent to consumers*	133
	Aspek Ketenagakerjaan	***Employment Aspects***	
F18.	Kesetaraan dan Kesempatan Bekerja	*F18. Equality and employment opportunities*	134
F19.	Tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa	*F19. Child labor and forced labor*	136
F20.	Upah minimum regional	*F20. Regional minimum wage*	136
F21.	Lingkungan bekerja yang layak dan aman	*F21. Decent and safe occupational environment*	137
F22.	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pengawai	*F22. Training and capacity building of supervisors*	140
	Aspek Masyarakat	***Community Aspects***	
F23.	Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar	*F23. Impact of operations on surrounding communities*	141
F24.	Pengaduan masyarakat	*F24. Community complaints*	142
F25.	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	*F25. Social Environmental Responsibility Activities (TJSL)*	143
	Tanggung jawab pengembangan produk dan/ atau jasa keberlanjutan	***Responsibility for product development and/or sustainability services***	
F26.	Inovasi dan pengembangan produk keberlanjutan	*F26. Innovation and development of sustainability products*	144
F27.	Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanan	*F27. Number and percentage of products and services that have been evaluated for safety*	144
F28.	Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk	*F28. Positive impact and negative impact of the product*	145
F29.	Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya	*F29. The number of recalled products and the reasons.*	146
F30.	Survey kepuasan pelanggan	*F30. Customer satisfaction survey*	146
G.	**LAIN-LAIN**	***G. OTHERS***	
G1.	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)	*G1. Written Verification from an Independent Party (if any)*	147
G2.	Lembar Umpan Balik	*G2. Feedback Sheet*	147
G3.	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	*G3. Response to Feedback from Previous Year's Sustainability Report*	147
G4.	Daftar Pengungkapan Sesuai aturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi LJK, Emiten dan Perusahaan Publik	*G4. Disclosure List In accordance with the Financial Services Authority regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers and Public Companies.*	147

Daftar Index Standar GRI - *Index GRI Standard Index List*

Standar GRI *GRI Standard*	No. Index *No. Index*	Judul *Title*	Halaman *Page*
PENGUNGKAPAN UMUM - ***GENERAL REVELATION***			
GRI 2 : Pengungkapan Umum 2021 *General Revelation*	**Profil Organisasi** ***Organization Profile***		
	2-1	Nama Organisasi *Organization Details*	103
	2-2	Entitas yang dimasukan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi *Entities included in the organization sustainability report*	147
	2-3	Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan *Reporting period, frequency, and touchpoints*	147
	2-4	Penyajian kembali informasi *Re-presentation of information*	105
	2-5	Penjamin eksternal *External guarantors*	147
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya *Other activities, value chains and business relationships*	103,104
	2-7	Tenaga Kerja *Workforce*	104,135,136
	2-8	Pekerja yang bukan pekerja langsung *Workers who are not direct workers*	104
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola *Management structure and composition*	112,113
	2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi *Nomination and election of the highest governance body*	112,113
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi *Chairman of the highest governance body*	113
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak *Chairman of the highest governance body in overseeing impact management*	113
	2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak *Delegation of responsibility for managing impact*	117
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan *The role of the highest governance body in sustainability reporting*	114
	2-15	Konflik kepentingan *Conflict of interest*	115
	2-16	Komunikasi hal penting *Communication of important matters*	114
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi *Collective knowledge of the highest governance bodies*	115
	2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi *Performance evaluation of the highest governance body*	114
	2-19	Kebijakan remunerasi *Remuneration policy*	115
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi *Process to stipulate remuneration*	115
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan *Annual total compensation ratio*	136
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan keberlanjutan *Statement on sustainability development strategy*	95-98
	2-23	Komitmen kebijakan *Policy commitment*	1,103
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan *Policy commitment*	120
	2-25	Proses untuk memperbaiki dampak negatif *Process to improve negative impacts*	142
	2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah *Mechanisms for seeking advice and raising issues*	116
	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan *Compliance with laws and regulations*	107
	2-28	Asosiasi keanggotaan *Association membership*	105
	2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan *Approaches for the stakeholder involvement*	118
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif. *Collective bargaining agreement.*	114

PENGUNGKAPAN TOPIK MATERIAL - *STATEMENT OF MATERIAL TOPIC*			
GRI 3 Topik Material 2021 *Material Topics 2021*	3-1	Proses untuk menentukan topik material *Process to stipulate material topics*	147
	3-2	Daftar topik material *List of material topics*	148
	3-3	Manajemen topik material *Material topic management*	Disetiap pembahasan topik material
PENGUNGKAPAN TOPIK SPESIFIK - *TOPIC-SPECIFIC DISCLOSURES*			
DAMPAK EKONOMI - *ECONOMIC IMPACT*			
GRI 201 Kinerja Ekonomi 2016 *Economic Performance 2016*	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan *Direct economic value generated and distributed*	122
DAMPAK LINGKUNGAN - *LIVING ENVIRONMENT IMPACT*			
GRI 3 Topik Material 2021 *Material Topics 2021*	3-3	Manajemen topik material *Material topic management*	124
GRI 302 Energi 2016 *2016 Energy*	302-1	Konsumsi energi di dalam organisasi *Energy consumption in the organization*	125
	302-3	Intensitas energi *Energy intensity*	125
	302-4	Pengurangan konsumsi energi *Reduction in energy consumption*	125
	302-5	Pengurangan pada yang dibutuhkan untuk produk dan jasa *Reduction in what is needed for products and services*	126
GRI 3 Topik Material 2021 *Material Topics 2021*	3-3	Manajemen topik material *Material topic management*	127
GRI 303 Air dan Efluen 2018 *2016 Energy*	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama *Interaction with water as a shared resource*	127
	303-2	Manajemen dampak yang berhubungan dengan pembuangan air *Management of impacts related to water disposal*	127
	303-3	Pengambilan air *Water retrieval*	127
	303-4	Pembuangan air *Water disposal*	127
	303-5	Konsumsi air *Water consumption*	127
GRI 3 Topik Material 2021 *Material Topics 2021*	3-3	Manajemen topik material *Material topic management*	129
GRI 302 Emisi 2016 *2016 Emissions*	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung *Direct GRK emissions (Scope 1)*	129
	305-2	Emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung *Indirect GRK emissions (Scope 2)*	129
	305-4	Intensitas emisi GRK *GRK emission intensity*	129
	305-5	Pengurangan emisi GRK GRK emission reduction	130
GRI 3 Topik Material 2021 *Material Topics 2021*	3-3	Manajemen topik material *Material topic management*	130

GRI 302 Limbah 2020 *Waste 2020*	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah *Waste generation and significant waste-related impacts*	131
	306-2	Manajemen dampak signifikan terkait limbah *Management of significant waste-related impacts*	131
	306-3	Timbulan limbah *Waste generation*	131
	306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan Waste diverted from disposal	131
	306-5	Limbah yang ditujukan ke pembuangan akhir Waste directed for disposal	132
DAMPAK SOSIAL - *SOCIAL IMPACT*			
GRI 302 Kepegawaian 2016 *Staffing 2016*	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan *New employee recruitment and employee turnover*	135
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan pada kurun waktu tertentu atau paruh waktu *provided to definite period employees or part-time*	137
	401-3	Cuti Melahirkan *Maternity leave*	136
GRI 3 Topik Material 2021 *Material Topics 2021*	3-3	Manajemen topik material *Material topic management*	137
GRI 403 Kesehatan & Keselamatan Kerja *Occupational Health and Safety*	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja *Occupational health and safety processing system*	138
	403-2	Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko *Hazard identification, risk assessment*	138
	403-3	Layanan kesehatan kerja *Occupational health services*	139
	403-4	Partisipasi bagi pekerja mengenai keselamatan kerja *Participation for workers regarding work safety*	139
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja *Training for workers on occupational safety and health*	140
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja *Improving the quality of employee's health*	140
	403-7	Pencegahan mitigasi dampak dari kesleamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis *Prevention of mitigating the impact of equality and occupational health that is directly related to business relationships*	140
	403-9	Kecelakaan kerja *Work accident*	140
GRI 3 Topik Material 2021 *Material Topics 2021*	3-3	Manajemen topik material *Material topic management*	140
GRI 404 Pelatihan & Pendidikan 2016 *Training & Education 2016*	404-1	Rata-rata jam pelatihan pertahun perkaryawan *Average training hours per employee per year*	141
GRI 405 Keanekaragaman dan Kesempatan setara 2016 *Diversity and Equal Opportunity 2016*	405-1	Keanekaragaman badan kelola dan karyawan *Diversity of governance bodies and employees*	135,136
GRI 3 Topik Material 2021 *Material Topics 2021*	3-3	Manajemen topik material *Material topic management*	143
GRI 416 Masyarakat Setempat 2016 *Local Community 2016*	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa *Assessment on the health and safety impact of different categories of products and services*	133,145
	416-2	Insiden sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari Produk dan jasa *Incidents relating to the health and safety impacts from Products and services*	145

STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure

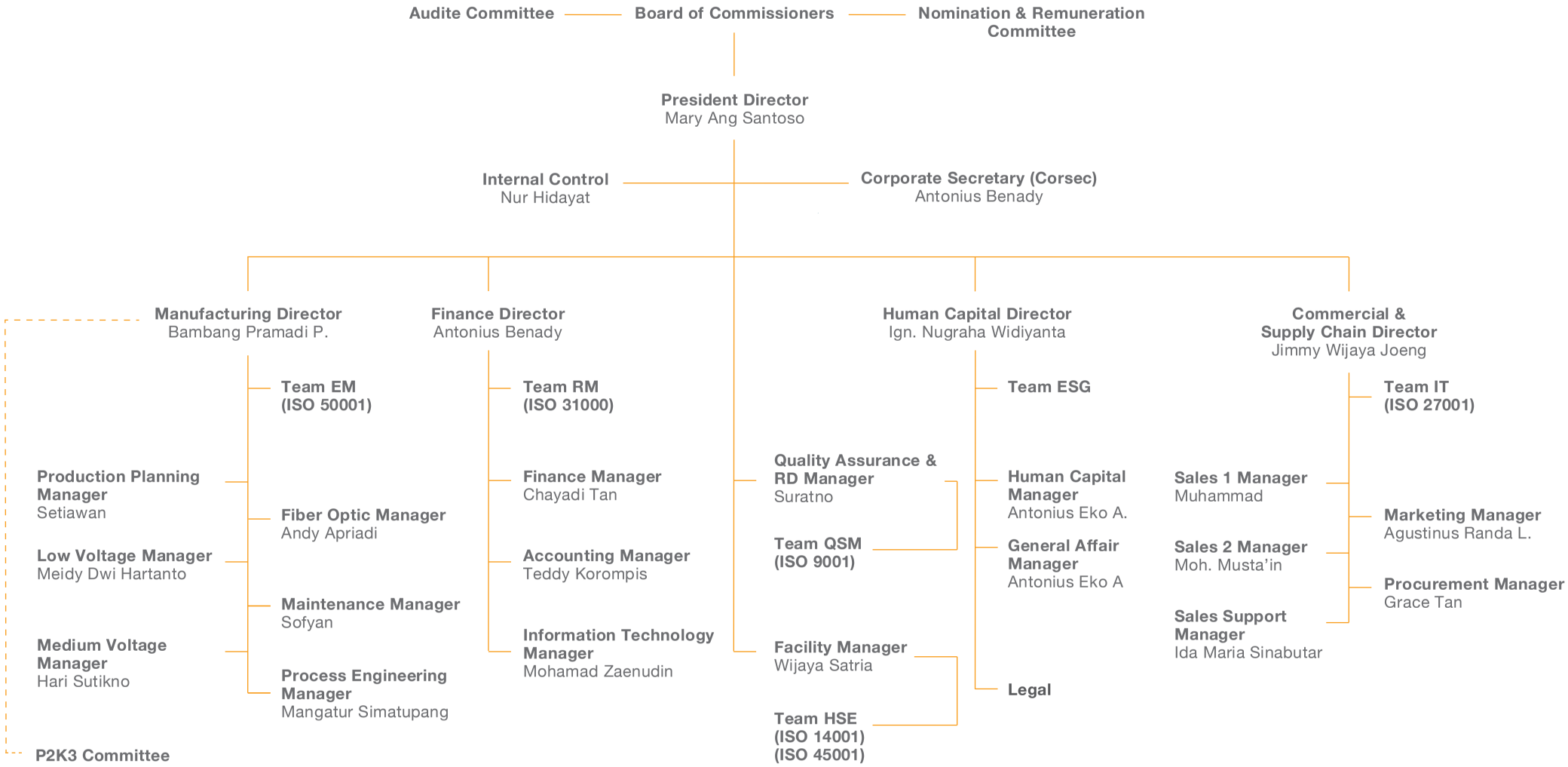

SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN TAHUNAN 2023
PT JEMBO CABLE COMPANY TBK.

Kami yang bertanda-tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Jembo Cable Company Tbk. tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang, 17 April 2024

LETTER OF STATEMENT
OF BOARD OF COMMISIONERS AND BOARD OF DIRECTORS RELATED TO RESPONSIBILITY OF ANNUAL REPORT 2023
PT JEMBO CABLE COMPANY TBK.

We, the undersigned, state that all information in this Annual Report of PT Jembo Cable Company Tbk. of year 2023 has been provided completely and we are fully responsible for the fairness of this company annual report.

This statement letter is made truthfully.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Santoso
Presiden Komisaris
President Commissioner

Drs. Agus Kristyiono, Akt, MBA
Komisaris
Commissioner

Tommy Wijaya
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Mary Ang Santoso
Presiden Direktur
President Director

Antonius Benady
Direktur
Director

Jimmy Wijaya Joeng
Direktur
Director

Ignatius Nugraha Widiyanta
Direktur
Director

Bambang Pramadi Pramusinto
Direktur
Director

PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/ *AND ITS SUBSIDIARY*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ *CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022/
For the year ended December 31, 2023 and 2022

DAFTAR ISI	Halaman/ *Pages*	*TABLE OF CONTENTS*
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN		***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1-3	*Consolidated statements of financial position*
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4-5	*Consolidated statements of profit or loss and* other comprehensive income
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	*Consolidated statements of changes in equity*
Laporan arus kas konsolidasian	7	*Consolidated statements of cash flows*
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	8-73	*Notes to the consolidated financial statements*

TOGETHER WE GROW
PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk.

Head Office and Factory :
Jl. Pajajaran Kel. Gandasari, Kec. Jatiuwung, Tangerang 15137 - Indonesia
Phone : +62 21 591 9442 (Hunting)
Fax : +62 21 5565 0466

Office :
Mega Glodok Kemayoran Office Tower B 6th Floor
Jl. Angkasa Kav. B - 6 Kemayoran Jakarta Pusat - Indonesia
Phone : + 62 21 2937 1222, 6570 1511 (Hunting)
Fax : + 62 21 6570 1488, 6570 1556
Website : http://www.jembo.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT JEMBO CABLE COMPANY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023
/
BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT JEMBO CABLE COMPANY TBK AND SUBSIDIARIES
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023

Kami yang bertandatangan dibawah ini/ *We undersigned below:*

1	Nama / *Name*	:	Mary Ang Santoso
	Alamat Kantor / *Office Address*	:	Jl. Pajajaran, Kel. Gandasari, Kec. Jatiuwung, Tangerang 15137
	Alamat Domisili (sesuai KTP atau Kartu Identitas) / *Domicile as Stated on ID Card*	:	Jl. Gading Kirana TMR IV Blok G-4//3, RT.009/RW.008, Kel. Kelapa Gading Barat, Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara
	Nomor Telepon / *Phone Number*	:	(021) 591 9442
	Jabatan / *Position*	:	Presiden Direktur / *President Director*
2	Nama / *Name*	:	Antonius Benady
	Alamat Kantor / *Office Address*	:	Jl. Pajajaran, Kel. Gandasari, Kec. Jatiuwung, Tangerang 15137
	Alamat Domisili (sesuai KTP atau Kartu Identitas) / *Domicile as Stated on ID Card*	:	Jl. Taman Kosambi Timur F1/36, RT.005/RW.009, Kel. Duri Kosambi, Kec. Cengkareng, Jakarta Barat
	Nomor Telepon / *Phone Number*	:	(021) 591 9442
	Jabatan / *Position*	:	Direktur / *Director*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya;
2. Laporan Keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepem-LK) dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Bapepam-LK;
3. a. Semua informasi dalam laporan konsolidasian Perusahaan telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
   b. Laporan Keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

State that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of the Company and its subsidiary;*
2. *The consolidated financial statement have been prepared based on the Indonesian Financial Accounting Standard and Regulation of the Indonesian Capital Market and Financial Instituion Supervisory Agency (Bapepam-LK) and Guildelines for the Presentation and Disclosure of Financial Statements imposed by Bapepem-Lk;*
3. *a. All information contained in the consolidated financial statement is complete and correct;*
   b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;

TOGETHER WE GROW
PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk.

Head Office and Factory :
Jl. Pajajaran Kel. Gandasari, Kec. Jatiuwung, Tangerang 15137 - Indonesia
Phone : +62 21 591 9442 (Hunting)
Fax : +62 21 5565 0466

Office :
Mega Glodok Kemayoran Office Tower B 6th Floor
Jl. Angkasa Kav. B - 6 Kemayoran Jakarta Pusat - Indonesia
Phone : + 62 21 2937 1222 , 6570 1511 (Hunting)
Fax : + 62 21 6570 1488 , 6570 1556
Website : http://www.jembo.co.id

4.	Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.	4.	*We are responsible for Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statements letter is made truthfully.*

Tangerang, 27 Maret / *March 27, 2024*
Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf on the board of Director*



Mary Ang Santoso
Presiden Direktur / *President Director*

Antonius Benady
Direktur / *Director*

KANAKA PURADIREDJA SUHARTONO
Head Office
Firm License No. 588/KM.1/2008
THE ROYAL PALACE
Jl. Prof Dr. Soepomo NO.178A - C 29
Jakarta 12810 - Indonesia
P. 62 - 21 8313861 F. 62-21 8313871
E. central.mail@nexia.id
www.nexia.id

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Ref.: *00105/2.0752/AU.1/04/0209-2/1/III/2024*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Jembo Cable Company Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Jembo Cable Company Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian" pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Jembo Cable Company Tbk ("the Company") and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements" paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

NEXIA KPS - KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO is a member firm of the "Nexia International" network. © 2015 Nexia International Limited. All right reserved. Nexia International Limited does not deliver services in its own name or otherwise. Nexia International Limited and the member firms of the Nexia International Network (including those members which trade under a name which includes the word NEXIA) are not part of a worldwide partnership. Member Firms of the Nexia International Network are independently owned and operated. Nexia International Limited does not accept any responsibility for the commission of any act, or omission to act by, or the liabilities of, any of its members. Nexia International Limited does not accept liability for any loss arising from any action taken, or omission, on the basis of content in this document or any documentation and external links provided. The trade marks NEXIA INTERNATIONAL, NEXIA and the NEXIA logo are owned by Nexia International Limited and used under licence. Reference to Nexia or Nexia International are to Nexia International Limited or to the "Nexia International" network firms, as the context may dictate. For more information visit www.nexia.com

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pengakuan pendapatan

Lihat Catatan 28 atas laporan keuangan konsolidasian dan kebijakan akuntansi 3q.

Pendapatan Grup secara umum berasal dari penjualan produk kabel, yang diakui sebagai pendapatan pada saat pengendalian atas barang yang dialihkan kepada pelanggan sesuai ketentuan-ketentuan yang disepakati dalam perjanjian jual-beli antara Grup dan pelanggan.

Kontrak untuk pelanggan yang berbeda memiliki ketentuan-ketentuan yang berbeda. Ketentuan-ketentuan tersebut dapat berdampak pada saat pengakuan pendapatan atas penjualan. Manajemen mengevaluasi ketentuan-ketentuan pada setiap kontrak untuk menentukan saat pengakuan pendapatan yang tepat.

Kami mengidentifikasi pengakuan pendapatan sebagai hal audt utama, karena pendapatan adalah salah satu indikator kinerja utama dari Grup, sehingga memiliki risiko inheren atas manipulasi sesaat maupun jumlah pendapatan yang diakui oleh manajemen untuk mencapai target atau ekspektasi tertentu.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

Prosedur audit kami untuk mengatasi risiko salah saji material yang berkaitan dengan pengakuan pendapatan antara lain, sebagai berikut:

- Mengevaluasi desain, implementasi, dan efektivitas operasional dari pengendalian internal utama yang mengatur pengakuan pendapatan;
- Menginspeksi perjanjian jual-beli berdasarkan uji petik, untuk setiap arus pendapatan utama, untuk memahami ketentuan-ketentuan yang berlaku dan mengevaluasi ketepatan pengakuan pendapatan,

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit is outlined as follows:

Revenue recognition

Refer to Notes 28 to the consolidated financial statements and the accounting policy 3q.

The Group's revenues principally comprise of sale of cable product, which are recognized as revenue when the control of the goods is transferred to the customers according to the terms of the sales and purchase agreements entered into between the Group and its customers

Contract for different products with different types of customers have different terms. Such terms may affect the timing of revenue recognition from sales to these customers. Management evaluates the terms of each contract in order to determine the appropriate timing of revenue recognition.

We identified revenue recognition as a key audit matter because is one of the key performance indicators of the Group and therefore there is an inherent risk of manipulation of the timing and amount of recognition of revenue by the management to meet specific or expectation.

How our audit addressed the Key Audit Matters

Our audit procedures to address the risk of material misstatement relating to revenue recognition on, among others, the following:

- *Evaluating the design, implementation and operating effectiveness of key internal controls which govern the recognition and measurement of revenue;*
- *Inspecting the sales and purchase agreements, on a sample basis, for each major revenue stream, to understand the terms and evaluate the appropriateness of revenue recognition, measurement and presentation with reference to the*

pengukuran dan penyajian sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku;

- Membandingkan, berdasarkan uji petik, transaksi pendapatan spesifik yang tercatat selama tahun berjalan dengan perjanjian jual-beli, surat jalan, dan dokumen pendukung lainnya yang relavan untuk saldo yang telah dibayar dan menilai apakah pendapatan tersebut telah diakui Grup sesuai dengan kebijakan pengakuan pendapatan Grup;

- Membandingkan, berdasarkan uji petik, transaksi pendapatan spesifik uang tercatat sebelum dan sesudah tutup buku dengan perjanjian jual-beli, surat jalan, dan dokumen pendukung lainnya yang relevan untuk menentukan apakah pendapatan tersebut telah diakui pada periode keuangan yang tepat;

- Menginspeksi buku besar pendapatan setelah tahun pelaporan dan melakukan wawancara dengan manajemen untuk mengidentifikasi bilamana terdapat nota kredit signifikan yang diterbitkan atau retur penjualan signifikan, dan menginspeksi dokumen pendukung terkait sebagaimana dibutuhkan untuk menilai apakah pendapatan telah diakui pada periode pelaporan yang tepat sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku; dan

- Menginspeksi jurnal ke akun pendapatan selama tahun pelaporan yang memenuhi kriteria risiko tertentu, mewawancarai manajemen mengenai penyebab jurnal tersebut dibuat dan membandingkan detail jurnal dengan dokumen pendukung yang relevan.

<u>Penilaian Persediaan</u>

Lihat Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian dan kebijakan akuntansi 3k.

Nilai tercatat persediaan yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebesar Rp429 Milliar pada tanggal 31 Desember 2023. Grup bergerak dalam bidang manufaktur kabel.

Pada setiap tanggal pelaporan, sebagaimana disyaratkan oleh standar akuntansi yang relavan, Grup menentukan apakah nilai tercatat persediaannya tidak melebihi nilai realisasi bersihnya. Sehubungan dengan *item* usang atau *slow moving*, ini melibatkan perbandingan tingkat persediaan yang dimiliki dengan proyeksi penjualan dan pemanfaatan masa depan.

requirements of prevailing accounting standards;

- *Comparing, on a sample basis, specific revenue transactions recorded during the year with the underlying sale and purchase agreements, bill of lading, invoices, bank-in slips and other relevant supporting documents for the settled balance and assessing whether the related revenue had been recognized in accordance with the Group's revenue recognition policies;*

- *Comparing, on a sample basis, specific revenue transactions recorded before and after the financial year end date with the underlying sale and purchase agreement, bill of lading and other relevant supporting documents to determine whether the related revenue had been recognized in the appropriate financial year.*

- *Inspecting the sales ledger subsequent to the financial year and making inquiries of management to identify if any significant credit notes had been issued or sales returns had occurred, and inspecting relevant underlying documentation where necessary for the purpose of assessing if the related revenue had been accounted for in the appropriate financial year in accordance with the requirements of the prevailing accounting standards; and*

- *Inspecting journal entries to revenue during the financial year which met specific risk-based criteria, enquiring of management about the reasons for such adjustments and comparing details of the adjustments with relevant underlying documentation.*

<u>Inventories Valuation</u>

Refer to Notes 9 to consolidated financial statements and the accounting policy 3k.

The carrying amount of inventories recognized in the consolidated statement of financial position is IDR429 billion as of December, 31 2022. Group's are engaged in manufacturing cables.

At each reporting date, as required by the relevant accounting standard, Group's determine whether the carrying value of their inventories does not exceed their net realized value. With respect to obsolete or slowmoving items, this involves comparing the level of inventory on hand with projected future sales and utilization.

Selain itu, semua persediaan produk Grup diuji atas biaya tercatat apakah biaya tersebut dinilai dengan benar pada biaya terendah dan nilai realisasi bersih dengan mengacu pada harga jualnya.

In addtition, all inventories of Group's products are tested for the carrying cost to see if it is correctly valued at the lowest cost and net realizable value by reference to the most recent recent selling price.

Kami fokus pada area ini mengingat besarnya saldo persediaan dan karena fakta bahwa sampai pada jumlah tercatat persediaan memerlukan penilaian manajemen yang signifikan, yang bergantung pada asumsi seperti, terutama pada harga jual yang dapat dicapai di masa mendatang.

We focus on this area given the large inventory valances and due to the fact that arriving at the carrying amount of inventories requires significant management judgment, which is dependent on assumptions such as, in particular, on attainable future selling prices.

Prosedur audit kami dalam menganalisa penilaian persediaan termasuk antara lain:

Our audit procedures to assess revenue recognition included the following:

- Melakukan pengecekan fisik persediaan secara sampling untuk Perusahaan dan entitas anak dengan membandingkan jumlah persediaan pada sistem dengan jumlah persediaan fisik, serta meminta rekonsiliasi untuk persediaan yang jumlahnya tidak sesuai;

- *Carry out physical inventory examination by sampling for the Company and its subsidiaries by comparing the total inventory in the system with the physical inventory amount, ande request reconciliation for inventories that do not match;*

- Untuk sampel barang atau produk, kami telah menguji biaya tercatat apakah biaya tersebut dinilai dengan benar pada biaya terendah dan nilai realisasi bersih dengan mengacu pada harga jual terakhir;

- *For a sample of goods or products, we have tested the carrying cost to see if it is correctly valued at the lowest cost and net realizable value by reference to the most recent selling price;*

- Menilai keakuratan dan kelengkapan pengungkapan terkait persediaan Perusahaan dalam laporan keuangan konsolidasian, termasuk yang berkaitan dengan tingkat ketidakpastian estimasi yang terkait dengan nilai realisasi bersih persediaan dan penurunan nilai terkait.

- *Assess the accuracy and completeness of the Company's inventory-related disclosures in the consolidated financial statements, including those relating to the degree of estimation uncertainty related to the net realizable value of the inventories and the related impairment.*

Informasi Lain

Other Information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report 2023 ("the Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date to this independent auditor's report.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Our audit opinion on the consolidated accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the consolidated accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan. Jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-udangan yang berlaku.

When we read Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statement, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Syamsudin

NRAP.: AP.0209

27 Maret 2024/*March 27, 2024*

Ref.: 00105/2.0752/AU.1/04/0209-2/1/III/2024

00105

PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2023

PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	158.098.144	3i,5,36	148.583.501	*Cash and cash equivalents*
Bank garansi	3.258.643	6,35	3.258.643	*Bank guarantees*
Piutang usaha		3j,3h,7		*Trade receivables*
Pihak ketiga	644.197.352		423.711.619	*Third parties*
Pihak berelasi	294.301.387	3f,32,36	415.472.163	*Related parties*
Piutang lain-lain		3j,3h,8		*Other receivables*
Pihak ketiga	12.574.301		13.105.782	*Third parties*
Pihak berelasi	-	3f,32,36	143.476	*Related parties*
Persediaan	429.872.712	3k,9	565.153.909	*Inventories*
Uang muka	17.621.138	3l,10	13.370.884	*Advances*
Biaya dibayar dimuka	11.271.617	3l,11	4.519.180	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka	22.376.495	3n,4b,12a	25.380.772	*Prepaid taxes*
JUMLAH ASET LANCAR	**1.593.571.789**		**1.612.699.929**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap - bersih	508.469.454	3m,4a,13	504.358.486	*Fixed asset - net*
Aset pajak tangguhan	38.857.141	3n,4b,12e	56.020.163	*Deferred tax assets*
Taksiran klaim pajak penghasilan	10.945.752	3n,4b,12b	16.267.813	*Estimated claims of income tax*
Aset keuangan tersedia untuk dijual	9.720.000	14	9.720.000	*Available-for-sale financial asset*
Aset tidak lancar lainnya	731.251	15	731.251	*Other non-current assets*
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	**568.723.598**		**587.097.713**	***TOTAL NON CURRENT ASSETS***
JUMLAH ASET	**2.162.295.387**		**2.199.797.642**	***TOTAL ASSETS***

Jakarta, 27 Maret/*March* 2024

Antonius Benady
Direktur/*Director*

PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2023

PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / *(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***SHORT-TERM LIABILITIES***
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak ketiga	330.278.446	3o,16	296.835.154	*Third parties*
Pihak berelasi	83.866.695	3f,32,36	141.088.910	*Related parties*
Utang lain-lain				*Other payable*
Pihak ketiga	11.131.830	3o,17	14.585.898	*Third parties*
Utang pajak	10.015.505	3n,4b,12c	1.032.790	*Taxes payable*
Biaya yang masih harus dibayar	20.424.372	18	4.782.313	*Accrued expenses*
Uang muka penjualan		3p,19		*Sales advances*
Pihak ketiga	99.502.728		39.760.150	*Third parties*
Pihak berelasi	92.349	3f,32,36	92.349	*Related parties*
Utang bank	735.678.554	20,36b	880.398.784	*Bank loans*
Liabilitas imbalan pascakerja	10.276.045	3r,21	6.852.002	*Post - employment benefit liabilities*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Sewa pembiayaan	2.077.772	3h,3s,22,36c	5.435.682	*Finance leases*
Utang bank	458.057	20,36	458.057	*Bank loans*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	**1.303.802.353**		**1.391.322.089**	***TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***LONG-TERM LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Sewa pembiayaan	1.862.001	3h,3s,22,36c	459.702	*Finance leases*
Utang bank	267.200	20,36	725.257	*Bank loan*
Liabilitas imbalan pascakerja	63.515.730	3r,21	59.061.634	*Post - employment benefit liabilities*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	**65.644.931**		**60.246.593**	***TOTAL LONG-TERM LIABILITIES***
JUMLAH LIABILITAS	**1.369.447.284**		**1.451.568.682**	***TOTAL LIABILITIES***

PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2023

PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				***LIABILITIES AND EQUITY (continued)***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham				*Share capital*
Nilai nominal Rp500 per lembar				*Par value Rp500 per shares*
Modal dasar 600.000.000 saham				*Authorized 600,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor				*Issued and paid up capital*
151.200.000 saham	75.600.000	3y,23	75.600.000	*151,200,000 shares*
Agio saham	3.900.000	24	3.900.000	*Additional paid-in capital*
Penghasilan komprehensif lain	289.385.404	26	295.277.719	*Other comprehensive income*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya	27.500.000	23	25.000.000	*Appropriated*
Tidak ditentukan penggunaanya	396.456.276		348.445.662	*Unaproopriated*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	**792.841.680**		**748.223.381**	***Equity attributable to owner of parent entity***
Kepentingan non pengendali	6.423	3d	5.579	*Non controlling interest*
JUMLAH EKUITAS	**792.848.103**		**748.228.960**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**2.162.295.387**		**2.199.797.642**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Jakarta, 27 Maret/*March* 2024

Antonius Benady
Direktur/*Director*

PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023

PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)*

	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENJUALAN BERSIH	3.087.562.665	3q,3w,28,34	2.816.473.345	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(2.795.007.109)	3q,3w,29,34	(2.592.161.953)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA KOTOR	**292.555.556**		**224.311.392**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA		3q,3w,30,34		***OPERATING EXPENSES***
Beban penjualan	(69.754.266)		(74.366.730)	*Selling expenses*
Beban administrasi dan umum	(72.756.426)		(50.121.048)	*General and administrative expenses*
Jumlah beban usaha	**(142.510.692)**		**(124.487.778)**	***Total operating expenses***
LABA USAHA	**150.044.864**		**99.823.614**	***OPERATING INCOME***
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		3q,31		***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Pendapatan lain-lain	14.533.566		18.500.927	*Other income*
Pendapatan keuangan	4.660.795		5.792.542	*Financial income*
Beban lain-lain	(10.215.117)		(4.636.678)	*Other expenses*
Biaya keuangan	(51.740.786)		(59.394.653)	*Financial expenses*
Jumlah beban lain-lain	**(42.761.542)**		**(39.737.862)**	***Total other expenses***
LABA SEBELUM PAJAK	**107.283.322**		**60.085.752**	***INCOME BEFORE TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)***
Pajak kini	(24.417.800)	3n,4b,12d	-	*Current tax*
Pajak tangguhan	(18.475.036)	3n,4b,12e	(2.460.664)	*Deferred tax*
Jumlah beban pajak penghasilan	**(42.892.836)**		**(2.460.664)**	***Total income tax expenses***
LABA PERIODE BERJALAN	**64.390.486**		**57.625.088**	***PROFIT CURRENT PERIOD***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified into profit or loss:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	(5.963.705)	3r,21	(7.218.731)	*Remeasurement of post-employee benefits liabilities*
Dampak pajak tangguhan	1.312.015	3n,4b,12e	1.588.121	*Impact of deferred taxes*
Jumlah penghasilan komprehensif lain	**(4.651.690)**		**(5.630.610)**	***Total other comprehensive income***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	**59.738.796**		**51.994.478**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***

PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023

PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)*

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	64.390.135		57.624.983	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non pengendali	348	3d	105	*Non-controlling interests*
LABA PERIODE BERJALAN	**64.390.483**		**57.625.088**	***PROFIT CURRENT PERIOD***
LABA BERSIH KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	59.738.448		51.994.370	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non pengendali	348	3d	105	*Non-controlling interests*
LABA PERIODE BERJALAN	**59.738.796**		**51.994.475**	***PROFIT CURRENT PERIOD***
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**426**	33	**381**	***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDER OF THE PARENT ENTITY***

Jakarta, 27 Maret/*March* 2024

Antonius Benady
Direktur/*Director*

PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023

PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity atributable to owner of parent entity*						Kepentingan non pengendali/ *Non controlling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
		Modal disetor/ *Paid-up capital*	Agio saham/ *Additional paid in capital*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Jumlah/ *Total*			
					Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo per 1 Januari 2022		**75.600.000**	**3.900.000**	**300.908.329**	**25.000.000**	**290.820.679**	**696.229.008**	**5.474**	**696.234.482**	***Balance as of January 1, 2022***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	57.624.983	57.624.983	105	57.625.088	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain:										*Other comprehensive income:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	3r,21	-	-	(7.218.731)	-	-	(7.218.731)	-	(7.218.731)	*Remeasurement of post-employee benefits liabilities*
Dampak pajak tangguhan	3n,4b,12e	-	-	1.588.121	-	-	1.588.121	-	1.588.121	*Impact of deferred taxes*
Saldo per 31 Desember 2022		**75.600.000**	**3.900.000**	**295.277.719**	**25.000.000**	**348.445.662**	**748.223.381**	**5.579**	**748.228.960**	***Balance as of December 31, 2022***
Penyesuaian atas porsi kepentingan non pengendali		-	-	-	-	(146)	(146)	496	350	*Adjustment of non-controlling interest portion*
Penambahan cadangan	23	-	-	-	2.500.000	(2.500.000)	-	-	-	*Additions of reserves*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	64.390.135	64.390.135	348	64.390.483	*Profit for the year*
Dividen	3x,25	-	-	-	-	(15.120.000)	(15.120.000)	-	(15.120.000)	*Dividends*
Transfer ke saldo laba		-	-	(1.240.625)	-	1.240.625	-	-	-	*Transfer to retained earnings*
Penghasilan komprehensif lain:										*Other comprehensive income:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	3r,21	-	-	(5.963.705)	-	-	(5.963.705)	-	(5.963.705)	*Remeasurement of post-employee benefits liabilities*
Dampak pajak tangguhan	3n,4b,12e	-	-	1.312.015	-	-	1.312.015	-	1.312.015	*Impact of deferred taxes*
Saldo per 31 Desember 2023		**75.600.000**	**3.900.000**	**289.385.404**	**27.500.000**	**396.456.276**	**792.841.680**	**6.423**	**792.848.103**	***Balance as of December 31, 2023***

PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023

PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)*

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	3.026.732.782		2.398.820.491	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada:				*Cash paid to:*
Pemasok	(2.654.801.125)		(2.264.469.429)	*Suppliers*
Direksi dan karyawan	(146.874.968)		(135.098.021)	*Directors and employees*
Kas dihasilkan dari operasi	225.056.689		(746.959)	*Cash generated from operations*
Restitusi pajak pertambahan nilai	43.066.953		28.946.918	*Tax restitusion value added tax*
Pembayaran pajak	(25.063.307)		(48.222.074)	*Payments of taxes*
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(51.740.785)		(121.174.557)	*Payments of interest and financial cost*
Beban operasi dan lainnya	(5.554.324)		(13.865.096)	*Operation expenses and others*
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	**185.765.226**		**(155.061.768)**	***Net cash provided by (used in) operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penjualan aset tetap	13.217.654	13	1.985.328	*Proceeds from disposal*
Perolehan aset tetap	(27.214.339)	13	(29.772.125)	*Acquisition of fixed asset*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	**(13.996.685)**		**(27.786.797)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran dividen final untuk tahun 2022	(15.120.000)	25	-	*Payment dividend final for the year 2022*
Penerimaan utang bank jangka pendek	192.000.000		496.000.000	*Received from current bank loan*
Pembayaran utang bank jangka pendek	(336.720.230)		(202.188.969)	*Payment for current bank loan*
Pembayaran utang bank jangka panjang	(458.057)		(3.293.444)	*Payment for non-current bank loan*
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(1.955.611)		(7.177.262)	*Payment of finance leases liabilities*
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	**(162.253.898)**		**283.340.325**	***Net cash provided by (used in) operating activities***
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	**9.514.643**		**100.491.760**	***INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	148.583.501	5	48.091.741	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**158.098.144**	5	**148.583.501**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

*) Transaksi non kas lihat catatan 38

**) Non cash transactions see note 38*

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Jembo Cable Company Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 *juncto* Undang-Undang No. 12 Tahun 1970 berdasarkan akta Notaris No. 51 tanggal 17 April 1973 dari Lody Herlianto, S.H., Notaris di Jakarta.

Anggaran dasar Perusahaan beserta perubahannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/106/17 tanggal 30 Maret 1974 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 35 tanggal 3 Mei 1983, Tambahan No. 490 dan No. 491.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir diubah dengan akta Notaris No. 26 tanggal 27 Juni 2008 dari Ati Mulyati, S.H., Notaris di Jakarta mengenai perubahan pengurus Perusahaan dan perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana penerimaan laporan akta perubahan anggaran dasar perusahaan dengan Surat Keputusan No. AHU-56016.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 27 Agustus 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 17 tanggal 27 Februari 2009, tambahan No. 6027.

Perusahaan berdomisili di Tangerang, Banten, dengan pabrik berlokasi di Jl. Pajajaran, Kelurahan Gandasari, Kecamatan Jatiuwung, Kota Tangerang. Kantor perusahaan beralamat di Mega Glodok Kemayoran, Office Tower B Lantai 6, Jl. Angkasa Kav B-6, Kemayoran, Jakarta Pusat – Indonesia.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang usaha industri kabel listrik dan telekomunikasi. Kegiatan usaha komersial Perusahaan dimulai sejak tahun 1974.

Entitas induk langsung adalah PT Monaspermata Persada.

b. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan akta Notaris No. 34 tanggal 12 Juni 2023 Pratiwi Handayani, S.H, Notaris di Jakarta, telah dilakukan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment and other information

PT Jembo Cable Company Tbk ("the Company") was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 of Year 1968 as amended by Law No. 12 of Year 1970 based on Notarial deed No. 51 dated April 17, 1973 of Lody Herlianto, S.H., Notary in Jakarta.

The Company's articles of association together with its amendments were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/106/17 dated March 30, 1974 and was published in the State Gazette No. 35 dated May 3, 1983, Supplement No. 490 and No. 491.

The Company's articles of association have been amended several times, the latest by Notarial deed No. 26 dated June 27, 2008, of Ate Mulyati, S.H., Notary in Jakarta, regarding the exchange of the Company's management's and to conform with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Companies.

These amendments were approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as reflected in the acknowledgment of notification on changes of the article of association of the Company in his Decision Letter No. AHU-56016.AH.01.02.Tahun 2008 dated August 27, 2008 and was published in the State Gazette of the Republic Indonesia No. 17 dated February 27, 2009, supplement No. 6027.

The Company is domiciled in Tangerang, Banten and factory located in Jl. Pajajaran, Kelurahan Gandasari, Kecamatan Jatiuwung, Kota Tangerang. The Company's office is located in Mega Glodok Kemayoran, Office Tower B 6th Floor, Jl. Angkasa Kav B-6, Kemayoran, Central Jakarta – Indonesia.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities comprises manufacturing of electrical and telecommunications cables. The Company started commercial operations since 1974.

The Company's parent entity is PT Monaspermata Persada.

b. Boards of Commisioners, Directors, Audit Comitee and Employees

Based on Notarial deed No. 34 dated June 12, 2023 of Kumala Pratiwi Handayani, S.H, Notary in Jakarta, has been changed in the composition of the boards of Commissioners and Directors of the Company consisted of the following:

1. UMUM (lanjutan) / 1. GENERAL (continued)

b. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

b. Boards of Commisioners, Directors, Audit Comitee and Employees (continued)

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Dewan komisaris			***Board of commissioners***
Komisaris Utama	Santoso	Merryanawati Anwar	*President Commissioner*
Komisaris	Nany Ang Santoso	Soebiantoro	*Commissioner*
Komisaris	Tommy Wijaya	-	*Commissioner*
Komisaris Independen	Drs. Agus Kristiyono, AKT, MBA	Tommy Wijaya	*Independent Commissioner*
Dewan direksi			***Board of directors***
Direktur Utama	Mary Ang Santoso	Santoso	*President Director*
Direktur	Antonius Benady	Antonius Benady	*Director*
Direktur	Jimmy Wijaya Joeng	Nany Ang Santoso	*Director*
Direktur	Ignatius Nugraha W.	Cahayadi Santoso	*Director*
Direktur	Bambang Pramadi P.	-	*Director*

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Jembo Cable Company Tbk No. 004/SKP/JCC/08/23 yang berlaku efektif 1 Agustus 2023, tentang Pengangkatan Ketua dan Para Anggota Komite Audit PT Jembo Cable Company Tbk dimana susunan komite audit perusahaan adalah sebagai berikut:

Based on the decision letter of the Board of Commissioners of PT Jembo Cable Company Tbk No. 004/SKP/JCC/08/23 which is effective from August 1, 2023, concerning the appointment of the Chairman and the members of the Audit Committee of PT Jembo Cable Company Tbk where the arrangement of the audit committee of the company are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Komite audit			***Audit committee***
Ketua	Drs. Agus Kristiyono, AKT, MBA	Tommy Wijaya	*Chairman*
Anggota	Erwindiawan	Erwindiawan	*Member*
Anggota	Joni Pathibang	Helmy Darwin Siregar	*Member*
Kepala SPI	Nur Hidayat	Nur Hidayat	*Internal Control Unit*

Sekretaris Perusahaan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Antonius Benady.

The Company's Corporate Secretary as of December 31, 2023 and 2022 is Antonius Benady.

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Key management personnel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

Jumlah karyawan Perusahaan rata-rata sejumlah 861 karyawan dan 812 karyawan. (Tidak diaudit)

The Company has average total number of 861 employees and 812 employees. (Unaudited)

Jumlah imbalan yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp10.416.611 dan Rp6.168.416.

Total remuneration paid to Commissioners and Directors for the year ended December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp10,416,611 and Rp6,168,416.

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Struktur grup

Pada laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup". Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mengkonsolidasi entitas-entitas sebagai berikut:

c. Group structure

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group". As at December 31, 2023 and 2022, the Company consolidates the following entities:

Entitas anak/ *The Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations*	*Aktivitas* utama/ *Main activity*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total asset before elimination*	
				2023	2022	*2023*	2022
PT Jembo Energindo	Jakarta	2002	Manufaktur dan Perdagangan umum/ *Manufacture and General trading*	99,90%	99,90%	38.273.558.422	36.865.786.519

PT Jembo Energindo, entitas anaknya yang berkedudukan di Jakarta dengan bidang usaha industri pembangkit tenaga listrik, industri pembuatan, perakitan, penyediaan, pemasangan dan penjualan solar panel dan *Light Emitting Diode* (LED). PT Jembo Energindo, entitas anak didirikan pada tanggal 17 Juni 2001. Entitas anak tersebut mulai berproduksi secara komersial pada tanggal 5.Agustus 2002.

PT Jembo Energindo, its subsidiary which is located in Jakarta and engaged in providing electrical power plant, industry of manufacture, assembly, supply, installation and sale of solar panel and Light Emitting Diode (LED). PT Jembo Energindo, a subsidiary, was established on June 17, 2001. The subsidiary started commercial operations on August 5, 2002.

Pada tanggal 27 Februari 2020, Perseroan telah melakukan penambahan penyertaan modal sebesar Rp47.000.000.000 pada PT Jembo Energindo dengan cara konversi utang PT Jembo Energindo sebagai Perusahaan Terkendali, dimana perseroan memegang 99,9% saham pada PT Jembo Energindo.

On February 27, 2020, the Company has made an additional capital investment of Rp47,000,000,000 in PT Jembo Energindo by converting the debt of PT Jembo Energindo as a Controlled Company, where the company holds 99.9% shares in PT Jembo Energindo.

Tujuan Perseroan melakukan penambahan penyertaan modal saham pada PT Jembo Energindo adalah untuk restrukturisasi modal, memperkuat posisi keuangan perusahaan terkendali dan perbaikan kinerja keuangan PT Jembo Energindo.

The purpose of the Company to make additional share capital participation in PT Jembo Energindo is for capital restructuring, strengthening the financial position of a controlled company and improving the financial performance of PT Jembo Energindo.

Keterbukaan informasi atas transaksi afiliasi tersebut telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") berdasarkan No. 0.PS/007/LGL-CSO/01/2020 pada tanggal 29 Januari 2020.

The disclosure of information regarding the affiliated transaction has been submitted to the Financial Services Authority ("OJK") based on No. 0.PS/007/LGL-CSO/01/2020 on January 29, 2020.

Berdasarkan akta Notaris Eira Aurelia Hollanda, S.H. Sesuai dengan salinan akta No. 05 Tanggal 07 Maret 2022 tentang Perubahan Anggaran Dasar PT Jembo Energindo tanggal 09 Maret 2022 nomor AHU-0016810.AH.01.02. Tahun 2022 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Jembo Energindo.

Based on the Notarial deed of Eira Aurelia Hollanda, S.H. In accordance with the copy of deed No. 05 March 7, 2022 concerning Amendments to the Articles of Association of PT Jembo Energindo dated March 9, 2022 number AHU-0016810.AH.01.02. Tahun 2022 concerning Approval of Amendments to the Articles of Association of PT Jembo Energindo Limited Liability Company.

1. UMUM (lanjutan) / *1. GENERAL (continued)*

c. Struktur grup (lanjutan) / *c. Group structure (continued)*

Adapun komposisi susunan pemegang saham sebelum dan sesudah dilakukan perubahan adalah sebagai berikut:

The composition of the shareholder composition before and after the changes are as follows:

Pemegang saham/ *Shareholder*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*		
	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah saham/ *Number of shares*	Jumlah/ *Total*
PT Jembo Cable Company Tbk	99,96%	149.940.000	74.970.000.000
Koperasi Karyawan JCC	0,04%	60.000	30.000.000
	100,00%	**150.000.000**	**75.000.000.000**

Pemegang saham/ *Shareholder*	31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah saham/ *Number of shares*	Jumlah/ *Total*
PT Jembo Cable Company Tbk	99,90%	149.850.000	74.925.000.000
Koperasi Karyawan JCC	0,10%	150.000	75.000.000
	100,00%	**150.000.000**	**75.000.000.000**

Komisaris dan direksi perseroan menyatakan bahwa semua informasi telah diungkapkan dan informasi tersebut tidak menyesatkan.

The commissioners and directors of the company state that all information has been disclosed and the information is not misleading.

d. Penawaran umum efek / *d. Public offering of shares*

Pada tanggal 9 Oktober 1992, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK) dengan suratnya No. S-1676/PM/1992 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 10.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham. Pada tanggal 18 Nopember 1992, saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek.

As of October 9, 1992, the Company obtained the note of Effective Statement with Share Registration No. S-1676/PM/1992 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam - LK) for the Company's public offering of 10,000,000 shares with a par value of Rp500 (full amount) per share. On November 18, 1992, these shares were listed in the Jakarta Stock Exchange (currently known as Indonesia Stock Exchange).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh saham atau sejumlah 151.200.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

As of December 31, 2023 and 2022, all of the Company's shares or amounting to 151.200.000 shares has been listed in the Indonesia Stock Exchange (formerly known as Jakarta Stock Exchange).

e. Persetujuan untuk penerbitan laporan / *e. Approval for publishing report*

Dewan Direksi bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2024.

The Board of Director responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements that have been finalized and approved for issuance on March 27, 2024.

2. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang berlaku efektif pada tahun 2023

Amendemen standar baru dan revisi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian laporan keuangan" tentang "Klasifikasi liabilitas jangka pendek atau panjang";
- Amendemen PSAK 1: "Penyajian laporan keuangan" tentang "Pengungkapan kebijakan akuntansi";
- Amendemen PSAK 16: "Aset tetap" tentang "Hasil sebelum penggunaan yang diintensikan";
- Amendemen PSAK 25: "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan" tentang "Definisi estimasi akuntansi"; dan
- Amendemen PSAK 46: "Pajak penghasilan" tentang "Pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal".

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

Amendemen standar baru dan revisi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian laporan keuangan" tentang "Liabilitas jangka panjang dengan kovenan"; dan
- Amendemen PSAK 73: "Sewa tentang liabilitas sewa" tentang "Jual dan sewa balik".

Pada tanggal otorisasi laporan keuangan ini, Perusahaan masih mengevaluasi dampak penerapan standar-standar yang relevan di atas terhadap laporan keuangan.

2. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") which became effective in 2023

Amendment standards that have been issued and effective for the financial year beginning or after January 1, 2023 are as follows:

- *Amendment to PSAK 1: "Presentation of financial statements" - "Liabilities classification as short or long term":*
- *Amendment to PSAK 1: "Presentation of financial statements" - "Disclosure of accounting policies";*
- *Amendment to PSAK 16: "Fixed assets" - "Output before intended use";*
- *Amendment to PSAK 25: "Accounting policies, changes in accounting estimates and error" - "Definition of accounting estimates"; and*
- *Amendment to PSAK 46: "Income taxes" - "Deferred tax related to assets and liabilities arising from single transaction".*

Effective beginning on or after January 1, 2024

Amendment standards that have been issued and not yet effective for the financial year beginning or after January 1, 2024 are as follows:

- *Amendment to PSAK 1: "Presentation of financial statements" - "Long term liabilities with the covenant"; and*
- *Amendment to PSAK 73: "Leases" - "Lease liability in a sale and leaseback".*

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the impact of the above relevant standards to the financial statements.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI PENTING

a. Kepatuhan terhadap standar akuntansi keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh DSAK – IAI, serta Peraturan No. KEP-347/BL/2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance to the financial accounting standards (SAK)

The consolidated financial statements has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the FASB – IIA, and Regulation No. KEP-347/BL/2012 on "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies" issued by Financial Services Authority ("OJK"). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas, yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*).

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional.

Seluruh angka dibulatkan menjadi Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan ini disajikan dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran akibat penerjemahan bahasa, maka yang digunakan sebagai acuan adalah dalam Bahasa Indonesia.

Perlu dicatat bahwa estimasi akuntansi dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi.

Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 4.

b. Basis of preparation and measurement of the financial statements

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The statements of cash flows present receipts and payments of cash, classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Rupiah, which is the functional currency.

Amounts are rounded to the nearest thousand of Rupiah, unless otherwise stated.

These financial statements are presented in Indonesian and English languages. Should there be any difference in interpretation due to translation, the Indonesian version shall prevail.

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the financial statements, although these estimates are based on managements' best knowledge and judgement of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates.

The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 4.

c. Dasar konsolidasian

Apabila Perusahaan mengendalikan investee, maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan investee jika tiga elemen berikut terpenuhi: kekuasaan atas investee, eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan investee, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Pengendalian dapat dikaji kembali ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa terdapat kemungkinan adanya perubahan pada elemen pengendalian tersebut.

Pengendalian *de facto* terjadi pada situasi dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan atas investee tanpa memiliki hak suara mayoritas.

c. Basic of consolidation

Where the Company has control over an investee, it is classified as a subsidiary. The Company controls an investee if all three of the following elements are present: power over the investee, exposure to variable returns from the investee, and the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

De-facto control exists in situations where the Company has the practical ability to direct the relevant activities of the investee without holding the majority of the voting rights.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Dasar konsolidasian (lanjutan)

Untuk menentukan apakah pengendalian *de facto* terjadi, maka Perusahaan mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan berikut ini:
- Ukuran kepemilikan hak suara entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;
- Hak suara potensial yang substantif yang dimiliki oleh perusahaan dan para pihak lain;
- Pengaturan kontraktual lain; dan
- Pola historis dalam penggunaan hak suara.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil Grup seolah-olah merupakan satu entitas. Transaksi antar entitas dan saldo antara entitas Perusahaan dan entitas anaknya oleh karena itu dieliminasi secara penuh.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan hasil kombinasi bisnis dengan menggunakan metode akuisisi. Dalam laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas teridentifikasi, dan liabilitas kontinjensi pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hasil tersebut dimasukkan dalam laporan pendapatan komprehensif konsolidasian sejak tanggal pengendalian diperoleh. Hasil tersebut tidak dikonsolidasi sejak pada tanggal pengendalian hilang.

c. Basic of consolidation (continued)

In determining whether de- facto control exists the company considers all relevant facts and circumstances, including:
- *The size of the Company's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights;*
- *Substantive potential voting rights held by the company and by the other parties;*
- *Other contractual arrangements; and*
- *Historic pattern in voting attendance.*

The consolidated financial statements present the results of the Group's as if they formed a single entity. Intercompany transactions and balances between entity in the Company and its subsidiary are therefore eliminated in full.

The consolidated financial statements incorporate the results of business combinations using the acquisition method. In the statement of financial position, the acquirer's identifiable assets, liabilities and contingent liabilities are initially recognized at their fair values at the acquisition date. The results of acquired operations are included in the consolidated statement of comprehensive income from the date on which control is obtained. They are deconsolidated from the date on which control ceases.

d. Kepentingan non-pengendali

Untuk bisnis kombinasi yang terjadi sebelum tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan pada awalnya mengakui adanya kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi pada bagian proporsional milik kepentingan non-pengendali dari aset net milik pihak yang diakuisisi.

Untuk bisnis kombinasi yang terjadi setelah tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan memiliki pilihan, atas dasar transaksi per transaksi, untuk pengakuan awal kepentingan non-pengendali atas pihak yang diakuisisi yang merupakan kepentingan kepemilikan masa kini dan memberikan kepada pemegangnya sebesar bagian proporsional atas aset bersih milik entitas ketika dilikuidasi pada baik nilai wajar tanggal akuisisi atau, pada bagian proporsional kepemilikan instrumen masa kini sejumlah aset bersih teridentifikasi milik pihak yang diakuisisi. Komponen lain kepentingan nonpengendali seperti opsi saham beredar secara umum diakui pada nilai wajar.

Grup tidak memilih untuk menggunakan opsi nilai wajar pada tanggal akuisisi yang telah selesai saat ini.

d. Non-controlling interests

For business combinations completed prior to January 1, 2011, the Company initially recognized any non-controlling interest in the acquire at the non-controlling interest's proportionate share of the acquirer's net assets.

For business combinations completed on or after January 1, 2011 the Company has the choice, on a transaction by transaction basis, to initially recognized any non-controlling interest in the acquire which is a present ownership interest and entitles its holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation at either acquisition date fair value or, at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquirer's identifiable net assets. Other components of non-controlling interest such as outstanding share options are generally measured at fair value.

The Group's has not elected to take the option to use fair value in acquisitions completed to date.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi yang terjadi pada Grup dalam mata uang selain mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas Perusahaan tersebut beroperasi (mata uang fungsional) diakui dengan menggunakan kurs ketika transaksi tersebut terjadi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ditranslasikan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan.

Perbedaan nilai tukar yang terjadi ketika mentranslasikan ulang aset dan liabilitas moneter yang belum diselesaikan diakui langsung dalam laba rugi, kecuali pinjaman dalam mata uang asing yang digunakan sebagai lindung nilai terhadap investasi bersih pada operasi luar negeri, yang mana perbedaan nilai tukar ini diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan nilai tukar asing bersama dengan perbedaan nilai tukar yang terjadi karena pentranslasian ulang operasi luar negeri.

Keuntungan dan kerugian nilai tukar yang terjadi karena pentranslasian ulang aset keuangan moneter tersedia untuk dijual diperlakukan sebagai komponen terpisah dari perubahan nilai wajar dan di akui dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian nilai tukar atas aset keuangan non-moneter tersedia untuk dijual membentuk secara keseluruhan keuntungan atau kerugian yang diakui terkait instrumen keuangan tersebut.

Ketika dikonsolidasi, hasil dari aktivitas usaha di luar negeri ditranslasikan dalam unit mata uang dengan menggunakan kurs yang mendekati saat transaksi tersebut terjadi. Seluruh aset dan liabilitas yang terjadi dari aktivitas usaha di luar negeri, termasuk *goodwill* yang terjadi karena pengakuisisian operasi tersebut, ditranslasikan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan.

Perbedaan nilai tukar yang terjadi ketika mentranslasikan aset bersih awal pada kurs awal dan hasil operasi usaha luar negeri pada kurs aktual diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan nilai tukar asing.

Keuntungan atau kerugian dari perbedaan nilai tukar diakui dalam laporan keuangan tersendiri milik Perusahaan atas translasian item moneter jangka panjang yang membentuk investasi bersih milik Perusahaan pada operasi luar negeri yang direklasifikasikan pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam cadangan nilai tukar asing dalam konsolidasian.

e. Transactions and balances in foreign currency

Transactions entered into by the Group's in a currency other than the currency of the primary economic environment in which they operate (their "functional currency") are recorded at the rates ruling when the transactions occur. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated at the rates ruling at the reporting date.

Exchange differences arising on the retranslation of unsettled monetary assets and liabilities are recognized immediately in profit or loss, except for foreign currency borrowings qualifying as a hedge of a net investment in a foreign operation, in which case exchange differences are recognized in other comprehensive income and accumulated in the foreign exchange reserve along with the exchange differences arising on the retranslation of the foreign operation.

Exchange gains and losses arising on the retranslation of monetary available for sale financial assets are treated as a separate component of the change in fair value and recognized in profit or loss. Exchange gains and losses on non-monetary available for sale financial assets form part of the overall gain or loss recognized in respect of that financial instrument.

On consolidation, the results of overseas operations are translated into currency unit at rates approximating to those ruling when the transactions took place. All assets and liabilities of overseas operations, including goodwill arising on the acquisition of those operations, are translated at the rate ruling at the reporting date.

Exchange differences arising on translating the opening net assets at opening rate and the results of overseas operations at actual rate are recognized in other comprehensive income and accumulated in the foreign exchange reserve.

Exchange differences recognized profit or loss in the Company's separate financial statements on the translation of long-term monetary items forming part of the Company's net investment in the overseas operation concerned are reclassified to other comprehensive income and accumulated in the foreign exchange reserve on consolidation.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Ketika aktivitas usaha luar negeri dilepaskan, kumulatif perbedaan nilai tukar diakui dalam cadangan nilai tukar asing terkait dengan operasi tersebut sampai dengan tanggal pelepasan dialihkan dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian pelepasan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

e. Transactions and balances in foreign currency (continued)

On disposal of a foreign operation, the cumulative exchange differences recognized in the foreign exchange reserve relating to that operation up to the date of disposal are transferred to the consolidated statement of comprehensive income as part of the profit or loss on disposal.

The exchange rates as of December 31, 2023 and 2022 used based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
1 Poundsterling Inggris (GBP)	19.760	18.926	*1 England Poundsterling (GBP)*
1 Euro (EUR)	17.140	16.713	*1 Euro (EUR)*
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15.416	15.731	*1 United States Dollar (USD)*
1 Dolar Australia (AUD)	10.565	10.581	*1 Australian Dollar (AUD)*
100 Yen Jepang (JPY)	10.955	11.757	*100 Yen Japan (JPY)*
1 Dolar Singapura (SGD)	11.712	11.659	*1 Singapore Dollar (SGD)*
1 Yuan China (CNY)	2.170	2.257	*1 Yuan Chinese (CNY)*
1 Rupee India (INR)	185	189	*1 Rupee India (INR)*

f. Transaksi dengan pihak berelasi

Perseroan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dimana definisi dari pihak berelasi adalah entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (dalam pernyataan ini dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (sebagai entitas pelapor) yang meliputi:

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; dan
   iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b. Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

f. Transaction with related parties

The Company has transactions with related parties, where the definition of a related party is an entity related to the entity which preparing its financial statements (in this Standard referred to as the "reporting entity"), as defined in PSAK 7: "Related party disclosures".

Related party is a person or an entity related to the Company (as reporting entity) which consist of:

a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. Has control or joint control over the reporting entity;
   ii. Has significant influence over the reporting entity; and
   iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An Entity Is related to the reporting entity if it meets one of the following:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI PENTING (lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

ii. Satu Entitas adalah entitas asosiasi atau Ventura Bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau Ventura Bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

iii. Kedua entitas tersebut adalah Ventura Bersama dari pihak ketiga yang sama;

iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi diatas;

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi pihak berelasi merupakan transaksi antara pihak-pihak berelasi yang melibatkan transfer sumber daya dan kewajiban diantara mereka, terlepas dari apakah harga yang dikenakan untuk transaksi.

g. Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset. Grup tidak mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

Selain daripada aset keuangan untuk tujuan lindung nilai, kebijakan akuntansi Perusahaan dikategorikan sebagai berikut:

Utang dan piutang

Aset pinjaman dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau yang telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Aset tersebut pada dasarnya terjadi melalui cadangan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya, piutang dagang), namun juga memasukkan jenis aset moneter kontraktual lain.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transaction with related parties (continued)

b. An Entity Is related to the reporting entity if it meets one of the following: (continued)

ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

iii. Both entities are joint ventures of the same third party;

iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is it self such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified above;

vii. A person identified in (a) (i) above has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Related-party transactions are dealings between related parties involving the transfer of resource or obligations between them, regardless of whether a price is charged for the transactions.

g. Financial assets

The Group's classify its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired. The Group have not classified any of its financial assets as held to maturity.

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Company accounting policy for each category is as follows:

Loans and receivables

These assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI PENTING (lanjutan)

g. Aset keuangan (lanjutan)

Utang dan piutang (lanjutan)

Pengakuan awal aset tersebut pada nilai wajar ditambahkan dengan biaya transaksi yang langsung diatribusikan pada akuisisi atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya amortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan untuk penurunan nilai.

Cadangan penurunan nilai diakui ketika ada bukti objektif (seperti kesulitan keuangan signifikan pada pihak lawan atau gagal bayar atau penundaan pembayaran signifikan) bahwa Kelompok Usaha tidak dapat menagih seluruh jumlah yang jatuh tempo berdasarkan persyaratan piutang, jumlah cadangan berbeda antara jumlah tercatat bersih dan nilai kini arus kas masa depan yang diharapkan dari piutang yang mengalami penurunan nilai tersebut.

Untuk piutang usaha, yang dilaporkan secara bersih, cadangan seperti ini dicatat dalam akun pencadangan terpisah dengan kerugian diakui dalam beban administrasi dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian. Ketika terkonfirmasi bahwa piutang usaha tidak dapat ditagih, nilai tercatat bruto dari aset tersebut dihapus terhadap cadangannya.

Dari waktu ke waktu, Grup memilih untuk menegosiasi kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif dan perbedaan yang dihasilkan untuk nilai wajar diakui dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian (laba operasi).

Pinjaman dan piutang Grup meliputi piutang usaha dan piutang lainnya dan kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas yang lain.

i) Aset keuangan

Pengakuan awal
Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial assets (continued)

Loans and receivables (continued)

They are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

Impairment provisions are recognized when there is objective evidence (such as significant financial difficulties on the part of the counterparty or default or significant delay in payment) that the Company will be unable to collect all of the amounts due under the terms receivable, the amount of such a provision being the difference between the net carrying amount and the present value of the future expected cash flows associated with the impaired receivable.

For trade receivables, which are reported as net, such provisions are recorded in a separate allowance account with the loss being recognized within administrative expenses in the consolidated statement of comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

From time to time, the Group's elect to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognized in the consolidated statement of comprehensive income (operating profit).

The Group's loans and receivables comprise trade and other receivables and cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position.

h. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.

i) Financial asset

Initial recognition
Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows whether from solely payment of principal and interest.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

h. Financial instruments (continued)

i) Aset keuangan (lanjutan)

i) Financial asset (continued)

Pengakuan awal (lanjutan)

Initial recognition (continued)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:
1. Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) atau melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Financial assets are classified in the two categories as follows:
1. Financial assets at amortised cost;
2. Financial assets at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga, investasi jangka pendek dan uang jaminan yang merupakan aset keuangan tidak lancar dan dicatat pada aset tidak lancar lainnya.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Pengukuran setelah pengakuan awal
Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Subsequent measurement
The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi;

   Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai.

1. Financial assets at amortised cost;

Financial assets at amortised cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment.

Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut.

Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR.

Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

The EIR amortisation is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in profit or loss.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur dengan biaya diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - bersih, piutang lain-lain - pihak ketiga dan uang jaminan yang merupakan aset keuangan tidak lancar dan dicatat pada aset tidak lancar lainnya.

The Company financial assets at amortised cost comprise of cash and cash equivalents, trade receivables - net, other receivables - third parties and security deposits which represent as non-current financial assets and recorded as part of other non-current assets.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

h. Financial instruments (continued)

i) Aset keuangan (lanjutan)

i) Financial asset (continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)
Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

Subsequent measurement (continued)
The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows: (continued)

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.
   Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain.

   Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki aset keuangan yang diukur melalui laba rugi yaitu investasi jangka pendek berupa saham dan aset keuangan yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain.

2. *Financial assets at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).*
   Financial assets at fair value through profit and loss or other comprehensive income are subsequently carried in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognised in profit and loss or other comprehensive income.

   As of December 31, 2023 and 2022, the Company has financial assets measured through profit or loss, namely short-term investments in the form of share and financial assets measured through other comprehensive income.

Penghentian pengakuan
Aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat:

1. Hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau
2. Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "*pass-through*" dan salah satu diantara (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Derecognition
A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets) is derecognised when:

1. *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
2. *The Company has transferred the rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

ii) Liabilitas keuangan

ii) Financial liabilities

Pengakuan awal
Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Initial recognition
Financial liabilities are classified as follows:

1. Financial liabilities at amortised cost.
2. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL) or through comprehensive income (FVOCI).

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari utang usaha - pihak ketiga, beban masih harus dibayar, utang bank, utang sewa dan utang lain-lain.

Pengukuran setelah pengakuan awal
Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Penghentian pengakuan
Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas keuangan telah dilunasi atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

iii) Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah bersihnya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, tidak dapat membayar atau kebangkrutan perusahaan atau pihak lawan.

iv) Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan investasi pada instrumen utang di FVOCI. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas.

h. Financial instruments (continued)

ii) Financial liabilities (continued)

Initial recognition (continued)
As of December 31, 2023 and 2022, the Company only had financial liabilities measured at amortized cost consisting of trade payables third parties, accrued expenses, bank loans, lease and other payables.

Subsequent measurement
After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Company measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method.

Derecognition
Financial liabilities are derecognized when extinguished or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the statements of profit or loss.

iii) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on futureevents and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

iv) Impairment of financial assets

The Company recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on financial assets measured at amortized cost and investing in debt instruments in FVOCI. ECL is a probability weighted estimate of credit losses.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

iv) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.

Perusahaan mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Perusahaan mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Perusahaan dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi berwawasan ke depan.

Perusahaan mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Perusahaan menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat wawasan ke depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi dan investasi pada instrumen utang di FVOCI mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

iv) Impairment of financial assets (continued)

Credit losses are measured as the present value of all cash shortages (i.e., the difference between the cash flows that are due to the Company in accordance with the contract and the cash flows that the Company is expected to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflect fair and reliable information. available support without undue cost or effort regarding past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions.

The Company recognizes an allowance for impairment on a 12-month or lifetime ECL basis, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECL, the Company takes into account relevant reasonable and supportable information available without undue cost or effort. It includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Company's historical experience and informed credit assessment and includes forward-looking information.

The Company recognizes lifetime ECL for receivables that do not contain a significant financing component. The Company uses a provision matrix that is based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrower and the economic environment.

At each reporting date, the Company assesses whether the financial assets are at amortized cost and the investment in debt instruments with FVOCI is impaired on credit. A financial asset is credit impaired when one or more events that adversely affect the estimated future cash flows of the financial asset have occurred.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

iv) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam.
- Pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo.
- Pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam suatu konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman.
- Terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya.
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan tersebut karena kesulitan keuangan.
- Pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Perusahaan menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

Perusahaan secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Perusahaan menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut.

Namun, aset keuangan yang dihapus bukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Perusahaan untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. ECL atas investasi dalam instrumen utang di FVOCI diakui sebagai akumulasi kerugian penurunan nilai dalam pendapatan komprehensif lain, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

iv) Impairment of financial assets (continued)

Evidence of a financial asset being credit impaired includes observable data about the following events:

- *Significant financial difficulties experienced by the issuer or borrower.*
- *Breach of contract, such as default or pas due events.*
- *The lenders of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concessions that the lenders would not otherwise consider.*
- *It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization.*
- *The disappearance of an active market for the financial asset because of financial difficulties.*
- *The purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.*

The Company considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.

The Company directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Company determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off.

However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Company's procedures for recovery of amounts due. The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial asset, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The ECLs on investments in debt instruments at FVOCI are recognized as accumulated impairment losses in other comprehensive income, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, deposito jangka pendek, investasi jangka pendek yang tingkat likuiditasnya sangat tinggi dengan jatuh tempo dalam waktu kurang dari tiga bulan, dan untuk tujuan laporan arus kas – rekening giro. Rekening giro disajikan dalam liabilitas jangka pendek dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

i. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents includes cash in hand, deposits held at call with banks, other short term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and – for the purpose of the statement of cash flows - bank overdrafts. Bank overdrafts are shown within loans and borrowings in current liabilities on the consolidated statement of financial position.

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are show within borrowings in current liabilities.

j. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Kolektibilitas piutang usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal.

Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam "beban penurunan nilai". Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban penurunan nilai" pada laporan laba rugi.

j. Trade receivables and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Collectability of trade receivables is reviewed on an on-going basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the the Company and its subsidiary will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate.

Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss within "impairment charges". When a trade and non-trade receivable for which an impairment allowance had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment charges" in profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Persediaan

Persediaan dinilai dengan nilai yang terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Metode yang dipakai untuk menentukan harga perolehan adalah metode rata-rata tertimbang (*Moving Average*). Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung serta alokasi biaya overhead yang terkait dengan produksi.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi beban yang diperlukan untuk penjualan.

Provisi untuk persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/ tidak laris ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

k. Inventories

Inventories are stated at the value lower of cost or net realizable value. Cost is determined using moving average. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labor, other direct cost and related production overheads.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated expenses necessary to sale.

Provision for obsolete and unused/ slow moving is determined based on estimates of the use or sale of each type of inventory in the future.

l. Biaya dibayar dimuka dan uang muka

Beban dibayar dimuka dibebankan ke laporan laba rugi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban dibayar dimuka yang memiliki masa manfaat lebih dari 12 bulan disajikan sebagai aset tidak lancar.

Uang muka adalah bagian dari kontrak yang dibayarkan atau diterima dimuka untuk barang atau jasa. Uang muka dicatat sebagai aset pada laporan posisi keuangan.

l. Prepaid expenses and advances

Prepaid expenses are charged to the statement of comprehensive income in accordance with the period using the straight-line method. Prepaid expenses which have a useful life of more than 12 months are presented as non-current assets.

Advances is part of contractually due that is paid or received in advance for goods or services. Advances are recorded as asset on the statements of financial position.

m. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui pada biaya. Sama halnya dengan harga pembelian, biaya termasuk yang langsung diatribusikan ke biaya dan perkiraan nilai kini pada biaya yang tidak dapat dihindari di masa depan untuk dibongkar atau dilepas. Liabilitas diakui dalam cadangan.

Sejak tahun 2015 untuk aset tetap tanah, bangunan dan mesin disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), dikurangi penyusutan untuk bangunan dan mesin. Revaluasi ini dilakukan dengan tingkat keteraturan yang memadai untuk menjamin bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari nilai wajar yang ditentukan pada periode pelaporan.

Perubahan pada nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi kecuali untuk penurunan nilai yang melebihi saldo kredit pada cadangan revaluasi, atau pembalikan untuk transaksi tersebut, diakui dalam laporan laba rugi.

m. Fixed assets

Items of fixed assets are initially recognized at cost. As well as the purchase price, cost includes directly at attributable costs and the estimated present value of any future unavoidable costs of dismantling and removing items. The corresponding liability is recognized within provisions.

Since 2015 for land, buildings and machineries are shown at fair value, based on valuations performed by external independent valuers which are registered with Financial Services Authority ("OJK"), less subsequent depreciation for buildings and machineries. These revaluations are made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

Changes in fair value are recognized in other comprehensive income and accumulated in the revaluation reserve except to the extent that any decrease in value in excess of the credit balance on the revaluation reserve, or reversal of such a transaction, is recognized in profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Aset tetap (lanjutan)

m. Fixed assets (continued)

Peralatan pabrik, peralatan laboratorium, peralatan kantor, kendaraan bermotor dan instalasi listrik disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan.

Factory equipment, laboratory equipment, office equipment, motor vehicles and electrical installations are stated at historical cost less depreciation.

Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan untuk aset dalam konstruksi tidak dapat dilakukan kecuali aset tersebut telah selesai atau siap digunakan. Penyusutan diterapkan untuk seluruh aset tetap sehingga telah dihapuskan dengan nilai tercatat selama masa manfaat ekonomi yang diharapkan.

Land is not depreciated. Depreciation on assets under construction does not commence until they are complete and available for use. Depreciation is provided on all other items of fixed asset so as to write off their carrying value over their expected useful economic lives.

	Tahun/ *Years*	
Bangunan	8-20	*Buildings*
Instalasi Listrik	5	*Electrical Instalations*
Mesin	5-15	*Machineries*
Peralatan Pabrik	4-15	*Factory Equipments*
Peralatan Laboratorium	4-5	*Laboratory Equipments*
Peralatan Kantor	4	*Office Equipments*
Kendaraan Bermotor	4	*Motor Vehicles*

Pada tanggal revaluasi, akumulasi penyusutan atas bangunan dan mesin yang direvaluasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah bersih disajikan kembali terhadap jumlah revaluasi aset.

At the date of revaluation, the accumulated depreciation on the freehold revalue buildings and machineries are eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

Selisih penyusutan atas revaluasi bangunan dan mesin terhadap jumlah yang akan dibebankan pada biaya historikal, dialihkan dari cadangan revaluasi ke saldo laba ketika tanah, bangunan dan mesin dibebankan melalui laporan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (misalnya melalui penyusutan, penurunan nilai). Pada pelepasan aset, saldo cadangan revaluasi akan dialihkan ke saldo laba.

The excess depreciation on revalue freehold buildings and machineries, over the amount that would have been charged on a historical cost basis, is transferred from the revaluation reserve to retained earnings when freehold land, buildings and machineries are expensed through the consolidated statement of comprehensive income (e.g. through depreciation, impairment). On disposal of the asset the balance of the revaluation reserve is transferred to retained earnings.

Grup menerapkan model biaya di dalam pengakuan selanjutnya bagi aset tetap kecuali tanah, bangunan dan mesin. Grup melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas aset tetap tanah, bangunan dan mesin dari model biaya menjadi model revaluasi sejak tanggal 31 Desember 2015. Hal ini dilakukan dengan mengacu kepada PSAK 16: “Aset Tetap” yang menyatakan bahwa “entitas harus memilih menggunakan model biaya atau model revaluasi dalam kebijakan akuntansinya” dan diterapkan secara prospektif.

The Group's applied the cost model for its property, plant and equipment except for land, buildings and machineries. The Group change its accounting policy on property, plant and equipment of land and buildings from the cost model to revaluation model since December 31, 2015. This is applied by referring to PSAK 16: “Fixed Assets”, which states that “entities should choose to use the cost model or the revaluation model in its accounting policies” and is applied prospectively.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan item yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Dalam kasus ini, pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum pada akhir periode tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laba atau rugi.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

- Pengakuan awal *goodwill* ;
- Pengakuan awal aset atau liabilitas pada saat transaksi yang bukan merupakan bisnis kombinasi dan pada saat transaksi terjadi tidak mempengaruhi akuntansi atau laba kena pajak; dan
- Investasi pada entitas anak dan pengendalian bersama entitas dimana Perusahaan mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan dan kemungkinan besar bahwa perbedaan tersebut tidak akan dibalik pada masa yang akan datang.

Pengakuan dari aset pajak tangguhan terbatas pada saat dimana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Dalam hal aset pajak tangguhan yang terjadi karena properti investasi diukur pada nilai wajar, maka asumsi bahwa pemulihan akan terjadi melalui penjualan daripada penggunaan yang masih belum dibantah.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak pada saat tanggal pelaporan dan diharapkan akan digunakan ketika liabilitas pajak tangguhan/ (aset) telah diselesaikan/(dipulihkan).

n. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date.

They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expenses in profit or loss.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on:

- *The initial recognition of goodwill;*
- *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit; and*
- *Investments in subsidiaries and jointly controlled entities where the Company is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.*

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.

In respect of deferred tax assets arising from investment property measured at fair value, the presumption that recovery will be through sale rather than use has not been rebutted.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Perpajakan

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disaling hapus ketika hak hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini yang berhubungan dengan pungutan oleh otoritas pajak yang sama atas:

- Perusahaan yang dikenakan pajak adalah sama, atau
- Kelompok entitas yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada periode masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Penilaian pajak

Perubahan kewajiban perpajakan dicatat ketika surat ketetapan pajak diterima dan/ atau, apabila keberatan terhadap dan/ banding terhadap Entitas, ketika putusan keberatan dan/ atau banding ditetapkan.

n. Taxation

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either:

- *The same taxable Company, or*
- *Different Company entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.*

Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Tax assesments

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company, when the result of the objection and/or appeal is determined.

o. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha biasa dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

o. Trade payable and other payables

Trade payables and other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

p. Uang muka penjualan

Uang muka penjualan adalah jumlah yang diterima oleh Grup sebelum pekerjaan dilakukan.

Jumlah tersebut secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan termin yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

p. Sales advances

Sales advanced are amounts received by the Group's before the related work is performed.

The amounts will be compensated with progress billings based on the physical progress achieved.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI PENTING (lanjutan)

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengindentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
   - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
   - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan;
   - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
   - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan;
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak; dan
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi:

- Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban kinerja dipenuhi pada suatu titik waktu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari waktu ke waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh kinerja Perusahaan sebagaimana yang dilakukan Perusahaan;
- Kinerja Perusahaan menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Income and expense recognition

In determining revenue recognition, the Company perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
   - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
   - *The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
   - *The contract has commercial substance; and*
   - *It is probable that the Company will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract; and*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

A performance obligation may be satisfied:

- *At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Company's performance as the Company performs;*
- *The Company's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and,*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Suatu kewajiban kinerja dipenuhi pada suatu titik waktu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari waktu ke waktu: (lanjutan)

- Kinerja Perusahaan tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Perusahaan dan Perusahaan memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (F.O.B. *Shipping Point*) dan hak kepemilikan berpindah ke pelanggan.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

q. Income and expense recognition (continued)

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time: (continued)

- *The Company's performance does not create an asset with an alternative use to the Company and the Company has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

Local sales are recognized when the goods are delivered to the customers, while export sales are recognized when the goods are shipped (F.O.B Shipping Point) and title has passed to the customer.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

r. Imbalan pascakerja

Surplus dan defisit program imbalan pasti diukur pada:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan; dikurangi
- Liabilitas yang direncanakan dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* yang didiskonto ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya servis masa lalu yang tidak diakui; dikurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema perwakilan.

Pengukuran kembali kewajiban pasti bersih diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk:

- Keuntungan dan kerugian aktuaris.
- Imbalan atas aset (tidak termasuk bunga).
- Dampak batas tertinggi aset (tidak termasuk bunga).

Biaya servis diakui dalam laba atau rugi, dan termasuk biaya servis saat ini dan masa lalu, serta kurtailmen keuntungan dan kerugian.

Beban (pendapatan) bunga bersih diakui dalam laba rugi, dan dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kewajiban (aset) imbalan pasti pada awal periode tahunan terhadap saldo kewajiban (aset) imbalan pasti bersih, dengan mempertimbangkan dampak iuran dan pembayaran manfaat selama periode tersebut.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat skema atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

r. Post-employment benefits

Defined benefit scheme surpluses and deficits are measured at:

- *The fair value of plan assets at the reporting date; less*
- *Plan liabilities calculated using the projected unit credit method discounted to its present value using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the terms of the liabilities; plus*
- *Unrecognized past service costs; less*
- *The effect of minimum funding requirements agreed with scheme trustees.*

Remeasurements of the net defined obligation are recognized directly within equity. The remeasurements include:

- *Actuarial gains and losses.*
- *Return on plan assets (interest exclusive).*
- *Any asset ceiling effects (interest exclusive).*

Service costs are recognized in profit or loss, and include current and past service costs as well as gains and losses on curtailments.

Net interest expense (income) is recognized in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation (asset) at the beginning of the annual period to the balance of the net defined benefit obligation (asset), considering the effects of contributions and benefit payments during the period.

Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognized immediately in profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Sewa

Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa.jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Perusahaan melaksanakan opsi untuk mengakhiri.

Sewa jangka pendek

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal mulai dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

s. Lease

The Company determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating a lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate.

Short-term leases

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

t. Penurunan nilai aset non-keuangan (selain persediaan dan aset pajak tangguhan)

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau Unit Penghasil Kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain.

t. Impairment of non-financial assets (excluding inventories and deferred tax assets)

The Group's assess at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group make an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash-Generating Unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash in flows that are largely independent of those from other assets.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Penurunan nilai aset non-keuangan (selain persediaan dan aset pajak tangguhan) (lanjutan)

Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai.

Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikkan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasian, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

t. Impairment of non-financial assets (excluding inventories and deferred tax assets) (continued)

In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in statement of comprehensive income unless the relevant asset is carried at a revalue amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in statement of comprehensive income unless the asset is measured at revalue amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

u. Biaya pinjaman

Bunga yang timbul dari pinjaman bank yang digunakan untuk membiayai pembangunan kantor pusat baru milik Perusahaan dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya, penerimaan bunga bersih atas penarikan dibebankan. Perusahaan tidak dikenakan beban bunga lain yang dapat dikapitalisasikan.

u. Borrowing costs

Interest incurred on the bank loan used to fund the construction of the Company's new head office is being capitalised as part of its cost, net of interest received on cash drawn down yet to be expended. The Company does not incur any other interest costs that qualify for capitalisation.

v. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

v. Earnings per share

Basic earning per share is computed by dividing net income by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

w. Informasi segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

w. Segment information

Segment information is prepared using the accounting policies which are adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Informasi segmen (lanjutan)

Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aset dan liabilitas yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

w. Segment information (continued)

The primary reporting segment is based on business segments, while secondary segment is based on geographical segments.

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that which is engaged in providing an individual product or service or the Company of related products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that which is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

Assets and liabilities that relate jointly to two or more segments are allocated to their respective segments if, and only if, their related revenues and expense also are allocated to those segments and the relative autonomy of that segments.

x. Dividen

Dividen diakui ketika secara hukum menjadi terutang. Dalam hal dividen interim atas ekuitas pemegang saham, maka dividen diumumkan oleh Direksi. Dalam hal dividen final, maka dividen disetujui oleh pemegang saham dalam rapat umum pemegang saham.

x. Dividends

Dividends are recognized when they become legally payable. In the case of interim dividends to equity shareholders, this is when declared by the Directors. In the case of final dividends, this is when approved by the shareholders at the annual general meeting.

y. Modal saham

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi liabilitas keuangan atau liabilitas aset. Saham biasa Perusahaan diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

y. Share capital

Financial instruments issued by the Company are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset. The Company's ordinary shares are classified as equity instruments.

z. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki liabilitas legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisi ditinjau kembali pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas, maka provisi tersebut dicadangkan.

z. Provisions

Provisions are recognized when the Group's has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI PENTING (lanjutan)

z. Provisi (lanjutan)

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

aa. Kontijensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pengukuran nilai wajar

Sejumlah aset dan liabilitas yang termasuk dalam laporan keuangan milik Grup mensyaratkan pengukuran pada, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan milik Grup menggunakan input dan data pasar yang dapat diobservasi sejauh mungkin. Input digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam beberapa tingkat yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input yang dapat diobservasi tersebut digunakan dalam teknik penilaian (‘hirarki nilai wajar’):

- Tingkat 1: Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk item yang identik (tidak disesuaikan).
- Tingkat 2: Input yang dapat diobservasi langsung atau tidak langsung selain daripada input Tingkat 1.
- Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

Pengklasifikasian item pada tingkat di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan dalam pengukuran nilai wajar atas item.

Perusahaan mengukur sejumlah item pada nilai wajarnya:

- Tanah, bangunan dan mesin revaluasian - Aset tetap (Catatan 13).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Provisions (continued)

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

aa. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

a. Fair value measurement

A number of assets and liabilities included in the Group's financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

The fair value measurement of the Group's financial and non-financial assets and liabilities utilises market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorised into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilised are (the ‘fair value hierarchy’):

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted).*
- *Level 2: Observable direct or indirect inputs other than Level 1 inputs.*
- *Level 3: Unobservable inputs (i.e. not derived from market data).*

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item.

The Company measures a number of items at fair value:

- *Revalued of land, buildings and machine - Fixed assets (Note 13).*

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Asumsi skema imbalan pasti

Biaya, aset dan liabilitas skema imbalan pasti yang dilakukan oleh Perusahaan ditentukan dengan menggunakan metode yang bergantung pada estimasi dan asumsi aktuarial. Rincian dari asumsi utama terdapat dalam Catatan 21.

b. Defined benefit scheme assumptions

The costs, assets and liabilities of the defined benefit schemes operating by the Company are determined using methods relying on actuarial estimates and assumptions. Details of the key assumptions are set out in Note 21.

c. Proses hukum

Perusahaan meninjau perkembangan kasus hukum yang masih berjalan dalam proses hukum dan pada setiap tanggal pelaporan, guna untuk menilai kebutuhan provisi dan pengungkapan dalam laporan keuangannya.

Di antara faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam membuat keputusan provisi litigasi adalah sifat litigasi, klaim atau penilaian, proses hukum dan tingkat potensi kerusakan dijurisdiksi dimana litigasi, klaim atau penilaian tersebut berada, perkembangan dari kasus (termasuk perkembangan setelah tanggal pelaporan keuangan namun sebelum laporan tersebut dikeluarkan), pendapat atau pandangan penasihat hukum, pengalaman dalam kasus serupa dan keputusan dari manajemen Perusahaan tentang bagaimana Perusahaan akan merespon terhadap litigasi, klaim atau penilaian.

c. Legal proceedings

The Company reviews outstanding legal cases following developments in the legal proceedings and at each reporting date, in order to assess the need for provisions and disclosures in its financial statements.

Among the factors considered in making decisions on provisions are the nature of litigation, claim or assessment, the legal process and potential level of damages in the jurisdiction in which the litigation, claim or assessment has been brought, the progress of the case (including the progress after the date of the financial statements but before those statements are issued), the opinions or views of legal advisers, experience on similar cases and any decision of the Company's management as to how it will respond to the litigation, claim or assessment.

d. Pajak penghasilan

Perusahaan dikenakan pajak penghasilan dan pertimbangan yang signifikan dipersyaratkan dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Dalam kegiatan bisnis normal, ada transaksi dan perhitungan yang mana penentuan pajaknya tidak pasti. Sebagai akibatnya, Perusahaan mengakui adanya liabilitas pajak berdasarkan estimasi apakah akan ada tambahan pajak dan bunga yang akan jatuh tempo.

Liabilitas pajak ini diakui ketika Perusahaan berkeyakinan bahwa posisi pengembalian pajak terdukung, Perusahaan yakin bahwa posisi tertentu sangat mungkin tertantang dan mungkin tidak dapat dipertahankan setelah ditinjau oleh otoritas pajak. Perusahaan berkeyakinan bahwa akrual untuk liabilitas pajak telah cukup untuk seluruh tahun audit berdasarkan pada penilaian atas banyak faktor termasuk pengalaman masa lalu dan interpretasi atas hukum pajak.

Penilaian ini tergantung pada estimasi dan asumsi dan mungkin melibatkan beberapa pertimbangan yang kompleks mengenai kejadian masa depan. Bila hasil pajak berbeda dengan jumlah yang dicatat, maka perbedaan ini akan berdampak pada beban pajak penghasilan pada periode saat keputusan tersebut dibuat.

d. Income taxes

The Company is subject to income tax and significant judgement is required in determining the provision for income taxes. During the ordinary course of business, there are transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. As a result, the company recognises tax liabilities based on estimates of whether additional taxes and interest will be due.

These tax liabilities are recognized when, despite the Company's belief that its tax return positions are supportable, the Company believes that certain positions are likely to be challenged and may not be fully sustained upon review by tax authorities. The Company believes that its accruals for tax liabilities are adequate for all open audit years based on its assessment of many factors including past experience and interpretations of tax law.

This assessment relies on estimates and assumptions and may involve a series of complex judgments about future events. To the extent that the final tax outcome of these matters is different than the amounts recorded, such differences will impact income tax expense in the period in which such determination is made.

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENT*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Kas	**232.044**	**278.461**	***Cash on hand***
Bank - Pihak ketiga			***Bank - Third parties***
Dalam Rupiah			***In Rupiah***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	51.664.898	36.668.175	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	102.398	222.571	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	598.474	190.762	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	469.905	115.551	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	45.912	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
PT Bank Panin Indonesia Tbk	21.785	18.051	*PT Bank Panin Indonesia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	18.116	845	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Sub jumlah	**52.875.576**	**37.261.867**	***Sub total***
Dalam Dolar AS			***In US Dollar***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2023: USD302.977,60 dan 2022: USD318.872,60)	4.670.703	5.016.185	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2023: USD302.977,60 and 2022: USD318.872,60)*
Sub jumlah	**4.670.703**	**5.016.185**	***Sub total***
Dalam Yuan *Chinese*			***In Chinese Yuan***
PT Bank Central Asia Tbk (2023: Nihil dan 2022: CNY414.958,34)	-	936.561	*PT Bank Central Asia Tbk (2023: Niil and 2022: CNY414.958,34)*
Sub jumlah	**-**	**936.561**	***Sub total***
Dalam Dolar Singapura			***In Singapore Dollar***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2023: USD15.385,14 dan 2022: USD15.599,74)	180.185	181.877	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2023: USD15.385,14 and 2022: USD15.599,74)*
Sub jumlah	**180.185**	**181.877**	***Sub total***
Dalam Euro			***In Euro***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2023: EUR3.294,58 dan 2022: EUR24.821,80)	56.469	56.023	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2023: EUR3.294,58 and 2022: EUR24.821,80)*
Sub jumlah	**56.469**	**56.023**	***Sub total***
Jumlah bank	**57.782.933**	**43.452.512**	***Total bank***
Deposito			***Deposit***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100.083.167	104.852.529	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Jumlah deposito	**100.083.167**	**104.852.529**	***Total deposit***
Jumlah kas dan setara kas	**158.098.144**	**148.583.501**	***Total cash and cash equivalent***

Setara kas termasuk deposito dengan jatuh tempo kurang dari tiga bulan.

Cash equivalents represent deposit with original maturity of three months on less.

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *5. CASH AND CASH EQUIVALENT (continued)*

Kisaran tingkat suku bunga tahunan dari deposito adalah sebagai berikut:

The range of annual annual interest rates of time deposits are as follows:

	2023	2022	
Rupiah	2,25% - 2,45%	2,15% - 4,00%	*Rupiah*

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, rekening di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari bank yang sama namun tidak dibatasi penggunaannya (Catatan 20).

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's certain bank accounts in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk were pledged as collateral for the credit facilities obtained from the same bank but with unrestricted use (Note 20).

6. BANK GARANSI / *6. BANK GUARANTEES*

Bank garansi atas uang jaminan atas proyek yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp3.258.643 dan Rp3.258.643.

Bank guarantees is security deposits for the projects and restricted cash as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp3.258.643 dan Rp3.258.643.

7. PIUTANG USAHA / *7. TRADE RECEIVABLES*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pihak ketiga	644.197.352	423.711.619	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 32)	294.301.387	415.472.163	*Related parties (Notes 32)*
Jumlah	**938.498.739**	**839.183.782**	***Total***
Pihak ketiga			***Third parties***
Pelanggan dalam negeri	522.066.301	422.144.371	*Domestic customers*
Pelanggan luar negeri	1.028.845	10.384.558	*Foreign customers*
Sub jumlah	**523.095.146**	**432.528.929**	***Sub total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(62.380.068)	(62.380.068)	*Allowance for impairment losses*
Tagihan yang belum difakturkan	183.482.274	53.562.758	*Unbilled*
Jumlah	**644.197.352**	**423.711.619**	***Total***

Jumlah piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Total trade receivables by customers are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Rupiah	816.367.688	837.616.534	*Rupiah*
Dolar AS	1.028.845	10.384.558	*US Dollar*
Sub jumlah	**817.396.533**	**848.001.092**	***Sub total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(62.380.068)	(62.380.068)	*Allowance for impairment losses*
Tagihan yang belum difakturkan	183.482.274	53.562.758	*Unbilled*
Jumlah	**938.498.739**	**839.183.782**	***Total***

7. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *7. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Analisis jumlah umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The total aging analysis of trade receivables is as follows:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Lancar	418.547.467	363.393.652	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	162.205.721	133.269.605	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	71.592.150	117.437.145	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	16.689.180	92.249.703	*61 - 90 days*
91 - 120 hari	29.752.316	10.398.789	*91 - 120 days*
Lebih dari 120 hari	118.609.699	131.252.197	*More than 120 days*
Sub jumlah	**817.396.533**	**848.001.091**	***Sub total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(62.380.068)	(62.380.068)	*Allowance for impairment losses*
Tagihan yang belum difakturkan	183.482.274	53.562.758	*Unbilled*
Jumlah	**938.498.739**	**839.183.782**	***Total***

Sifat dari hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada catatan 32. / *The nature of relationship and transactions with related parties are explained in notes 32.*

Lihat Catatan 36a untuk informasi tentang risiko kredit Perusahaan. / *See Note 36a for information about the Company's exposure to credit risk.*

Analisis mutasi saldo penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut: / *An a analysis of the movement in the balance of impairment losses on trade receivable is as follows:*

	2023	2022	
Saldo awal tahun	62.380.068	62.252.979	*Balance at beginning of the year*
Penambahan penyisihan selama tahun berjalan	-	127.089	*Additional allowance during the year*
Saldo akhir tahun	**62.380.068**	**62.380.068**	***Balance at ending of the year***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang pada pihak berelasi tidak diadakan penurunan nilai piutang usaha karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih. / *Management believes that the allowance for impairment losses of trade receivables from third parties is adequate to cover possible losses on collectibility of these accounts. No allowance for impairment losses were provided on trade receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.*

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga. / *Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in third party receivables.*

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 20). / *Trade receivables are pledged as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 20).*

8. PIUTANG LAIN-LAIN / *8. OTHER RECEIVABLES*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pihak ketiga	12.574.301	13.105.782	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 32)	-	143.476	*Related parties (Notes 32)*
Jumlah	**12.574.301**	**13.249.258**	***Total***
Pihak ketiga			***Third parties***
Karyawan	1.669.096	1.730.402	*Employees*
Penjualan Scrap	10.905.205	11.375.380	*Sale of scrap*
Jumlah	**12.574.301**	**13.105.782**	***Total***

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang lain-lain masing-masing debitur pada akhir tahun dan dengan mempertimbangkan sejarah kredit, manajemen berkeyakinan bahwa semua piutang yang timbul dapat tertagih sehingga menajemen berkeyakinan untuk tidak melakukan penyisihan piutang.

Based on review of the status of the individual other receivables accounts at the year end considering their credit history, management believes that all receivables arising collectible that management believes to not do allowance.

9. PERSEDIAAN / *9. INVENTORIES*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Barang jadi	258.408.331	288.939.291	*Finished goods*
Bahan baku	99.565.566	158.018.442	*Raw materials*
Barang dalam proses	74.609.316	115.460.645	*Work in process*
Bahan pembungkus	-	5.599.507	*Wrapping materials*
Sub jumlah	**432.583.213**	**568.017.885**	***Sub total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.710.501)	(2.863.976)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**429.872.712**	**565.153.909**	***Total***

Grup telah membentuk penyisihan penurunan nilai persediaan dan berpendapat bahwa seluruh persediaan mencerminkan nilai realisasi bersihnya.

The Group's have provided an allowance for decline in value of inventories and believes that all of inventories were realizable at the above amount.

Analisis mutasi saldo penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

An a analysis of the movement in the balance of impairment losses on inventories is as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	2.863.976	1.881.306	*Balance at beginning of the year*
Penambahan penyisihan selama tahun berjalan	862.405	982.670	*Additional allowance during the year*
Penghapusan penyisihan selama tahun berjalan	(1.015.880)	-	*Write off allowance during the year*
Saldo akhir tahun	**2.710.501**	**2.863.976**	***Balance at ending of the year***

9. PERSEDIAAN (lanjutan) / 9. INVENTORIES (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap segala risiko kepada konsorium asuransi yang dikoordinasi oleh PT Asuransi Astra Buana dan PT Estika Jasatama dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp400.000.000 dan Rp500.000.000.

On December 31, 2023 and 2022, inventories were insured with insurance consortium which was coordinated by PT Asuransi Astra Buana and PT Estika Jasatama against all risk amounting to Rp400,000,000 and Rp500,000,000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang dialami Grup.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible risk of losses to the Group's.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 20).

The Company's inventories are pledged as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 20).

10. UANG MUKA / 10. ADVANCES

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pembelian bahan baku dan bahan pembantu	8.068.369	8.638.296	*Purchases of raw and supporting material*
Pembelian aset tetap	5.308.853	1.487.347	*Purchases of fixed asset*
Uang muka pembelian impor	5.729.138	4.627.922	*Advances for import purchase*
Uang muka lain-lain	56.809	159.350	*Other advances*
Sub jumlah	**19.163.169**	**14.912.915**	***Sub total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.542.031)	(1.542.031)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**17.621.138**	**13.370.884**	***Total***

Uang muka lain-lain merupakan biaya yang dikeluarkan oleh Grup terkait dengan pembelian *sparepart* .

Other advances represent costs incurred by the Group's related to the purchase of spareparts.

Analisis mutasi saldo penyisihan atas kerugian penurunan nilai uang muka adalah sebagai berikut:

An a analysis of the movement in the balance of impairment losses on advances is as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	1.542.031	-	*Balance at beginning of the year*
Penambahan penyisihan selama tahun berjalan	-	1.542.031	*Additional allowance during the year*
Saldo akhir tahun	**1.542.031**	**1.542.031**	***Balance at ending of the year***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas uang muka cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the allowance for impairment losses of advanced adequate to cover possible losses.

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA / 11. PREPAID EXPENSES

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Lisensi dan uji coba produk	10.130.647	3.508.237	*Licenses and product trial*
Provisi	473.414	471.905	*Commision*
Asuransi	667.556	539.038	*Insurance*
Jumlah	**11.271.617**	**4.519.180**	***Total***

12. PERPAJAKAN / *12. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid taxes*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Perusahaan			***The Company***
PPN - Bersih	-	3.039.067	*VAT - Net*
PPN - Restitusi	22.336.862	21.589.169	*VAT - Restitution*
Perusahaan anak			***The Subsidiaries***
PPN - Net	18.490	752.536	*VAT - Net*
Jumlah	**22.355.352**	**25.380.772**	***Total***

b. Taksiran klaim pajak penghasilan / *b. Estimated claim of income tax*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
PPh 28a			***Article 28a***
Entitas Induk			***The Company***
Tahun 2022	10.368.286	10.368.286	*Year 2022*
Tahun 2021	-	5.639.952	*Year 2021*
Sub jumlah	**10.368.286**	**16.008.238**	***Sub total***
Entitas Anak			***The Subsidiaries***
Tahun 2023	317.891	-	*Year 2023*
Tahun 2022	192.449	192.449	*Year 2022*
Tahun 2021	67.126	67.126	*Year 2021*
Sub jumlah	**577.466**	**259.575**	***Sub total***
Jumlah	**10.945.752**	**16.267.813**	***Total***

c. Utang pajak / *c. Taxes payable*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Pertambahan Nilai	15.920	-	*Value Added Taxes*
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
PPh 29	8.502.155	-	*Article 29*
PPh 21	1.365.038	923.156	*Article 21*
PPh 23/26	102.346	103.159	*Article 23/26*
Sub jumlah	**9.985.459**	**1.026.315**	***Sub total***
Perusahaan anak			***The Subsidiaries***
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
PPh 4(2)	2.605	-	*Article 4(2)*
PPh 21	6.101	6.446	*Article 21*
PPh 23	197	29	*Article 23*
Sub jumlah	**8.903**	**6.475**	***Sub total***
Jumlah	**9.994.362**	**1.032.790**	***Total***

12. PERPAJAKAN (lanjutan) / *12. TAXATION (continued)*

d. Beban (manfaat) pajak penghasilan / *d. Income tax expense (benefits)*

	2023	2022	
Pajak kini	24.417.800	-	*Current tax*
Pajak tangguhan	18.475.036	(2.460.664)	*Deferred tax*
Jumlah manfaat pajak penghasilan	**42.892.836**	**(2.460.664)**	***Total income tax benefit***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komersil dengan laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The reconciliations of profit before income tax as shown in the statement of commercial income with the estimated taxable income for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian	107.283.322	60.085.752	*Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak	869.678	(193.616)	*Profit (loss) before income tax of the Subsidiaries*
Laba Perusahaan sebelum pajak	106.413.644	59.892.136	*The Company income before tax*
Perbedaan temporer:			***Temporary differences:***
Penyusutan aset tetap	836.627	2.251.465	*Depreciation of fixed asset*
Imbalan pascakerja	1.914.434	1.868.223	*Employee benefits*
Cicilan dan penyusutan aset sewa pembiayaan	(1.955.610)	(3.430.720)	*Installment and depreciation of leased assets*
Penurunan nilai persediaan	(153.475)	982.670	*Impairment of inventories*
Penurunan nilai piutang usaha	-	127.089	*Impairment of trade receivables*
Penurunan nilai uang muka	-	1.542.031	*Impairment of advances*
Sub jumlah	**641.975**	**3.340.758**	***Sub total***
Perbedaan permanen:			***Permanent differences:***
Pertemuan dan jamuan	2.831.129	3.024.470	*Meeting and entertainment*
Biaya kantin dan tunjangan lainnya	787.434	1.862.467	*Canteen expenses and other allowance*
Penghasilan bunga	(1.098.968)	(1.166.059)	*Interest income*
Beban dan denda pajak	620.797	2.057.447	*Tax penalty expenses*
Pendapatan atas jasa sewa dan konstruksi	(312.660)	(312.660)	*Income from rent and construction*
Lainnya	1.106.686	995.050	*Others*
Sub jumlah	**3.934.418**	**6.460.715**	***Sub total***
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan	**110.990.000**	**69.693.608**	***Estimated taxable income the Company***
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan anak	**88.746**	**36.714**	***Estimated taxable income the Subsidiaries***
Jumlah	**111.078.746**	**69.730.322**	***Total***

12. PERPAJAKAN (lanjutan) / *12. TAXATION (continued)*

d. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan) / *d. Income tax expense (benefits) (continued)*

	2023	2022	
Estimasi penghasilan kena pajak Grup	111.078.746	69.730.322	*Estimated taxable income the Group*
Rugi fiskal tahun sebelumnya			*Fiscal losses prior year*
2022	(10.382.110)	-	*2022*
2021	-	(49.826.085)	*2021*
Akumulasi laba fiskal	**100.696.636**	**19.904.237**	***Accumulated fiscal income***
Beban pajak penghasilan kini	**24.417.800**	**4.378.932**	***Current income tax expenses***
Dikurangi:			*Less:*
Pajak dibayar dimuka:			*Prepaid taxes:*
Perusahaan	15.915.645	10.368.286	*The Company*
Entitas Anak	317.891	192.449	*The Subsidiaries*
Sub jumlah	**16.233.536**	**10.560.735**	***Sub total***
Beban pajak kini	**8.184.264**	**-**	***Current tax expenses***
Taksiran beban (klaim) pajak penghasilan			***Estimated corporate income tax expense (claim)***
Perusahaan	8.502.155	(10.368.286)	*The Company*
Entitas Anak	(317.891)	(192.449)	*The Subsidiaries*
Jumlah	**8.184.264**	**(10.560.735)**	***Total***

Kompensasi kerugian fiskal entitas induk pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Fiscal loss compesation of parent entity on December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Perusahaan			***The Company***
Tahun:			*Years:*
2022	(10.382.110)	(10.382.110)	*2022*
2021	(49.826.085)	(49.826.085)	*2021*
Jumlah akumulasi rugi fiskal Perusahaan	**(60.208.195)**	**(60.208.195)**	***Total accumulated fiscal loss The Company***
Perusahaan anak			***The Subsidiaries***
Tahun:			*Years:*
2023	(317.891)	-	*2023*
2022	(192.449)	(192.449)	*2022*
2021	(528.213)	(528.213)	*2021*
Jumlah akumulasi rugi fiskal Perusahaan anak	**(1.038.553)**	**(720.662)**	***Total accumulated fiscal loss The Subsidiaries***

12. PERPAJAKAN (lanjutan) / *12. TAXATION (continued)*

e. Pajak tangguhan / *e. Deferred tax*

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*				
	Saldo awal/ *Beginning balanced*	***Charged* Laba (rugi)/ *Profit (loss)***	**Penghasilan komprehensif/ *Comprehensive income***	**Saldo akhir/ *Ending balanced***	
Aset (Liabilitas) Perusahaan					***Asset (Liabilities) The Company***
Imbalan pascakerja	14.501.000	421.175	1.312.015	16.234.190	*Post-employment benefits*
Sewa pembiayaan	(3.967.031)	(1.651.444)	-	(5.618.475)	*Lease liabilities*
Penyusutan aset tetap	15.142.334	(2.824.268)	-	12.318.066	*Depreciation of fixed asset*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	630.075	(33.765)	-	596.310	*Provision for inventories*
Penyisihan penurunan piutang usaha	13.723.614	-	-	13.723.614	*Provision for trade receivables*
Penyisihan penurunan uang muka	339.247	-	-	339.247	*Provision for advances*
Akumulasi rugi	14.386.735	(14.386.735)	-	-	*Accumulated loss*
Sub jumlah	**54.755.974**	**(18.475.037)**	**1.312.015**	**37.592.952**	***Sub total***
Perusahaan anak	1.264.189	-	-	1.264.189	*The Subsidiaries*
Jumlah	**56.020.163**	**(18.475.037)**	**1.312.015**	**38.857.141**	***Total***

	31 Desember 2022/*December 31*, 2022				
	Saldo awal/ *Beginning balanced*	**Laba (rugi)/ *Profit (loss)***	**Penghasilan komprehensif/ *Comprehensive income***	**Saldo akhir/ *Ending balanced***	
Aset (Liabilitas) Perusahaan					***Asset (Liabilities) The Company***
Imbalan pascakerja	14.937.451	(2.024.572)	1.588.121	14.501.000	*Post-employment benefits*
Sewa pembiayaan	(3.479.848)	(487.183)	-	(3.967.031)	*Lease liabilities*
Penyusutan aset tetap	18.024.426	(2.882.092)	-	15.142.334	*Depreciation of fixed asset*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	413.888	216.187	-	630.075	*Provision for inventories*
Penyisihan penurunan piutang usaha	13.695.655	27.959	-	13.723.614	*Provision for trade receivables*
Penyisihan penurunan uang muka	-	339.247	-	339.247	*Provision for advances*
Akumulasi rugi	12.105.712	2.281.023	-	14.386.735	*Accumulated loss*
Sub jumlah	**55.697.285**	**(2.529.431)**	**1.588.121**	**54.755.974**	***Sub total***
Perusahaan anak	1.195.422	68.767	-	1.264.189	*The Subsidiaries*
Jumlah	**56.892.707**	**(2.460.664)**	**1.588.121**	**56.020.163**	***Total***

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak

Pemeriksaan tahun pajak 2022

Pada tahun 2022, Perusahaan telah menerima Surat Keputusan Direktur Jendral Pajak tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak Pertambahan Nilai No. KEP-00045/SKPPKP/WPJ.07/KP.1003/2022 masa pajak Februari 2022 sebesar Rp8.245.351 dan No. KEP-00128/SKPPKP/WPJ.07/KP.071003/2022 masa pajak Agustus 2021 senilai Rp11.598.924 dan Perusahaan telah menerima atas kelebihan tersebut.

Pemeriksaan tahun pajak 2023

Pada tanggal 18 Januari 2023, Perusahaan telah menerima Surat Keputusan dari Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00008/SKPPKP/KPP.071003/2023 tentang pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak atas Pajak Penambahan Nilai (PPN) November 2022 sebesar Rp13.522.663.380. Perusahaan telah menerima pembayaran tersebut pada tanggal 6 Februari 2024.

Pada tanggal 03 April 2023, Perusahaan telah menerima Surat Keputusan dari Direktur Jenderal Pajak No. 00006/406/21/081/23 tentang Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan tahun 2021 sebesar Rp5.261.457.152.

Pada tanggal 10 April 2023, Perusahaan telah menerima Surat Keputusan dari Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00016/PPH/KPP.0710/2023 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak, Perusahaan telah menerima restitusi Pajak Penghasilan Badan tahun 2021 sebesar Rp4.181.785.196 setelah dikurangi utang pajak sebesar Rp1.079.671.956.

Dengan rincian utang pajak sebagai berikut:

a. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00003/207/21/081/23 sebesar Rp510.858.777 terkait PPN masa pajak Desember 2021;

b. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00006/201/21/081/23 sebesar Rp476.711.556 terkait PPh 21 masa pajak Desember 2021;

c. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00009/203/21/081/23 sebesar Rp48.150.891 terkait PPh 23 masa pajak Desember 2021;

d. Surat Tagihan Pajak No. 00050/107/21/081/23 sebesar Rp3.134.252 dengan masa pajak September 2021; dan

e. Surat Tagihan Pajak No. 00051/107/21/081/23 sebesar Rp40.816.480 dengan masa pajak Desember 2021.

12. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letter

2022's tax assessment

In 2022, the Company has received a Decree of the Director General of Taxes regarding the Return of the Overpayment of Value Added Tax No. KEP-00045/SKPPKP/WPJ.07/KP.1003/2022 for February 2022 tax period amounting to Rp8,245,351, No. KEP-00128/SKPPKP/WPJ.07/KP.071003/2022 for August 2022 tax period amounted to Rp11,598,924 and the Company has received the excess.

2023's tax assessment

On January 18, 2023, the Company has received a Decree of the Director General of Taxes No. KEP-00008/SKPPKP/KPP.071003/2023 regarding preliminary refund of tax overpayment for Value After Tax (VAT) November 2022 tax period amounted to Rp13,522,663,380. The Company has received these payment on February, 6, 2024.

On April 3, 2023, the Company received a Decree from the Director General of Taxes No. 00006/406/21/081/23 regarding Income Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for fiscal year 201 amounting to Rp5,261,457,152.

On April 10, 2023, the Company received a Decree from the Director General of Taxes No. KEP-00016/PPH/KPP.0710/2023 regarding Refund of Tax Overpayments, the Company has received Corporate Income Tax refund for fiscal year 2021 amounting to Rp4,181,785,196 after deducting the taxes payables of Rp1,079,671,956.

With details of taxes payables as follows:

a. Tax Assessment Letter for Under Payment (SKPKB) No. 00003/207/21/081/23 amounting to Rp510,858,777 related VAT for December 2021 tax period;

b. Tax Assessment Letter for Under Payment (SKPKB) No. 00006/201/21/081/23 amounting to Rp476,711,556 related Article 21 for December 2021 tax period;

c. Tax Assessment Letter for Under Payment (SKPKB) No. 00009/203/21/081/23 amounting to Rp48,150,891 related Article 23 for December 2021 tax period;

d. Tax Bill No. 00050/107/21/081/23 amounting to Rp3,134,252 with a tax period of September 2021; and

e. Tax Bill No. 00051/107/21/081/23 amounting to Rp40,816,480 with a tax period of December 2021.

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pemeriksaan tahun pajak 2023 (lanjutan)

Perusahaan telah menerima pembayaran tersebut pada tanggal 26 April 2023.

Pada tanggal 15 Mei 2023, Perusahaan telah menerima Surat Keputusan dari Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00101/SKPPKP/KPP.0710/2023 tentang pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak atas Pajak Penambahan Nilai (PPN) Maret 2023 sebesar Rp8.528.504.887. Perusahaan telah menerima pembayaran tersebut pada tanggal 13 Juni 2023.

Pada tanggal 18 Juli 2023, Perusahaan telah menerima Surat Keputusan dari Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00136/SKPPKP/KPP.0710/2023 tentang pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak atas Pajak Penambahan Nilai (PPN) Mei 2023 sebesar Rp10.062.351.136. Perusahaan telah menerima pembayaran tersebut pada tanggal 11 Agustus 2023.

Pada tanggal 12 Oktober 2023, Perusahaan telah menerima Surat Keputusan dari Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00192/SKPPKP/KPP.0710/2023 tentang pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak atas Pajak Penambahan Nilai (PPN) Mei 2023 sebesar Rp10.938.204.321. Perusahaan telah menerima pembayaran tersebut pada tanggal 3 November 2023.

g. Administrasi perpajakan

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jendral Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

12. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letter (continued)

2023's tax assessment (continued)

The Company has received these payment on April, 26, 2023.

On May 15, 2023, the Company has received a Decree of the Director General of Taxes No. KEP-00008/SKPPKP/KPP.071003/2023 regarding preliminary refund of tax overpayment for Value After Tax (VAT) March 2023 tax period amounted to Rp13,522,663,380. The Company has received these payment on June, 13, 2023.

On July 18, 2023, the Company has received a Decree of the Director General of Taxes No. KEP-00136/SKPPKP/KPP.0710/2023 regarding preliminary refund of tax overpayment for Value After Tax (VAT) May 2023 tax period amounted to Rp10,062,351,136. The Company has received these payment on August, 11, 2023.

On October 12, 2023, the Company has received a Decree of the Director General of Taxes No. KEP-00192/SKPPKP/KPP.0710/2023 regarding preliminary refund of tax overpayment for Value After Tax (VAT) May 2023 tax period amounted to Rp10,938,204,321. The Company has received these payment on November, 3, 2023.

g. Tax administration

Under the taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax report that are based on self-assessment. The tax authorities can assess or amend the taxes within a period of five (5) years from the date the taxes become due.

13. ASET TETAP / *13. FIXED ASSETS*

	31 Desember/ *December 31*, 2023					
	Saldo awal/ ***Beginning balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Deduction***	**Reklasifikasi/** ***Reclassification***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung:						***Direct ownership:***
Tanah	284.787.000	2.656.000	8.723.000	-	278.720.000	*Land*
Bangunan	66.621.296	3.079.500	1.671.060	-	68.029.736	*Building*
Instalasi listrik	7.314.364	-	-	974.998	8.289.362	*Electrical installation*
Mesin	230.266.598	362.632	3.228.610	10.499.345	237.899.965	*Machineries*
Peralatan pabrik	80.314.064	10.098.635	6.364.223	608.484	84.656.960	*Factory equipments*
Peralatan laboratorium	12.274.339	538.774	-	-	12.813.113	*Laboratory equipments*
Peralatan kantor	19.671.137	3.128.543	3.815.623	-	18.984.057	*Office equipments*
Kendaraan	17.576.349	1.614.788	4.493.810	-	14.697.327	*Vehicle*
Sewa pembiayaan:						***Finance lease:***
Mesin	21.177.448	345.517	-	-	21.522.965	*Machineries*
Kendaraan	2.910.899	5.389.950	-	-	8.300.849	*Vehicle*
Sub jumlah	**742.913.494**	**27.214.339**	**28.296.326**	**12.082.827**	**753.914.334**	***Sub total***
Aset dalam penyelesaian						***Construction in progress***
Mesin	6.422.748	20.855.090	-	(10.499.345)	16.778.493	*Machineries*
Peralatan pabrik	181.168	427.316	-	(608.484)	-	*Factory equipments*
Peralatan laboratorium	-	231.000	-	-	231.000	*Laboratory equipments*
Instalasi listrik	-	974.998	-	(974.998)	-	*Electrical installation*
Sub jumlah	**6.603.916**	**22.488.404**	**-**	**(12.082.827)**	**17.009.493**	***Sub total***
Jumlah harga perolehan	**749.517.410**	**49.702.743**	**28.296.326**	**-**	**770.923.827**	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung:						***Direct ownership:***
Bangunan	24.995.782	5.445.057	452.579	-	29.988.260	*Building*
Instalasi listrik	7.093.563	126.453	-	-	7.220.016	*Electrical installation*
Mesin	92.623.062	17.332.110	1.761.841	-	108.193.331	*Machineries*
Peralatan pabrik	65.051.588	5.977.218	6.364.223	-	64.664.583	*Factory equipments*
Peralatan laboratorium	11.394.924	307.555	-	-	11.702.479	*Laboratory equipments*
Peralatan kantor	18.705.261	589.484	3.815.623	-	15.479.122	*Office equipments*
Kendaraan	16.412.128	627.755	4.431.310	-	12.608.573	*Vehicle*
Sewa pembiayaan:						***Finance lease:***
Mesin	8.042.668	2.116.585	-	-	10.159.253	*Machineries*
Kendaraan	839.949	1.598.807	-	-	2.438.756	*Vehicle*
Sub jumlah	**245.158.925**	**34.121.024**	**16.825.576**	**-**	**262.454.373**	***Sub total***
Nilai buku	**504.358.485**				**508.469.454**	***Book value***

13. ASET TETAP (lanjutan) / *13. FIXED ASSETS (continued)*

	31 Desember/ *December 31*, 2022					
	Saldo awal/ ***Beginning balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Deduction***	**Reklasifikasi/** ***Reclassification***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung:						***Direct ownership:***
Tanah	284.787.000	-	-	-	284.787.000	*Land*
Bangunan	66.621.296	-	-	-	66.621.296	*Building*
Instalasi listrik	7.939.439	-	625.075	-	7.314.364	*Electrical installation*
Mesin	220.062.393	7.053.657	2.568.240	5.718.788	230.266.598	*Machineries*
Peralatan pabrik	72.704.973	4.485.070	3.186.387	6.310.408	80.314.064	*Factory equipments*
Peralatan laboratorium	11.685.681	588.658	-	-	12.274.339	*Laboratory equipments*
Peralatan kantor	18.882.584	788.553	-	-	19.671.137	*Office equipments*
Kendaraan	15.526.293	957.845	1.776.039	2.868.250	17.576.349	*Vehicle*
Sewa pembiayaan:						***Finance lease:***
Mesin	21.177.448	-	-	-	21.177.448	*Machineries*
Kendaraan	4.127.149	1.652.000	-	(2.868.250)	2.910.899	*Vehicle*
Sub jumlah	**723.514.256**	**15.525.783**	**8.155.741**	**12.029.196**	**742.913.494**	***Sub total***
Aset dalam penyelesaian						***Construction in progress***
Mesin	4.072.635	8.068.901	-	(5.718.788)	6.422.748	*Machineries*
Peralatan pabrik	314.135	6.177.441	-	(6.310.408)	181.168	*Factory equipments*
Sub jumlah	**4.386.770**	**14.246.342**	**-**	**(12.029.196)**	**6.603.916**	***Sub total***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung:						***Direct ownership:***
Bangunan	19.763.785	5.231.997	-	-	24.995.782	*Building*
Instalasi listrik	7.592.185	126.453	625.075	-	7.093.563	*Electrical installation*
Mesin	78.219.298	16.414.194	2.010.430	-	92.623.062	*Machineries*
Peralatan pabrik	62.829.343	5.408.629	3.186.384	-	65.051.588	*Factory equipments*
Peralatan laboratorium	11.120.949	273.582	-	392	11.394.924	*Laboratory equipments*
Peralatan kantor	18.037.587	667.658	-	17	18.705.261	*Office equipments*
Kendaraan	14.938.785	603.981	1.668.945	2.538.306	16.412.128	*Vehicle*
Sewa pembiayaan:						***Finance lease:***
Mesin	5.926.082	2.116.585	-	-	8.042.667	*Machineries*
Kendaraan	3.046.947	331.308	-	(2.538.306)	839.949	*Vehicle*
Peralatan kantor	17	-	-	(17)	-	*Office equipments*
Peralatan laboratorium	392	-	-	(392)	-	*Laboratory equipments*
Sub jumlah	**221.475.370**	**31.174.388**	**7.490.833**	**-**	**245.158.924**	***Sub total***
Nilai buku	**506.425.656**				**504.358.486**	***Book value***

13. ASET TETAP (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Tangerang dan Pulau Batam dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20-30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2004–2028. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tahun 2023, Perusahaan dan entitas anaknya telah melakukan penilaian (*assessment*) atas aset tetap yang terdiri dari tanah, bangunan dan mesin, tujuan Perusahaan dan entitas anak untuk melakukan penilaian adalah untuk kepentingan bank.

Dalam melakukan penilaian wajar, Penilai Independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan 3 (tiga) pendekatan yang terdiri dari pendekatan data pasar, pendekatan biaya dan pendekatan pendapatan. Sehubungan dengan penerapan metode revaluasi pada aset tetap tanah, bangunan, dan mesin.

Pendekatan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Pendekatan Pasar (*Market Approach*) adalah pendekatan penilaian yang menggunakan data transaksi atau penawaran atas properti yang sebanding dan sejenis dengan obyek penilaian yang didasarkan pada suatu proses perbandingan dan penyesuaian. Pendekatan pasar digunakan untuk mendapatkan Nilai Wajar tanah, bangunan dan mesin, yaitu dengan membandingkan beberapa data jual beli dari obyek penilaian yang sejenis dan sebanding, yang akhirnya dapat ditarik suatu kesimpulan.
- Pendekatan Pendapatan (*Income Approach*) adalah pendekatan penilaian yang didasarkan pada pendapatan dan biaya dari obyek penilaian, yang kemudian dikapitalisasikan.
- Pendekatan Biaya (*Cost Approach*) adalah suatu pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan indikasi nilai dengan perkiraan biaya yang diperlukan untuk menggantikan, memperbaiki atau membangun kembali properti ke kondisi yang secara substansial sama dengan, tapi tidak lebih baik atau lebih ekstensif dari kondisi baru yang meliputi biaya/ harga bahan, upah buruh, biaya supervisi, biaya tetap kontraktor, termasuk keuntungan, biaya tenaga ahli teknik termasuk semua pengeluaran yang berkaitan seperti biaya angkutan, asuransi, biaya pemasangan, bea masuk, Pajak Pertambahan Nilai (PPN) bila ada, tetapi tidak termasuk biaya upah lembur dan premi/ bonus. Pendekatan biaya digunakan untuk mendapatkan Nilai Wajar bangunan, sarana pelengkap, peralatan kantor, mesin produksi, peralatan laboratorium, peralatan bengkel dan peralatan pabrik dengan melakukan metode biaya penggantian baru disusutkan dikurangi penyusutan yang terjadi dan juga menghitung meter persegi dari unit terpasang.

Manajemen berkeyakinan tidak ada perubahan nilai wajar yang signifikan.

13. FIXED ASSETS (continued)

The Company and its subsidiary own several pieces of land located in Jakarta, Tangerang and Batam Island with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for 20 to 30 years will be due between 2004-2028. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

In 2023, the Company and its subsidiaries have carried out an assessment of fixed assets consisting of land, buildings and machinery. The purpose of the Company and its subsidiaries in carrying out the assessment is for bank.

In determining fair value, the Independent Values use assessment method by combining 3 (three) approaches, consist of market data approach, cost approach and income approach. In connection with the adoption of revaluation of land, building, and machineries.

The approaches used are as follows:

- *Market Approach is a valuation approach that uses data on property transactions or deals that are comparable and similar to the valuation object based on a process of comparison and adjustment. Market approach used to obtain the fair value of land, building and machineries, namely by comparing the sale and purchase of some of the data object similar and comparable assessment, which can ultimately be concluded.*
- *Income Approach is an approach based on the assessment of revenues and expenses from the valuation object, and then be capitalized.*
- *Cost Approach is an approach that is used to get an indication of the value of the estimated costs necessary to replace, repair or rebuild property into the condition that is substantially equal to, but not better or more extensive than the new conditions that include the cost/ price of materials, wages, cost of supervision, the fixed costs of contractors, including benefits, costs of technical specialists, including all expenses related such as transport costs, insurance, installation costs, import duties, value added tax (VAT) if any, but does not include the cost of overtime pay and premium/ bonus. The cost approach is used to obtain the fair value of the building, supplementary facilities, office equipment, production engineering, laboratory equipment, equipment repair and equipment factory to perform depreciation calculation using New Replacement Cost method then its value minus depreciation expenses that occurred and can be calculated by calculate square meters of units installed.*

Management believes there are no changes in significant fair value.

13. ASET TETAP (lanjutan) / *13. FIXED ASSETS (continued)*

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut : / *Depreciation expenses allocation as follow:*

	2023	2022	
Beban produksi tidak langsung (Catatan 29)	26.918.706	24.706.944	*Indirect manufacturing expenses (Note 29)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	6.643.305	6.128.993	*General and administrative expense (Note 30)*
Beban penjualan (Catatan 30)	559.013	338.451	*Selling expenses (Note 30)*
Jumlah	**34.121.024**	**31.174.388**	***Total***

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut: / *Disposal of fixed assets are as follows:*

Nilai jual	13.217.654	1.985.329	*Sales value*
Nilai tercatat:			*Carrying value:*
Nilai perolehan	24.766.061	8.155.741	*Acquisition value*
Akumulasi penyusutan	(13.295.311)	(7.490.833)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku	**11.470.750**	**664.908**	***Book value***
Laba penjualan aset tetap	**1.746.904**	**1.320.421**	***Gain on sale of fixed assets***

Aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan dan terdapat aset tetap yang dijaminkan (Catatan 20).

Fixed assets, except for land, are insured and there are fixed assets pledged as collateral (Note 20).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Perusahaan pada periode pelaporan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan nilai aset tetap.

The Company's management also believes that all inventories can be used or sold and the net realizable value of inventories still exceeds the carrying value of fixed asset.

14. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL / *14. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSET*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Investasi	9.720.000	9.720.000	*Investment*
Jumlah	**9.720.000**	**9.720.000**	***Total***

Akun ini merupakan kepemilkan investasi sebesar 1,6% lembar saham di PT Tembaga Mulia Semanan Tbk. dengan kategori Nilai Wajar melalui Laba Rugi (FVTPL).

This account represents ownership of an investment of 1.6% of shares in PT Tembaga Mulia Semanan Tbk. with the Fair Value through Profit and Loss (FVTPL) category.

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *15. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

Aset tidak lancar lainnya atas uang jaminan terhadap proyek pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp731.251.

Other non-current assets is security deposits for the projects as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp731.251.

16. UTANG USAHA / *16. TRADE PAYABLES*

Akun ini merupakan kewajiban kepada pemasok atas pembelian bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu dengan rincian sebagai berikut:

This account represents amounts due to suppliers arising from purchases of raw materials, spare parts and supplies, with details as follows:

Jumlah utang usaha berdasarkan pemasok, adalah sebagai berikut:

Total trade payables by suppliers, are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Pihak ketiga	330.278.446	296.835.154	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 32)	83.866.695	141.088.910	*Related parties (Notes 32)*
Jumlah	**414.145.141**	**437.924.064**	***Total***

Jumlah utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Total trade payables by currency are as follows:

Rupiah	335.228.545	364.044.170	*Rupiah*
Dollar AS	55.368.752	71.503.337	*US Dollar*
Yuan Chinese	23.547.844	2.023.221	*Chinese Yuan*
Euro	-	353.336	*Euro*
Jumlah	**414.145.141**	**437.924.064**	***Total***

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 180 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 180 days.

17. UTANG LAIN-LAIN / *17. OTHER PAYABLES*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Pihak ketiga			***Third parties***
Pembelian aset tetap	1.583.287	7.472.540	*Purchase of fixed asset*
Lain-lain	9.548.543	7.113.358	*Others*
Jumlah	**11.131.830**	**14.585.898**	***Total***

18. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *18. ACCRUED EXPENSES*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Komisi	16.757.335	-	*Commisison*
Listrik	1.835.948	2.420.586	*Electricity*
Pengangkutan	63.603	105.000	*Freight*
Lain-lain	1.767.486	2.256.727	*Others*
Jumlah	**20.424.372**	**4.782.313**	***Total***

19. UANG MUKA PENJUALAN / *19. SALES ADVANCES*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pihak ketiga	99.502.728	39.760.150	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 32)	92.349	92.349	*Related parties (Notes 32)*
Jumlah	**99.595.077**	**39.852.499**	***Total***

20. UTANG BANK / *20. BANK LOANS*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk***
Rupiah	79.292.608	349.888.423	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat (2023: USD1.632.643,41 dan 2022: USD2.092.905,29)	25.168.831	32.923.493	*United States Dollar (2023: USD1.632.643,41 and 2022: USD2.092.905,29)*
Letter of credit			*Letter of credit*
Rupiah	550.038.852	432.037.835	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat (2023: USD5.265,84 dan 2022: USD4.166,87)	81.178.263	65.549.033	*United States Dollar (2023: USD5.265,84 and 2022: USD4.166,87)*
Sub jumlah	**735.678.554**	**880.398.784**	***Sub total***
Kredit investasi			*Investment credit*
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	458.057	458.057	*Current maturities within one year*
Bagian jangka panjang	267.200	725.257	*Non-current maturities*
Jumlah	**736.403.811**	**881.582.099**	***Total***

20. UTANG BANK (lanjutan) / *20. BANK LOANS (continued)*

Informasi lain mengenai pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Other information related to bank loans as at December 31, 2023, are as follow:

Tipe fasilitas/ *Type of facility*	Jumlah fasilitas/ *Total facility* (dalam ribuan/ *in thousand)*	Jatuh tempo/ *Due date*	Suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*	Saldo/*Balance* 31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	Saldo/*Balance* 31 Desember 2022/ *December 31, 2022*
Kredit jangka pendek						
Kredit Modal Kerja/ *Working Capital Fasilities*	Rp93.000.000	14 Juni 2024/ *June 14, 2024*	8,50%	Persediaan Piutang usaha dan aset tetap/ *Inventories Trade receivables and fixed asset*	39.292.608	49.888.423
Kredit Modal Kerja/ *Working Capital Fasilities*	USD2.125	14 Juni 2024/ *June 14, 2024*	7,25%	*Cross collateral Cross default*	25.168.831	32.923.493
Kredit Modal Kerja Transaksional/ *Working Capital Transactional Fasilities*	Rp300.000.000	14 Juni 2024/ *June 14, 2024*	8,50%	*Cross collateral Cross default*	40.000.000	300.000.000
Bank garansi/ *Bank guarantee*	USD14.000	14 Juni 2024/ *June 14, 2024*	-	*Cross collateral Cross default*	-	-
Letter of Credit	USD53.000	14 Juni 2024/ *June 14, 2024*	-	*Cross collateral Cross default*	631.217.115	497.586.868
Bill purchasing Line	USD1.600	14 Juni 2024/ *June 14, 2024*	-	-		-
Kredit investasi yang jatuh tempo dalam satu tahun/ *Current maturities of credit investment*					458.057	458.057
				Jumlah/ *Total*	**736.136.611**	**880.856.841**
Kredit jangka panjang						
Kredit investasi/ *Investment credit*	USD1,315	14 Juli 2025/ *July 14, 2025*	9%	Objek investasi yang dibiayai kredit investasi/ *Investment object funded by investment*	267.200	725.257

20. UTANG BANK (lanjutan)

Rincian jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Persediaan yang telah diikat fidusia sebesar Rp607.973.000;
2. Piutang dagang yang telah diikat fidusia sebesar Rp566.104.000;
3. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Pajajaran, Desa Gandasari, Kecamatan Jatiuwung, Kota Tangerang terdiri dari:
   a. Tanah seluas 54.555 m² SHGB No. 48 atas nama Perusahaan sebesar Rp130.564,08 juta;
   b. Tanah seluas 45.640 m² SHGB No. 61, 62, 63 dan 68 atas nama Perusahaan dengan jumlah sebesar Rp111.371,92 juta; dan
   c. Tanah seluas 37.837 m² SHGB No. 105 atas nama Perusahaan sebesar Rp90.553,62 juta.
4. Mesin-mesin dan peralatan pabrik yang telah diikat fidusia sebesar Rp113.942.230;
5. Alat-alat berat (11 unit forklift) yang telah diikat fidusia sebesar Rp2.523.000;
6. Ruang kantor di Menara Batavia atas nama PT Monaspermata Persada (SHMSRS No. 1624/XXVI) sebesar Rp33.208.520;
7. Mesin-mesin dan peralatan pabrik yang telah diikat fidusia sebesar Rp33.000 juta; dan
8. Agunan mesin-mesin dan peralatan pabrik yang telah diikat fidusia sebesar Rp44.507 juta.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perusahaan harus mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal 100%;
- *Leverage* maksimal 500%;
- *EBITDA to interest* minimal 120%; dan
- *Debt service coverage* minimal 110%.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi rasio-rasio keuangan seperti yang dipersyaratkan oleh bank.

Dalam perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk terdapat pembatasan kepada Perusahaan yang mewajibkan Perusahaan untuk mendapatkan pemberitahuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk apabila semua perkara perdata maupun pidana serta permasalahan lain yang dapat mempengaruhi usaha Perusahaan maupun harta kekayaan/aset Perusahaan dan setiap ada kejadian kelalaian yang dapat mempengaruhi pelaksanaan kewajiban Perusahaan kepada Bank.

20. BANK LOANS (continued)

Details the collaterals for the loans obtained by the Company are as follows:

1. *Inventories which have been tied to fiduciary amounting to Rp607,973,000;*
2. *Trade receivables which have been tied to fiduciary amounting to Rp566,104,000;*
3. *Land and building located on Jl. Pajajaran, Gandasari Village, Jatiuwung Sub-district, Tangerang City consists of:*
   a. *Land area of 54,555 m² SHGB No. 48 on behalf of the Company amounting to Rp130,564.08 million;*
   b. *Land area of 45,640 m² SHGB No. 61, 62, 63 and 68 on behalf of the Company amounting to Rp111,371.92 million; and*
   c. *Land area of 37,837 m² SHGB No. 105 on behalf of the Company amounting to Rp90,553.62 million.*
4. *Machineries and plant equipments have been tied to fiduciary amounting to Rp113,942,230;*
5. *Heavy equipments (11 units of forklift) that have been tied to fiduciary amounting to Rp2,523,000;*
6. *Office space in Batavia Tower on behalf of PT Monaspermata Persada (SHMSRS No. 1624/ XXVI) amounting to Rp33,208,520;*
7. *Machineries and plant equipments have been tied to fiduciary amounting to Rp33,000 million; and*
8. *Collateral machineries and plant equipments have been tied to fiduciary amounting to Rp44,507 million.*

Based on the loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company must maintain certain financial ratios as follows:

- *Current ratio of at least 100%;*
- *Maximum leverage of 500%;*
- *EBITDA to interest at least 120%; and*
- *Debt service coverage of at least 110%.*

As of December 31, 2023, the Company had fulfilled the financial ratios as required by the bank.

In the agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, there are restrictions to the Company requiring the Company to obtain written notification from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk if all civil and criminal cases as well as other problems that may affect the business of the Company or assets of the Company and any omissions that may affect the implementation of the Company's liability to the Bank.

20. UTANG BANK (lanjutan) / *20. BANK LOANS (continued)*

Selama kredit belum lunas, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri, Perusahaan tidak diperkenankan:

- Memindahtangankan barang jaminan;
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari bank atau pihak ketiga kecuali fasilitas kredit yang ada;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan ke pihak lain;
- Melunasi utang Perusahaan kepada pemilik saham;
- Mengambil bagian modal untuk kepentingan diluar usaha dan kepentingan Perusahaan; dan
- Melakukan pembagian dividen kecuali seluruh *financial covenant* terpenuhi, cukup melaporkan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selambat-lambatnya 14 hari kerja setelah dilaksanakan.

As long as the credit has not been paid, without prior written approval from Bank Mandiri, PT Jembo Cable Company Tbk is not permitted:

- *Transferring of collateral goods;*
- *Obtain credit facility or loan from bank or third party except credit facility;*
- *Binding yourself as a guarantor of debt or pledge the Company's assets to other entity;*
- *Refinance the Company's debt to shareholders;*
- *Taking part of capital for interests outside the business and interests of the Company; and*
- *Conducting dividend payments unless all financial covenants are met, simply report to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk no later than 14 working days after it is executed.*

Kredit Investasi / ***Investment Credit***

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 10 Juni 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dengan limit kredit maksimal Rp52.212.150 dengan suku bunga 9% per tahun. Jangka waktu kredit sampai bulan 14 Juli tahun 2025 atau selama 5 (lima) tahun. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian mesin dan peralatan.

Based on the credit agreement dated June 10, 2020, the Company obtained investment credit facility with maximum credit limit of Rp52,212,150 with an interest rate of 9% per annum. Term of credit until July 14, 2025 or 5 (five) years. This loan is used for the purchase of machineries and equipment.

Angsuran pokok dilakukan secara triwulanan dan disesuaikan dengan realisasi penarikan kredit. Jaminan atas pinjaman ini adalah aset tetap yang dibiayai kredit investasi. Jaminan bersifat *cross collateral* dan *cross default* dengan seluruh fasilitas yang diberikan bank.

The principal installments are made on a quarterly basis and adjusted for the realization of credit withdrawals. The collateral for this loan is a property, plant and equipment financed by investment credit. The collateral is cross collateral and cross defaults with all facilities provided by the bank.

21. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA / *21. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES*

Liabilitas imbalan pasca kerja per 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung oleh aktuaris independen yaitu Arya Bagiastra dan Yusi dan Rekan, dengan nomor laporan 410/PSAK/KKA.AB/WS/II/2024 pada tanggal 19 Februari 2024 dan 1996/KYR/III/23 pada tanggal 20 Maret 2023, dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The past service liabilities as of December 31, 2023 and 2022 are calculated by a independent actuarial consulting firm Arya Bagiastra and Yusi dan Rekan, with report number 410/PSAK/KKA.AB/WS/II/2024 on February 19, 2024 and 1996/KYR/III/23 on March 20, 2023, using the "Projected Unit Credit" method and the following assumptions:

	2023	2022	
Jumlah karyawan	861	812	*Number of employee*
Tingkat diskonto	7,00%	7,43%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji masa depan	7,00%	6,00%	*Future salary increase*
Tingkat pensiun normal	58	58	*Normal pension rate*
Tabel kematian	TMI 2019	TMI 2019	*Mortality table*
Tingkat cacat	5% dari TMI 2019/ *5% of TMI 2019*	5% dari TMI 2019/ *5% of TMI 2019*	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri			*Resignation rate*
Umur dibawah 30 tahun	4%	4%	*Age under 30 years old*
	Menurun pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/ *Decrease at the age of two years before normal retirement age*		

21. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan) / *21. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Rekonsiliasi liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan: / *Reconciliation of liabilities which recognised in the statements of financial position:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Liabilitas imbalan kerja - bersih	73.791.775	65.913.636	*Employee benefits liabilities - net*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian jangka pendek	10.276.045	6.852.002	*Short-term portion*
Liabilitas imbalan kerja Bagian jangka panjang	**63.515.730**	**59.061.634**	***Employee benefits liabilities Long-term portion***

Beban imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan laba rugi: / *Post employment benefit expenses recognized in the statements of income:*

	2023	**2022**	
Biaya jasa kini	4.222.270	3.987.668	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	-	(9.348.529)	*Past service cost*
Biaya bunga	4.399.061	3.861.076	*Interest cost*
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	-	(664.926)	*Remeasurement of other long-term employee benefits*
Jumlah	**8.621.331**	**(2.164.711)**	***Total***

(Keuntungan) Kerugian yang diakui pada pos penghasilan komprehensif tahun berjalan: / *(Gain) loss recognized in the other comprehensive Income current year:*

	2023	**2022**	
Saldo awal	2.029.440	(5.189.291)	*Beginning balance*
(Keuntungan) Kerugian aktuarial	5.963.705	7.218.731	*Actuarial (Gain) Loss*
Jumlah	**7.993.145**	**2.029.440**	***Total***

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut: / *Movement in the net liability recognized in the statements of financial position are as follows:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Saldo liabilitas awal tahun	65.913.636	67.897.506	*Liabilities at beginning of year*
Pembayaran imbalan	(6.706.897)	(7.037.889)	*Benefit paid*
Beban tahun berjalan	8.621.331	(2.164.711)	*Expenses current year*
Penghasilan komprehensif lain	5.963.705	7.218.731	*Other comprehensive income*
Jumlah saldo liabilitas akhir tahun	**73.791.775**	**65.913.636**	***Total liabilities at end of year***

21. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan) / *21. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Analisis sensitivitas liabilitas imbalan kerja untuk perubahan asumsi aktuarial pokok pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

A sensitive analysis of the employment benefits liabilities to changes in the principal actuarial assumption as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Analisis sensitivitas tingkat diskonto			***Sensitivity analysis of discount rate***
Peningkatan 1%			*Increase of 1%*
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	64.339.623	62.442.644	*Present value of the benefit obligation*
Biaya jasa kini	3.466.306	3.727.374	*Current service cost*
Penurunan 1%			*Decrease of 1%*
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	85.786.164	69.776.740	*Present value of the benefit obligation*
Biaya jasa kini	4.621.742	4.282.878	*Current service cost*
Analisis sensitivitas kenaikan gaji			***Sensitivity analysis of salary increase***
Peningkatan 1%			*Increase of 1%*
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	87.330.315	69.701.930	*Present value of the benefit obligation*
Biaya jasa kini	4.704.933	4.285.296	*Current service cost*
Penurunan 1%			*Decrease of 1%*
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	63.026.570	62.444.015	*Present value of the benefit obligation*
Biaya jasa kini	3.395.565	3.721.020	*Current service cost*

Analisa sensitivitas diatas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi.

The sensitivity analysis above is based on a change in an actuarial assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated.

Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (*projected unit credit*) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

When calculating the sensitivity of employment benefit liabilities to significant actuarial assumptions, the same method (projected unit credit) has been applied when calculating the employment benefit liabilities recognized within the statements of financial position.

22. UTANG SEWA PEMBIAYAAN / *22. FINANCIAL LEASE LIABILITIES*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT BCA Finance	2.016.847	655.313	*PT BCA Finance*
PT Mandiri Tunas Toyota	1.364.438	-	*PT Mandiri Tunas Toyota*
PT IBJ Verena Finance	-	4.414.800	*PT IBJ Verena Finance*
PT Astra Sedaya Finance	558.488	825.270	*PT Astra Sedaya Finance*
Jumlah	**3.939.773**	**5.895.383**	***Total***

22. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan) / *22. FINANCIAL LEASE LIABILITIES (continued)*

Pembayaran utang sewa pembiayaan minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan ini adalah sebagai berikut:

The minimum future lease payment based on lease agreement as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Dalam satu tahun	2.077.772	5.435.682	*Current maturities*
Antara dua sampai lima tahun	2.142.205	907.280	*Between two to five years*
Jumlah sewa pembiayaan	**4.219.977**	**6.342.962**	***Total finance lease***
Dikurangi:			*Less:*
Bunga	280.204	447.578	*Interest loan*
Jumlah sewa pembiayaan- bersih	**3.939.773**	**5.895.383**	***Total finance lease payables- net***
Dikurangi:			*Less:*
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.077.772	5.435.682	*Current maturities within one year*
Bagian jangka panjang	**1.862.001**	**459.702**	***Non-current maturities***

Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan kebijakan untuk membeli kendaraan melalui sewa pembiayaan. Jangka waktu sewa adalah 3-5 tahun dengan tingkat bunga berkisar 6% - 10% flat per tahun. Semua utang sewa pembiayaan didenominasi dalam Rupiah yang dibayar setiap bulan dalam suatu jumlah tetap.

The management of the Company and its subsidiary established a policy to purchase vehicles for operations through finance lease. The leases have terms between 3-5 years with effective interest rate ranged from 6% - 10% flat per annum. The finance leases are denominated in Rupiah, payable every month at fixed amounts.

Utang ini dijamin dengan aset tetap pembiayaan yang bersangkutan (Catatan 13).

The finance lease is secured by the related leased assets (Notes 13).

23. MODAL SAHAM / *23. SHARE CAPITAL*

Pemegang saham/ *Shareholder*	31 Desember 2023 dan 2022/ *December 31, 2023 and 2022*		
	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah saham/ *Number of shares*	Jumlah/ *Total*
PT Monaspermata Persada	52,57%	79.485.000	39.742.500
PT Indolife Pensiontama	17,58%	26.578.300	13.289.150
Fujikura Ltd	13,51%	20.430.000	10.215.000
Fujikura Asia Ltd	6,49%	9.810.000	4.905.000
Masyarakat umum/ *Public* (Masing-masing dibawah 5%/ *Each below 5%*)	9,85%	14.896.700	7.448.350
Jumlah/ *Total*	**100%**	**151.200.000**	**75.600.000**

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan disyaratkan membuat cadangan penyisihan laba bersih paling sedikit 33% dari jumlah modal yang ditempatkan.

Under limited liability No. 40 ("Law") Year 2007 regarding Limited Liability Companies, the Company required to set up statutory reserve amounting to at least 33% of the Company's issued and paid-up capital.

Saldo laba dicadangkan per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp27.500.000. dan Rp25.000.000.

The appropriated retained earnings as at December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 27.500.000 and Rp25.000.000.

24. AGIO SAHAM / *24. ADDITIONAL PAID- IN CAPITAL*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Agio saham	3.900.000	3.900.000	*Additional paid- in capital*
Jumlah	**3.900.000**	**3.900.000**	***Total***

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1992.

This account consists of additional paid-in capital related to sale of shares through public offering in 1992.

Agio saham timbul dari selisih antara harga jual saham yang ditawarkan kepada masyarakat di penawaran umum dan nilai nominal saham sebesar Rp500 (dalam angka penuh).

Additional pain-in capital represents the difference between the selling price offered to public in public offerings and the share par value of Rp500 (full amount).

25. DIVIDEN / *25. DIVIDENDS*

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 12 Juni 2023, pemegang saham menyetujui pembagian dividen final untuk tahun buku 2022 sebesar Rp15.120.000, dengan jadwal pembagian pada tanggal 22 Juni 2023.

Based on Deed of Minutes of Meeting of Shareholders dated June 12, 2023, the shareholders approved the distribution of final dividend for fiscal year 2022 amounting to Rp15,120,000 with the schedule distribute on June 22, 2023.

26. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN / *26. OTHER COMPREHENSIVE INCOME*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Surplus revaluasi aset tetap	295.302.497	296.543.122	*Revaluation surplus of fixed assets*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	(7.993.145)	(2.029.440)	*Remeasurement of post-employee benefits liabilities*
Pajak tangguhan	2.076.052	764.037	*Impact of deferred taxes*
Jumlah	**289.385.404**	**295.277.719**	***Total***

27. SURPLUS REVALUASI / *27. REVALUATION SURPLUS*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Surplus revaluasi aset tetap	393.744.890	395.399.057	*Revaluation surplus of fixed assets*
Pajak tangguhan atas surplus revaluasi aset tetap	(98.436.223)	(98.849.765)	*Deferred tax of revaluation surplus of fixed assets*
Non-kepentingan pengendali	(6.170)	(6.170)	*Non-controlling interest*
Jumlah	**295.302.497**	**296.543.122**	***Total***

28. PENJUALAN BERSIH / *28. NET SALES*

Rincian penjualan bersih menurut kelompok barang, adalah sebagai berikut:

Details of net sales by type of products, are as follows:

	2023	2022	
Kabel listrik tegangan rendah:			*Low voltage power cables:*
Kabel tembaga	1.952.409.925	1.950.530.739	*Copper*
Kabel alumunium	303.462.715	95.765.149	*Alumunium*
Kabel telekomunikasi	198.269.340	375.157.696	*Telecommunication cables*
Kabel listrik tegangan menengah	512.937.640	341.114.185	*Medium voltage power cables*
Lainnya	120.483.045	53.905.576	*Others*
Jumlah	**3.087.562.665**	**2.816.473.345**	***Total***

Rincian penjualan bersih menurut kelompok langganan, adalah sebagai berikut:

Details of net sales of customers, are as follows:

	2023	2022	
Lokal	3.036.231.828	2.776.208.001	*Local*
Ekspor	51.330.837	40.265.344	*Export*
Jumlah	**3.087.562.665**	**2.816.473.345**	***Total***

Rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih:

The details of sales exceeding 10% from net sales:

	2023	2022	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Pusat Listrik Negara (Persero)	474.968.547	122.092.358	*PT Pusat Listrik Negara (Persero)*
RDMP Balikpapan, *Joint Operations*	326.315.778	458.200.417	*RDMP Balikpapan, Joint Operations*
Pihak berelasi			***Related parties***
PT Sinarmonas Industries	706.117.143	745.156.618	*PT Sinarmonas Industries*
PT Monaspermata Persada	303.488.412	314.849.221	*PT Monaspermata Persada*
Jumlah	**1.810.889.880**	**1.640.298.614**	***Total***

Persentase penjualan kepada pihak berelasi pada tahun 2023 dan 2022 adalah sebesar 36% dan 39% dari jumlah penjualan (Catatan 32).

Percentage of sales made to related parties as of 2023 and 2022 is amounting to 36% and 39% of total sales (Note 32).

29. BEBAN POKOK PENJUALAN / *29. COST OF GOODS SOLD*

	2023	2022	
Persediaan bahan baku			***Raw materials***
Awal tahun	158.018.442	142.091.915	*At beginning of year*
Pembelian	2.366.324.490	2.338.049.463	*Purchases*
Tersedia untuk dijual	2.524.342.932	2.480.141.378	*Available for use*
Akhir tahun	(99.565.566)	(158.018.442)	*At end of year*
Bahan baku yang digunakan	**2.424.777.366**	**2.322.122.936**	***Raw materials used***
Upah langsung	93.166.274	91.633.514	*Direct labor*
Bahan pembungkus	(610.252)	(755.967)	*Packaging material*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.015.880)	(16.531)	*Allowance for impairment losses*
Beban produksi tidak langsung	98.639.859	85.561.756	*Indirect manufacture expenses*
Jumlah beban produksi	**2.614.957.367**	**2.498.545.708**	***Total manufacturing cost***
Persediaan barang dalam proses			***Work in process inventories***
Awal tahun	115.460.645	126.219.940	*At beginning of year*
Akhir tahun	(74.609.316)	(115.460.645)	*At end of year*
Jumlah beban pokok produksi	**2.655.808.696**	**2.509.305.003**	***Total cost of goods manufactured***
Persediaan barang jadi			***Finish goods inventories***
Awal tahun	288.939.291	302.618.789	*At beginning of year*
Pembelian	108.667.453	69.177.452	*Purchases*
Akhir tahun	(258.408.331)	(288.939.291)	*At end of year*
Jumlah beban pokok penjualan	**2.795.007.109**	**2.592.161.953**	***Total cost of goods sold***

Berikut ini adalah rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih tahun 2023 dan 2022:

The following are details of purchases which representing more than 10% of total net purchases for 2023 and 2022:

	2023	2022	
Pihak berelasi			***Related parties***
PT Sinarmonas Industries	301.489.874	449.152.666	*PT Sinarmonas Industries*
Sub jumlah	**301.489.874**	**449.152.666**	***Sub total***
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Tembaga Mulia Semanan	921.436.025	739.988.634	*PT Tembaga Mulia Semanan*
PT Karya Sumiden Indonesia	553.427.627	545.104.771	*PT Karya Sumiden Indonesia*
Sub jumlah	**1.474.863.652**	**1.285.093.405**	***Sub total***
Jumlah	**1.776.353.526**	**1.734.246.071**	***Total***

29. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan) / *29. COST OF GOODS SOLD (continued)*

Berikut adalah rincian beban produksi tidak langsung: / *The following is a detail of indirect manufacturing expense:*

	2023	2022	
Listrik, air dan gas	30.132.469	27.303.491	*Electricity, water and gas*
Perbaikan dan pemeliharaan	33.192.206	26.589.928	*Repairs and maintenance*
Penyusutan (Catatan 13)	26.918.706	24.706.964	*Depreciation (Note 13)*
Bahan bakar dan pelumas	6.045.783	4.424.485	*Fuel and oil*
Laboratorium dan pengujian	852.566	1.158.833	*Laboratory and testing*
Pertemuan dan jamuan	167.488	209.981	*Meeting and entertainment*
Komunikasi	43.146	42.428	*Communication*
Asuransi	70.416	35.008	*Insurance*
Lain-lain	1.217.079	1.090.638	*Others*
Jumlah	**98.639.859**	**85.561.756**	***Total***

30. BEBAN USAHA / *30. OPERATING EXPENSES*

	2023	2022	
Beban penjualan	69.754.266	74.366.730	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	72.756.426	50.121.048	*General and administrative*
Jumlah	**142.510.692**	**124.487.778**	***Total***
Beban penjualan			***Selling expenses***
Pengangkutan	26.528.001	26.209.554	*Freight out*
Komisi penjualan	18.057.533	26.116.435	*Sales commission*
Gaji, upah dan tunjangan	13.493.270	12.196.038	*Salaries, wages and allowance*
Pertemuan dan jamuan	1.095.854	1.401.729	*Meeting and entertainment*
Perbaikan dan pemeliharaan	974.602	708.277	*Repairs and maintenance*
Alat tulis dan cetak	206.471	349.349	*Office supplies and stationeries*
Penyusutan (Catatan 13)	559.013	338.451	*Depreciation (Note 13)*
Perjalanan dinas	428.529	307.085	*Traveling*
Bahan bakar dan pelumas	260.521	202.157	*Fuel and oil*
Denda keterlambatan pengiriman	626.148	120.083	*Penalties for late deliveries*
Lain-lain	7.524.324	6.417.570	*Others*
Sub jumlah	**69.754.266**	**74.366.730**	***Sub total***
Beban umum dan administrasi			***General and administrative***
Gaji, upah dan tunjangan	46.845.362	29.836.771	*Salaries, wages and allowance*
Penyusutan (Catatan 13)	6.643.305	6.128.993	*Depreciation (Note 13)*
Perbaikan dan pemeliharaan	7.148.175	4.315.423	*Repairs and maintenance*
Jasa profesional	880.402	1.012.738	*Profesional fees*
Beban pajak	645.507	654.618	*Tax expenses*
Representasi dan sumbangan	488.133	372.380	*Representation and donation*
Perjalanan dinas	427.149	355.216	*Traveling*
Lain-lain	9.678.393	7.444.910	*Others*
Sub jumlah	**72.756.426**	**50.121.048**	***Sub total***

31. PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN / *31. OTHER INCOME AND EXPENSES*

	2023	2022	
Pendapatan lain-lain	14.533.566	18.500.927	*Other income*
Pendapatan keuangan	4.660.795	5.792.542	*Financial income*
Beban lain-lain	(10.215.117)	(4.636.677)	*Other expenses*
Biaya keuangan	(51.740.786)	(59.394.654)	*Financial expenses*
Jumlah	**(42.761.542)**	**(39.737.862)**	***Total***
Pendapatan lain-lain			***Other income***
Penjualan barang bekas	10.043.354	12.398.491	*Sale of scrap material*
Penjualan aset tetap	1.746.904	1.320.421	*Gain on sales of fixed assets*
Dividen atas investasi	358.680	267.060	*Dividend from investment*
Lain-lain	2.384.628	4.514.955	*Others*
Sub jumlah	**14.533.566**	**18.500.927**	***Sub total***
Penghasilan keuangan			***Financial income***
Keuntungan selisih kurs	3.524.189	4.857.384	*Gain on foreign exchange*
Pendapatan bunga	1.136.606	935.158	*Interest income*
Sub jumlah	**4.660.795**	**5.792.542**	***Sub total***
Beban lain-lain			***Other expenses***
Laba (rugi) atas investasi	-	(30.000)	*Gain (loss) on investment*
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	(862.405)	(2.635.258)	*Allowance for bad debt expense*
Lain-lain	(9.352.712)	(1.971.419)	*Other*
Sub jumlah	**(10.215.117)**	**(4.636.677)**	***Sub total***
Biaya keuangan			***Financial expenses***
Beban bunga	(29.724.203)	(33.909.603)	*Interest expenses*
Beban administrasi bank	(15.045.435)	(13.940.466)	*Bank administration expenses*
Kerugian selisih kurs	(6.971.148)	(11.544.585)	*Loss on foreign exchange*
Sub jumlah	**(51.740.786)**	**(59.394.654)**	***Sub total***

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / *32. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS*

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak tertentu yang mempunyai hubungan istimewa secara wajar. Transaksi tersebut antara lain:

In the normal business activities, the Group's made business transactions with some parties that have special relation. These transaction are as follows:

Sifat berelasi:

1. PT Monaspermata Persada, Fujikura Ltd dan Fujikura Asia Limited adalah pemegang saham Perusahaan.
2. Pemegang saham mayoritas Perusahaan juga merupakan pemegang saham PT Multi Tembaga Utama, PT Aluminametal Utama dan PT Sinarmonas Industries.
3. Perusahaan dimana pengurusnya merupakan keluarga atau mempunyai hubungan keluarga dari pengurus Perusahaan adalah CV Sarihon Elektrik, dan PT Ryu Ei Kogyo.

Nature of relationship:

1. *PT Monaspermata Persada, Fujikura Ltd and Fujikura Asia Limited are shareholders of the Company.*
2. *The Companies with stockholder also majority shareholders of the Company are PT Multi Tembaga Utama, PT Aluminametal Utama and PT Sinarmonas Industries.*
3. *The Companies with common member of the family or have a family of relationship of the Company's management are CV Sarihon Elektrik, and PT Ryu Ei Kogyo.*

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Sifat berelasi: (lanjutan)

4. Perusahaan menyewa bangunan kantor di Mega Glodok Kemayoran milik PT Monaspermata Persada. Beban sewa tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp546.359 dan Rp500.442.
5. PT Solusi Energi Terbarukan dan Koperasi Karyawan adalah pihak berelasi dengan manajemen yang sama.

Nature of relationship: (continued)

4. *The Company leases the PT Monaspermata Persada's office at Mega Glodok Kemayoran. Lease expenses for 2023 and 2022 amounting to Rp546,359 and Rp500,442.*
5. *The Solusi Energi Terbarukan and Koperasi Karyawan are related parties with the same management.*

Saldo-saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The balances with related parties were as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Piutang usaha (Catatan 7)			***Trade receivables (Notes 7)***
PT Sinarmonas Industries	240.744.095	374.520.394	*PT Sinarmonas Industries*
PT Aluminametal Utama	32.465.659	7.419.077	*PT Aluminametal Utama*
PT Monaspermata Persada	17.466.705	32.405.598	*PT Monaspermata Persada*
PT Trans Indonesia Superkoridor	3.575.533	1.079.586	*PT Trans Indonesia Superkoridor*
PT Solusi Energi Terbarukan	49.395	47.508	*PT Solusi Energi Terbarukan*
Jumlah	**294.301.387**	**415.472.163**	***Total***
Presentase terhadap jumlah aset	**13,61%**	**18,89%**	***Percentage to total assets***

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi keuangan pihak-pihak berelasi, manajemen Grup berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga atas piutang kepada pihak tersebut tidak diadakan penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

Based on the review of the status of related parties, the Group's management release the opinion that all the accounts are collectible, no allowance for impairment of trade receivables is necessary accordingly.

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Piutang lain-lain (Catatan 8)			***Other receivables (Notes 8)***
PT Sinarmonas Industries	-	99.403	*PT Sinarmonas Industries*
PT Solusi Energi Terbarukan	-	44.073	*PT Solusi Energi Terbarukan*
Jumlah	**-**	**143.476**	***Total***
Presentase terhadap jumlah aset	**-**	**0,01%**	***Percentage to total assets***

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Utang usaha (Catatan 16)			***Trade payables (Notes 16)***
PT Sinarmonas Industries	48.246.667	109.061.351	*PT Sinarmonas Industries*
PT Aluminametal Utama	24.110.395	21.684.714	*PT Aluminametal Utama*
PT Ryu Ei Kogyo	8.337.123	7.481.973	*PT Ryu Ei Kogyo*
PT Monaspermata Persada	2.859.809	2.286.322	*PT Monaspermata Persada*
Koperasi Karyawan PT JCC	295.274	370.342	*Koperasi Karyawan PT JCC*
PT Qualis Indonesia	17.427	204.209	*PT Qualis Indonesia*
Jumlah	**83.866.695**	**141.088.910**	***Total***
Presentase terhadap jumlah liabilitas	**6,12%**	**9,72%**	***Percentage to total liabilities***

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) / *32. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)*

Saldo-saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *The balances with related parties were as follows: (continued)*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Utang lain-lain (Catatan 17)			***Other payables (Notes 17)***
PT Solusi Energi Terbarukan	220.000.000	-	*PT Solusi Energi Terbarukan*
Jumlah	**220.000.000**	**-**	***Total***
Uang muka penjualan (Catatan 19)			***Sales advances (Notes 19)***
PT Sinarmonas Industries	35.053	35.053	*PT Sinarmonas Industries*
PT JJ-Lapp SMI	57.296	57.296	*PT JJ-Lapp SMI*
Jumlah	**92.349**	**92.349**	***Total***
Presentase terhadap jumlah liabilitas	**0,01%**	**0,01%**	***Percentage to total liabilities***
Penjualan (Catatan 28)			***Sales (Notes 28)***
PT Sinarmonas Industries	706.117.143	745.156.618	*PT Sinarmonas Industries*
PT Monaspermata Persada	303.488.412	314.849.221	*PT Monaspermata Persada*
PT Aluminametal Utama	94.569.899	32.275.205	*PT Aluminametal Utama*
PT Trans Indonesia Superkoridor	4.705.950	1.928.160	*PT Trans Indonesia Superkoridor*
PT Solusi Energi Terbarukan		4.143.574	*PT Solusi Energi Terbarukan*
PT Qualis Indonesia		29.700	*PT Qualis Indonesia*
Jumlah	**1.108.881.404**	**1.098.382.478**	***Total***
Presentase terhadap jumlah pendapatan	**35,91%**	**39,00%**	***Percentage to total sales***

Manajemen Perusahaan melakukan penjualan kepada pihak berelasi dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. / *The Company's management makes sales to related parties at normal prices and conditions as if done with third parties.*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pembelian (Catatan 29)			***Purchases (Notes 29)***
PT Sinarmonas Industries	301.489.874	449.152.666	*PT Sinarmonas Industries*
PT Monaspermata Persada	16.390.593	10.193.307	*PT Monaspermata Persada*
PT Aluminametal Utama	148.094.123	78.542.411	*PT Aluminametal Utama*
Fujikura Asia Ltd	2.258.300	-	*Fujikura Asia Ltd*
PT Ryu Ei Kogyo	24.854.907	27.870.658	*PT Ryu Ei Kogyo*
Jumlah	**493.087.797**	**565.759.042**	***Total***
Presentase terhadap jumlah pembelian	**19,92%**	**23,50%**	***Percentage to total purchases***

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) / *32. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)*

Sifat dan hubungan Perusahaan dengan pihak berelasi, antara lain:

The nature and relationship of the Company with related parties, as follows:

Entitas/ Entity	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Transaksi/ Transaction
PT Monaspermata Persada	Entitas Induk/ *Parent Entity*	Piutang usaha, Utang usaha, Pembelian dan Penjualan/ *Trade receivables, Trade payables Purcashes and Sales*
PT Sinarmonas Industries	Entitas sepengendalian/ *Entity under common control*	Piutang lain-lain, Utang usaha, Uang muka penjualan, Pembelian dan penjualan *Other receivables, Trade payables Sales advances, Purchases and Sales*
PT Solusi Energi Terbarukan	Entitas sepengendalian/ *Entity under common control*	Piutang lain-lain/ *Other receivables*
PT Aluminametal Utama	Entitas sepengendalian/ *Entity under common control*	Piutang usaha, Utang usaha, Penjualan dan Pembelian/ *Trade Receivables, Trade payables Sales and Purchases*
PT Ryu Ei Kogyo	Entitas sepengendalian/ *Entity under common control*	Utang usaha dan Pembelian/ *Trade payables and Purchases*
PT JJ-Lapp SMI	Entitas sepengendalian/ *Entity under common control*	Uang muka penjualan/ *Sales advances*
PT Qualis Indonesia	Entitas sepengendalian/ *Entity under common control*	Utang usaha/ *Trade payables*
PT Trans Indonesia Superkoridor	Entitas sepengendalian/ *Entity under common control*	Piutang Usaha/ *Trade receivables*
Koperasi Karyawan PT JCC	Entitas sepengendalian/ *Entity under common control*	Utang usaha/ *Trade payables*
PT Wanda Jembo	Entitas sepengendalian/ *Entity under common control*	-
PT Mitra Integrasi Komunikasi	Entitas sepengendalian/ *Entity under common control*	-

33. LABA PER SAHAM / *33. EARNINGS PER SHARE*

	2023	2022	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	64.390.135.000	57.624.983.000	*Income for the year attributable to equity holders of the parent entity*
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar (Catatan 23)	151.200.000	151.200.000	*Total weighted average number of outstanding shares (Notes 23)*
Laba per saham dasar	**426**	**381**	***Basic earning per shares***

Pada tanggal pelaporan, tidak terdapat efek yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada pada rugi bersih per saham Entitas

As of reporting date, there were no securities that would give rise to a dilution of net income per share of the Entity.

34. INFORMASI SEGMEN USAHA / *34. OPERATING SEGMENT INFORMATION*

2023
Dalam jutaan Rupiah/ *In Million of Rupiah*

	Kabel listrik/ *Power cable*		Kabel telepon/ *Telephone cable*		Lainnya/ *Other*		Jumlah/ *Total*		
	%	Nilai/ *Amount*	%	Nilai/ *Amount*	%	Nilai/ *Amount*	%	Nilai/ *Amount*	
Penjualan bersih	89,7%	2.768.810	6,4%	198.269	3,9%	120.484	100%	3.087.563	*Net sales*
Beban pokok penjualan	89,5%	2.501.740	6,4%	178.651	4,1%	114.616	100%	2.795.007	*Cost of goods sold*
Laba kotor		**267.070**		**19.618**		**5.868**		**292.556**	***Gross profit***
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan								(138.192)	*Unallocated operating expenses*
Laba usaha								**154.364**	***Operating income***
Rugi lain-lain yang tidak dapat dialokasikan - bersih								(47.080)	*Unallocated operating expenses*
Laba sebelum pajak								**107.284**	***Income before tax***
Pajak penghasilan								(42.893)	*Income tax*
Laba tahun berjalan								**64.391**	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain								(4.652)	*Other comprehensive income*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan								**59.739**	***Total comprehensive income for the year***

34. INFORMASI SEGMEN USAHA (lanjutan) / *34. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)*

2022
Dalam jutaan Rupiah/ *In Million of Rupiah*

	Kabel listrik/ *Power cable*		Kabel telepon/ *Telephone cable*		Lainnya/ *Other*		Jumlah/ *Total*		
	%	Nilai/ *Amount*	%	Nilai/ *Amount*	%	Nilai/ *Amount*	%	Nilai/ *Amount*	
Penjualan bersih	84,8%	2.387.410	13,3%	375.158	1,9%	53.905	100%	2.816.473	*Net sales*
Beban pokok penjualan	84,7%	2.194.618	13,6%	351.864	1,8%	45.680	100%	2.592.162	*Cost of goods sold*
Laba kotor		**192.792**		**23.294**		**8.225**		**224.311**	***Gross profit***
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan								(110.623)	*Unallocated operating expenses*
Laba usaha								**113.688**	***Operating income***
Rugi lain-lain yang tidak dapat dialokasikan - bersih								(53.602)	*Unallocated other sales - net*
Laba sebelum pajak								**60.086**	***Income before tax***
Pajak penghasilan								(2.461)	*Income tax*
Laba tahun berjalan								**57.625**	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain								(5.631)	*Other comprehensive income*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan								**51.994**	***Total comprehensive income for the year***

35. KOMITMEN DAN KONTINJENSI / *35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*

Bank garansi

Dalam rangka kontrak penjualannya, Perusahaan telah menyerahkan bank garansi sebagai jaminan pelaksanaan yang diterbitkan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk kepentingan langganannya terutama PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), tender dan ekspor.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah bank garansi yang masih berlaku adalah sebesar Rp3.258.643 (2022: Rp3.258.643).

Pengadaan kabel dengan PT PLN (Persero)

Perusahaan menandatangani perjanjian terkait pengadaan kabel tenaga tegangan rendah dan tegangan menengah dengan PT PLN (Persero) berdasarkan perjanjian No. 0564.PJ/DAN.01.01/C01040000/21 tanggal 7 Oktober 2021.

Bank guarantees

In relation to the sales agreements, the Company has submitted bank guarantees which are issued by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for the benefit of its customers, mainly PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), bid bond and export.

On December 31, 2022, total bank guarantees outstanding amounted to Rp3.258.643 (2022: Rp3.258.643).

Procurement of cables with PT PLN (Persero)

The company signed an agreement regarding the procurement of low voltage and medium voltage power cables with PT PLN (Persero) based on agreement No. 0564.PJ/DAN.01.01/C01040000/21 dated October 7, 2021.

35. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Pengadaan kabel dengan PT PLN (Persero) (lanjutan)

Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan ditunjuk untuk melaksanakan, menyelesaikan dan melengkapi pekerjaan berkaitan dengan Kabel Tenaga Tegangan Rendah dan Tegangan Menengah. Perjanjian berlaku sampai 3 tahun sejak ditandatangani.

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Procurement of cables with PT PLN (Persero) (continued)

In this agreement, the Company was appointed to carry out, complete and complete work related to Low Voltage and Medium Voltage Power Cables. The agreement is valid for 3 years from the date it is signed.

36. MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan menghadapi risiko kredit, risiko mata uang asing dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usaha normal. Manajemen terus menerus memantau proses manajemen risiko Perusahaan untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan kontrol. Kebijakan manajemen risiko dan sistem ditinjau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Perusahaan.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan pada instrumen keuangan yang beredar jika pihak ketiga gagal dalam memenuhi liabilitasnya.

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, kebijakan Perusahaan adalah untuk bertransaksi dengan pihak lain yang layak kredit dan atau mendapatkan uang muka yang memadai, bila perlu, untuk menekan risiko kredit. Selain itu, piutang dipantau ketat secara berkelanjutan.

Kas dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan terpercaya.

b. Risiko mata uang asing

Risiko maksimal dari risiko kredit dicerminkan dalam jumlah tercatat pada masing-masing golongan aset keuangan dalam laporan posisi keuangan.

Risiko mata uang adalah risiko bahwa nilai instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko mata uang muncul ketika transaksi dalam mata uang asing. Perusahaan tidak memiliki kebijakan lindung nilai mata uang asing. Namun, manajemen memantau risiko mata uang asing dan akan mempertimbangkan lindung nilai risiko mata uang asing yang signifikan jika diperlukan.

36. RISK MANAGEMENT

The Company is exposed to credit risk, foreign currency risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities.

a. Credit risk

Credit risk is the risk of a financial loss on outstanding financial instruments should a counter-party default on its obligation.

For trade receivables and other receivables, the Company's policy is to deal with creditworthy counterparties and/ or obtaining sufficient down payment, where appropriate, to mitigate credit risk. In addition, these receivables are monitored closely on an ongoing basis.

Cash and cash equivalents are placed at financial institutions which are regulated and reputable.

b. Foreign currency risk

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statements of financial position.

Currency risk is the risk that the value of financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. Currency risk arises when transactions are denominated in foreign currencies. The Company does not have a foreign currency hedging policy. However the management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *36. RISK MANAGEMENT (continued)*

b. Risiko mata uang asing (lanjutan) / *b. Foreign currency risk (continued)*

	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023* Jumlah/ *Total*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023* Dalam ribuan Rupiah/ *Equivalent in thousand of Rupiah*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022* Jumlah/ *Total*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022* Dalam ribuan Rupiah/ *Equivalent in thousand of Rupiah*	
Aset						***Assets***
Kas dan setara kas	USD	303	4.670.703	319	5.016.185	*Cash and cash equivalents*
	CNY	-	-	415	936.561	
	SGD	15	180.185	16	181.877	
	EUR	3	56.469	3	56.023	
Piutang usaha						*Trade receivables*
Pihak ketiga	USD	98	1.510.768	1.147	18.049.641	*Third parties*
Jumlah aset			**6.418.125**		**24.240.287**	***Total assets***
Liabilitas						***Liabilities***
Utang bank	USD	6.898	106.347.094	6.260	98.472.526	*Bank loans*
Utang usaha						*Trade payables*
Pihak ketiga	USD	3.592	55.368.752	4.545	71.503.337	*Third parties*
Utang lain-lain						*Other payables*
Pihak ketiga	USD	103	1.583.287	475	7.472.540	*Third parties*
Jumlah liabilitas			**163.299.133**		**177.448.403**	***Total liabilities***
Jumlah aset (liabilitas) - Bersih			**169.717.258**		**153.208.116**	***Total asset (liabilities) - Net***

c. Risiko likuiditas / *c. Liquidity risk*

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan mungkin menghadapi kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kurangnya dana.

Liquidity risk is the risk that the Company maybe will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

Perusahaan memantau likuiditasnya dengan memantau ketat jadwal pembayaran utang untuk liabilitas keuangan dan arus kas keluar untuk kegiatan sehari-hari, serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit yang cukup, baik yang mengikat dan tidak mengikat.

The Company monitors its liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day-to-day operations, as well as ensuring the availability of funding through an adequate amount of credit facilities, both committed and uncommitted.

Tabel ini merupakan rangkuman jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The following table summarizes the maturity profile of the Company's financial assets and liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2023 and 2022.

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *36. RISK MANAGEMENT (continued)*

c. Risiko likuiditas (lanjutan) / *c. Liquidity risk (continued)*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*			
	Kurang satu tahun/ *Less than one year*	**Lebih dari satu tahun/ *More than one year***	**Jumlah/ *Total***	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	158.098.144	-	158.098.144	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	938.498.739	-	938.498.739	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	12.574.301	-	12.574.301	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya	731.251	-	731.251	*Other non-current assets*
Jumlah aset	**1.109.902.435**	**-**	**1.109.902.435**	***Total assets***
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha	414.145.141	-	414.145.141	*Trade payables*
Utang lain-lain	11.131.830	-	11.131.830	*Other accounts payable*
Biaya yang masih harus dibayar	20.424.372	-	20.424.372	*Accrued expenses*
Utang bank	735.678.554	267.200	735.945.754	*Bank loans*
Utang sewa pembiayaan	2.077.772	1.862.001	3.939.773	*Finance leases liabilities*
Jumlah liabilitas	**1.183.457.669**	**2.129.201**	**1.185.586.870**	***Total liabilities***
Jumlah liabilitas - bersih	**(73.555.234)**	**2.129.201**	**2.295.489.305**	***Total liabilities - net***

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*			
	Kurang satu tahun/ *Less than one year*	**Lebih dari satu tahun/ *More than one year***	**Jumlah/ *Total***	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	148.583.501	-	148.583.501	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	839.183.782	-	839.183.782	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	13.249.258	-	13.249.258	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya	731.251	-	731.251	*Other non-current assets*
Jumlah aset	**1.001.747.792**	**-**	**1.001.747.792**	***Total assets***
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha	437.924.064	-	437.924.064	*Trade payables*
Utang lain-lain	14.585.898	-	14.585.898	*Other accounts payable*
Biaya yang masih harus dibayar	4.782.313	-	4.782.313	*Accrued expenses*
Utang bank	880.856.841	725.257	881.582.098	*Bank loans*
Utang sewa pembiayaan	5.435.682	459.702	5.895.384	*Finance leases liabilities*
Jumlah liabilitas	**1.343.584.798**	**1.184.959**	**1.344.769.757**	***Total liabilities***
Jumlah liabilitas - bersih	**(341.837.006)**	**(1.184.959)**	**(343.021.965)**	***Total liabilities - net***

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Perusahaan.

Operational risk is the risk of losses resulting from inadequate or failed internal processes, human factors, inadequate systems or from external events. This risk is inherent in all business processes, operations, systems and products of the Company.

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *36. RISK MANAGEMENT (continued)*

c. Risiko likuiditas (lanjutan) / ***c. Liquidity risk (continued)***

Risiko operasional terjadi antara lain mesin berhenti proses produksi karena putus pasokan listrik. Demikian pula mesin berhenti karena kekurangan bahan baku, Perusahaan membentuk stok penyangga bahan baku. Jika mesin berhenti karena kerusakan mesin, perusahaan selalu melakukan pemeliharaan secara rutin. Apabila mesin berhenti beroperasi karena pemogokan karyawan, perusahaan telah menjalin hubungan industrial yang baik dengan serikat buruh.

Operating risk, among other things, the machine stops the process of production due to the end of the source of electricity. In the same way, the engine stopped due to lack of raw materials, the company to establish a reserve of stabilization of raw materials. If the machine stops due to engine failure, the Company always perform routine maintenance. When the machine stops operating due to strike of employees, the company has established a good industrial relations with trade unions.

37. PENGELOLAAN PERMODALAN / *37. CAPITAL MANAGEMENT*

Tujuan utama pengelolaan permodalan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan memelihara peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimumkan nilai pemegang saham Perusahaan.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan membuat penyesuaian terhadap struktur permodalan tersebut terkait dengan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan melakukan kebijakan dengan menunda pembayaran dividen kepada pemegang saham.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Perusahaan memantau penggunaan modal dengan menggunakan rasio gear yaitu utang bersih dibagi dengan total modal ditambah utang bersih. Perusahaan memasukkan utang bersih, utang sewa pembiayaan, utang usaha dan utang lainnya dan pinjaman, dikurangi kas dan setara kas. Modal meliputi ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perusahaan. Tidak terdapat perubahan dari periode sebelumnya terhadap manajemen permodalan Perusahaan.

The Company monitors capital using a gearing ratio, which is net debt divided by total capital plus net debt. The Company includes within net debt, finance lease payables, trade and other payables and loans and borrowings, less cash and cash equivalents. Capital includes equity attributable to the equity holders of the Company. There were no changes from the previous period for the Company's capital management.

38. TRANSAKSI NON-KAS / *38. NON-CASH TRANSACTIONS*

Tambahan informasi mengenai laporan arus kas terkait dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas sebagai berikut:

Additional information regarding the statements of cash flows relating to activities that do not affect cash flows are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Penambahan aset tetap melalui sewa pembiayaan	5.735.467	1.652.000	*Additions of fixed assets through finance lease*
Pemindahan surplus revaluasi akibat penghentian	1.240.625	-	*Transfer revaluation surplus due to dispossed*
Jumlah	**6.976.092**	**1.652.000**	***Total***

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

39. SUBSEQUENT EVENTS

Perubahan susunan Dewan Komisaris

Berdasarkan akta pernyataan keputusan rapat No. 6 pada tanggal 18 Januari 2024 yang dibuat oleh Notaris Pratiwi Handayani S.H., Notaris di Jakarta.

Menyetujui dan mengesahkan pengunduran diri Nany Ang Santoso (Dalam Kartu Tanda Penduduk tertulis Nanyang) selaku Komisaris Perseroan, terhitung sejak tanggal 18 Januari 2024. Sehingga susunan Dewan Komisaris Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Changes of the Board of Commissioners

Based on the deed of meeting decision statement No. 6 on January 18, 2024, which was made by Notary Pratiwi Handayani S.H., Notary in Jakarta.

Approved and ratified the resignation of Nany Ang Santoso (On the Identity Card written Nanyang) as Commissioner of the Company, effective January 18, 2024. So that the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Komisaris Utama	Santoso	*President Commissioner*
Komisaris	Tommy Wijaya	*Commissioner*
Komisaris Independen	Drs. Agus Kristiyono, AKT, MBA	*Independent Commissioner*

Perubahan data Perusahaan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0032248 tanggal 24 Januari 2024.

These changes to the Company's data have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.09-0032248 dated January 24, 2024.

Laporan Tahunan **2023** *Annual Report*
PT. Jembo Cable Company Tbk.

Kantor Pusat dan Pabrik :
Head office and Factory :

Jl. Pajajaran, Kel. Gandasari - Jatiuwung
Tangerang 15137 Indonesia
Phone : (021) 591 9442 (Hunting)
Fax : (021) 556 50466
Email : info@jembo.com
Web : http://www.jembo.co.id



Jembo Green